

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

SKRIPSI



Oleh :

RIZKI AYU ANANDA
NPM. 20.61201.053

**Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA**

2024

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

SKRIPSI



Oleh :

RIZKI AYU ANANDA
NPM. 20.61201.053

**Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA**

2024



UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi **Manajemen**; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal **19 Desember 2024** bertempat di **Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 238/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 338/DE/A.5/AR.10/IV/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.

- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. Drs. Ali Mushofa, MM	1.....	Ketua
2.	Novi Yanti, SE., M.Ak	2.....	Anggota
3.	Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM	3.....	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : RIZKI AYU ANANDA
NPM : 20.111007.61201.053
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.

Nilai Angka/Huruf : **80,34/ = A =**

Catatan :

1. LULUS / ~~TIDAK LULUS~~
2. REVISI / ~~TIDAK REVISI~~

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Drs. Ali Mushofa, MM

Pembimbing II

Novi Yanti, SE., M.Ak

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : ANALISIS KOMPARATIF KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2020-2023.

Diajukan Oleh : Rizki Ayu Ananda
NPM : 20.61201.053
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan / Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Drs. Ali Mushofa, MM
NIDN. 8843623419


Novi Yanti, SE., M.Ak
NIDN. 1113119202

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., M.M
NIP. 19730704 200501 1 002

Lulus Ujian Komprehensif pada Tanggal : 19 Desember 2024

HALAMAN PENGUJI

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

PADA :

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Desember 2024

Dosen Penguji,

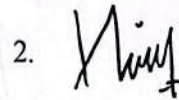
1. Dr. Drs. Ali Mushofa, MM

1.



2. Novi Yanti, SE., M.Ak

2.



3. Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM

3.



LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa :

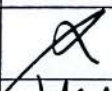
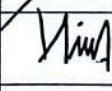
Nama : Rizki Ayu Ananda

NPM : 20.61201.053

Telah melakukan revisi Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

Sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji, sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Bagian yang direvisi	Tanda Tangan
1.	Dr. Drs. Ali Mushofa, MM	-	
2.	Novi Yanti, SE., M.Ak	-	
3.	Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM	1. Berilah keterangan tabel rasio-rasio keuangan	

RIWAYAT HIDUP



Rizki Ayu Ananda, Lahir di Kota Samarinda pada tanggal 22 bulan Januari tahun 2002, merupakan anak kesepuluh dari pasangan Bapak Jamaluddin dan Ibu Sawilah. Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2008 s.d tahun 2014 di SD Negeri 001 Samarinda, melanjutkan Pendidikan Sekolah

Menengah Pertama pada tahun 2014 s.d tahun 2017 di SMP Negeri 34 Samarinda, melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2017 s.d tahun 2020 di SMK Husada Prima Samarinda jurusan Asisten Keperawatan. Pada tahun 2020 terdaftar sebagai Mahasiswi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen, Konsentrasi Keuangan. Pada tahun 2023, mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Handil Baru Darat, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023”.

Penulis menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Jamaludin dan Ibu Sawilah selaku orang tua yang sangat penulis cintai, serta kakak-kakak tercinta yang tidak bisa disebutkan satu per satu, dan seluruh keluarga besar yang telah menjadi sumber inspirasi dan kekuatan dalam perjalanan hidup penulis. Dengan penuh kasih sayang mereka senantiasa memberikan motivasi, dukungan, dan doa yang tulus. Setiap dorongan baik secara moral maupun materi yang telah menjadi cahaya yang menerangi jalan penulis dalam menghadapi berbagai tantangan dalam proses perkuliahan.
2. Bapak Prof Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Arbain, M.Pd selaku Wakil Rektor bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

4. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P selaku Wakil Rektor bidang USDMK Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. Suyanto, M.Si selaku Wakil Rektor bidang KAPSIKHUMAS Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
6. Bapak Dr. Muhammad Astri Yulidar Abbas, SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
7. Ibu Dian Irma Aprianti, S.IP., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Bapak Dr. Drs. Ali Mushofa, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan atau petunjuk serta koreksi dalam penyusunan skripsi.
9. Ibu Novi Yanti, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan atau petunjuk serta koreksi dalam penyusunan skripsi.
10. Rizki Ayu Ananda yaitu diri saya sendiri. penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas segala usaha, kerja keras, dan ketekunan yang telah ditunjukkan. Setiap tantangan yang dihadapi, setiap malam yang dilalui dengan belajar, dan setiap momen keraguan yang berhasil diatasi, itu semua yang telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih kuat dan tangguh. Penulis sangat bangga telah berjuang hingga titik ini, semoga pengorbanan dan dedikasi ini adalah langkah menuju impian yang ingin

dicapai di masa depan. Terima kasih diriku atas semua yang telah dilakukan, mari terus melangkah maju.

11. Rekan seperjuangan dan sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini, khususnya Andi Asrullah, Stefhani Polopadang, Putri Dwi Setiowati, Dea Athika Maharani, Angelica, Andre Yoga Sejati Purba, dan Orpiansyah. Kalian adalah teman-teman yang luar biasa, yang selalu ada disamping penulis dalam setiap langkah perjalanan perkuliahan. Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan, semangat, suka duka, kebersamaan kita, semoga kita semua dapat terus melangkah maju dan meraih kesuksesan di masa depan.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini karena keterbatasan ilmu yang dimiliki penulis, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan berbagai pihak yang memerlukannya.

Samarinda, 03 April 2024



Rizki Ayu Ananda
NPM. 20.61201.053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
BERITA ACARA.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2. 1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Dasar Teori.....	21
2.2.1 Manajemen Keuangan.....	21
2.2.2 Analisis Komparatif	22
2.2.3 Laporan Keuangan	25
2.2.4 Analisis Laporan Keuangan.....	28
2.2.5 Analisis Rasio Keuangan.....	30
2.2.6 Rasio Keuangan	31

2.2.7 Kinerja Keuangan	42
2.3 Model Konseptual	46
2.4 Pernyataan Penelitian.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	47
3.1 Metode Penelitian	47
3.2 Definisi Operasional Variabel	47
3.2.1 Analisis Komparatif	48
3.2.2 Rasio Likuiditas	48
3.2.3 Rasio Solvabilitas.....	48
3.2.4 Rasio Aktivitas.....	49
3.2.5 Rasio Profitabilitas	50
3.3 Populasi dan Sampel.....	51
3.3.1 Populasi	51
3.3.2 Sampel.....	54
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.5 Metode Analisis	57
BAB IV GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	60
4.1 Gambaran Umum	60
4.1.1 PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	60
4.1.2 PT Akasha Wira International Tbk (ADES).....	61
4.1.3 PT BISI International Tbk (BISI)	62
4.1.4 PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI).....	62
4.1.5 PT Campina Ice Cream Industri Tbk (CAMP).....	64
4.1.6 PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA).....	65
4.1.7 PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)	66
4.1.8 PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)	68
4.1.9 PT Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA).....	69
4.1.10 PT Delta Djakarta Tbk (DLTA).....	70
4.1.11 PT. Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG).....	71
4.1.12 PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD).....	72
4.1.13 PT Gozco Plantations Tbk (GZCO).....	74
4.1.14 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP).....	75

4.1.15 PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF).....	77
4.1.16 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA).....	78
4.1.17 PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU)	80
4.1.18 PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP).....	81
4.1.19 PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	81
4.1.20 PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	83
4.1.21 PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI).....	84
4.1.22 PT Palma Serasih Tbk (PSGO).....	85
4.1.23 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI).....	87
4.1.24 PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP).....	88
4.1.25 PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	89
4.1.26 PT Sekar Laut Tbk (SKLT)	90
4.1.27 PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS)	92
4.1.28 PT Siantar Top Tbk (STTP)	94
4.1.29 PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG)	95
4.1.30 PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA).....	96
4.1.31 PT Tigaraksa Satria Tbk (TGKA).....	98
4.1.32 PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk (ULTJ).....	98
4.2 Gambaran Objek Penelitian	100
4.2.1 Aset Lancar	100
4.2.2 Utang Lancar	101
4.2.3 Persediaan.....	102
4.2.4 Total Utang	103
4.2.5 Total Modal	104
4.2.6 Total Aset	105
4.2.7 Penjualan	106
4.2.8 Laba Bersih.....	107
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	108
5.1 Analisis	108
5.1.1 Rasio Likuiditas	108
5.1.2 Rasio Solvabilitas.....	109
5.1.3 Rasio Aktivitas.....	109

5.1.4 Rasio Profitabilitas	110
5.2 Pembahasan.....	110
5.2.1 Rasio Likuiditas	110
5.2.2 Rasio Solvabilitas.....	116
5.2.3 Rasio Aktivitas.....	123
5.2.4 Rasio Profitabilitas	129
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	136
6.1 Kesimpulan	136
6.2 Saran	139
DAFTAR PUSTAKA.....	141
LAMPIRAN	143

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Populasi	51
Tabel 3. 2 Kriteria Sampel.....	54
Tabel 3.3 Sampel.....	55
Tabel 3. 4 Standar Industri	59
Tabel 4.1 Aset Lancar	100
Tabel 4.2 Utang Lancar	101
Tabel 4.3 Persediaan	102
Tabel 4.4 Total Utang	103
Tabel 4.5 Total Modal.....	104
Tabel 4.6 Total Aset	105
Tabel 4.7 Penjualan	106
Tabel 4.8 Laba Bersih.....	107
Tabel 5. 1 Rekapitulasi Rasio Likuiditas	108
Tabel 5. 2 Rekapitulasi Rasio Solvabilitas	109
Tabel 5. 3 Rekapitulasi Rasio Aktivitas	109
Tabel 5. 4 Rekapitulasi Rasio Profitabilitas.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Total Aset.....	2
Gambar 1.2 Laba Rugi	3
Gambar 2.1 Model Konseptual	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Total Aset.....	144
Lampiran 2 Laba Rugi	145
Lampiran 3 Kriteria Sampel 2	146
Lampiran 4 Kriteria Sampel 3	147
Lampiran 5 Kriteria Sampel 4	148
Lampiran 6 Perhitungan Rasio PT Astra Agro Lestari Tbk	149
Lampiran 7 Perhitungan Rasio PT Akasha Wira International Tbk.....	149
Lampiran 8 Perhitungan Rasio PT Bisi International Tbk	150
Lampiran 9 Perhitungan Rasio PT Budi Starch & Sweetener Tbk.....	150
Lampiran 10 Perhitungan Rasio PT Campina Ice Cream Industry Tbk	151
Lampiran 11 Perhitungan Rasio PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	151
Lampiran 12 Perhitungan Rasio PT Sariguna Primatirta Tbk	152
Lampiran 13 Perhitungan Rasio PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ...	152
Lampiran 14 Perhitungan Rasio PT Cisadane Sawit Raya Tbk.....	153
Lampiran 15 Perhitungan Rasio PT Delta Djakarta Tbk.....	153
Lampiran 16 Perhitungan Rasio PT Dharma Satya Nusantara Tbk	154
Lampiran 17 Perhitungan Rasio PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	154
Lampiran 18 Perhitungan Rasio PT Gozco Plantations.....	155
Lampiran 19 Perhitungan Rasio PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk .	155
Lampiran 20 Perhitungan Rasio PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....	156
Lampiran 21 Perhitungan Rasio PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.....	156
Lampiran 22 Perhitungan Rasio PT Mulia Bogo Raya Tbk.....	157
Lampiran 23 PP London Sumatra Indonesia Tbk	157
Lampiran 24 Perhitungan Rasio PT Multi Bintang Indonesia Tbk	158
Lampiran 25 Perhitungan Rasio PT Mayora Indah Tbk.....	158
Lampiran 26 Perhitungan Rasio PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk ...	159
Lampiran 27 Perhitungan Rasio PT Palma Serasih Tbk.....	159
Lampiran 28 Perhitungan Rasio PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	160

Lampiran 29 Perhitungan Rasio PT Salim Ivomas Pratama Tbk.....	160
Lampiran 30 Perhitungan Rasio PT Sekar Bumi Tbk.....	161
Lampiran 31 Perhitungan Rasio PT Sekar Laut Tbk.....	161
Lampiran 32 Perhitungan Rasio PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.....	162
Lampiran 33 Perhitungan Rasio PT Siantar Top Tbk.....	162
Lampiran 34 Perhitungan Rasio PT Triputra Agro Persada Tbk	163
Lampiran 35 Perhitungan Rasio PT Tunas Baru Lampung Tbk.....	163
Lampiran 36 Perhitungan Rasio PT Tigaraksa Satria Tbk.....	164
Lampiran 37 Perhitungan Rasio PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	164

ABSTRAK

Rizki Ayu Ananda, Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Dengan Dosen Pembimbing I, Bapak Dr. Drs. Ali Mushofa, MM dan Dosen Pembimbing II, Ibu Novi Yanti, SE., M.Ak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2021 dan periode 2022-2023.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan variabel rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, rasio Aktivitas, dan rasio Profitabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 95 perusahaan dengan jumlah sampel yaitu laporan keuangan periode 2020-2023 sebanyak 32 perusahaan yang telah dipilih dengan metode *Purposive sampling*. Hasil analisis menyimpulkan bahwa periode 2020-2021 memiliki kinerja yang lebih baik dalam likuiditas, solvabilitas (*debt to assets ratio*), rasio aktivitas (*total assets turnover*), dan profitabilitas (*return on assets* dan *net profit margin*). Meskipun periode 2022-2023 menunjukkan perbaikan dalam *debt to equity ratio*, secara keseluruhan, periode 2020-2021 lebih unggul dalam kinerja keuangan, dengan tantangan efisiensi pengelolaan aset yang tetap menjadi perhatian di kedua periode.

Kata Kunci : Aktivitas, Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas,

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu indikator utama yang digunakan oleh investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menilai kesehatan dan prospek perusahaan. Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industri yang paling penting dan tahan terhadap berbagai krisis ekonomi, mengingat permintaan yang terus-menerus akan kebutuhan pokok ini. Di Indonesia, sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peran signifikan dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

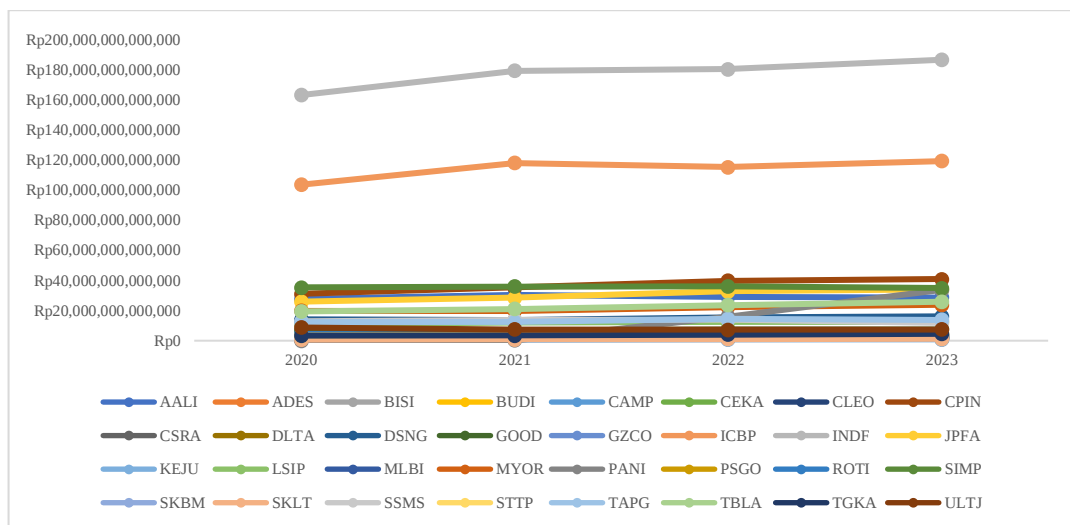
Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini tidak hanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, tetapi juga menyediakan lapangan kerja bagi jutaan orang. Dengan populasi yang besar dan tingkat konsumsi yang tinggi, subsektor ini terus mengalami pertumbuhan yang stabil dan menjadi motor penggerak ekonomi nasional. Selain itu, sub sektor makanan dan minuman juga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dan mendukung ketahanan pangan nasional.

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia berjumlah 95 perusahaan. Namun, peneliti memfokuskan untuk menganalisa 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek

Indonesia sesuai dengan kriteria sampel. Berikut ini terdapat tabel total aset dan laba/rugi dari beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023 sebagai berikut :

Gambar 1.1 Total Aset

(Dalam Rupiah)



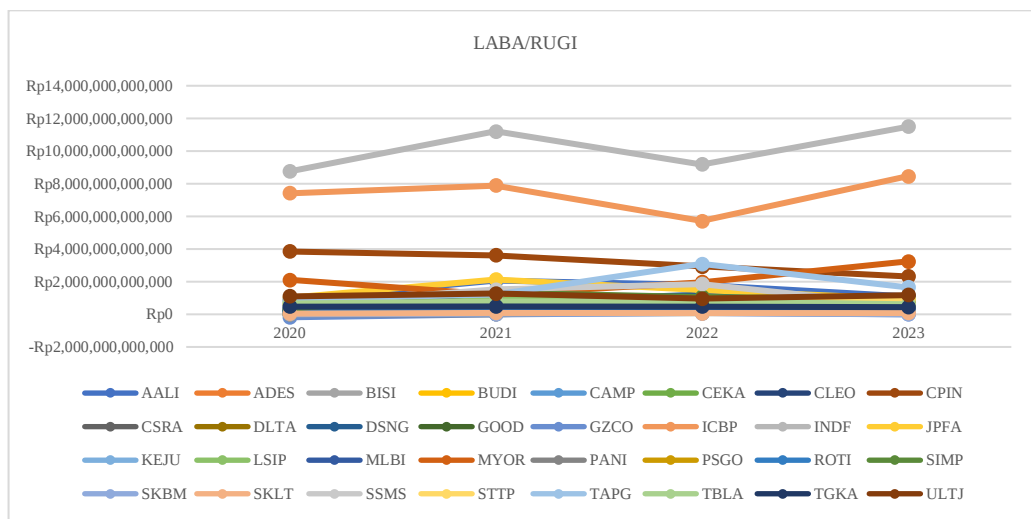
Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data diolah Oleh Peneliti, 2024.

Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa beberapa perusahaan mengalami pertumbuhan nilai yang signifikan, sementara yang lain menunjukkan stabilitas atau sedikit peningkatan. Terdapat beberapa perusahaan yang menunjukkan tren pertumbuhan yang jelas dari tahun ke tahun. Sebagai contoh, dua garis yang terlihat menonjol di atas menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan dibandingkan dengan perusahaan lain di sektor ini. Banyak perusahaan lainnya menunjukkan nilai yang relatif stabil sepanjang periode yang ditampilkan, dengan sedikit fluktuasi. Hal ini bisa mengindikasikan bahwa meskipun ada dinamika ekonomi, sebagian besar perusahaan dalam sektor ini tetap mampu mempertahankan posisi pasar merka.

Berdasarkan grafik tersebut disimpulkan bahwa fenomena ini bisa mengacu pada pentingnya sektor makanan dan minuman dalam perekonomian Indonesia, serta bagaimana faktor-faktor seperti perubahan perilaku konsumen, inovasi produk, dan kondisi ekonomi makro dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan-perusahaan dalam sektor ini. Selain itu, perbedaan signifikan antara perusahaan-perusahaan dalam sektor ini juga menekankan perlunya analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mendukung kesuksesan dan pertumbuhan perusahaan tertentu.

Gambar 1.2 Laba Rugi

(Dalam Rupiah)



Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data diolah Oleh Peneliti, 2024.

Berdasarkan grafik diatas maka memperlihatkan adanya fluktuasi laba/rugi di antara perusahaan-perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman selama periode 2020 hingga 2023. Beberapa perusahaan menunjukkan peningkatan laba yang signifikan, sementara yang lain mengalami penurunan atau bahkan mencatat kerugian. Perusahaan dengan laba tertinggi tampak mendominasi grafik,

menunjukkan bahwa meskipun sektor ini secara keseluruhan menghadapi berbagai tantangan, ada entitas tertentu yang mampu mengoptimalkan operasional mereka untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik. Ada perusahaan yang mengalami penurunan laba dari tahun ke tahun, terutama pada tahun 2021. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor eksternal seperti pandemi COVID-19 yang berdampak pada daya beli konsumen, gangguan rantai pasokan, atau peningkatan biaya bahan baku. Secara keseluruhan, grafik ini memberikan wawasan penting tentang kondisi keuangan perusahaan-perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman. Analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi laba/rugi ini sangat penting untuk memahami dinamika yang ada dan merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang.

Pandemi *covid 19* yang terjadi pada tahun 2020 membawa dampak besar terhadap perekonomian global, termasuk di Indonesia. Banyak perusahaan di berbagai sektor mengalami penurunan kinerja keuangan yang signifikan, yang menyebabkan banyak tujuan perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek sulit untuk dicapai. Namun sub sektor makanan dan minuman dikenal memiliki daya tahan yang cukup baik karena produk yang dihasilkan termasuk ke dalam kebutuhan pokok dasar masyarakat.

Industri makanan dan minuman di Indonesia, merupakan salah satu motor utama pertumbuhan industri pengolahan nonmigas yang didukung oleh sumber daya alam berlimpah serta permintaan domestik yang terus meningkat. Pada tahun 2022, PDB industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 4,90% dengan kontribusi sebesar 38,35% atau yang terbesar terhadap PDB industri pengolahan

non-migas. Selain itu, pada tahun 2022 industri makanan dan minuman di Indonesia termasuk dalam lima besar industri dengan kontribusi ekspor tertinggi dengan nilai mencapai USD48,61 miliar (KOMINFO, 2023). (KOMINFO, 2023).

Dalam periode 2020-2023 perusahaan sub sektor makanan dan minuman menghadapi berbagai tantangan, mulai dari fluktuasi harga bahan baku, perubahan pola konsumsi masyarakat, penyesuaian terhadap kebijakan pemerintah terkait kesehatan dan keselamatan, hingga persaingan yang semakin ketat di pasar domestik maupun International. Semua faktor ini berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan baik dalam hal profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, maupun aktivitas.

Kinerja keuangan perusahaan di sub sektor makanan dan minuman menjadi indikator penting yang mencerminkan bagaimana perusahaan mampu bertahan dan berkembang di tengah dinamika pasar yang terus berubah. Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia memiliki tanggung jawab untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kinerja keuangan mereka, sehingga analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan ini menjadi relevan dan penting. Sehubungan dengan hal tersebut, penting untuk melakukan analisis komparatif terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Analisis komparatif kinerja keuangan di sub sektor makanan dan minuman bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Dan diharapkan dapat memberikan gambaran

tentang bagaimana perusahaan tersebut bertahan dan beradaptasi selama masa krisis, tetapi juga dapat memberikan wawasan tentang strategi keuangan yang efektif dalam menghadapi tantangan di masa depan. Dengan melakukan perbandingan antar perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman, penelitian ini dapat mengungkapkan bagaimana masing-masing perusahaan mengelola sumber daya merka, menghadapi tantangan, dan mengambil peluang untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja perusahaan-perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman. Dan diharapkan dapat berkontribusi dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, baik dalam konteks investasi maupun strategi bisnis perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan kontribusi dalam pengambilan keputusan bagi investor, manajemen perusahaan, serta para pemangku kepentingan lainnya mengenai potensi dan risiko yang ada dalam sub sektor makanan dan minuman.

Untuk memberikan dasar yang kuat dalam penelitian ini, penting untuk merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian yang dilakukan oleh Asnan et al. (2022) dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Berfokus pada pengukuran kinerja keuangan menggunakan variabel-variabel rasio keuangan yang relevan yaitu net profit margin, return on equity, current ratio dan quick ratio, debt to assets ratio dan debt to equity ratio. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya variasi

kinerja keuangan yang signifikan antarperusahaan dalam subsektor makanan dan minuman. Variasi ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk manajemen keuangan, strategi perusahaan, dan kondisi pasar. Berdasarkan temuan ini, penulis memberikan saran untuk perusahaan agar lebih fokus pada pengelolaan keuangan yang efektif dan mempertimbangkan rasio-rasio tersebut dalam pengambilan keputusan strategis.

Penelitian yang dilakukan Devi et al. (2023) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2020-2022”. Penelitian ini mengkaji kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di sub sektor makanan dan minuman dengan fokus pada periode yang mencakup tahun-tahun krusial pasca-pandemi menggunakan variabel *current ratio*, *debt to assets ratio*, *fixed assets turnover*, dan *return on assets ratio*. Hasil dari penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memahami dinamika kinerja keuangan, serta memperluas pengetahuan tentang praktik-praktik manajerial dan strategi keuangan yang efektif dalam menghadapi perubahan pasar dan kondisi ekonomi.

Penelitian yang dilakukan Tampomalu et al. (2024) dengan judul “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI (Studi Pada Perusahaan Dengan Single Segment Vs Multi Segment)”. Penelitian ini berfokus pada perbandingan kinerja keuangan antar perusahaan yang beroperasi dalam satu segmen (*single segment*) dan perusahaan yang beroperasi dalam beberapa segmen (*multi segment*). Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan

bukti empiris bahwa struktur segmen bisnis berperan penting dalam menentukan kinerja perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Analisis kinerja keuangan sangat penting untuk keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. dalam lingkungan bisnis yang penuh dengan masalah dan persaingan, membuat keputusan strategis yang tepat sangat penting. Melalui analisis kinerja keuangan, para pemangku kepentingan dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang efisiensi operasional, profitabilitas, dan risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Dengan menggunakan alat seperti rasio keuangan, analisis trend, dan perbandingan dengan pesaing industri, analisis kinerja keuangan membantu dalam mengidentifikasi peluang pertumbuhan, mengelola risiko, dan meningkatkan kinerja finansial secara keseluruhan.

Laporan keuangan membuat informasi tentang kinerja keuangan suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi nirlaba, atau individu. Dokumen ini mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam periode waktu tertentu, biasanya satu tahun fiskal. Laporan keuangan biasanya terdiri dari tiga bagian utama yaitu laporan laba rugi (*income statement*) menunjukkan pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Ini memberikan gambaran tentang apakah entitas tersebut menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian. Neraca (*balance sheet*) memberikan gambaran tentang aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik entitas pada titik waktu tertentu. Ini membantu menilai keuangan keseluruhan entitas tersebut.

Dalam dunia bisnis, rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan perusahaan membutuhkan rasio profitabilitas yaitu untuk memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Dalam perusahaan, rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penggunaan rasio likuiditas sangat penting untuk menilai kesehatan keuangan jangka pendek perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup aset likuid untuk menghindari kebangkrutan. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas penting untuk menilai risiko keuangan jangka panjang dan stabilitas perusahaan.

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, kinerja keuangan perusahaan menjadi indikator utama yang digunakan oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk menilai kesehatan dan prospek perusahaan. Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industri yang paling penting di Indonesia, namun banyak penelitian sebelumnya cenderung fokus pada analisis kinerja keuangan secara individual tanpa melakukan perbandingan langsung antara perusahaan-perusahaan dalam sub sektor yang sama.

Berdasarkan uraian diatas sangat penting pengukuran perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021 dengan 2022-2023.”

1.3 Batasan Masalah

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap penelitian serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu :

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
2. Menggunakan alat analisis yaitu :
 - a. Likuiditas : *current ratio* dan *quick ratio*
 - b. Solvabilitas : *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*
 - c. Aktivitas : *total assets turnover* dan *inventory turnover*
 - d. Profitabilitas : *return on assets ratio* dan *net profit margin*

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui “Perbandingan analisis kinerja keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021 dengan 2022-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan oleh perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian yang dapat diterapkan dalam dunia nyata.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian berikutnya serta memperluas wawasan tentang teori-teori yang ada untuk penelitian yang sejenis. Bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan melatih diri dalam memecahkan masalah secara ilmiah, khususnya tentang analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru tentang kinerja keuangan perusahaan yang dapat menjadi bekal untuk pengembangan karir di masa depan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan hasil penelitian ini akan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang penelitian terdahulu, tinjauan teori, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang metode penelitian, kata kunci yang digunakan, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis, pengujian hipotesis, hasil, dan analisis.

BAB IV Gambaran Objek Penelitian

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan yang di dalamnya menjelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan tersebut serta menggambarkan objek yang diteliti di dalam perusahaan.

BAB V Analisis Dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai analisis data berdasarkan variabel penelitian yang digunakan, analisis pengujian hipotesis serta pembahasan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2. 1 Penelitian Terdahulu

Muhammad Abbas (2019:101), Peneliti terdahulu adalah suatu dari banyak sumber referensi bagi penulis untuk menjalankan penelitiannya, yang secara signifikan memperkaya landasan teori yang diadaptasi ketika menelaah penelitian yang telah dilakukan. Peneliti-peneliti terdahulu menggunakan rasio keuangan yang berbeda dalam menilai kinerja perusahaan dalam penelitiannya, penelitian hanya menggunakan rasio keuangan dari sudut pandang peneliti.

Adapun penelitian terdahulu yang akan menjadi referensi peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Yenni Pinta Mardasari, Hotman Fredy, Lailah Fujianti. (2021)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Industri Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Berdasarkan rasio likuiditas yaitu pada current ratio dinyatakan baik dengan rata-rata rasio sebesar 168,65% berada di rentang >200%, hal ini memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditur karena perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan pada quick ratio dinyatakan buruk dengan rata-rata rasio sebesar 97,46% masih dibawah nilai 100%	Menggunakan current ratio, quick ratio, debt to equity ratio, debt to assets ratio, net profit margin, return on assets ratio.	1. Menggunakan variabel total assets turnover dan inventory turnover. 2. Sub sektor yang digunakan . 3. Periode penelitian.

			sehingga aset yang cepat diuangkan tidak cukup memadai untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka pendek. 2. Berdasarkan rasio solvabilitas pada debt to equity ratio dinyatakan buruk dengan rasio sebesar $134,01\% > 100\%$ hal ini berarti struktur pendanaan perusahaan lebih banyak berhutang dibandingkan modal yang dimiliki perusahaan sendiri. Sedangkan pada debt to assets ratio dinyatakan baik dengan rasio sebesar $55,17\% < 100\%$ hal ini menunjukkan total hutang yang dimiliki perusahaan semakin kecil sehingga risiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin kecil. 3. Berdasarkan rasio solvabilitas pada return on assets dinyatakan buruk dengan nilai rata-rata rasio sebesar $3,21\% < 5\%$, hal ini berarti semakin rendah kemampuan total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan tidak memberikan laba bagi perusahaan sehingga kondisi ini tidak efisien bagi		
--	--	--	--	--	--

			perusahaan. Sedangkan pada net profit margin dinyatakan buruk dengan rata-rata rasio sebesar $1,50\% < 5\%$, menunjukkan berkurangnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan sehingga perusahaan cenderung dinilai tidak efisien.		
2.	Nanda Nur Qur'ana Asnan, Muh. Ichwan Musa, Nurman (2022)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Berdasarkan rasio Profitabilitas menunjukan bahwa <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Return on Equity</i> Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Sekar Laut Tbk, dan PT. Siantar Top Tbk memiliki nilai dibawah standar atau berada dalam kondisi tidak baik. 2. Berdasarkan rasio likuiditas menunjukan bahwa <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Siantar Top Tbk. memiliki nilai di atas standar industri. 3. Berdasarkan rasio solvabilitas menunjukan bahwa	1. Menggunakan variabel <i>Return on equity ratio</i>, <i>Quick Ratio</i>, <i>Debt to assets ratio</i>, <i>Debt to equity ratio</i>, 2. Objek penelitian.	1. Pada penelitian ini menggunakan variabel <i>Net profit margin</i>, 2. Periode penelitian

			<i>Debt to Asset Ratio</i> Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Sekar Laut Tbk, dan PT. Siantar Top Tbk. memiliki nilai di atas standar industri.		
3.	Prasyella Danty Oxtaviani, Rino Rinaldo, Elvia Fardiana. (2022)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan PT Mayora Indah Tbk Dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2020.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. PT Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk diketahui tingkat rasio likuiditas menggunakan current ratio perusahaannya mengalami fluktuasi setiap periodenya dan berada diatas rata-rata industri. Dan pada quick ratio kedua perusahaan dalam keadaan likuid. Sedangkan pada cash ratio kedua perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek. 2. Jika dilihat dari tingkat rasio solvabilitas PT Mayora Indah Tbk mengalami fluktuasi dan hasil perhitungannya berada diatas standar industri sehingga perusahaan dapat dikatakan insovable. sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi dan berada diatas rata-rata industri kecuali	Menggunakan variabel current ratio, quick ratio, debt to assets ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, return on assets.	1. Menggunakan variabel cash ratio dan return on equity. 2. Sub sektor yang digunakan . 3. Periode penelitian.

			tahun 2019 pada debt to equity ratio mengalami penurunan sebesar 77,5% sehingga perusahaan dapat dikatakan mengalami solvable. 3. Kedua perusahaan diketahui tingkat rasio aktivitas mengalami fluktuasi dan hasil perhitungannya berada dibawah rata-rata standar industri sehingga perusahaan dapat dikatakan un-efisiensi. 4. Pada rasio profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada di bawah rata-rata standar industri yang berarti perusahaan mengalami non-profit.		
4.	Shintia Devi, Fatma Sri Komala, Sifa Alfiatul Zahro, Ayu Renovasi Daeli, Anis Kristin Daeli, dan Endarwati. (2023)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2020-2022.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Aspek likuiditas tingkat Current Ratio pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk, dan PT. Tigaraksa Satria Tbk. Sedangkan PT. Tunas Baru Lampung dan Mayora Indah Tbk pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan.	1. Menggunakan variabel <i>Current ratio</i>, <i>Debt to assets ratio</i>, <i>Return on assets ratio</i>. 2. Objek penelitian.	1. Pada penelitian ini menggunakan variabel <i>Fixed assets Turnover</i>. 2. Periode penelitian.

			1. Aspek Solvabilitas tingkat Debt to Total Assets Ratio pada tahun 2021-2022 Mengalami peningkatan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk. Sedangkan PT. Tunas Baru Lampung Tbk, PT. Tigaraksa Satria Tbk mengalami penurunan pada tahun 2020-2022. 2. Aspek Aktivitas Tingkat Debt to Total Assets Ratio pada tahun 2020-2022 mengalami peningkatan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Tunas Baru Lampung Tbk, dan PT. Mayora Indah Tbk. Sedangkan PT. GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk dan PT. Tigaraksa Satria Tbk mengalami penurunan pada tahun 2020-2022. 3. Aspek Profitabilitas Tingkat Return On Assets (ROA) pada tahun 2020-2022 mengalami peningkatan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Tunas Baru Lampung Tbk dan PT. Tigaraksa Satria Tbk. Sedangkan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Garudafood Putra		
--	--	--	--	--	--

			Putri Jaya Tbk mengalami penurunan pada tahun 2020-2022.		
5.	Yulli Ayu Tampomalu, Joubert Barens Maramis, Victoria Neisye Untu. (2024)	Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI (Studi Pada Perusahaan Dengan Single Segment Vs Multi Segment)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Secara keseluruhan hasil analisis menunjukan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan <i>single segment</i> dan <i>multi segment</i>. 2. Secara parsial hasil analisis menunjukan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan <i>single segment</i> dan <i>multi segment</i> jika dilihat dari <i>Current Ratio</i>, <i>Quick Ratio</i>, <i>Debt to Asset Ratio</i>, <i>Long Term Debt to Equity</i>, <i>Return on Asset</i>, <i>Gross Profit Margin</i>, <i>Net Profit Margin</i>, <i>Operating Profit Margin</i> dan <i>Inventory Turnover</i> sedangkan jika dilihat dari <i>Cash Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i>, <i>Return on Equity</i>, <i>Total Asset Turnover</i>, <i>Earning Per Share</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan <i>single segment</i> dan <i>multi segment</i>.	1. Menggunakan variabel <i>Current ratio</i>, <i>Quick ratio</i>, <i>Debt to assets ratio</i>, <i>Debt to equity ratio</i>, <i>Return on assets ratio</i>, <i>Return on equity ratio</i>, <i>Total assets turnover</i>. 2. Objek penelitian 3. Periode penelitian	1. Dalam penelitian ini menggunakan variabel <i>Gross profit margin</i>, <i>Net profit margin</i>, <i>Operating profit margin</i>, <i>Inventory turnover</i>, <i>Earning per share</i>, dan <i>Price earning ratio</i>.

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Manajemen Keuangan

2.2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Wijaya (2017:2), Manajemen keuangan adalah pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi serta usaha memperoleh dana. Sedangkan, menurut Prasetyo et al. (2017:1) Manajemen keuangan adalah perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan. Menurut Sujarweni (2017:9), Manajemen keuangan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan sumber daya keuangan dengan biaya seminimal mungkin juga mengatur dana tersebut dengan efisien untuk mencapai maksud organisasi. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan oleh peneliti, Manajemen keuangan adalah kegiatan di dalam perusahaan yang melingkupi tentang perencanaan juga penganggaran.

2.2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Nurdiansyah & Rahman (2019:74), Fungsi-fungsi manajemen keuangan adalah :

1. Perencanaan keuangan dan anggaran (*budgeting*)

Segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dana perusahaan yang digunakan untuk segala aktivitas dan kepentingan perusahaan. Dengan perencanaan dan pertimbangan yang matang memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir anggaran yang sia-sia tanpa hasil.

2. Pengendalian (*controlling*)

Berhubungan dengan tidak pengawasan dalam segala aktivitas dalam manajemen keuangan, baik dalam penyalurannya maupun pada pembukuannya yang untuk selanjutnya dilakukan evaluasi keuangan yang bisa dijadikan acuan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan selanjutnya.

3. Pemeriksaan (*auditing*)

Segala pemeriksaan internal yang dilakukan demi segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan manajemen keuangan memang telah sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.

2.2.2 Analisis Komparatif

2.2.2.1 Pengertian Analisis Komparatif

Benchmarking atau analisis komparatif merupakan analisis laporan keuangan yang dilakukan secara horizontal atau vertical. Kemudian, hasil laporan tersebut perlu dibandingkan satu sama lain. Hasil dari perbandingan tersebut adalah sajian data keuangan atau informasi keuangan dalam mata uang rupiah maupun satuan. Analisis ini bermanfaat untuk mengevaluasi keadaan keuangan dan memperbaiki keadaan keuangan tersebut di masa depan.

Analisis perbandingan adalah suatu teknik analisis laporan keuangan dimana laporan keuangan disajikan secara horizontal atau vertikal dan dibandingkan satu sama lain sehingga menyajikan data informasi keuangan dalam bentuk rupiah maupun satuan. Menurut Sujarweni (2019:16), Penelitian komparatif adalah sebuah penelitian yang sifatnya *comparison* (membandingkan) antara variabel yang satu dengan variabel lainnya atau juga variabel yang satu dengan

standarnya. Tujuannya adalah menggunakan analisis neraca komparatif untuk mengevaluasi situasi keuangan saat ini dan kemungkinan memprediksi kondisi keuangan di masa depan. Teknik atau metode analisis yang umum digunakan ada dua (Suartini & Sulistiyo, 2021) :

1. Teknik horizontal
2. Teknik vertikal

Teknik horizontal membandingkan dua laporan yang berbeda dari dua periode atau lebih. Kemudian, sajian perbandingan laporan tersebut ditulis menggunakan tabel. Sedangkan teknik vertical membandingkan setiap pos-pos atau rekening-rekening yang ada pada neraca. Kedua analisis komparatif tersebut dan laporan laba-rugi dilakukan menggunakan cara-cara sebagai berikut ini :

1. Data absolut (jumlah dalam rupiah)
2. Peningkatan dan penurunan (dalam rupiah)
3. Peningkatan dan penurunan (dalam persen)
4. Perbandingan atau rasio
5. Persentase total

2.2.2.2 Interpretasi Laporan Keuangan Komparatif

Setelah kita melakukan analisis laporan keuangan yang diperbandingkan maka kita perlu membuat interpretasi atas analisis komparatif. Perlu diperhatikan bahwa ketika kita membuat perbandingan kita harus memiliki standar perbandingan. Pastikan bahwa laporan keuangan yang dapat diperbandingkan disusun dengan menggunakan standar penyusunan yang sama, ukuran perusahaan yang dibandingkan konsisten, dan periode yang dibandingkan serupa. Informasi

komparatif tersedia untuk angka kunci absolut sehingga perhitungan dapat dibuat dari angka kunci yang dipilih. Data perbandingan menunjukkan perbedaan angka yang disorot, terlepas dari apakah meningkat atau menurun dibandingkan musim sebelumnya.

Informasi laporan komparatif yang dibuat dan hasil perubahan absolut (dalam rupiah) dan relatif (dalam persentase) dapat diinterpretasikan dengan hasil analisis dengan membuat laporan hasil selisih yang dicapai dari perusahaan. kemudian dicari faktor-faktor penyebabnya, misalnya adanya kenaikan dalam piutang mungkin diakibatkan oleh kenaikan penjualan dengan kredit, atau adanya kenaikan piutang adalah akibat dari etos kerja bagian penagihan yang tidak efisiensi.

2.2.2.3 Pengertian Time Series

Menurut Hanafi dan Halim (2009:129), analisis time series ini merupakan analisis perbandingan data keuangan dengan data keuangan sebelumnya (perbandingan dengan data historis). Dalam analisis keuangan, analisis terhadap data historis diperlukan untuk melihat tren-tren yang mungkin timbul. Kemudian kita bisa menganalisis apa yang terjadi di balik tren-tren angka tersebut. Data historis perusahaan sebaiknya juga dibandingkan dengan data historis industri untuk melihat apakah tren suatu perusahaan bergerak relatif lebih baik terhadap tren industri.

2.2.2.4 Pengertian Analisis Cross Section

Menurut Hanafi dan Halim (2009:111), analisis Cross-section (perbandingan dengan perusahaan atau industri yang sejenis) akan bermanfaat

untuk melihat prestasi perusahaan relatif terhadap industri dan juga bermanfaat dalam kasus khusus seperti untuk menentukan bonus bagi manajemen perusahaan. Bonus bagi manajemen perusahaan pada beberapa perusahaan ditentukan berdasarkan keuntungan perusahaan relative terhadap industri. Apabila perusahaan memperoleh bonus apabila yang terjadi sebaliknya.

2.2.3 Laporan Keuangan

2.2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Bagi suatu perusahaan, penyajian laporan keuangan secara khusus merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan. Dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti.

Menurut Kasmir (2021:7), Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Fahmi (2020:2), Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Hery (2021:1), Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan ini akan menjadi lebih bermanfaat apabila informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang.

2.2.3.2 Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:28), Dalam praktiknya secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun yaitu :

1. Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
2. Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
3. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.
4. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.
5. Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

2.2.3.3 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Menurut Hery (2016:4), maksud laporan keuangan adalah untuk menyumbangkan gambaran yang tepat tentang situasi keuangan, kinerja operasional, juga perubahan keuangan lainnya, sesuai dengan asas-asas akuntansi yang umum berlaku.

Menurut Kasmir (2021:10), ada beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Sedangkan, Menurut Fahmi (2020:6), Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.

2.2.3.4 Pihak-pihak Yang Memerlukan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:18), Laporan keuangan disusun berdasarkan berbagai tujuan, tujuan utamanya adalah untuk kepentingan pemilik dan manajemen perusahaan dan memberikan informasi kepada pihak yang sangat

berkepentingan terhadap perusahaan. Artinya pembuatan dan penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan tentunya pemilik usaha dan manajemen itu sendiri. Sementara itu, pihak luar adalah mereka yang memiliki hubungan, baik langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan. Masing-masing pihak memiliki kepentingan tersendiri tergantung dari sudut mana kita memandangnya.

Berikut ini penjelasan masing-masing pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan :

1. Pemilik
2. Manajemen
3. Kreditor
4. Pemerintah
5. Investor

2.2.4 Analisis Laporan Keuangan

2.2.4.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Bagi pihak pemilik dan manajemen, tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini.

Menurut Thian (2022:2), Analisis Laporan Keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah

masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

2.2.4.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:68), ada beberapa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui Langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

2.2.4.3 Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:72), Analisis perbandingan laporan keuangan dapat dilakukan dengan dua model, yaitu pertama analisis horizontal atau analisis dinamis. Kedua analisis vertikal atau analisis statis. Dalam analisis horizontal yang dibandingkan adalah laporan keuangan untuk beberapa periode, sedangkan analisis

vertikal adalah jika kita hanya membandingkan satu pos dengan pos yang lain dalam satu laporan keuangan dan hanya meliputi satu periode laporan keuangan.

Dari hasil analisis perbandingan laporan keuangan ini, dapat diketahui sifat dan tendensi perubahan yang terjadi. Kemudian hasil analisis ini dapat ditunjukkan dalam bentuk :

1. Jumlah dalam rupiah
2. Jumlah penurunan dalam rupiah
3. Jumlah kenaikan dalam rupiah
4. Perbandingan dalam persentase
5. Perbandingan dalam bentuk rasio

2.2.5 Analisis Rasio Keuangan

2.2.5.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2021:361), Analisis rasio merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Sedangkan, menurut Haymans et al. (2021:56) Analisa rasio merupakan sebuah metode analisis yang sering dipergunakan oleh berbagai pihak untuk melihat kinerja perusahaan.

2.2.5.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2020:112), manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, yaitu :

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.

2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditur dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

2.2.6 Rasio Keuangan

2.2.6.1 Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Hery (2016:138), Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Sedangkan, menurut Kasmir (2021:104), Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan dengan cara membanding satu angka

dengan angka lainnya. Menurut Thian (2022:37) Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

2.2.6.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Secara garis besar, saat ini dalam praktik setidaknya ada 5 jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

1. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:130), Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Sedangkan menurut Fahmi (2020:125) Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

- a. Menurut Kasmir (2019:134), Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (current assets)}}{\text{Utang lancar (current liabilities)}}$
--

- b. Menurut Kasmir (2019:136), Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan

aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar.

<i>Quick Ratio (acid test ratio)</i>	=	$\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current liabilities}}$
--------------------------------------	---	---

- c. Menurut Kasmir (2019:138), Rasio kas (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).

<i>Cash Ratio</i>	=	$\frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Current liabilities}}$
-------------------	---	---

- d. Menurut Kasmir (2019:140), Rasio perputaran kas (*cash turnover*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Rasio Perputaran Kas	=	$\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$
----------------------	---	---

- e. Menurut Kasmir (2019:141), *Inventory to net working capital* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current assets} - \text{Current liabilities}}$	
---	--

- f. Menurut Kasmir (2019:143), Standar industri pada rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	<i>Current ratio</i>	2 Kali
2.	<i>Quick ratio</i>	1,5 Kali
3.	<i>Cash ratio</i>	50%
4.	<i>Cash turnover</i>	10%
5.	<i>Inventory to net working capital</i>	12%

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019:153), Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan menurut Fahmi (2020:131) Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.

- a. Menurut Kasmir (2019:158), *Debt to asset ratio (debt ratio)* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Debt to Asset Ratio	=	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$
---------------------	---	---

- b. Menurut Kasmir (2019:159), *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

<i>Debt to Equity Ratio</i>	=	$\frac{\text{Total utang (debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}}$
-----------------------------	---	---

- c. Menurut Kasmir (2019:161), *Long term debt to equity ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

<i>Long Term Debt to Equity ratio</i>	=	$\frac{\text{Long term debt}}{\text{equity}}$
---------------------------------------	---	---

- g. Menurut Kasmir (2019:162), *Times interest earned ratio* merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya.

<i>Times Interest Earned</i>	=	$\frac{\text{Earning before interest and tax (EBIT)}}{\text{Biaya bunga (interest)}}$
------------------------------	---	---

- h. Menurut Kasmir (2019:164), *Fixed charge coverage* adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*).

<i>Fixed Charge Coverage</i>	=	<i>Earning before tax</i> + Biaya bunga + Kewajiban sewa/lease
		Biaya bunga + Kewajiban sewa / lease

- i. Menurut Kasmir (2019:166), Standar industri pada rasio solvabilitas adalah sebagai berikut :

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	<i>Debt to assets ratio</i>	35%
2.	<i>Debt to equity ratio</i>	90%
3.	<i>Long term debt to equity ratio</i>	10 Kali
4.	<i>Times interest earned</i>	10 Kali
5.	<i>Fixed charge coverage</i>	10 Kali

3. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019:174), Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Sedangkan menurut Fahmi (2020:137), Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal.

- a. Menurut Kasmir (2019:178), Perputaran piutang (*receivable turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

<i>Receivable Turnover</i>	=	$\frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$
----------------------------	---	--

- b. Menurut Kasmir (2019:182), Perputaran sediaan (*inventory turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun.

<i>Inventory TurnOver</i>	=	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$
---------------------------	---	--

- c. Menurut Kasmir (2019:184), Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam satu periode.

Perputaran Modal Kerja	=	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$
------------------------	---	--

- d. Menurut Kasmir (2019:186), *Fixed assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur

apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.

$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total Aktiva Tetap (total fixed assets)}}$
--

- e. Menurut Kasmir (2019:187), *Total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$\text{Total Assets TurnOver} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total Aktiva (total assets)}}$
--

- f. Menurut Kasmir (2019:188), Standar industri pada rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	<i>Receivable turnover</i>	15 Kali
2.	<i>Inventory turnover</i>	20 Kali
3.	<i>Working capital turnover</i>	6 Kali
4.	<i>Fixed assets turnover</i>	5 Kali
5.	<i>Total assets turnover</i>	2 Kali

4. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198), Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Sedangkan menurut Fahmi (2020:140), Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur

efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

- a. Menurut Hery (2016:193), Hasil pengambilan atas Aset (*Return on Assets Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil atau *return* atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih.

<i>Return on Assets Ratio (ROA)</i>	=	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
-------------------------------------	---	--

- b. Menurut Sujarweni (2022:64), *Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan.

<i>Net Profit Margin</i>	=	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$
--------------------------	---	--

- c. Menurut Kasmir (2019:203), Hasil pengembalian investasi atau *return on investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

<i>Return On Investment (ROI)</i>	=	$\frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total aset}}$
-----------------------------------	---	---

- d. Menurut Kasmir (2019:206), Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

$\frac{\text{Return On Equity Ratio (ROE)}}{\text{Equity}} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$

- e. Menurut Kasmir (2019:209), Laba per lembar saham biasa atau *earning per share of common stock* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio tinggi kesejahteraan pemegang saham meningkat.

$\frac{\text{Laba Per Lembar Saham}}{\text{Saham biasa yang beredar}} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$
--

- f. Menurut Kasmir (2019:210), Standar industri pada rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	<i>Return on assets ratio</i>	7%
2.	<i>Net profit margin</i>	20%
3.	<i>Return on investment</i>	30%
4.	<i>Return on equity ratio</i>	40%
5.	<i>Earning per share of common stock</i>	

5. Rasio Nilai Pasar

Menurut Fahmi (2020), rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa depan yang akan datang

- a. Menurut Fahmi (2020:142), *earning per share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

<i>Earning Per Share</i>	=	<i>Earning After Tax</i>
(EPS)		Jumlah saham yang beredar

- b. Menurut Fahmi (2020:143), *Price Earning Ratio* (PER) atau Rasio Harga Laba adalah perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham).

<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	=	<i>Market Price Per Share</i>
		<i>Earning Pershaare</i>

- c. Menurut Hery (2016:145), Imbal Hasil Dividen (*Dividend Yield*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan harga pasar per lembar saham.

Imbal Hasil Dividen	=	<i>Dividen Tunai Per Lembar Saham</i> <i>Harga Pasar per Lembar Saham</i>
---------------------	---	---

- d. Menurut Hery (2016:145), Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham.

Rasio Pembayaran Dividen	=	$\frac{\text{Dividen Tunai Per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$
--------------------------	---	--

- e. Menurut Hery (2016:145) Rasio Harga terhadap Nilai buku (*Price to Book Value Ratio*) merupakan rasio yang akan menunjukkan hasil dari membandingkan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Rasio Harga terhadap Nilai buku	=	$\frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai buku Per Lembar Saham}}$
---------------------------------	---	--

2.2.7 Kinerja Keuangan

2.2.7.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2020:271), Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Sawir (2009:11) mengemukakan bahwa “Kinerja Keuangan adalah suatu proses atau perangkat untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dengan cara pengambilan keputusan secara rasional dengan menggunakan analisis tertentu”.

2.2.7.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Beberapa tujuan penelitian kinerja keuangan yang dapat ditunjukkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas dan profitabilitas

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

3. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutang termasuk membayar pada waktunya serta kemampuan membayar dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

2.2.7.3 Tahap-Tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2017:3) Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda, oleh karena itu tergantung terhadap ruang bisnis yang dikerjakannya. Terdapat lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan secara umum, antara lain :

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan

Review di sini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2. Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ini terdapat dua metode, yaitu :

- a. Time series analysis, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
- b. Cross sectional approach, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

4. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

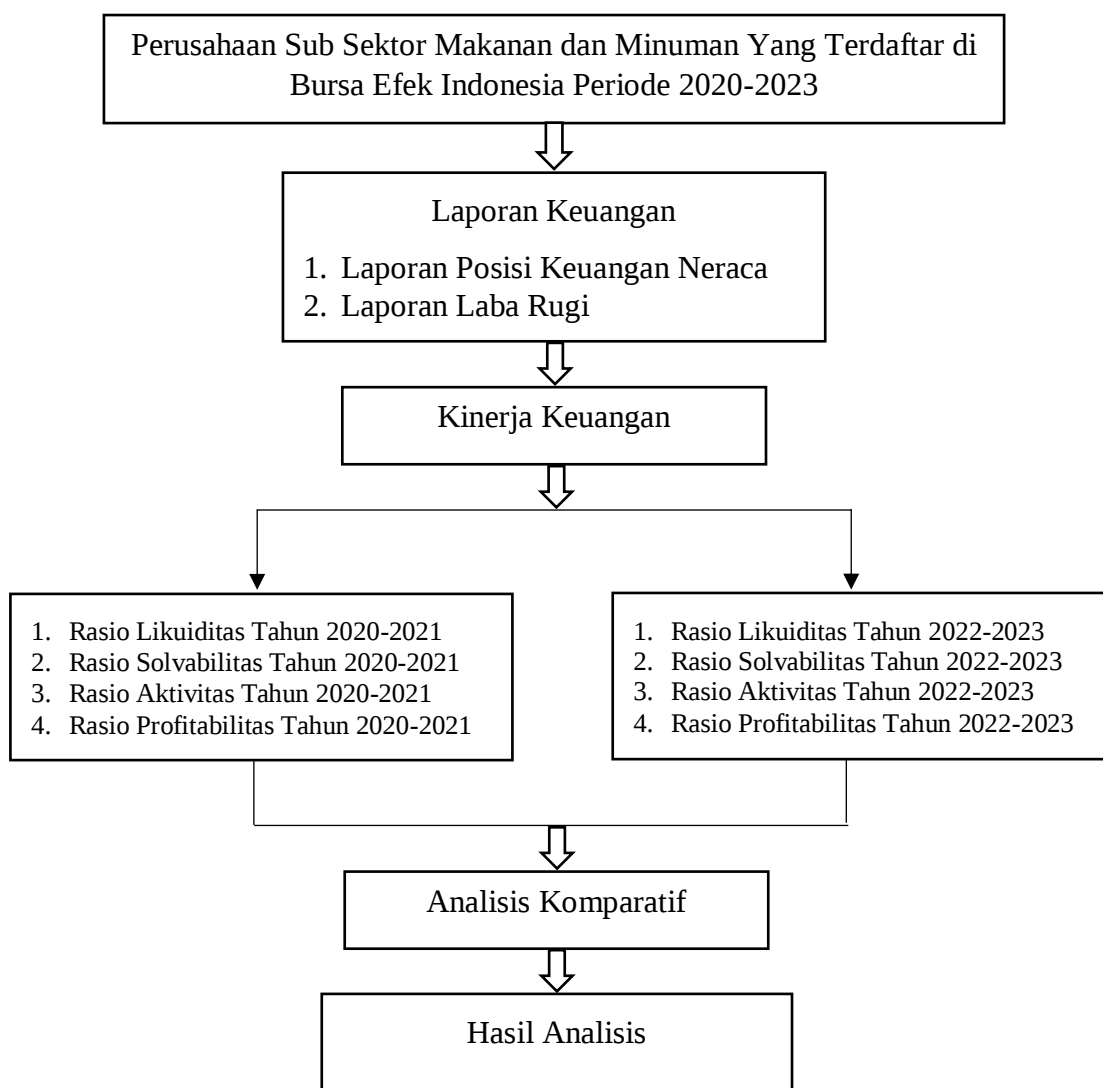
Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perbankan tersebut.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap akhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukkan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

2.3 Model Konseptual

Gambar 2.1 Model Konseptual



2.4 Pernyataan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah diuraikan maka dapat dinyatakan bahwa "Perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2023 lebih baik dibandingkan periode 2020-2021".

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Abbas (2019:6) Metode penelitian adalah mengidentifikasi masalah, setelah masalah teridentifikasi kemudian merumuskan hipotesis. Kebenaran hipotesis ini kemudian diuji dengan mengumpulkan data dari objek yang diteliti, kemudian data tersebut dianalisis. Berdasarkan hasil analisis kemudian dibuat suatu kesimpulan apakah menerima hipotesis atau menolak. Cara yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan yang memiliki Langkah-langkah sistematis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kuantitatif. Menurut Arikunto (2006), penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel Penelitian menurut Sugiyono (2019:68) merupakan suatu sifat atau nilai objek, orang maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada definisi variabel perlu dirumuskan agar tidak terjadi kesesatan dalam pengumpulan data.

3.2.1 Analisis Komparatif

Analisis komparatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis perbandingan kinerja keuangan tahun 2020-2021 dengan periode 2022-2023 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio keuangan.

3.2.2 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya selama periode penelitian tahun 2020-2023 dengan menggunakan indikator, yaitu sebagai berikut:

3.2.2.1 *Current Ratio*

Current ratio yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek selama periode penelitian tahun 2020-2023 dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

3.2.2.2 *Quick Ratio*

Quick ratio yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rasio untuk mengukur kemampuan aktiva lancar minus persediaan untuk membayar kewajiban lancar selama periode penelitian tahun 2020-2023.

3.2.3 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya,

berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya selama periode penelitian tahun 2020-2023.

3.2.3.1 *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rasio untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan nilai ekuitas selama periode penelitian tahun 2020-2023. Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan.

3.2.3.2 *Debt to Assets Ratio*

Debt to assets ratio yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rasio untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva selama periode penelitian tahun 2020-2023.

3.2.4 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan selama periode penelitian tahun 2020-2023.

3.2.4.1 *Total Assets Turnover*

Total assets turnover yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rasio untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki semua perusahaan dan

mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva selama periode penelitian tahun 2020-2023. Secara umum dikatakan bahwa semakin besar rasio ini maka akan semakin bagus karena menjadi pertanda manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan.

3.2.4.2 *Inventory TurnOver*

Inventory turnover yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rasio untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar selama periode penelitian tahun 2020-2023.

3.2.5 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini, ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi selama periode penelitian tahun 2020-2023.

3.2.5.1 *Net Profit Margin (NPM)*

Net profit margin yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan selama periode penelitian tahun 2020-2023.

3.2.5.2 *Return on Assets (ROA)*

Return on assets yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar aset memberi kontribusi dalam menghasilkan laba bersih selama periode penelitian tahun 2020-2023. Semakin tinggi nilai *return on*

asset semakin tinggi pula keuntungan yang didapatkan perusahaan serta semakin baik kemampuan perusahaan tersebut dalam menggunakan aset yang dimiliki.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2021:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Sehingga dalam penelitian ini dapat diperoleh jumlah populasi sebanyak 95 perusahaan. Berikut ini merupakan populasi perusahaan makanan dan minuman yang diteliti oleh peneliti, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk
7	ANDI	Andira Agro Tbk
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
9	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industri Tbk
10	AYAM	Janu Putra Sejahtera Tbk
11	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
12	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk
13	BISI	Bisi International Tbk
14	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
15	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk

16	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
17	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
18	CAMP	Campina Ice Cream Industri Tbk
19	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
21	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
22	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
23	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
24	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
25	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
26	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk
27	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
28	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk
29	DLTA	Delta Djakarta Tbk
30	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
31	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
32	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
33	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk
34	FAPA	FAP Agri Tbk
35	FISH	FKS Multi Agro Tbk
36	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
37	GOLL	Golden Plantation Tbk
38	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
39	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk
40	GULA	Aman Agrindo Tbk
41	GZCO	Gozco Plantations Tbk
42	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
43	IBOS	Indo Boga Sukses
44	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
45	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
46	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
47	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
48	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk
49	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
50	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
51	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
52	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
53	MAGP	Multi Agro Gemilang Tbk
54	MAIN	Malindo Feedmill Tbk

55	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk
56	MGRO	Mahkota Group Tbk
57	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk
58	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
59	MYOR	Mayora Indah Tbk
60	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
61	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk
62	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk
63	OILS	Indo OIL Perkasa Tbk
64	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
65	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk
66	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
67	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
68	PSGO	Palma Serasih Tbk
69	PTPS	Pulau Subur Tbk
70	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
71	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
72	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
73	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
74	SKBM	Sekar Bumi Tbk
75	SKLT	Sekar Laut Tbk
76	SMAR	SMART Tbk
77	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk
78	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
79	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk
80	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk
81	STTP	Siantar Top Tbk
82	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
83	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk
84	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
85	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
86	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk
87	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk
88	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk
89	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk
90	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk
91	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
92	WAPO	Wahana Pronatural Tbk
93	WINE	Hatten Bali Tbk

94	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
95	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk

Sumber : Website <https://www.idx.co.id/id>

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Menurut Abbas (2019:79) *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Beberapa kriteria dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode penelitian tahun 2020-2023.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian tahun 2020-2023.
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian tahun 2020-2023.

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel

No	Kriteria Perusahaan	Perusahaan
1	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Selama Periode Penelitian Tahun 2020-2023.	95
2	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian tahun 2020-2023.	(35)
3	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam bentuk rupiah.	(3)

4	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian tahun 2020-2023.	(25)
Total		32

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan, maka diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 32 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Berikut ini daftar perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang dijadikan sampel pada penelitian ini :

Tabel 3.3 Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	BISI	Bisi International Tbk
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
5	CAMP	Campina Ice Cream Industri Tbk
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	GZCO	Gozco Plantations Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
18	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
20	MYOR	Mayora Indah Tbk
21	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
22	PSGO	Palma Serasih Tbk
23	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
24	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
25	SKBM	Sekar Bumi Tbk

26	SKLT	Sekar Laut Tbk
27	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
30	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
31	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
32	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi dan menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder, yaitu sebuah data yang telah diolah oleh perusahaan sub sektor makanan dan minuman berupa laporan keuangan periode 2020-2023 yang tercatat di BEI melalui website <https://www.idx.co.id/>. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, sebagai berikut :

3.4.1 Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara membaca dan mengutip buku literatur, tulisan, jurnal, serta laporan-laporan yang ada hubungannya dengan penelitian ini, dalam kaitannya untuk memperoleh data sekunder.

3.4.2 Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:82) Metode dokumentasi adalah “Metode pengumpulan data dari catatan peristiwa yang telah berlalu”. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan dan harga saham sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di dalam BEI periode 2020-2023.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu menggambarkan situasi dan fenomena yang ada di perusahaan. proses analisis penelitian adalah sebagai berikut :

3.5.1 Analisis Komparatif

Analisis komparatif adalah proses membandingkan dua atau lebih elemen, objek, atau konsep untuk memahami perbedaan atau kesamaan di antara mereka. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi pola, tren, atau karakteristik unik yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. analisis komparatif dapat melibatkan perbandingan kuantitatif dan kualitatif, tergantung pada sifat data dan tujuan penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode analisis data yang memasukkan angka-angka ke dalam analisis rasio keuangan :

- a. Mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
- b. Melakukan analisis laporan keuangan dalam menggunakan perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas dengan menggunakan program Excel berdasarkan rumus sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Solvabilitas

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

3. Rasio Aktivitas

$$\text{Total Assets TurnOver} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

4. Rasio Profitabilitas

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

- c. Membandingkan hasil setiap rasio yang diperoleh dengan median yang sudah didapatkan untuk setiap perusahaan, dengan menggunakan “*Time series analysis*” yang berarti membandingkan tiap rasio yang diperoleh

untuk periode satu dengan periode lain, dan untuk satu perusahaan dengan perusahaan lain.

- d. Menilai kinerja keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman berdasarkan perhitungan rasio keuangan dengan standar industri rasio yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 4 Standar Industri

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	<i>Current ratio</i>	2 kali
2.	<i>Quick ratio</i>	1,5 kali
3.	<i>Debt to assets ratio</i>	35%
4.	<i>Debt to equity ratio</i>	90%
5.	<i>Total assets turnover</i>	2 kali
6.	<i>Inventory turnover</i>	20 kali
7.	<i>Net profit margin</i>	20%

Sumber : Kasmir (2021)

- e. Menarik kesimpulan kinerja keuangan perusahaan pada tahun per tahun mengenai baik atau tidaknya kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, apakah mengalami peningkatan atau justru mengalami penurunan kinerja pada periode yang telah dievaluasi.

BAB IV

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum

Pada bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian dan gambaran objek penelitian. Berikut merupakan gambaran umum dari 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 yang diteliti :

4.1.1 PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)

4.1.1.1 Profil Perusahaan

PT Astra Agro Lestari Tbk didirikan pada tanggal 3 Oktober 1998, yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan menjalankan berbagai kegiatan usaha lainnya. Perseroan telah menjadi perusahaan publik dengan mencatat saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1997 dengan kode saham AALI. Perseroan merupakan anak perusahaan dari PT Astra International Tbk (“Astra”), salah satu group usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia. Hingga saat ini Astra memiliki 79,7% saham Perseroan dengan 20,3% saham dimiliki oleh Publik. Perseroan juga memperluas bidang usaha ke industri hilir sawit dengan mendirikan pabrik pengolahan minyak sawit melalui anak perusahaan PT Tanjung Sarana Lestari pada tahun 2014 yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Barat. Perseroan juga mendirikan pengolahan PKO (minyak inti sawit) melalui anak perusahaan PT Tanjung Bina Lestari pada tahun 2017 yang berlokasi di Sulawesi Barat. Selain itu, Perseroan memiliki kantor pemasaran di Singapura dengan nama

Astra-KLK Pte. Ltd yang merupakan ventura bersama antara Perseroan dengan Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd (KLK Pte Ltd).

4.1.1.2 Visi dan Misi

1. Misi : Menjadi perusahaan agrobisnis yang paling produktif dan paling inovatif di dunia.
2. Visi : Menjadi panutan dan berkontribusi untuk pembangunan dan kesejahteraan bangsa.

4.1.2 PT Akasha Wira International Tbk (ADES)

4.1.2.1 Profil Perusahaan

PT Akasha Wira International Tbk (“Perseroan”) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perseroan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Perseroan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk. Perseroan bergerak dalam bidang industri air kemasan, industri kosmetik, industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga, industri minuman, dan distribusi produk kosmetik.

4.1.2.2 Visi dan Misi

1. Visi : Menghadirkan solusi terbaik dunia untuk meningkatkan kualitas hidup konsumen kami.
2. Misi : Membangun merk yang kuat yang memberikan solusi konsumen terbaik melalui orang, budaya, dan sistem terbaik.

4.1.3 PT BISI International Tbk (BISI)

4.1.3.1 Profil Perusahaan

PT BISI International Tbk berdiri pada 22 Juni 1983 dengan nama PT Bright Indonesia Seed Industri sebagai perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) oleh Charoen Pokphand Group dan berfokus pada produksi benih unggul. Perseroan melakukan restrukturisasi dalam rangka persiapan penawaran umum perdana dan berganti nama menjadi PT BISI International Tbk. Perseroan mulai mengekspor produknya ke mancanegara antara lain China, Filipina, Jepang, Vietnam, dan Malaysia. Hingga saat ini produk telah diekspor ke 10 negara. Perusahaan mulai mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 28 Mei 2007 sebagai emiten perbenihan dengan nama BISI. Untuk memperkuat posisi perusahaan di sektor perbenihan nasional, pada tahun 2008 perseroan mengakuisisi penuh kepemilikan saham di PT Tanindo Subur Prima (TSP).

4.1.3.2 Visi dan Misi

1. Visi : Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang
2. Misi : Dengan meningkatnya permintaan dunia akan pangan, pakan, bahan bakar dan serat, kami memberikan produk, teknologi dan dukungan yang inovatif untuk membantu petani meningkatkan produktivitas.

4.1.4 PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI)

4.1.4.1 Profil Perusahaan

PT Budi Starch & Sweetener Tbk merupakan salah satu Perusahaan yang bernaung di bawah kelompok usaha Sungai Budi Group (SBG). SBG didirikan di Lampung pada tahun 1947, hanya beberapa saat setelah Indonesia merdeka. Bisnis

awal SBG meliputi perdagangan kopi, lada hitam, cengkeh, gaplek dan sejumlah komoditas hasil pertanian lainnya. Perusahaan didirikan pada tahun 1979 dengan nama PT North Aspac Chemical Industrial Company. Pada tahun 1988, nama PT North Aspac Chemical Industrial Company berubah menjadi PT Budi Acid Jaya dimana pemakaian kata Acid berasal dari nama produk yang dihasilkan oleh Perseroan yaitu asam sitrat (citric acid). Pada awalnya, Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) pabrik asam sitrat. Untuk lebih dapat mencerminkan posisi Perusahaan sebagai market leader untuk produk tapioca starch dan sweetener serta dalam rangka globalisasi perdagangan produk Perusahaan di pasar International, maka nama PT Budi Acid Jaya Tbk berubah menjadi PT Budi Starch & Sweetener Tbk.

4.1.4.2 Visi dan Misi

1. Visi : Menjadi produsen berbahan dasar singkong terintegrasi dengan menerapkan konsep “Lingkungan hijau”.
2. Misi :
 - a. Menjaga Lingkungan Hijau sekaligus meningkatkan daya saing Perusahaan dengan melakukan efisiensi biaya produksi dengan mengkonversi limbah cair Perusahaan menjadi listrik untuk menggantikan bahan bakar solar dan listrik PLN, serta mengolah limbah padat menjadi pupuk organik.
 - b. Riset dan pengembangan untuk produk-produk yang berbahan baku singkong serta bibit unggul singkong.
 - c. Pertumbuhan yang berkesinambungan baik melalui pembangunan pabrik baru maupun dengan akuisisi perusahaan-perusahaan sejenis.

4.1.5 PT Campina Ice Cream Industri Tbk (CAMP)

4.1.5.1 Profil Perusahaan

PT Campina Ice Cream Industri Tbk Didirikan sebagai sebuah industri rumahan berbentuk Firma bernama CV Pranoto dengan merk dagang Campina. CV Pranoto ini didirikan oleh Darmo Hadipranoto pada tanggal 22 Juli 1972 di Jalan Gembong Sawah Surabaya, yang juga merupakan kediaman pribadi Darmo Hadipranoto. Perseroan merupakan salah satu produsen es krim ternama di Indonesia, dengan rangkaian produk yang selalu menjadi juara di hati konsumen. Inovasi tanpa henti dilakukan demi menciptakan kebahagiaan dan kesenangan melalui produk-produk istimewa yang dibuat dari bahan alami, higienis, dan berkualitas. Adalah tujuan kami untuk membuat konsumen lebih menikmati hidup yang sehat melalui kandungan bermutu di dalam es krim kami yang memberikan manfaat untuk semua orang. Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan tindakan kecil setiap harinya yang bila digabungkan akan membuat perubahan besar bagi dunia, dan senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk bertumbuh seraya mengurangi dampak terhadap lingkungan dan meningkatkan dampak positif bagi masyarakat.

4.1.5.2 Misi dan Visi

1. Misi : Memiliki kepekaan tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar dan pelanggan, mengoptimalkan seluruh sumber daya dan aset perusahaan guna memberikan nilai lebih sebagai wujud pertanggungjawaban kepada para pemilik saham serta menjalankan usaha dengan memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar.

2. Visi : Menjadikan Perseroan, sebagai salah satu produsen es krim dan makanan beku, yang terbaik dan terbesar di Indonesia dengan senantiasa mengutamakan kepuasan para pelanggan, para pemegang saham dan para karyawan, serta memegang teguh prinsip usaha yang bersahabat dengan lingkungan.

4.1.6 PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)

4.1.6.1 Profil Perusahaan

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (“Perusahaan”) adalah suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang industri pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialisitas yang digunakan untuk industri makanan dan minuman. Produk yang dihasilkan yaitu minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialisitas. Selain itu Perusahaan juga bergerak dalam usaha bidang perdagangan lokal, ekspor, impor; perdagangan hasil bumi, hasil hutan; melakukan perdagangan barang-barang keperluan sehari-hari; bertindak sebagai grosir, distributor, leveransir, eceran dan lainnya.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, dahulu dikenal dengan nama CV Tjahaja Kalbar yang didirikan pada tahun 1968. Perusahaan baru disahkan menjadi Perseroan Terbatas (PT Cahaya Kalbar) pada tahun 1988 berdasarkan SK Menteri Kehakiman RI No. C2-1390. HT.01.01.TH.88 tanggal 17 Februari 1988. Pada tahun 1996 menjadi perusahaan publik dengan nama PT Cahaya Kalbar Tbk. Pada tahun 2013 Perusahaan berganti nama menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan perusahaan di bawah Grup Wilmar International Limited (“WIL”) yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek

Singapura. Entitas induk Perusahaan adalah PT Sentratama Niaga Indonesia dan entitas pengendali pemegang saham Perusahaan adalah Wilmar International Limited.

4.1.6.2 Misi dan Visi

1. Misi : PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mempunyai misi untuk menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan; meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut, mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan, meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.
2. Visi : Untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

4.1.7 PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)

4.1.7.1 Profil Perusahaan

Perseroan didirikan sejak tahun 1988 dengan nama PT Sari Guna, dan pada tahun 1989 Perseroan berubah nama dan hingga saat ini bernama PT Sariguna Primatirta Tbk. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha Tanobel Food yang memproduksi makanan dan minuman. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah sebagai produsen Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Tanobel berasal dari kata Tan dan Nobel. Tan diambil dari nama keluarga pendiri Perseroan keluarga Tanoko, yang telah berkontribusi aktif dalam menghasilkan produk

minuman berkualitas terbaik. Sedangkan Nobel atau Noble berarti pengakuan atas produk berkualitas tinggi dengan pemberian servis yang memuaskan kepada konsumen. Tan dan Nobel melambangkan visi untuk menghasilkan produk dan layanan yang layak mendapatkan penghargaan Nobel.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2003 melalui pengambilalihan AMDK dan minuman dengan merk “Anda” yang diolah dari mata air pegunungan Arjuna di Pandaan, Jawa Timur. Kemudian pada tahun 2004, Perseroan mendirikan pabrik pertamanya di Pandaan dan memproduksi AMDK dengan merk “Cleo” dengan fokus pemasaran pada daerah Jawa Timur. Sejak saat itu, Perseroan secara konsisten terus melakukan ekspansi usaha dengan mendirikan pabrik dan memperluas daerah pemasarannya ke daerah di luar Jawa Timur. Saat ini Perseroan telah memiliki 27 Pabrik dan 120 Depo Logistik di bawah PT Sentralsari Primasentosa (perusahaan afiliasi) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

4.1.7.2 Visi dan Misi

1. Visi : Menjadi perusahaan minuman nasional yang terdepan di Indonesia.
2. Misi : Menghasilkan produk minuman yang berkualitas tinggi, inovatif dan mudah didapatkan melalui proses produksi yang berstandar International dan terintegrasi dengan jaringan manufaktur yang tersebar di seluruh Indonesia.

4.1.8 PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

4.1.8.1 Profil Perusahaan

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 7 Januari 1972, yang dibuat dihadapan Drs. Gde Ngurah Rai, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 5 tanggal 7 Mei 1973 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 2289 tanggal 26 Juni 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65 tanggal 14 Agustus 1973, Tambahan No. 573. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diubah, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 71 tanggal 23 Mei 2019. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032182.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 21 Juni 2019.

4.1.8.2 Visi Dan Misi

1. Visi : Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang.
2. Misi : Memproduksi dan menjual pakan, anak ayam usia sehari, ayam pedaging dan makanan olahan yang memiliki kualitas tinggi dan berinovasi.

4.1.9 PT Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA)

4.1.9.1 Profil Perusahaan

Perseroan didirikan pada 28 Oktober 1983 oleh Bapak Rudi Suhenda (alm.) dan Ibu Johanna Wirjoprawiro (alm.) yang telah bermitra bisnis selama lebih dari 25 tahun. Bapak Rudi Suhendra memiliki latar belakang yang sangat luas dalam perdagangan kelapa sawit dan pembuatan sabun dari minyak sawit. Sementara Ibu Johanna Wirjoprawiro mumpuni dan memiliki pengalaman panjang dalam bidang perdagangan umum. Perseroan mulai mengembangkan kebun kelapa sawit di Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Penanaman pohon kelapa sawit pertama kali dilakukan pada tahun 1990 di kebun Sei Tampang, Negeri Lama.

Ketekunan dan fokus dalam pengelolaan perusahaan membawa bisnis Perseroan terus berkembang, antara lain dengan membangun pabrik kelapa sawit (PKS) untuk mengolah tandan buah segar (TBS) menjadi crude palm oil (“CPO”). Awalnya Perseroan memiliki PKS di daerah Sigambal yang beroperasi sejak tahun 1995, namun kemudian Perseroan memutuskan untuk menjualnya pada tahun 2008. Dengan komitmen untuk terus tumbuh secara harmonis dengan lingkungan sekitar dan menciptakan nilai bagi Perusahaan sendiri, pelanggan, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, Perseroan pada September 2019 memutuskan untuk menjadi perusahaan terbuka dengan melepas 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) saham baru di Bursa Efek Indonesia.

4.1.9.1 Visi dan Misi

1. Visi : Menjadi perusahaan agribisnis nasional yang unggul.

2. Misi : Menyediakan produk dan jasa agrikultur yang berkualitas dan berkelanjutan, untuk menciptakan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

4.1.10 PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)

4.1.10.1 Profil Perusahaan

Perseroan pertama kali didirikan pada tanggal 26 November 1990 di bawah nama PT Daeyu Poleko Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 117 yang dibuat di hadapan Notaris Edison Sianipar, S.H., Notaris di Jakarta dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992. Pada awalnya, Perseroan memulai usahanya sebagai produsen tekstil benang rayon, katun dan polyester untuk pasar ekspor. Namun pada bulan Februari 2008, Perseroan mengalihkan fokusnya ke bidang pengembangan properti komersial dan industri sebagai upaya untuk menyesuaikan terhadap perubahan tren pertumbuhan industri di Indonesia.

Pada bulan November 2009, Perseroan memutuskan untuk mengakuisisi 99,9% saham PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) dan sejak itu Perseroan memfokuskan usahanya di bidang jasa kontraktor pertambangan batu bara melalui BUMA. Perseroan melalui BUMA saat ini merupakan kontraktor pertambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia berdasarkan volume produksi. Selain BUMA, Perseroan memiliki dua entitas anak lainnya yang tidak aktif, yaitu PT Banyubiru Sakti (BBS) dan PT Pulau Mutiara Persada (PMP). Dahulu kedua perusahaan ini,

BBS dan PMP, adalah pemegang Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) konsesi tambang batu bara, masing-masing yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Jambi. Namun di awal tahun 2018 IUP Eksplorasi BBS dan PMP telah dikembalikan kepada masing-masing Pemerintah Daerah setempat. Perseroan saat ini mencurahkan seluruh perhatiannya untuk mengembangkan usaha BUMA.

4.1.10.2 Visi dan Misi

1. Visi :Menjadi penyedia jasa pertambangan terkemuka yang mampu menciptakan nilai optimal bagi para pemangku kepentingan.
2. Misi :
 - a. Menyediakan jasa penambangan yang berkomitmen dan terpercaya.
 - b. Memastikan pertumbuhan bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan.
 - c. Memberikan nilai tambah kepada pelanggan melalui kemitraan strategis dan jangka panjang.
 - d. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan bertanggung jawab.
 - e. Berkomitmen dan bertanggung jawab pada dampak lingkungan dan komunitas

4.1.11 PT. Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG)

4.1.11.1 Profil Perusahaan

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (Perseroan) berdiri pada tanggal 29 September 1980. Pada awalnya, Perseroan bergerak di bidang industri perkayuan,

setelah mendapatkan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dari Pemerintah. Tahun 1983, Perseroan mengoperasikan pabrik perkayuan pertama di Samarinda, Kalimantan Timur, yang memproduksi kayu gergajian berkualitas untuk diekspor ke Jepang. Pada tahun 1991 basis produksi perusahaan dipindahkan dari Kalimantan ke Jawa dimulai dari relokasi pabrik di Samarinda ke Surabaya dan dilanjutkan ke Gresik pada tahun 1992. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham DSNG.

4.1.11.2 Visi dan Misi

1. Visi : Menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama masyarakat dan dibanggakan Negara.
2. Misi : Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

4.1.12 PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)

4.1.12.1 Profil Perusahaan

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, selanjutnya disebut “Garudafood” atau “Persero” berdiri sejak 1994, kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan makanan dan minuman telah dimulai sejak tahun 1979 oleh keluarga pendiri melalui PT Tudung Putrajaya (“TPJ”). Sebagai perusahaan dari Pati, Jawa Tengah, TPJ memasarkan produk kacang tanah dengan menggunakan merk Kacang Garing Garuda, yang kemudian di tahun 1994 lebih dikenal dengan nama Kacang Garuda. Pada mulanya, TPJ didirikan oleh Darmo Putro dengan nama PT Tudung, dan

bergerak di dalam usaha sebagai produsen tepung tapioka. Untuk menunjang pengembangan usahanya, tahun 1997.

Saat ini Perseroan memproduksi dan menjual produk makanan dan minuman di bawah lima merk yaitu Garuda, Gery, Chokolatos, Clevo, dan Leo yang meliputi produk-produk biskuit, kacang, pilus (camilan goreng tradisional terbuat dari tepung beras atau tapioka), keripik, confectionery, minuman susu dan minuman coklat dengan total 103 SKU per 31 Desember 2020. Perseroan saat ini juga telah melakukan penjualan ekspor ke lebih dari 20 negara, dengan fokus pada negara-negara ASEAN. Perseroan juga didukung oleh SNS sebagai jaringan distribusi berskala nasional, yang menjangkau lebih dari 130 depo dan 160 sub-distributor serta agen yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, SNS juga memiliki lebih dari 340.000 pelanggan yang terdiri dari grosir, toko modern, warung/toko ritel dan institusi. Di pasar International, Perseroan melakukan penjualan produk secara langsung.

4.1.12.2 Visi dan Misi :

1. Visi : Memuaskan konsumen melalui produk-produk makanan dan minuman yang inovatif.
2. Misi : Kami adalah perusahaan yang membawa perubahan dengan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan.

4.1.13 PT Gozco Plantations Tbk (GZCO)

4.1.13.1 Profil Perusahaan

PT Gozco Plantations Tbk (dahulu PT Surya Gemilang Sentosa) didirikan berdasar Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 28, tanggal 10 Agustus 2001, disahkan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI dalam SK No. C -09601 HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Oktober 2001, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 1558, tanggal 12 Februari 2002. Perubahan nama (dari PT Surya Gemilang Sentosa), diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 7, tanggal 19 Desember 2007 dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui SK No. AHU-04592.AH.01.02. TH.2008, tanggal 29 Januari 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Agung Irianto, S.H., M.H., No. 38 tanggal 17 Juni 2016 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan SK No. AHU - 0075536.AH.01.11 Tahun 2016, tanggal 20 Juni 2016. Perseroan berkembang di bidang pengembangan dan pengoperasian perkebunan, perdagangan, dan pengelolaan kelapa sawit dan minyak nabati (*crude palm oil*) melalui anak-anak perusahaan.

4.1.13.2 Visi dan Misi

1. Visi : Secara berkelanjutan menciptakan perusahaan kelapa sawit terbaik di dunia.

2. Misi :

- a. Memanfaatkan Tim Manajemen Kebun yang kokoh, profesional dan berdedikasi.
- b. Memperluas daerah perkebunan pada lahan yang sangat cocok untuk pengembangan usaha kelapa sawit & letaknya strategis dalam kelompok.
- c. Secara bertahap membangun kapasitas pengolahan & infrastruktur pendukung untuk menempatkan produk secara efisien ke dalam pasar.
- d. Memelihara hubungan kuat yang sudah ada dengan masyarakat sekitar dengan cara pengembangan program petani kecil kelapa sawit & pengembangan komunitas yang berkelanjutan

4.1.14 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

4.1.14.1 Profil Perusahaan

Cikal bakal ICBP berawal dari Grup Produk Konsumen Bermerk (Consumer Branded Product atau “CBP”) perusahaan induknya, Indofood yang mulai memproduksi mie instan pada tahun 1982. Di tahun 1985, Grup CBP memulai kegiatan usaha di bidang nutrisi dan makanan khusus, dan di tahun 1990 mengembangkan kegiatan usahanya ke bidang makanan ringan. Kegiatan usaha di bidang penyedap makanan dibentuk pada tahun 1991. Tahun 2008 melalui akuisisi Drayton Pte. Ltd., yang merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Indolakto (“Indolakto”). Di tahun 2009, Indofood melakukan restrukturisasi berbagai kegiatan usaha produk konsumen bermerk di bawah Grup CBP untuk membentuk ICBP.

Sejak pendirian ICBP sebagai entitas terpisah, Perseroan terus mengembangkan usahanya dan memperkuat kepemimpinannya di berbagai segmen pasar. Pada tahun 2010 perseroan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kegiatan usaha di bidang dairy dimulai di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (“ICBP” atau “Perseroan”) merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerk yang mapan dan terkemuka, dengan kegiatan usaha yang terdiversifikasi, antara lain mie instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, serta minuman. Yang menempatkan ICBP sebagai salah satu produsen mie instan terbesar di dunia dengan pangsa pasar yang kuat secara global.

4.1.14.2 Visi dan Misi

1. Visi : Dengan disiplin sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas; Kami menghargai seluruh pemangku kepentingan; dan secara bersama-sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan.
2. Misi :
 - a. Senantiasa melakukan inovasi, fokus pada kebutuhan pelanggan, menawarkan merk-merk unggulan dengan kinerja yang tidak tertandingi.
 - b. Menyediakan produk berkualitas yang merupakan pilihan pelanggan.
 - c. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami.

- d. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
- e. Meningkatkan stakeholders' values secara berkesinambungan.

4.1.15 PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

4.1.15.1 Profil Perusahaan

Sejarah perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dimulai dengan berdirinya PT Lima Satu Sankyu di bulan April 1968. Pada tahun 1977, perubahan nama dilakukan menjadi PT Lima Satu Sankyu Indonesia. Industri mie kemudian mengganti namanya menjadi PT Supermie Indonesia sesuai dengan produk unggulannya yakni Supermi. Indofood merubah namanya menjadi PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 1994. Hal ini diiringi dengan pencatatan sahamnya di BEI atau Bursa Efek Indonesia. Setahun kemudian, pabrik penggilingan gandum Bogasari diakuisisi. Integrasi bisnis diperluas dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis serta distribusi.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mengembangkan sayap bisnisnya dengan mengakuisisi perusahaan perkapalan PT Pelayaran Tahta Bahtera. Di tahun 2007, Indofood mencatat saham Indofood Agri Resources sebagai Grup Agribisnis di Singapore Stock Exchange. Grup tersebut akhirnya memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia diikuti dengan mengakuisisi PT Lajuperdana Indah setahun berikutnya. Grup Consumer Branded Products turut terjun ke dunia usaha dairy dengan mengakuisisi PT Indolakto.

4.1.15.2 Visi dan Misi

1. Visi : Perusahaan Total *Food Solutions*
2. Misi :
 - a. Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan.
 - b. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami.
 - c. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
 - d. Meningkatkan stakeholders' values secara berkesinambungan

4.1.16 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)

4.1.16.1 Profil Perusahaan

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, selanjutnya disebut “Perseroan”, didirikan pada tanggal 18 Januari 1971 dengan nama PT Java Pelletizing Factory, Ltd berdasarkan Akta No.59, yang dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H. Pada awal pendiriannya, Perseroan memproduksi produk pelet kopra secara komersial. Pada tahun 1975 Perseroan mulai merambah bisnis pakan ternak dan kemudian tahun 1982 memasuki bisnis pembibitan ayam. Pertumbuhan usaha Perseroan semakin bertambah pesat setelah Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia

(Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tahun 1989 dan mengakuisisi 4 (empat) perusahaan pakan ternak pada tahun 1990, serta mengubah nama perusahaan menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Dengan mengembangkan industri peternakan yang terintegrasi, Perseroan telah mengalami perkembangan

yang sangat pesat dan saat ini tercatat sebagai salah satu perusahaan agri-food terbesar dan terkemuka di tanah air.

Perseroan juga memiliki reputasi sebagai penghasil protein hewani berkualitas dan terpercaya, yang dengan setia melayani kebutuhan serta menjadi kebanggaan Indonesia sejak tahun 1975. Kunci kesuksesan Perseroan berakar dari konsep layanan terpadu, lengkap dan menyeluruh, yang diberikan kepada seluruh jaringan pelanggan melalui kekuatan jaringan distribusi dan keagenan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan senantiasa menciptakan dan memberikan nilai-nilai tambah kepada mitra industri melalui kekuatan rantai produksi yang dimilikinya, dimulai dari formulasi pakan ternak yang berkualitas, bibit ternak unggul, peternakan ayam broiler, ikan, udang, dan sapi potong, hingga produk-produk makanan olahan yang menyeluruh dan terintegrasi. Perseroan bertekad untuk senantiasa mempersembahkan yang terbaik untuk seluruh produk yang dihasilkan melalui penerapan standar biosecurity yang tinggi, ilmu peternakan dan teknologi mutakhir yang terbaharui, serta pengawasan mutu yang ketat dan menyeluruh di setiap lini usaha.

4.1.16.2 Visi dan Misi

1. Visi : Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama
2. Misi : Menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berprotein terjangkau di Indonesia, berlandaskan kerjasama dan pengalaman teruji, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

4.1.17 PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU)

4.1.17.1 Profil Perusahaan

Perseroan didirikan pada tanggal 25 Agustus 2006 berdasarkan Akta no. 25 Notaris Makmur Tridharma, S.H. di Jakarta dengan nama PT Mulia Boga Raya, dan pada saat itu memiliki kegiatan usaha utama sebagai distributor produk makanan dan dairy. Pada tahun 2009, Perseroan ditunjuk sebagai toll manufacturer untuk memproduksi produk-produk dari Fonterra Brands Indonesia, terutama keju cheddar dengan merk Anchor. Pada tahun tersebut hingga 2010, pabrik Perseroan melakukan beberapa peningkatan pada pabrik seperti fasilitas, layout, SOP, serta peralatan hingga berhasil memperoleh sertifikasi ISO 22000: 2005, GMP (Good Manufacturing Practice), dan HACCP (Hazard Analysis Critical Control Process). Selain itu, pabrik Perseroan juga sudah mendapatkan sertifikasi HALAL dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Pada tanggal 25 November 2019, PT Mulia Boga Raya memulai transaksi perdana saham dan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia dengan menawarkan 100 juta saham baru kepada publik. Seluruh dana hasil Initial Public Offering (IPO) yang diterima dipersiapkan untuk menunjang pembiayaan kegiatan operasional dan produksi. Sejak pendiriannya pada tahun 2006 hingga akhir 2020, Perseroan belum pernah mengubah nama dan hanya berganti status menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama PT Mulia Boga Raya Tbk.

4.1.17.2 Visi dan Misi

1. Visi : Memasyarakatkan keju dan mengkejukan masyarakat.

2. Misi : Perseroan berkomitmen menjadi pemimpin pasar dengan memberikan fokus pada kepuasan pelanggan dan selalu memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.

4.1.18 PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)

4.1.18.1 Profil Perusahaan

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 18 Desember 1962. Perseroan berkembang di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, peternakan, penelitian, pendidikan dan pelatihan, industri, pengadaan listrik dan gas, perdagangan, konstruksi, real estate, pergudangan, pengangkutan, jasa dan perusahaan *holding*. Pada tanggal 5 Juli 1996 perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.1.18.2 Visi dan Misi

1. Visi : Menjadi Perusahaan Agribisnis Terkemuka yang Berkelanjutan dalam hal Produksi, Biaya, Kondisi (3C) yang Berbasis Penelitian dan Pengembangan.
2. Misi : Menambah Nilai bagi “Stakeholders” di Bidang Agribisnis.

4.1.19 PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)

4.1.19.1 Profil Perusahaan

Perusahaan didirikan tahun 1929 di Medan dengan nama NV Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen. Pabrik pembuatan bir pertama dibuka di Surabaya, dimana mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 21 November 1931. Di tahun 1936 Heineken menjadi pemegang saham mayoritas, dan mengubah nama menjadi N.V. Heineken Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen Maatschappij

dan pindah domisili dari Medan ke Surabaya. Operasional pabrik pembuatan bir sempat dihentikan selama perang Dunia II, namun dibuka kembali di tahun 1949, dengan meluncurkan bir Heineken untuk pertama kalinya di Indonesia. Perusahaan mengubah namanya menjadi Heineken Indonesische Bierbrouwerijen Maatschappij NV di tahun 1951. Di tahun 1972, perusahaan kembali mengubah namanya menjadi PT Perusahaan Bir Indonesia, dan di tahun 1973 membuka pabrik pembuatan bir baru di Tangerang.

Seiring dengan Langkah mengambil alih produsen bir dan soft drink (minuman ringan) yang berbasis di Medan, PT Brasseries de L'Indonesia pada tanggal 1 Januari 1981, perusahaan memindahkan domisili ke Jakarta pada tanggal 2 September 1981 dan mengubah namanya menjadi PT Multi Bintang Indonesia. Di bulan Desember di tahun yang sama, perusahaan melakukan penawaran saham perdana, mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Sejak penggabungan BEJ dan BES di bulan Desember 2007, saham perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.1.16.2 Visi dan Misi

1. Visi : Menjadi perusahaan bir nomor satu yang dipilih dan tak tertandingi di Indonesia.
2. Misi : Memproduksi, menjual dan mendistribusikan produk-produk yang tangguh dengan tekad untuk memberikan kualitas dan layanan yang konsisten, serta memastikan kesinambungan kinerja keuangan yang sehat.

4.1.20 PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

4.1.20.1 Profil Perusahaan

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia. Bahkan pada tahun 2017 kembang gula Kopiko telah dibawa oleh awak stasiun luar angkasa International saat mengorbit bumi.

Sebagai salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah “Top Five Best Managed Companies in Indonesia” dari Asia Money, “Top 100 Exporter Companies in Indonesia” dari majalah Swa, “Top 100 public listed companies” dari majalah Investor Indonesia, “Best Manufacturer of Halal Products” dari Majelis Ulama Indonesia, Best Listed Company dari Berita Satu, “Indonesia's Corporate Secretary Award, Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector, dari Warta Ekonomi dan banyak lagi penghargaan lainnya.

4.1.20.2 Visi dan Misi

- a. Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestic maupun International dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis.
- b. Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi diatas rata-rata industri dan memberikan value added yang baik bagi seluruh stakeholders Perseroan.
- c. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana Perseroan berada.

4.1.21 PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI)

4.1.21.1 Profil Perusahaan Perusahaan

didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 8 September 2000 yang dibuat di hadapan Ivonne Barnetha Sinyal, SH. Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. C-20932 HT.01.01.TH.2002 tanggal 28 Oktober 2002 sebagai pengesahan atas pendirian Perusahaan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No.00202/ BH.30.03/V/2003 Tanggal 28 Oktober 2002 serta telah diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5572, Tambahan Berita Negara No. 56 tanggal 6 Mei 2003.

Perusahaan mengawali kegiatan usahanya pada tanggal 1 Maret 2001 sebagai produsen di bidang industri kemasan kaleng. Pada bulan Desember 2017, Perusahaan melakukan akuisisi terhadap PT Windublambangan Sejati yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan hasil perikanan dan jasa pembekuan atau penyimpanan di kamar pendingin. Pada tanggal 18

September 2018, Perusahaan berubah status menjadi Perusahaan Terbuka melalui pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan nominal saham sebesar Rp108 dan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 150.000.000 lembar saham.

4.1.21.2 Visi dan Misi

1. Visi : Menjadi Kelompok Perusahaan Properti dan Hasil Perikanan Indonesia yang Terkemuka.
2. Misi :
 - a. Menghadirkan kualitas terbaik, tepat waktu serta berkomitmen untuk menjadi yang terpercaya.
 - b. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.
 - c. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di seluruh aspek bisnis.
 - d. Membangun kapabilitas dan kredibilitas perusahaan melalui strategi sinergis dengan stakeholders.
 - e. Meningkatkan nilai tambah korporasi bagi shareholders.

4.1.22 PT Palma Serasih Tbk (PSGO)

4.1.22.1 Profil Perusahaan

Pada tahun 2008, Perseroan berdiri berdasarkan pada Akta Pendirian Nomor 01 tanggal 03 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Besri Zakaria, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-44713.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008 dan telah didaftarkan dalam

Daftar Perseroan Nomor: AHU- 0063321.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008.

Hingga tahun 2020, Perseroan telah memiliki perkebunan kelapa sawit dengan total luas daerah tanam sekitar 35,200 hektar yang terdiri dari perkebunan inti dan kemitraan plasma serta 2 pabrik kelapa sawit di Kalimantan Timur. Perseroan secara konsisten menerapkan operasional terbaik berbasis Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan untuk menghasilkan produk turunan kelapa sawit yang efisien dan memenuhi standar mutu. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan selalu memperhatikan dan mengelola kepentingan seluruh pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat bertumbuh bersama masyarakat sekitar dan tercipta hubungan yang harmonis.

4.1.22.2 Visi dan Misi

1. Visi : Menjadi perusahaan kelapa sawit terpadu yang paling efektif, efisien, dan terbaik.
2. Misi :
 - a. Membangun industri kelapa sawit terintegrasi (rantai hulu dan hilir) secara efektif, efisien dan ramah lingkungan melalui penelitian dan pengembangan yang cermat.
 - b. Menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan profesional.
 - c. Membangun hubungan dengan masyarakat lokal dan komunitas yang progresif dan mandiri.
 - d. Menghasilkan mutu CPO dan produk turunannya yang terbaik.

- e. Memelihara keharmonisan dan kesinergian antara perusahaan, karyawan, komunitas, dan lingkungan.

4.1.23 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

4.1.23.1 Profil Perusahaan

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk didirikan pada tahun 8 Maret 1995 yang bergerak di bidang industri produk roti dan kue, pengolahan produk dari susu lainnya, pengolahan sari buah dan sayuran, minuman ringan, perdagangan besar produk roti, perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu, perdagangan besar susu dan produk susu, makanan dari coklat dan kembang gula dari coklat. Perseroan resmi berdiri pada 8 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation. Pada tahun 2003, nama Perseroan berubah dari PT Nippon Indosari Corporation menjadi PT Nippon Indosari Corpindo. Di tahun 2010, Perseroan resmi melakukan IPO dan merubah status badan hukumnya menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

4.1.23.2 Visi dan Misi

1. Visi : Senantiasa tumbuh dan mempertahankan posisi sebagai perusahaan roti terbesar di Indonesia melalui penetrasi pasar yang lebih luas dan dalam dengan menggunakan jaringan distribusi yang luas untuk menjangkau Konsumen di seluruh Indonesia.
2. Misi : Memproduksi dan mendistribusikan beragam produk yang halal, berkualitas tinggi, higienis dan terjangkau bagi seluruh Konsumen Indonesia.

4.1.24 PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)

4.1.24.1 Profil Perusahaan

PT Salim Ivomas Pratama telah berdiri sejak 12 Agustus 1992 hingga saat ini masih beroperasi. PT Salim Ivomas Pratama merupakan perusahaan yang terdiversifikasi serta terintegrasi secara vertikal di Indonesia. PT Salim Ivomas Pratama ini memiliki kegiatan utama yakni seluruh mata rantai pasokan dari penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi serta pemasaran produk minyak goreng, margarin dan shortening. PT Salim Ivomas Pratama adalah grup agribisnis yang terdiversifikasi serta terintegrasi secara vertikal di Indonesia.

PT Salim Ivomas Pratama adalah perusahaan dalam Indofood Sukses Makmur yang bergerak dalam bidang agribisnis, terutama dalam pengolahan kelapa sawit. PT Salim Ivomas Pratama merupakan salah satu grup agribisnis terbesar nasional, dengan usaha yang terintegrasi vertikal dari penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi serta pemasaran produk minyak goreng, margarin dan shortening. Selain berbisnis sawit sebagai bisnis utamanya, bisnisnya juga mencakup tebu, karet dan tanaman lainnya. Pada tahun 2011 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

4.1.24.2 Visi dan Misi

1. Visi : Menjadi sebuah grup agribisnis terintegrasi yang terdepan, dan menjadi salah satu grup kelas dunia di bidang penelitian dan pemuliaan benih bibit agricultural

2. Misi :

- a. Menjadi produsen dengan biaya produksi rendah melalui hasil produksi yang tinggi dan operasional yang efektif dan efisien.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, proses produksi dan teknologi secara berkesinambungan.
- c. Dapat melebihi harapan konsumen dengan memastikan standar kualitas tertinggi.
- d. Berperan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab di dalam segala aspek pengelolaan usahanya, termasuk praktik-praktik yang sehat dan berkelanjutan dalam menjaga lingkungan hidup dan sosial.
- e. Meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan secara Berkesinambungan.

4.1.25 PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)

4.1.25.1 Profil Perusahaan

Sekar Bumi pertama kali didirikan pada bulan April 1973, dan merupakan salah satu pelopor di bidang pengolahan udang beku di Indonesia. Slogan kami “Quality Food, Quality Life”, mewakili komitmen kami untuk menjamin kualitas dalam semua produk yang kami tawarkan. Dengan teliti kami memilih bahan baku kami dari pemasok terpercaya, dan mengolah produk-produk kami di bawah kontrol kualitas yang ketat di pabrik-pabrik pengolahan kami yang bersertifikasi International. Kami sangat yakin bahwa makanan yang berkualitas meningkatkan kualitas kehidupan secara keseluruhan, dan keyakinan ini tercerminkan dalam cara

kami berbisnis. Sekar Bumi bergerak terutama dalam bidang manufaktur produk makanan beku, yaitu Hasil Laut Beku Bernilai Tambah dan Makanan Olahan Beku.

Produk-produk makanan olahan beku kami termasuk di antaranya berbagai variasi produk dim sum, bakso ikan dan sapi, udang tempura dan sosis. Selain itu, Sekar Bumi juga menghasilkan pakan udang dan ikan, kacang mete, dan sosis ikan siap makan. Produk-produk ini dijual secara domestic maupun International ke Amerika Serikat, Jepang, dan negara Asia lainnya di bawah merk FINNA, SKB, Bumifood, dan Mitraku.

4.1.25.2 Visi dan Misi

1. Visi : Kami bertujuan untuk menjadi pemimpin pasar dalam industri makanan beku, sembari membangun bisnis kami pada landasan kualitas.
2. Misi :
 - a. Tanggung jawab sosial
 - b. Pemangku kepentingan umum
 - c. Penerapan terbaik

4.1.26 PT Sekar Laut Tbk (SKLT)

4.1.26.1 Profil Perusahaan

PT Sekar Laut Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri, pertanian, perdagangan dan pembangunan, khususnya dalam industri di sektor manufaktur, untuk sub sektor makanan dan minuman. Produk-produk yang dihasilkan adalah: kerupuk, saos, sambal, bumbu masak dan roti. Perusahaan memulai industri rumah tangga di bidang perdagangan dan produk kelautan sejak tahun 1966, di Kota Sidoarjo, Jawa Timur. Kemudian, usaha berkembang menjadi

pabrik kerupuk udang. Hal inilah yang menjadi cikal bakal berdirinya PT Sekar Laut Tbk. Dengan kegigihan, usaha yang dirintis berkembang pesat. Para pendiri mampu mengembangkan industri rumah tangga menjadi perusahaan penghasil kerupuk.

PT Sekar Laut Tbk, akhirnya resmi didirikan pada 19 Juli 1976 dalam bentuk perseroan terbatas. Proses pembuatan kerupuk telah dikembangkan dengan teknologi modern, yang mengutamakan kualitas dan kebersihan. Produk-produk perusahaan dipasarkan dengan merk “FINNA”. Pada tanggal 8 September 1993, PT Sekar Laut Tbk mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sehingga PT Sekar Laut Tbk menjadi perusahaan publik yang sahamnya dapat diperdagangkan oleh masyarakat, dan investor bisa melihat keterbukaan informasi perusahaan secara objektif.

4.1.26.2 Visi dan Misi

1. Menjadi perusahaan makanan kelas dunia yang terdepan dan selalu berkembang, serta menjaga keseimbangan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara berkelanjutan.
2. Misi :
 - a. Menciptakan, mengembangkan serta memelihara kualitas dan ketersediaan produk-produk makanan yang inovatif demi memenangkan kepercayaan konsumen, dengan memperhatikan setiap tahapan proses sesuai dengan prinsip HACCP dan halal.

- b. Menjalankan sistem manajerial internal perusahaan yang terpadu dan sehat, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan penuh dengan kekeluargaan.
- c. Selalu meningkatkan fasilitas dan sarana pendukung lainnya dalam bereksperimen dan berinovasi sesuai dengan perkembangan dunia usaha.
- d. Membangun brand image produk makanan yang mampu menjadi “Top of Mind” di benak konsumen.
- e. Membangun jaringan dan kerja sama yang terintegrasi dengan berbagai pihak, baik dengan pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal.
- f. Memberdayakan petani, nelayan, dan para pekerja lainnya untuk berkembang secara berkesinambungan.

4.1.27 PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS)

4.1.27.1 Profil Perusahaan

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, selanjutnya disebut “Perseroan”, didirikan berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 November 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C28176. HT.01.01.TH.96 tanggal 26 Juli 1996, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011. Kiprah Perseroan yang telah menjalankan bisnisnya selama 1,5 dekade ini telah membangun suatu reputasi unggul sebagai perusahaan

perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Membawa visi menjadi perusahaan perkebunan berkelas dunia, Perseroan telah menanamkan budaya keberlanjutan di seluruh lini usahanya dengan berpegang pada 3 (tiga) pilar utama: Profit, People dan Planet.

Selain itu, Perseroan terus melakukan ekspansi untuk meningkatkan peluang pengembangan bisnis yang berkelanjutan sehingga per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan 9 (sembilan) anak perusahaannya telah mengelola kegiatan usaha yang terintegrasi yang terdiri dari 19 (sembilan belas) perkebunan kelapa sawit, 8 (delapan) pabrik kelapa sawit (PKS). Perseroan di tahun 2020 mengelola total 116.029 Ha daerah lahan perkebunan sawit baik yang dikelola oleh perusahaan langsung ataupun oleh petani plasma, di mana 81.485 Ha merupakan lahan perkebunan inti yang telah ditanami oleh tanaman yang menghasilkan (mature) dan terdiri dari 69.236 Ha merupakan lahan perkebunan inti (nucleus), dan 12.248 Ha kebun sawit yang dikelola oleh petani plasma (plasma).

4.1.27.2 Visi dan Misi

1. Visi : Menjadi perusahaan perkebunan berkelas dunia.
2. Misi :
 - a. Membangun bisnis perkebunan secara profesional.
 - b. Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
 - c. Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang sempurna.
 - d. Menggunakan teknologi maju ramah lingkungan.
 - e. Mengembangkan sumber daya manusia & potensi daerah dalam semangat kemitraan.

4.1.28 PT Siantar Top Tbk (STTP)

4.1.28.1 Profil Perusahaan

Pada tahun 1972 pertama kali perseroan dirintis, dimulai dari usaha rumahan. Industri kecil inilah yang merupakan cikal bakal Perseroan. Pada tahun 1987 Nama PT. Siantar Top Industri pertama kali digunakan. Pada tahun 1989 Mendirikan pabrik baru di kawasan Jalan Tambak Sawah Waru, Sidoarjo dengan menempati daerah seluas 25.000 m². Selain memproduksi kerupuk mentah, Perseroan mulai memproduksi makanan ringan mie.

Pada tahun 1991 Perseroan mulai memproduksi varian permen. Pada tahun 2000 Penggabungan usaha PT. Saritama Tunggal (perusahaan mie instan) dengan Perseroan. Pada tahun itu juga melalui RUPS perusahaan melakukan Delisting dari Bursa Efek Surabaya. Pada tahun 1996 PT. Siantar Top berganti bentuk menjadi perusahaan terbuka (Tbk) setelah tercatat dalam Bursa Efek Jakarta sejumlah 27.000.000 saham biasa atas nama, dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.200 setiap saham. Pada tahun 2003 Menerima sertifikat ISO 9001 : 2000 dari URS dan pada tahun 2007 Mendapat penghargaan atas kinerja ekspor atas pengembangan jenis produk dari Gubernur Jawa Timur.

4.1.28.2 Visi dan Misi

1. Visi : Menjadi perusahaan terkemuka yang terus tumbuh dan berkembang demi kepuasan bersama.
2. Misi :

- a. Menjadi perusahaan pelopor produk – produk dengan TASTE SPECIALIST.
- b. Menyediakan produk yang kompetitif harganya, terjamin mutu, halal dan legalitasnya.
- c. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan bersama (stakeholder's, karyawan dan masyarakat).
- d. Mengembangkan keragaman produk atau usaha sesuai perkembangan kebutuhan pasar atau konsumen.
- e. Membuka kesempatan untuk pihak lain (investor), untuk bekerja sama dengan mensinergikan kemampuan yang dimiliki untuk memperkuat dalam mengembangkan usaha.

4.1.29 PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG)

4.1.29.1 Profil Perusahaan

Perseroan didirikan pada 24 Januari 2005, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 tanggal 24 Januari 2005 dengan nama PT Alam Permata Indah. Perseroan kemudian melakukan perubahan nama pada tahun yang sama menjadi PT Triputra Agro Persada berdasarkan Akta Nomor 97 tanggal 31 Maret 2005. Perubahan nama ini dilakukan untuk mencerminkan bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan, yaitu agrobisnis, terutama dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan karet. Perseroan merupakan sebuah grup perusahaan perkebunan yang beroperasi di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit melalui perusahaan anak dan perusahaan asosiasi serta perkebunan karet dan pengolahan karet melalui perusahaan anak. Perseroan resmi melantai di BEI pada

12 April 2021 dengan melepas 866.200.000 sahamnya ke public dengan kode saham TAPG.

Hingga saat ini, Perseroan terus menunjukkan kinerja yang konsisten, sebagaimana tercermin melalui pertumbuhan usaha yang positif. Perseroan terus berkomitmen untuk mengoptimalkan produktivitas serta kualitas yang memenuhi standar. Pada 2023, Perseroan memiliki wilayah operasi di 23 lokasi perkebunan kelapa sawit dan 1 (satu) perkebunan karet. Perseroan telah memiliki 18 pabrik kelapa sawit yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia yaitu Jambi, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur, 1 (satu) pabrik Ribbed Smoked Sheet (RSS) di Jambi, dan 1 (satu) KCP yang terfasilitasi dengan PLTBg Biogas Plant di Kalimantan Tengah.

4.1.29.2 Visi dan Misi

1. Visi : Membangun Perkebunan Terbaik Bagi Dunia.
2. Misi : Mengembangkan Perkebunan Ramah Lingkungan yang Mampu Memperbaiki Taraf Hidup Orang Banyak.

4.1.30 PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)

4.1.30.1 Profil Perusahaan

PT Tunas Baru Lampung Tbk Didirikan tahun 1973, PT. Tunas Baru Lampung menjadi salah satu anggota kelompok usaha Sungai Budi yang dibentuk tahun 1947 dan menjadi salah satu perintis industri pertanian di Indonesia. Keterlibatan tersebut berasal dari keinginan mendukung kemajuan negara dan memanfaatkan keunggulan kompetitif Indonesia di bidang pertanian. Saat ini, kelompok usaha Sungai Budi merupakan salah satu pabrikan dan distributor

pertanian terbesar di Indonesia berbasis produk konsumen. Anggota yang lain dalam kelompok usaha Sungai Budi adalah perusahaan publik PT Budi Starch & Sweetener Tbk (dahulu PT Budi Acid Jaya Tbk), pabrikan tepung tapioka terbesar dan paling terintegrasi di Indonesia. Sejak PT Tunas Baru Lampung mulai beroperasi di Lampung pada awal 1975.

4.1.30.2 Visi dan Misi

1. Visi : Menjadi produsen minyak goreng nabati dan gula serta turunannya yang terintegrasi penuh dengan biaya produksi yang rendah dan ramah lingkungan.
2. Misi :
 - a. Mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang terintegrasi di bisnis inti kami dengan tetap menjaga pengeluaran biaya yang terkontrol.
 - b. Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar bisnis unit.
 - c. Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku di dalam segala aspek pengembangan, produksi serta pengolahan dengan menerapkan standar GMP dan GAP.
 - d. Mengembangkan tim manajemen yang profesional yang berintegritas tinggi dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.

4.1.31 PT Tigaraksa Satria Tbk (TGKA)

4.1.31.1 Profil Perusahaan

PT Tigaraksa Satria Tbk didirikan tanggal 17 November 1986, yang bergerak dalam bidang penjualan dan distribusi produk konsumsi, penjualan produk *smart family*, penjualan dan distribusi dari pengisian ulang gas dan produk rumah tangga, produksi dan pengemasan produk bubuk, serta penjualan dan distribusi produk melalui platform digital. Pada tahun 2021, terdapat transaksi afiliasi antara Perseroan dan Entitas Anak, yaitu PT Tira Satria Niaga (“TSN”), mengenai pengalihan (spin-off) Unit Usaha Smart Family kepada Entitas Anak tersebut. Pengalihan unit usaha ini berupa pengalihan kerjasama distribusi dengan 11 principal produk-produk Smart Family dari Perseroan kepada TSN.

4.1.31.2 Visi dan Misi

1. Visi : Untuk Sukses dan Unggul sebagai Penjualan yang Didorong Pasar dan Organisasi Distribusi.
2. Misi : Memberikan Nilai kepada *Stakeholders*.

4.1.32 PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk (ULTJ)

4.1.32.1 Profil Perusahaan

Bermula dari usaha keluarga yang dirintis sejak tahun 1960 an oleh Bapak Achmad Prawirawidjaja (alm), PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk (“Perseroan”) dari tahun ke tahun terus berkembang, dan saat ini telah menjadi salah satu perusahaan yang terkemuka di bidang industri makanan & minuman di Indonesia. Pada pertengahan tahun 1970-an Perseroan mulai memperkenalkan

teknologi pengolahan secara UHT (Ultra High Temperature) dan teknologi pengemasan dengan kemasan karton aseptik (Aseptic Packaging Material).

Pada tahun 1975 Perseroan mulai memproduksi secara komersial produk minuman susu cair UHT dengan merk dagang “Ultra Milk”, tahun 1978 memproduksi minuman sari buah UHT dengan merk dagang “Buavita”, dan tahun 1981 memproduksi minuman teh UHT dengan merk dagang “Teh Kotak”. Sampai saat ini Perseroan telah memproduksi lebih dari 60 macam jenis produk minuman UHT. Pada bulan Juli 1990 Perseroan melakukan penawaran perdana saham-sahamnya kepada masyarakat (Initial Public Offering (IPO). Pada tahun 1994 Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan memasuki bidang industri Susu Kental Manis (Sweetened Condensed Milk), dan di tahun 1995 mulai memproduksi susu bubuk (Powder Milk). Sejak tahun 2000 Perseroan melakukan kerjasama produksi (toll packing) dengan PT Sanghiang Perkasa yang menerima lisensi dari Morinaga Milk Industri Co. Ltd., untuk memproduksi dan mengemas produk-produk susu bubuk untuk bayi.

4.1.32.2 Visi dan Misi

1. Visi : Menjadi perusahaan industri makanan dan minuman yang terbaik dan terbesar di Indonesia, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen, serta menjunjung tinggi kepercayaan para pemegang saham dan mitra kerja perusahaan.
2. Misi : Menjalankan usaha dengan dilandasi kepekaan yang tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar atau konsumen, dan kepekaan serta

kepedulian untuk senantiasa memperhatikan lingkungan, yang dilakukan secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah sebagai wujud pertanggungjawaban kepada para pemegang saham.

4.2 Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sebagai berikut :

4.2.1 Aset Lancar

Tabel 4.1 Aset Lancar

Dalam Rupiah

No	Nama Perusahaan	Aktiva Lancar			
		2020	2021	2022	2023
1	Astra Agro Lestari Tbk	5,937,890,000,000	9,414,208,000,000	7,390,608,000,000	7,118,202,000,000
2	Akasha Wira Internasional Tbk	545,239,000,000	673,394,000,000	815,319,000,000	1,230,110,000,000
3	Bisi Internasional Tbk	2,247,228,000,000	2,468,374,000,000	2,699,403,000,000	2,945,199,000,000
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	1,241,540,000,000	1,320,277,000,000	1,582,322,000,000	1,708,152,000,000
5	Campina Ice Cream Industry Tbk	751,789,918,087	856,198,582,426	772,685,806,645	501,886,780,991
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1,266,586,465,994	1,358,085,356,038	1,383,998,340,429	1,581,591,507,205
7	Sariguna Primatirta Tbk	254,187,665,140	279,804,122,714	380,268,816,727	533,003,540,931
8	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	13,531,817,000,000	15,715,060,000,000	18,031,436,000,000	18,324,808,000,000
9	Cisadane Sawit Raya Tbk	201,805,474,541	569,326,150,132	569,326,150,132	323,758,316,136
10	Delta Djakarta Tbk	1,103,831,856,000	1,174,393,432,000	1,165,412,820,000	1,060,254,527,000
11	Dharma Satya Nusantara Tbk	2,613,109,000,000	2,321,635,000,000	3,229,582,000,000	2,949,268,000,000
12	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2,314,323,530,275	2,613,436,417,820	3,194,327,374,948	3,325,304,800,609
13	Gozco Plantations Tbk	234,002,000,000	318,161,000,000	456,869,000,000	572,320,000,000
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	20,716,223,000,000	33,997,637,000,000	31,070,365,000,000	36,773,465,000,000
15	Indofood Sukses Makmur Tbk	38,418,238,000,000	54,183,399,000,000	54,876,668,000,000	63,101,797,000,000
16	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	11,745,138,000,000	14,161,153,000,000	17,001,468,000,000	17,218,323,000,000
17	Mulia Boga Raya Tbk	500,560,734,326	497,681,274,294	641,093,981,245	626,945,337,747
18	PP London Sumatra Indonesia Tbk	2,920,275,000,000	4,307,772,000,000	5,107,489,000,000	5,376,837,000,000
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	1,189,261,000,000	1,241,112,000,000	1,649,257,000,000	1,733,206,000,000
20	Mayora Indah Tbk	12,838,729,162,094	12,969,783,874,643	14,772,623,976,128	14,738,922,387,529

21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	72,454,604,000	139,079,521,000	9,632,816,363,000	17,849,087,018,000
22	Palma Serasih Tbk	560,100,591,588	953,903,389,311	1,304,904,227,804	1,865,395,461,793
23	Nippon Indosari Corpindo Tbk	1,549,617,329,468	1,282,057,210,341	1,285,672,230,703	1,164,940,801,635
24	Salim Ivormas Pratama Tbk	7,808,956,000,000	9,527,236,000,000	10,442,878,000,000	9,896,897,000,000
25	Sekar Bumi Tbk	953,792,483,691	1,158,132,110,148	1,263,255,237,692	1,073,290,266,264
26	Sekar Laut Tbk	379,723,220,668	433,383,441,542	543,799,195,487	736,999,330,347
27	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	3,415,644,666,000	3,500,547,785,000	2,881,812,789,000	5,028,227,209,000
28	Siantar Top Tbk	1,505,872,822,478	1,979,855,004,312	2,575,390,271,556	3,495,987,886,882
29	Triputra Agro Persada Tbk	2,572,084,000,000	2,449,417,000,000	3,679,197,000,000	2,445,565,000,000
30	Tunas Baru Lampung Tbk	8,027,179,000,000	9,303,201,000,000	11,374,948,000,000	12,184,767,000,000
31	Tigaraksa Satria Tbk	3,067,116,650,845	3,071,867,706,530	3,716,526,690,785	3,810,334,000,000
32	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	5,593,421,000,000	4,844,821,000,000	4,618,390,000,000	4,411,475,000,000

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data diolah oleh Peneliti 2024

4.2.2 Utang Lancar

Tabel 4.2 Utang Lancar

Dalam Rupiah

No	Nama Perusahaan	Utang Lancar			
		2020	2021	2022	2023
1	Astra Agro Lestari Tbk	1,792,506,000,000	5,960,396,000,000	2,052,939,000,000	3,882,141,000,000
2	Akasha Wira Internasional Tbk	183,559,000,000	268,367,000,000	254,719,000,000	298,814,000,000
3	Bisi Internasional Tbk	385,631,000,000	346,045,000,000	306,752,000,000	401,461,000,000
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	1,085,439,000,000	1,131,686,000,000	1,189,965,000,000	1,251,674,000,000
5	Campina Ice Cream Industri Tbk	56,665,064,940	64,332,022,572	72,411,790,397	78,024,161,155
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	271,641,005,590	283,104,828,760	139,037,021,213	217,016,302,851
7	Sariguna Primatirta Tbk	147,545,013,406	182,882,815,706	209,828,541,579	441,890,974,677
8	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5,356,453,000,000	7,836,101,000,000	10,109,335,000,000	11,123,822,000,000
9	Cisadane Sawit Raya Tbk	263,993,971,896	263,343,709,203	263,343,709,203	187,487,043,502
10	Delta Djakarta Tbk	147,207,676,000	244,206,806,000	255,354,186,000	216,736,168,000
11	Dharma Satya Nusantara Tbk	2,293,012,000,000	1,856,163,000,000	3,022,162,000,000	2,945,961,000,000
12	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	1,321,529,767,664	1,771,339,531,925	1,835,096,804,319	1,872,541,607,518
13	Gozco Plantations Tbk	324,113,000,000	355,108,000,000	455,883,000,000	345,365,000,000
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	9,176,764,000,000	18,896,133,000,000	10,033,935,000,000	10,464,225,000,000
15	Indofood Sukses Makmur Tbk	27,975,875,000,000	40,403,404,000,000	30,725,942,000,000	32,914,504,000,000
16	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	6,007,679,000,000	7,064,166,000,000	9,412,440,000,000	10,684,062,000,000
17	Mulia Boga Raya Tbk	197,366,118,342	176,772,189,231	153,894,624,540	155,478,057,562
18	PP London Sumatra Indonesia Tbk	597,005,000,000	696,556,000,000	709,627,000,000	564,496,000,000
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	1,338,441,000,000	1,682,700,000,000	2,154,777,000,000	1,870,445,000,000
20	Mayora Indah Tbk	3,475,323,711,943	5,570,773,468,770	5,636,627,301,308	4,013,200,501,414
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	40,585,764,683	115,780,599,000	8,266,208,912,000	8,995,848,943,000

22	Palma Serasih Tbk	289,509,974,222	418,048,143,349	650,908,995,178	673,506,196,655
23	Nippon Indosari Corpindo Tbk	404,567,270,700	483,213,195,704	612,417,576,293	669,095,049,839
24	Salim Ivomas Pratama Tbk	8,829,934,000,000	9,159,909,000,000	9,460,845,000,000	9,411,112,000,000
25	Sekar Bumi Tbk	701,020,837,232	883,202,660,221	875,853,096,624	685,194,518,888
26	Sekar Laut Tbk	247,102,759,159	241,664,687,612	333,670,108,915	349,749,364,269
27	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	1,438,666,723,000	1,463,937,572,000	2,789,176,598,000	4,754,859,437,000
28	Siantar Top Tbk	626,131,203,549	475,372,154,415	530,693,880,588	502,706,566,446
29	Triputra Agro Persada Tbk	1,913,632,000,000	1,604,503,000,000	2,093,814,000,000	1,958,582,000,000
30	Tunas Baru Lampung Tbk	5,385,025,000,000	6,208,185,000,000	9,485,740,000,000	8,827,573,000,000
31	Tigaraksa Satria Tbk	1,406,291,340,510	1,319,656,849,510	1,806,905,964,718	1,940,279,000,000
32	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk	2,327,339,000,000	1,556,539,000,000	1,456,898,000,000	713,393,000,000

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data diolah oleh Peneliti 2024

4.2.3 Persediaan

Tabel 4.3 Persediaan

Dalam Rupiah

No	Nama Perusahaan	Persediaan			
		2020	2021	2022	2023
1	Astra Agro Lestari Tbk	2,165,603,000,000	3,023,478,000,000	3,273,597,000,000	2,876,100,000,000
2	Akasha Wira Internasional Tbk	80,118,000,000	98,316,000,000	148,141,000,000	156,327,000,000
3	Bisi Internasional Tbk	919,678,000,000	788,289,000,000	752,573,000,000	857,539,000,000
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	511,382,000,000	363,666,000,000	618,767,000,000	379,334,000,000
5	Campina Ice Cream Industri Tbk	138,318,505,104	120,967,227,625	125,459,113,293	109,539,001,168
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	326,172,666,133	415,890,903,114	367,684,598,919	286,274,829,464
7	Sariguna Primatirta Tbk	101,777,866,019	121,734,019,328	178,177,657,051	215,716,527,829
8	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5,693,119,000,000	7,655,165,000,000	8,999,873,000,000	9,298,518,000,000
9	Cisadane Sawit Raya Tbk	19,796,009,973	24,918,628,687	24,918,628,687	68,979,274,760
10	Delta Djakarta Tbk	185,922,488,000	173,367,092,000	194,145,863,000	190,810,916,000
11	Dharma Satya Nusantara Tbk	670,395,000,000	773,069,000,000	1,290,995,000,000	1,111,082,000,000
12	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	861,818,731,958	1,005,419,097,716	1,273,691,356,964	1,267,810,064,381
13	Gozco Plantations Tbk	12,568,000,000	15,660,000,000	123,899,000,000	26,267,000,000
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4,586,940,000,000	5,857,217,000,000	7,132,321,000,000	6,329,482,000,000
15	Indofood Sukses Makmur Tbk	11,150,432,000,000	12,683,836,000,000	16,517,373,000,000	15,213,497,000,000
16	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	6,860,500,000,000	9,068,314,000,000	10,976,349,000,000	11,320,976,000,000
17	Mulia Boga Raya Tbk	158,855,752,455	194,845,187,006	268,394,685,832	330,657,972,916
18	PP London Sumatra Indonesia Tbk	364,228,000,000	367,649,000,000	652,810,000,000	431,429,000,000
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	171,037,000,000	208,324,000,000	267,023,000,000	209,196,000,000
20	Mayora Indah Tbk	2,805,111,592,211	3,034,214,212,009	3,870,496,137,257	3,556,864,426,525
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	49,794,488,691	93,895,951,000	7,072,643,262,000	14,042,447,023,000
22	Palma Serasih Tbk	53,554,982,341	73,945,211,110	222,781,901,492	132,409,222,491
23	Nippon Indosari Corpindo Tbk	103,693,623,334	119,581,372,896	146,630,445,701	137,777,879,758

24	Salim Ivormas Pratama Tbk	2,671,909,000,000	2,655,342,000,000	3,268,036,000,000	2,471,178,000,000
25	Sekar Bumi Tbk	388,035,141,921	438,730,784,018	457,088,997,518	486,360,790,755
26	Sekar Laut Tbk	146,698,971,577	135,057,215,504	238,556,605,259	279,609,958,436
27	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	314,888,575,000	352,610,739,000	448,135,065,000	791,630,056,000
28	Siantar Top Tbk	291,378,253,517	339,743,039,394	395,533,790,407	399,081,899,774
29	Triputra Agro Persada Tbk	636,749,000,000	673,274,000,000	1,088,161,000,000	1,019,810,000,000
30	Tunas Baru Lampung Tbk	2,301,858,000,000	2,568,577,000,000	4,821,670,000,000	5,127,727,000,000
31	Tigaraksa Satria Tbk	643,852,616,236	905,217,754,055	1,010,532,628,845	941,232,000,000
32	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk	924,639,000,000	681,983,000,000	1,637,361,000,000	1,431,226,000,000

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data diolah oleh Peneliti 2024

4.2.4 Total Utang

Tabel 4.4 Total Utang

Dalam Rupiah

No	Nama Perusahaan	Total Utang			
		2020	2021	2022	2023
1	Astra Agro Lestari Tbk	8,533,437,000,000	9,228,733,000,000	7,006,119,000,000	6,280,237,000,000
2	Akasha Wira Internasional Tbk	258,283,000,000	334,291,000,000	310,746,000,000	355,374,000,000
3	Bisi Internasional Tbk	456,592,000,000	404,157,000,000	360,231,000,000	455,124,000,000
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	1,640,851,000,000	1,605,521,000,000	1,728,614,000,000	1,736,519,000,000
5	Campina Ice Cream Industri Tbk	125,161,736,940	124,445,640,572	133,323,429,397	136,086,922,155
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	305,958,833,204	310,020,233,374	168,244,583,827	251,275,135,465
7	Sariguna Primatirta Tbk	416,194,010,942	346,601,683,606	508,372,748,127	781,642,680,910
8	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	7,809,608,000,000	10,296,052,000,000	13,520,331,000,000	13,942,042,000,000
9	Cisadane Sawit Raya Tbk	826,287,051,831	971,947,990,544	971,947,990,544	727,686,075,761
10	Delta Djakarta Tbk	205,681,950,000	298,548,048,000	306,410,502,000	273,635,750,000
11	Dharma Satya Nusantara Tbk	7,920,634,000,000	6,686,697,000,000	7,197,089,000,000	7,288,850,000,000
12	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	3,676,532,851,880	3,735,944,249,731	3,975,927,432,106	3,518,496,516,469
13	Gozco Plantations Tbk	1,118,712,000,000	958,764,000,000	892,864,000,000	949,928,000,000
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	53,270,272,000,000	63,342,765,000,000	57,832,529,000,000	57,163,043,000,000
15	Indofood Sukses Makmur Tbk	83,998,472,000,000	92,724,082,000,000	86,810,262,000,000	86,123,066,000,000
16	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	14,539,790,000,000	15,486,946,000,000	19,036,110,000,000	19,942,219,000,000
17	Mulia Boga Raya Tbk	197,366,118,342	181,900,755,126	156,594,539,652	157,605,395,595
18	PP London Sumatra Indonesia Tbk	1,636,456,000,000	1,678,676,000,000	1,481,306,000,000	1,166,762,000,000
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	1,474,019,000,000	1,822,860,000,000	2,301,227,000,000	2,015,987,000,000
20	Mayora Indah Tbk	8,506,032,464,592	8,557,621,869,393	9,441,466,604,896	8,588,315,775,736
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	58,226,321,539	121,932,696,000	8,560,229,428,000	14,622,970,033,000
22	Palma Serasih Tbk	2,191,495,435,706	2,307,095,621,382	2,454,764,947,737	1,944,063,067,826
23	Nippon Indosari Corpindo Tbk	1,224,495,624,254	1,341,864,891,951	1,449,163,077,319	1,550,086,849,761
24	Salim Ivormas Pratama Tbk	16,905,391,000,000	16,193,066,000,000	14,945,799,000,000	13,291,426,000,000
25	Sekar Bumi Tbk	806,678,887,419	977,942,627,046	968,233,866,594	772,343,255,862

26	Sekar Laut Tbk	366,908,471,713	347,288,021,564	442,535,947,408	465,795,522,143
27	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	7,905,143,639,000	7,743,102,311,000	7,525,735,291,000	9,820,482,573,000
28	Siantar Top Tbk	775,696,860,738	618,395,061,219	662,339,075,974	634,723,259,687
29	Triputra Agro Persada Tbk	5,667,688,000,000	4,650,315,000,000	4,113,380,000,000	2,527,847,000,000
30	Tunas Baru Lampung Tbk	13,542,437,000,000	14,591,663,000,000	16,841,410,000,000	17,680,467,000,000
31	Tigaraksa Satria Tbk	1,763,283,969,693	1,643,370,252,313	2,136,471,733,079	2,365,654,000,000
32	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk	3,972,379,000,000	2,268,730,000,000	1,553,696,000,000	836,988,000,000

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data diolah oleh Peneliti 2024

4.2.5 Total Modal

Tabel 4.5 Total Modal

Dalam Rupiah

No	Nama Perusahaan	Total Modal			
		2020	2021	2022	2023
1	Astra Agro Lestari Tbk	19,247,794,000,000	21,171,173,000,000	22,243,221,000,000	22,566,006,000,000
2	Akasha Wira Internasional Tbk	700,508,000,000	969,817,000,000	1,334,836,000,000	1,729,808,000,000
3	Bisi Internasional Tbk	2,458,387,000,000	2,728,045,000,000	3,050,250,000,000	3,446,696,000,000
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	1,322,156,000,000	1,387,697,000,000	1,445,037,000,000	1,591,327,000,000
5	Campina Ice Cream Industri Tbk	961,711,929,701	1,022,814,971,131	941,454,031,015	952,639,271,054
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1,260,714,994,864	1,387,366,962,835	1,550,042,869,748	1,642,285,662,293
7	Sariguna Primatirta Tbk	894,746,110,680	1,001,579,893,307	1,185,150,863,287	1,514,585,030,778
8	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	23,349,683,000,000	25,149,999,000,000	26,327,214,000,000	27,028,758,000,000
9	Cisadane Sawit Raya Tbk	572,281,469,466	781,292,859,465	781,292,859,465	1,115,171,555,082
10	Delta Djakarta Tbk	1,019,898,963,000	1,010,174,017,000	1,000,775,865,000	934,414,260,000
11	Dharma Satya Nusantara Tbk	6,230,749,000,000	7,025,463,000,000	8,160,140,000,000	8,889,428,000,000
12	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2,894,436,789,153	3,030,658,030,412	3,351,444,502,184	3,909,211,386,219
13	Gozco Plantations Tbk	1,024,681,000,000	1,075,688,000,000	1,152,542,000,000	1,168,272,000,000
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	50,318,053,000,000	54,723,863,000,000	57,473,007,000,000	62,104,033,000,000
15	Indofood Sukses Makmur Tbk	79,138,044,000,000	86,632,111,000,000	93,623,038,000,000	100,464,891,000,000
16	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	11,411,970,000,000	13,102,710,000,000	13,654,777,000,000	14,167,212,000,000
17	Mulia Boga Raya Tbk	440,900,964,118	585,825,528,987	703,505,819,337	670,772,958,412
18	PP London Sumatra Indonesia Tbk	9,286,332,000,000	10,172,506,000,000	10,935,707,000,000	11,347,441,000,000
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	1,433,406,000,000	1,099,157,000,000	1,073,275,000,000	1,391,455,000,000
20	Mayora Indah Tbk	11,271,468,049,958	11,360,031,396,135	12,834,694,090,515	15,282,089,186,736
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	39,964,889,056	41,980,901,000	7,378,444,031,000	19,089,035,461,000
22	Palma Serasih Tbk	1,210,227,962,735	1,424,812,031,387	1,686,092,119,450	2,237,120,695,275
23	Nippon Indosari Corpindo Tbk	3,227,671,047,731	2,849,419,530,726	2,681,158,538,764	2,393,431,575,281
24	Salim Ivomas Pratama Tbk	18,489,873,000,000	19,786,236,000,000	21,167,282,000,000	21,720,925,000,000
25	Sekar Bumi Tbk	961,981,659,335	992,485,493,010	1,073,965,710,489	1,067,279,217,885
26	Sekar Laut Tbk	406,954,570,727	541,837,229,228	590,753,527,421	816,943,780,892
27	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	4,870,786,420,000	6,107,507,765,000	6,443,968,832,000	1,989,444,633,000

28	Siantar Top Tbk	2,673,298,199,144	3,300,848,622,529	3,928,398,773,915	4,847,511,375,575
29	Triputra Agro Persada Tbk	6,656,282,000,000	7,796,011,000,000	10,412,744,000,000	11,339,540,000,000
30	Tunas Baru Lampung Tbk	5,888,656,000,000	6,492,354,000,000	6,832,234,000,000	8,202,858,000,000
31	Tigaraksa Satria Tbk	1,598,672,228,267	1,760,590,755,177	2,045,289,129,558	2,200,352,000,000
32	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk	7,481,737,000,000	5,138,126,000,000	5,822,679,000,000	6,686,968,000,000

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data diolah oleh Peneliti 2024

4.2.6 Total Aset

Tabel 4.6 Total Aset

Dalam Rupiah

No	Nama Perusahaan	Total Aset			
		2020	2021	2022	2023
1	Astra Agro Lestari Tbk	27,781,231,000,000	30,399,906,000,000	29,249,340,000,000	28,846,243,000,000
2	Akasha Wira Internasional Tbk	958,791,000,000	1,304,108,000,000	1,645,582,000,000	2,085,182,000,000
3	Bisi Internasional Tbk	2,914,979,000,000	3,132,202,000,000	3,410,481,000,000	3,901,820,000,000
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	2,963,007,000,000	2,993,218,000,000	3,173,651,000,000	3,327,846,000,000
5	Campina Ice Cream Industri Tbk	1,086,873,666,641	1,147,260,611,703	1,074,777,460,412	1,088,726,193,209
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1,566,673,828,068	1,697,387,196,209	1,718,287,453,575	1,893,560,797,758
7	Sariguna Primatirta Tbk	1,310,940,121,622	1,348,181,576,913	1,693,523,611,414	2,296,227,711,688
8	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	31,159,291,000,000	35,446,051,000,000	39,847,545,000,000	40,970,800,000,000
9	Cisadane Sawit Raya Tbk	1,398,568,521,297	1,753,240,850,009	1,753,240,850,009	1,842,857,630,843
10	Delta Djakarta Tbk	1,225,580,913,000	1,308,722,065,000	1,307,186,367,000	1,208,050,010,000
11	Dharma Satya Nusantara Tbk	14,151,383,000,000	13,712,160,000,000	15,357,229,000,000	16,178,278,000,000
12	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	6,570,969,641,033	6,766,602,280,143	7,327,371,934,290	7,427,707,902,688
13	Gozco Plantations Tbk	2,143,393,000,000	2,034,452,000,000	2,045,406,000,000	2,118,200,000,000
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	103,588,325,000,000	118,066,628,000,000	115,305,536,000,000	119,267,076,000,000
15	Indofood Sukses Makmur Tbk	163,136,516,000,000	179,356,193,000,000	180,433,300,000,000	186,587,957,000,000
16	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	25,951,760,000,000	28,589,656,000,000	32,690,887,000,000	34,109,431,000,000
17	Mulia Boga Raya Tbk	674,806,910,037	767,726,284,113	860,100,358,989	828,378,354,007
18	PP London Sumatra Indonesia Tbk	10,922,788,000,000	11,851,182,000,000	12,417,013,000,000	12,514,203,000,000
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	2,907,425,000,000	2,922,017,000,000	3,374,502,000,000	3,407,442,000,000
20	Mayora Indah Tbk	19,777,500,514,550	19,917,653,265,528	22,276,160,695,411	23,870,404,962,472
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	98,191,210,595	163,913,597,000	15,938,444,031,000	33,712,005,494,000
22	Palma Serasih Tbk	3,401,723,398,441	3,731,907,652,769	4,140,857,067,187	4,181,183,763,101
23	Nippon Indosari Corpindo Tbk	4,452,166,671,985	4,191,284,422,677	4,130,321,616,083	3,943,518,425,042
24	Salim Ivomas Pratama Tbk	35,395,264,000,000	35,979,302,000,000	36,113,081,000,000	35,012,351,000,000
25	Sekar Bumi Tbk	1,768,660,564,754	1,970,428,120,056	2,042,199,577,083	1,839,622,473,747
26	Sekar Laut Tbk	773,863,042,440	889,125,250,792	1,033,289,474,829	1,282,739,303,035
27	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	12,775,930,059,000	13,850,610,076,000	13,969,704,123,000	11,810,444,633,000
28	Siantar Top Tbk	3,448,995,059,882	3,919,243,683,748	4,590,737,849,889	5,482,234,635,262
29	Triputra Agro Persada Tbk	12,323,970,000,000	12,446,326,000,000	14,526,124,000,000	13,867,387,000,000

30	Tunas Baru Lampung Tbk	19,432,293,000,000	21,084,017,000,000	23,673,644,000,000	25,883,325,000,000
31	Tigaraksa Satria Tbk	3,361,956,197,960	3,403,961,007,490	4,181,760,862,637	4,566,006,000,000
32	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk	8,754,116,000,000	7,406,856,000,000	7,376,375,000,000	7,523,956,000,000

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data diolah oleh Peneliti 2024

4.2.7 Penjualan

Tabel 4.7 Penjualan

Dalam Rupiah

No	Nama Perusahaan	Penjualan			
		2020	2021	2022	2023
1	Astra Agro Lestari Tbk	18,807,043,000,000	24,322,048,000,000	21,828,591,000,000	20,745,473,000,000
2	Akasha Wira Internasional Tbk	673,364,000,000	935,075,000,000	1,290,992,000,000	1,525,445,000,000
3	Bisi Internasional Tbk	1,812,762,000,000	2,015,138,000,000	2,415,592,000,000	2,298,131,000,000
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	2,725,866,000,000	3,374,782,000,000	3,382,326,000,000	3,944,953,000,000
5	Campina Ice Cream Industri Tbk	956,634,474,111	1,019,133,657,275	1,129,360,552,136	1,135,790,489,555
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	3,634,297,273,749	5,359,440,530,374	6,143,759,424,928	6,337,428,625,946
7	Sariguna Primatirta Tbk	972,634,784,176	1,103,519,743,574	1,358,708,497,805	2,090,115,884,030
8	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	42,518,782,000,000	51,698,249,000,000	56,867,544,000,000	61,615,850,000,000
9	Cisadane Sawit Raya Tbk	607,253,410,714	895,867,536,708	895,867,536,708	875,512,425,564
10	Delta Djakarta Tbk	546,336,411,000	681,205,785,000	778,744,315,000	736,838,613,000
11	Dharma Satya Nusantara Tbk	6,698,918,000,000	7,124,495,000,000	9,633,671,000,000	9,498,749,000,000
12	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	7,711,334,590,144	8,799,579,901,024	10,510,942,813,705	10,543,572,559,649
13	Gozco Plantations Tbk	406,924,000,000	707,102,000,000	554,721,000,000	744,266,000,000
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	46,641,048,000,000	56,803,733,000,000	64,797,516,000,000	67,909,901,000,000
15	Indofood Sukses Makmur Tbk	81,731,469,000,000	99,345,618,000,000	110,830,272,000,000	111,703,611,000,000
16	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	36,964,948,000,000	44,878,300,000,000	48,972,085,000,000	51,175,898,000,000
17	Mulia Boga Raya Tbk	900,852,668,263	1,042,307,144,847	1,044,368,857,579	1,019,669,802,028
18	PP London Sumatra Indonesia Tbk	3,536,721,000,000	4,525,473,000,000	4,585,348,000,000	4,189,896,000,000
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	1,985,009,000,000	2,473,681,000,000	3,114,907,000,000	3,322,282,000,000
20	Mayora Indah Tbk	24,476,953,742,651	27,904,558,322,183	30,669,405,967,404	31,485,008,185,525
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	180,460,605,151	282,803,444,000	872,132,130,000	2,158,892,494,000
22	Palma Serasih Tbk	930,503,571,803	1,766,254,650,794	1,972,824,875,264	2,049,487,832,334
23	Nippon Indosari Corpindo Tbk	3,212,034,546,032	3,287,623,237,457	3,935,182,048,668	3,820,532,634,926
24	Salim Ivomas Pratama Tbk	14,474,700,000,000	19,658,529,000,000	17,794,246,000,000	16,002,643,000,000
25	Sekar Bumi Tbk	3,165,530,224,724	3,847,887,478,570	3,802,296,289,773	2,839,561,359,367
26	Sekar Laut Tbk	1,253,700,810,596	1,356,846,112,540	1,539,310,803,104	1,794,345,306,509
27	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	4,011,130,559,000	5,203,100,578,000	7,261,218,471,000	10,703,411,845,000
28	Siantar Top Tbk	3,846,300,254,825	4,241,856,914,012	4,931,553,771,470	4,767,207,433,046
29	Triputra Agro Persada Tbk	5,265,785,000,000	6,278,123,000,000	9,345,641,000,000	8,325,887,000,000
30	Tunas Baru Lampung Tbk	10,863,256,000,000	15,972,216,000,000	16,579,960,000,000	15,317,617,000,000
31	Tigaraksa Satria Tbk	12,488,883,541,697	11,926,149,980,019	12,977,529,294,003	14,210,135,000,000

32	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk	5,967,362,000,000	6,616,642,000,000	7,656,252,000,000	8,302,741,000,000
----	--	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data diolah oleh Peneliti 2024

4.2.8 Laba Bersih

Tabel 4.8 Laba Bersih

Dalam Rupiah

No	Nama Perusahaan	Laba Bersih			
		2020	2021	2022	2023
1	Astra Agro Lestari Tbk	893,779,000,000	2,067,362,000,000	1,792,050,000,000	1,088,170,000,000
2	Akasha Wira Internasional Tbk	135,789,000,000	265,758,000,000	364,972,000,000	395,798,000,000
3	Bisi Internasional Tbk	275,667,000,000	380,992,000,000	523,242,000,000	595,740,000,000
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	67,093,000,000	91,723,000,000	93,065,000,000	102,542,000,000
5	Campina Ice Cream Industry Tbk	44,045,828,312	100,066,615,090	121,257,336,904	127,426,464,539
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	181,812,593,992	187,066,990,085	220,704,543,072	153,574,779,624
7	Sariguna Primatirta Tbk	132,772,234,495	180,711,667,020	195,598,848,689	324,092,143,202
8	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3,845,833,000,000	3,619,010,000,000	2,930,357,000,000	2,318,088,000,000
9	Cisadane Sawit Raya Tbk	72,366,649,338	259,650,288,797	259,650,288,797	146,138,989,067
10	Delta Djakarta Tbk	123,465,762,000	187,992,998,000	230,065,807,000	199,611,841,000
11	Dharma Satya Nusantara Tbk	478,171,000,000	739,649,000,000	1,206,587,000,000	841,665,000,000
12	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	245,103,761,907	492,637,672,186	521,714,035,585	601,467,293,291
13	Gozco Plantations Tbk	-182,592,000,000	14,269,000,000	75,818,000,000	2,386,000,000
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7,418,574,000,000	7,900,282,000,000	5,722,194,000,000	8,465,123,000,000
15	Indofood Sukses Makmur Tbk	8,752,066,000,000	11,203,585,000,000	9,192,569,000,000	11,493,733,000,000
16	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1,221,904,000,000	2,130,896,000,000	1,490,931,000,000	945,922,000,000
17	Mulia Boga Raya Tbk	121,000,016,429	144,700,268,968	117,370,750,383	80,342,415,257
18	PP London Sumatra Indonesia Tbk	695,490,000,000	990,445,000,000	1,035,285,000,000	760,673,000,000
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	285,617,000,000	665,850,000,000	924,906,000,000	1,066,467,000,000
20	Mayora Indah Tbk	2,098,168,514,645	1,211,052,647,953	1,970,064,538,149	3,244,872,091,221
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	224,178,056	1,680,076,000	288,311,135,000	780,679,186,000
22	Palma Serasih Tbk	26,500,634,368	213,841,959,820	257,682,130,697	549,244,004,886
23	Nippon Indosari Corpindo Tbk	168,610,282,478	281,340,682,456	432,247,722,254	333,300,420,963
24	Salim Ivomas Pratama Tbk	340,285,000,000	1,333,747,000,000	1,509,605,000,000	926,778,000,000
25	Sekar Bumi Tbk	5,415,741,808	29,707,421,605	86,635,603,936	2,306,736,526
26	Sekar Laut Tbk	42,520,246,722	84,524,160,228	74,865,302,076	78,089,597,225
27	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	580,854,940,000	1,526,870,874,000	1,848,118,978,000	526,650,586,000
28	Siantar Top Tbk	628,628,879,549	617,573,766,863	624,524,005,786	917,794,022,711
29	Triputra Agro Persada Tbk	932,735,000,000	1,198,747,000,000	3,088,745,000,000	1,661,258,000,000
30	Tunas Baru Lampung Tbk	680,730,000,000	791,916,000,000	801,440,000,000	612,218,000,000
31	Tigaraksa Satria Tbk	478,561,152,411	481,109,483,989	478,266,312,889	441,099,000,000
32	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	1,109,666,000,000	1,276,793,000,000	965,486,000,000	1,186,161,000,000

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data diolah oleh Peneliti 2024

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis

Analisis yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021 dan 2022-2023. Adapun hasil pada hitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas sebagaimana terlampir.

5.1.1 Rasio Likuiditas

Tabel 5. 1 Rekapitulasi Rasio Likuiditas

<i>Current Ratio</i>			<i>Quick Ratio</i>		
Tahun	Diatas Standar Industri	Dibawah Standar Industri	Tahun	Diatas Standar Industri	Dibawah Standar Industri
2020	16 Perusahaan	16 Perusahaan	2020	16 Perusahaan	16 Perusahaan
2021	15 Perusahaan	17 Perusahaan	2021	15 Perusahaan	17 Perusahaan
2022	16 Perusahaan	16 Perusahaan	2022	16 Perusahaan	16 Perusahaan
2023	13 Perusahaan	19 Perusahaan	2023	14 Perusahaan	18 Perusahaan

Sumber : Data diolah oleh Peneliti, 2024

5.1.2 Rasio Solvabilitas

Tabel 5. 2 Rekapitulasi Rasio Solvabilitas

<i>Debt to Assets Ratio</i>			<i>Debt to Equity Ratio</i>		
Tahun	Diatas Standar Industri	Dibawah Standar Industri	Tahun	Diatas Standar Industri	Dibawah Standar Industri
2020	20 Perusahaan	12 Perusahaan	2020	16 Perusahaan	16 Perusahaan
2021	19 Perusahaan	13 Perusahaan	2021	14 Perusahaan	18 Perusahaan
2022	19 Perusahaan	13 Perusahaan	2022	12 Perusahaan	20 Perusahaan
2023	19 Perusahaan	13 Perusahaan	2023	8 Perusahaan	24 Perusahaan

Sumber : Data diolah oleh Peneliti, 2024

5.1.3 Rasio Aktivitas

Tabel 5. 3 Rekapitulasi Rasio Aktivitas

<i>Total Assets Turnover</i>			<i>Inventory Turnover</i>		
Tahun	Diatas Standar Industri	Dibawah Standar Industri	Tahun	Diatas Standar Industri	Dibawah Standar Industri
2020	2 Perusahaan	30 Perusahaan	2020	3 Perusahaan	29 Perusahaan
2021	2 Perusahaan	30 Perusahaan	2021	4 Perusahaan	28 Perusahaan
2022	2 Perusahaan	30 Perusahaan	2022	2 Perusahaan	30 Perusahaan
2023	2 Perusahaan	30 Perusahaan	2023	3 Perusahaan	29 Perusahaan

Sumber : Data diolah oleh Peneliti, 2024

5.1.4 Rasio Profitabilitas

Tabel 5. 4 Rekapitulasi Rasio Profitabilitas

<i>Return on Assets</i>			<i>Net Profit Margin</i>		
Tahun	Diatas Standar Industri	Dibawah Standar Industri	Tahun	Diatas Standar Industri	Dibawah Standar Industri
2020	14 Perusahaan	18 Perusahaan	2020	3 Perusahaan	29 Perusahaan
2021	15 Perusahaan	17 Perusahaan	2021	6 Perusahaan	26 Perusahaan
2022	15 Perusahaan	17 Perusahaan	2022	9 Perusahaan	23 Perusahaan
2023	13 Perusahaan	19 Perusahaan	2023	8 Perusahaan	24 Perusahaan

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

5.2 Pembahasan

5.2.1 Rasio Likuiditas

5.2.1.1 Current ratio

a. Current Ratio 2020-2021

Berdasarkan analisis *current ratio* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 2 kali atau 200% menurut Kasmir (2019:143). Dari hasil analisis tersebut terdapat 16 perusahaan yang memiliki *current ratio* dibawah standar industri (< 200%), perusahaan dengan *current ratio* terendah adalah Gozco Plantations Tbk dengan rasio 72%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *current ratio* dibawah standar industri dapat dikatakan kurang baik dikarenakan perusahaan mungkin kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Disisi lain, terdapat 16 perusahaan yang memiliki *current ratio* diatas standar industri ($> 200\%$) pada tahun 2020. Perusahaan dengan *current ratio* tertinggi adalah Campina Ice Cream Industri tbk dengan rasio mencapai 1327%. Dimana perusahaan-perusahaan yang memiliki *current ratio* diatas standar dapat dikatakan sangat baik yang menunjukkan bahwa perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan sangat baik. Namun, penting untuk diingat bahwa *current ratio* yang terlalu tinggi tidak selalu mencerminkan pengelolaan yang efisien. Oleh karena itu, perusahaan juga perlu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan efisiensi penggunaan aset agar dapat mencapai kinerja keuangan yang optimal.

Pada tahun berikutnya, hasil analisis *current ratio* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 2 kali atau 200% menurut Kasmir (2019:143). Dari hasil analisis tersebut terdapat 15 perusahaan yang memiliki *current ratio* dibawah standar industri ($< 200\%$), perusahaan dengan *current ratio* terendah adalah Multi Bintang Indonesia Tbk dengan rasio 74%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *current ratio* dibawah standar industri dapat dikatakan kurang baik dikarenakan perusahaan mungkin kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Disisi lain, terdapat 17 perusahaan yang memiliki *current ratio* diatas standar industri ($> 200\%$) pada tahun 2021. Perusahaan dengan *current ratio* tertinggi adalah Campina Ice Cream Industri tbk dengan rasio mencapai 1331%. Dimana perusahaan-perusahaan yang memiliki *current ratio* diatas standar dapat dikatakan sangat baik yang menunjukkan bahwa perusahaan memenuhi kewajiban

jangka pendek dengan sangat baik. Namun, penting untuk diingat bahwa *current ratio* yang terlalu tinggi tidak selalu mencerminkan pengelolaan yang efisien. Oleh karena itu, perusahaan juga perlu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan efisiensi penggunaan aset agar dapat mencapai kinerja keuangan yang optimal.

b. Current Ratio 2022-2023

Berdasarkan analisis *current ratio* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2022 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 2 kali atau 200% menurut Kasmir (2019:143). Dari hasil analisis tersebut terdapat 16 perusahaan yang memiliki *current ratio* dibawah standar industri ($< 200\%$), perusahaan dengan *current ratio* terendah adalah Multi Bintang Indonesia Tbk dengan rasio 77%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *current ratio* dibawah standar industri dapat dikatakan kurang baik dikarenakan perusahaan mungkin kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Disisi lain, terdapat 16 perusahaan yang memiliki *current ratio* diatas standar industri ($> 200\%$) pada tahun 2022. Perusahaan dengan *current ratio* tertinggi adalah Campina Ice Cream Industri tbk dengan rasio mencapai 1067%. Dimana perusahaan-perusahaan yang memiliki *current ratio* diatas standar dapat dikatakan sangat baik yang menunjukkan bahwa perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan sangat baik. Namun, penting untuk diingat bahwa *current ratio* yang terlalu tinggi tidak selalu mencerminkan pengelolaan yang efisien. Oleh karena itu, perusahaan juga perlu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan efisiensi penggunaan aset agar dapat mencapai kinerja keuangan yang optimal.

Pada tahun berikutnya, hasil analisis *current ratio* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2023 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 2 kali atau 200% menurut Kasmir (2019:143). Dari hasil analisis tersebut terdapat 19 perusahaan yang memiliki *current ratio* dibawah standar industri ($< 200\%$), perusahaan dengan *current ratio* terendah adalah Multi Bintang Indonesia Tbk dengan rasio 93%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *current ratio* dibawah standar industri dapat dikatakan kurang baik dikarenakan perusahaan mungkin kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Disisi lain, terdapat 11 perusahaan yang memiliki *current ratio* diatas standar industri ($> 200\%$) pada tahun 2023. Perusahaan dengan *current ratio* tertinggi adalah PP London Sumatra Indonesia Tbk dengan rasio mencapai 953%. Dimana perusahaan-perusahaan yang memiliki *current ratio* diatas standar dapat dikatakan sangat baik yang menunjukkan bahwa perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan sangat baik. Namun, penting untuk diingat bahwa *current ratio* yang terlalu tinggi tidak selalu mencerminkan pengelolaan yang efisien. Oleh karena itu, perusahaan juga perlu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan efisiensi penggunaan aset agar dapat mencapai kinerja keuangan yang optimal.

5.2.1.2 Quick Ratio

a. Quick Ratio 2020-2021

Berdasarkan hasil analisis *quick ratio* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 1,5 kali atau 150% menurut Kasmir (2019:143). Dari 32 perusahaan yang dianalisis, ada 16 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 150\%$), perusahaan dengan *quick ratio* terendah adalah Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dengan rasio 56%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *quick ratio* dibawah standar industri dapat dikatakan kurang baik dikarenakan perusahaan mungkin kesulitan dalam membayar utang lancar sehingga harus menjual persediaan apabila perusahaan membutuhkan dana cepat.

Sebaliknya, terdapat 16 perusahaan diatas standar industri ($> 150\%$) pada tahun 2020. Perusahaan dengan *quick ratio* tertinggi adalah Campina Ice Cream Industri Tbk dengan rasio 1083%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *quick ratio* diatas standar dapat dikatakan baik dalam memenuhi utang lancar dengan aktiva lancar tanpa menjual persediaan apabila perusahaan membutuhkan dana cepat.

Pada tahun 2021, analisis *quick ratio* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 1,5 kali atau 150% menurut Kasmir (2019:143) terdapat 17 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 150\%$), perusahaan dengan *quick ratio* terendah adalah perusahaan Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dengan rasio 60%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *quick ratio* dibawah standar industri dapat dikatakan kurang baik dikarenakan perusahaan mungkin

kesulitan dalam membayar utang lancar sehingga harus menjual persediaan apabila perusahaan membutuhkan dana cepat.

Disisi lain, pada tahun 2021 ada 15 perusahaan diatas standar industri (> 150%), perusahaan dengan *quick ratio* tertinggi adalah perusahaan Campina Ice Cream Industri Tbk dengan rasio 1143%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *quick ratio* diatas standar dapat dikatakan baik dalam memenuhi utang lancar dengan aktiva lancar tanpa menjual persediaan apabila perusahaan membutuhkan dana cepat.

b. Quick Ratio 2022-2023

Berdasarkan hasil analisis *quick ratio* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2022 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 1,5 kali atau 150% menurut Kasmir (2019:143). Dari 32 perusahaan yang dianalisis, ada 16 perusahaan yang dibawah standar industri (< 150%), perusahaan dengan *quick ratio* terendah adalah Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dengan rasio 31%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *quick ratio* dibawah standar industri dapat dikatakan kurang baik dikarenakan perusahaan mungkin kesulitan dalam membayar utang lancar sehingga harus menjual persediaan apabila perusahaan membutuhkan dana cepat.

Sebaliknya, terdapat 16 perusahaan diatas standar industri (> 150%) pada tahun 2022. Perusahaan dengan *quick ratio* tertinggi adalah Campina Ice Cream Industri Tbk dengan rasio 894%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *quick ratio* diatas standar dapat dikatakan baik dalam memenuhi

utang lancar dengan aktiva lancar tanpa menjual persediaan apabila perusahaan membutuhkan dana cepat.

Pada tahun 2023, analisis *quick ratio* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 1,5 kali atau 150% menurut Kasmir (2019:143) terdapat 17 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 150\%$), perusahaan dengan *quick ratio* terendah adalah perusahaan Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dengan rasio 42%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *quick ratio* dibawah standar industri dapat dikatakan kurang baik dikarenakan perusahaan mungkin kesulitan dalam membayar utang lancar sehingga harus menjual persediaan apabila perusahaan membutuhkan dana cepat.

Disisi lain, pada tahun 2023 ada 15 perusahaan diatas standar industri ($> 150\%$), perusahaan dengan *quick ratio* tertinggi adalah perusahaan PP London Sumatra Indonesia Tbk dengan rasio 876%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *quick ratio* diatas standar dapat dikatakan baik dalam memenuhi utang lancar dengan aktiva lancar tanpa menjual persediaan apabila perusahaan membutuhkan dana cepat.

5.2.2 Rasio Solvabilitas

5.2.2.1 Debt to Assets Ratio

a. Debt to Assets Ratio 2020-2021

Berdasarkan hasil analisis *debt to assets ratio* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 35% menurut Kasmir (2019:166). Dari 32 perusahaan yang di

analisis terdapat 12 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 35\%$), perusahaan dengan *debt to assets ratio* terendah adalah Campina Ice Cream Industri Tbk dengan rasio 11%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *Debt to Assets ratio* dibawah standar industri dapat dikatakan baik karna menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja baik karena risiko perusahaan untuk bangkrut semakin kecil dapat dilihat bahwa semakin kecil perusahaan dibayai dengan utang.

Disisi lain, terdapat 20 perusahaan diatas standar industri ($> 35\%$) pada tahun 2020. Perusahaan dengan *debt to assets ratio* tertinggi adalah Tunas Baru Lampung Tbk dengan rasio 70%. Hal ini menunjukkan perusahaan-perusahaan yang memiliki *debt to assets ratio* diatas standar dapat dikatakan tidak baik dikarenakan pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimiliki.

Pada tahun 2021 hasil analisis *debt to assets ratio* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 35% menurut Kasmir (2019:166). Dari 32 perusahaan yang di analisis terdapat 13 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 35\%$), perusahaan dengan *debt to assets ratio* terendah adalah Campina Ice Cream Industri Tbk dengan rasio 11%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *Debt to Assets ratio* dibawah standar industri dapat dikatakan baik karna menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja baik karena risiko perusahaan

untuk bangkrut semakin kecil dapat dilihat bahwa semakin kecil perusahaan dibayai dengan utang.

Disisi lain, terdapat 19 perusahaan diatas standar industri ($> 35\%$) pada tahun 2020. Perusahaan dengan *debt to assets ratio* tertinggi adalah Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dengan rasio 74%. Hal ini menunjukkan perusahaan-perusahaan yang memiliki *debt to assets ratio* diatas standar dapat dikatakan tidak baik dikarenakan pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimiliki.

b. Debt to Assets Ratio 2022-2023

Berdasarkan hasil analisis *debt to assets ratio* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2022 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 35% menurut Kasmir (2019:166). Dari 32 perusahaan yang di analisis terdapat 13 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 35\%$), perusahaan dengan *debt to assets ratio* terendah adalah Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dengan rasio 10%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *Debt to Assets ratio* dibawah standar industri dapat dikatakan baik karna menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja baik karena risiko perusahaan untuk bangkrut semakin kecil dapat dilihat bahwa semakin kecil perusahaan dibayai dengan utang.

Disisi lain, terdapat 19 perusahaan diatas standar industri ($> 35\%$) pada tahun 2022. Perusahaan dengan *debt to assets ratio* tertinggi adalah Tunas Baru Lampung Tbk dengan rasio 71%. Hal ini menunjukkan perusahaan-perusahaan

yang memiliki *debt to assets ratio* diatas standar dapat dikatakan tidak baik dikarenakan pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimiliki.

Pada tahun 2023 analisis *debt to assets ratio* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 35% menurut Kasmir (2019:166). Dari 32 perusahaan yang di analisis terdapat 13 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 35\%$), perusahaan dengan *debt to assets ratio* terendah adalah PP London Sumatra Indonesia Tbk dengan rasio 9%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *Debt to Assets ratio* dibawah standar industri dapat dikatakan baik karna menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja baik karena risiko perusahaan untuk bangkrut semakin kecil dapat dilihat bahwa semakin kecil perusahaan dibayai dengan utang.

Disisi lain, terdapat 19 perusahaan diatas standar industri ($> 35\%$) pada tahun 2023. Perusahaan dengan *debt to assets ratio* tertinggi adalah Sawit Sumbermas Sarana Tbk dengan rasio 83%. Hal ini menunjukkan perusahaan-perusahaan yang memiliki *debt to assets ratio* diatas standar dapat dikatakan tidak baik dikarenakan pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimiliki.

5.2.2.2 Debt to Equity Ratio

a. Debt to Equity Ratio 2020-2021

Berdasarkan hasil analisis *Debt to equity ratio* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 90% menurut Kasmir (2019:166). Dari 32 perusahaan yang dianalisis, terdapat 16 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 90\%$), perusahaan dengan *Debt to equity ratio* terendah adalah Campina Ice Cream Industri Tbk dengan rasio 13%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *Debt to equity ratio* dibawah standar industri dapat dikatakan baik dikarenakan modal yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total utang yang dimiliki, yang artinya perusahaan berhasil dalam mengelola modal.

Disisi lain, terdapat 16 perusahaan diatas standar industri ($> 90\%$) pada tahun 2020. Perusahaan dengan *debt to equity ratio* tertinggi adalah Tunas Baru Lampung tbk dengan rasio 230%. Hal ini menunjukkan perusahaan-perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* diatas standar dapat dikatakan tidak dalam kondisi baik dikarenakan total utang lebih besar dari modal yang dimiliki perusahaan, sehingga modal sendiri tidak dapat menjadi jaminan untuk membayar utang.

Pada tahun 2021 hasil analisis *Debt to equity ratio* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 90% menurut Kasmir (2019:166). Dari 32 perusahaan yang dianalisis, terdapat 18 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 90\%$), perusahaan dengan *Debt to equity ratio* terendah adalah Campina Ice Cream

Industri Tbk dengan rasio 12%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *Debt to equity ratio* dibawah standar industri dapat dikatakan baik dikarenakan modal yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total utang yang dimiliki, yang artinya perusahaan berhasil dalam mengelola modal.

Disisi lain, terdapat 14 perusahaan diatas standar industri ($> 90\%$) pada tahun 2021. Perusahaan dengan *debt to equity ratio* tertinggi adalah Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dengan rasio 290%. Hal ini menunjukkan perusahaan-perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* diatas standar dapat dikatakan tidak dalam kondisi baik dikarenakan total utang lebih besar dari modal yang dimiliki perusahaan, sehingga modal sendiri tidak dapat menjadi jaminan untuk membayar utang.

b. Debt to Equity Ratio 2022-2023

Berdasarkan hasil analisis *Debt to equity ratio* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2022 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 90% menurut Kasmir (2019:166). Dari 32 perusahaan yang dianalisis, terdapat 20 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 90\%$), perusahaan dengan *Debt to equity ratio* terendah adalah Sawit Sumbermas Sarana Tbk dengan rasio 11%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *Debt to equity ratio* dibawah standar industri dapat dikatakan baik dikarenakan modal yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total utang yang dimiliki, yang artinya perusahaan berhasil dalam mengelola modal.

Disisi lain, terdapat 12 perusahaan diatas standar industri ($> 90\%$) pada tahun 2022. Perusahaan dengan *debt to equity ratio* tertinggi adalah Tunas Baru

Lampung Tbk dengan rasio 246%. Hal ini menunjukkan perusahaan-perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* diatas standar dapat dikatakan tidak dalam kondisi baik dikarenakan total utang lebih besar dari modal yang dimiliki perusahaan, sehingga modal sendiri tidak dapat menjadi jaminan untuk membayar utang.

Pada tahun 2023 hasil analisis *Debt to equity ratio* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 90% menurut Kasmir (2019:166). Dari 32 perusahaan yang dianalisis, terdapat 24 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 90\%$), perusahaan dengan *Debt to equity ratio* terendah adalah PP London Sumatra Indonesia Tbk dengan rasio 10%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *Debt to equity ratio* dibawah standar industri dapat dikatakan baik dikarenakan modal yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total utang yang dimiliki, yang artinya perusahaan berhasil dalam mengelola modal.

Disisi lain, terdapat 8 perusahaan diatas standar industri ($> 90\%$) pada tahun 2023. Perusahaan dengan *debt to equity ratio* tertinggi adalah Sawit Sumbermas Sarana Tbk dengan rasio 494%. Hal ini menunjukkan perusahaan-perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* diatas standar dapat dikatakan tidak dalam kondisi baik dikarenakan total utang lebih besar dari modal yang dimiliki perusahaan, sehingga modal sendiri tidak dapat menjadi jaminan untuk membayar utang.

5.2.3 Rasio Aktivitas

5.2.3.1 Total Assets Turnover

a. Total Assets Turnover 2020-2021

Berdasarkan hasil analisis total *assets turnover* diatas pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 200% menurut Kasmir (2019:189). Dari 32 perusahaan yang dianalisis, terdapat 30 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 200\%$), perusahaan dengan total *assets turnover* terendah adalah Gozco Plantations Tbk dengan rasio 19%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki total *assets turnover* dibawah standar industri dapat dikatakan tidak baik dikarenakan perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efisien atau tidak beroperasi dengan baik.

Disisi lain, terdapat 2 perusahaan diatas standar industri ($> 200\%$) pada tahun 2020. Perusahaan dengan total *assets turnover* tertinggi adalah Tigaraksa Satria Tbk dengan rasio 371%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki total *assets turnover* diatas standar dapat dikatakan baik dikarenakan telah berhasil memaksimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dan menunjukkan adanya efisiensi operasional yang baik, optimalisasi sumber daya yang lebih efektif, serta potensi pertumbuhan yang kuat di masa depan.

Pada tahun 2021, hasil analisis total *assets turnover* diatas pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 200% menurut Kasmir (2019:189). Dari 32 perusahaan

yang dianalisis, terdapat 30 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 200\%$), perusahaan dengan total *assets turnover* terendah adalah Gozco Plantations Tbk dengan rasio 35%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki total *assets turnover* dibawah standar industri dapat dikatakan tidak baik dikarenakan perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efisien atau tidak beroperasi dengan baik.

Disisi lain, terdapat 2 perusahaan diatas standar industri ($> 200\%$) pada tahun 2020. Perusahaan dengan total *assets turnover* tertinggi adalah Tigaraksa Satria Tbk dengan rasio 350%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki total *assets turnover* diatas standar dapat dikatakan baik dikarenakan telah berhasil memaksimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dan menunjukkan adanya efisiensi operasional yang baik, optimalisasi sumber daya yang lebih efektif, serta potensi pertumbuhan yang kuat di masa depan.

b. Total Assets Turnover 2022-2023

Berdasarkan hasil analisis total *assets turnover* diatas pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2022 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 200% menurut Kasmir (2019:189). Dari 32 perusahaan yang dianalisis, terdapat 30 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 200\%$), perusahaan dengan total *assets turnover* terendah adalah Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dengan rasio 5%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki total *assets turnover* dibawah standar industri dapat dikatakan tidak

baik dikarenakan perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efisien atau tidak beroperasi dengan baik.

Disisi lain, terdapat 2 perusahaan diatas standar industri ($> 200\%$) pada tahun 2022. Perusahaan dengan total *assets turnover* tertinggi adalah Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dengan rasio 358%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki total *assets turnover* diatas standar dapat dikatakan baik dikarenakan telah berhasil memaksimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dan menunjukkan adanya efisiensi operasional yang baik, optimalisasi sumber daya yang lebih efektif, serta potensi pertumbuhan yang kuat di masa depan.

Pada tahun 2023, hasil analisis total *assets turnover* diatas pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 200% menurut Kasmir (2019:189). Dari 32 perusahaan yang dianalisis, terdapat 30 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 200\%$), perusahaan dengan total *assets turnover* terendah adalah Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dengan rasio 6%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki total *assets turnover* dibawah standar industri dapat dikatakan tidak baik dikarenakan perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efisien atau tidak beroperasi dengan baik.

Disisi lain, terdapat 2 perusahaan diatas standar industri ($> 200\%$) pada tahun 2020. Perusahaan dengan total *assets turnover* tertinggi adalah Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dengan rasio 335%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki total *assets turnover* diatas standar dapat

dikatakan baik dikarenakan telah berhasil memaksimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dan menunjukkan adanya efisiensi operasional yang baik, optimalisasi sumber daya yang lebih efektif, serta potensi pertumbuhan yang kuat di masa depan.

5.2.3.2 Inventory Turnover

a. Inventory Turnover 2020-2021

Berdasarkan hasil analisis *inventory turnover* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 20 kali atau 2000% menurut Kasmir (2019:189). Dari 32 perusahaan yang dianalisis, terdapat 29 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 2000\%$), perusahaan dengan *inventory turnover* terendah adalah Bisi Internasional Tbk dengan rasio 197%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *inventory turnover* dibawah standar industri dapat dikatakan tidak baik dikarenakan perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif serta banyak barang sediaan yang menumpuk yang dapat merugikan perusahaan, seperti kerusakan persediaan dan penurunan harga jual barang.

Disisi lain, terdapat 3 perusahaan diatas standar industri ($> 2000\%$) pada tahun 2020. Perusahaan dengan *inventory turnover* tertinggi adalah Gozco Plantations Tbk dengan rasio 3238%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *inventory turnover* diatas standar dapat dikatakan baik dikarenakan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik yang menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis *inventory turnover* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 20 kali atau 2000% menurut Kasmir (2019:189). Dari 32 perusahaan yang dianalisis, terdapat 28 perusahaan yang dibawah standar industri ($<2000\%$), perusahaan dengan *inventory turnover* terendah adalah Bisi Internasional Tbk dengan rasio 256%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *inventory turnover* dibawah standar industri dapat dikatakan tidak baik dikarenakan perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif serta banyak barang sediaan yang menumpuk yang dapat merugikan perusahaan, seperti kerusakan persediaan dan penurunan harga jual barang.

Disisi lain, terdapat 4 perusahaan diatas standar industri ($> 2000\%$) pada tahun 2021. Perusahaan dengan *inventory turnover* tertinggi adalah Gozco Plantations Tbk dengan rasio 4515%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *inventory turnover* diatas standar dapat dikatakan baik dikarenakan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik yang menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat baik.

b. Inventory Turnover 2022-2023

Berdasarkan hasil analisis *inventory turnover* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2022 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 20 kali atau 2000% menurut Kasmir (2019:189). Dari 32 perusahaan yang dianalisis, terdapat 30 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 2000\%$), perusahaan dengan *inventory turnover* terendah adalah Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dengan rasio 12%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-

perusahaan yang memiliki *inventory turnover* dibawah standar industri dapat dikatakan tidak baik dikarenakan perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif serta banyak barang sediaan yang menumpak yang dapat merugikan perusahaan, seperti kerusakan persediaan dan penurunan harga jual barang.

Disisi lain, terdapat 2 perusahaan diatas standar industri ($> 2000\%$) pada tahun 2022. Perusahaan dengan *inventory turnover* tertinggi adalah Cisadane Sawit Raya Tbk dengan rasio 3595%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *inventory turnover* diatas standar dapat dikatakan baik dikarenakan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik yang menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis *inventory turnover* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2023 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 20 kali atau 2000% menurut Kasmir (2019:189). Dari 32 perusahaan yang dianalisis, terdapat 29 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 2000\%$), perusahaan dengan *inventory turnover* terendah adalah Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dengan rasio 15%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *inventory turnover* dibawah standar industri dapat dikatakan tidak baik dikarenakan perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif serta banyak barang sediaan yang menumpak yang dapat merugikan perusahaan, seperti kerusakan persediaan dan penurunan harga jual barang.

Disisi lain, terdapat 3 perusahaan diatas standar industri ($> 2000\%$) pada tahun 2023. Perusahaan dengan *inventory turnover* tertinggi adalah Gozco Plantations Tbk dengan rasio 2833%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-

perusahaan yang memiliki *inventory turnover* diatas standar dapat dikatakan baik dikarenakan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik yang menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat baik.

5.2.4 Rasio Profitabilitas

5.2.4.1 Return on Assets

a. Return on Assets 2020-2021

Berdasarkan hasil analisis *return on assets* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 7% sesuai standar rata-rata industri sejenis ada 18 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 7\%$), perusahaan dengan *return on assets* terendah adalah Gozco Plantations Tbk dengan rasio -9%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *return on assets* dibawah standar industri dapat dikatakan tidak baik dikarenakan perusahaan kurang efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, kondisi ini membuat perusahaan kesulitan dalam bersaing karena investor dan kreditor cenderung menganggap perusahaan memiliki risiko lebih tinggi.

Disisi lain, terdapat 14 perusahaan diatas standar industri ($> 7\%$) pada tahun 2020 perusahaan dengan *return on assets* tertinggi adalah Mulia Boga Raya Tbk dengan rasio 18%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *return on assets* diatas standar dapat dikatakan baik dikarenakan perusahaan efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Ini menjadi indikasi bahwa perusahaan memiliki proses operasional yang efisien, strategi pemasaran yang efektif, dan produk yang memiliki daya tarik kuat di pasar.

Berdasarkan hasil analisis *return on assets* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 10% sesuai standar rata-rata industri sejenis ada 17 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 10\%$), perusahaan dengan *return on assets* terendah adalah Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dengan rasio 1%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *return on assets* dibawah standar industri dapat dikatakan tidak baik dikarenakan perusahaan kurang efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, kondisi ini membuat perusahaan kesulitan dalam bersaing karena investor dan kreditor cenderung menganggap perusahaan memiliki risiko lebih tinggi.

Disisi lain, terdapat 15 perusahaan diatas standar industri ($> 10\%$) pada tahun 2021 perusahaan dengan *return on assets* tertinggi yaitu perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk dengan rasio 23%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *return on assets* diatas standar dapat dikatakan baik dikarenakan perusahaan efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Ini menjadi indikasi bahwa perusahaan memiliki proses operasional yang efisien, strategi pemasaran yang efektif, dan produk yang memiliki daya tarik kuat di pasar.

b. Return on Assets 2022-2023

Berdasarkan hasil analisis *return on assets* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2022 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 10% sesuai standar rata-rata industri sejenis ada 17 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 10\%$), perusahaan dengan *return on assets*

terendah adalah Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dengan rasio 2%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *return on assets* dibawah standar industri dapat dikatakan tidak baik dikarenakan perusahaan kurang efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, kondisi ini membuat perusahaan kesulitan dalam bersaing karena investor dan kreditor cenderung menganggap perusahaan memiliki risiko lebih tinggi.

Disisi lain, terdapat 15 perusahaan diatas standar industri ($> 10\%$) pada tahun 2022 perusahaan dengan *return on assets* tertinggi adalah Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dengan rasio 27%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *return on assets* diatas standar dapat dikatakan baik dikarenakan perusahaan efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Ini menjadi indikasi bahwa perusahaan memiliki proses operasional yang efisien, strategi pemasaran yang efektif, dan produk yang memiliki daya tarik kuat di pasar.

Berdasarkan hasil analisis *return on assets* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2023 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 9% sesuai standar rata-rata industri sejenis ada 19 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 9\%$), perusahaan dengan *return on assets* terendah adalah Sekar Bumi Tbk dengan rasio 0%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *return on assets* dibawah standar industri dapat dikatakan tidak baik dikarenakan perusahaan kurang efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, kondisi ini membuat perusahaan kesulitan dalam

bersaing karena investor dan kreditor cenderung menganggap perusahaan memiliki risiko lebih tinggi.

Disisi lain, terdapat 13 perusahaan diatas standar industri ($> 9\%$) pada tahun 2023 perusahaan dengan *return on assets* tertinggi adalah Sawit Sumbermas Sarana Tbk dengan rasio 43%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *return on assets* diatas standar dapat dikatakan baik dikarenakan perusahaan efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Ini menjadi indikasi bahwa perusahaan memiliki proses operasional yang efisien, strategi pemasaran yang efektif, dan produk yang memiliki daya tarik kuat di pasar.

5.2.4.2 Net Profit Margin

a. Net Profit Margin 2020-2021

Berdasarkan hasil analisis *net profit margin* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 20% menurut Kasmir (2019:210). Dari 32 perusahaan yang dianalisis, terdapat 29 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 20\%$), perusahaan dengan *net profit margin* terendah adalah Gozco Plantations Tbk dengan rasio -45%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *net profit margin* dibawah standar industri dapat dikatakan tidak baik dikarenakan perusahaan kurang baik dan efisien dapat mempersulit memperluas usaha, prestasi perusahaan menurun dimasa mendatang, perusahaan menghadapi tantangan dalam menghasilkan laba bersih, perusahaan mengalami tekanan biaya yang tinggi. Ini juga berarti bahwa harga barang-barang perusahaan ini relative rendah atau biaya-biayanya relative tinggi atau keduanya.

Disisi lain, terdapat 3 perusahaan diatas standar industri ($> 20\%$) pada tahun 2020. Perusahaan dengan *net profit margin* tertinggi adalah Delta Djakarta Tbk dengan rasio 23%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *net profit margin* diatas standar dapat dikatakan baik dikarenakan perusahaan memiliki margin laba yang baik dan lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan dari setiap penjualan.

Pada tahun 2021 hasil analisis *net profit margin* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 20% menurut Kasmir (2019:210). Dari 32 perusahaan yang dianalisis, terdapat 26 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 20\%$), perusahaan dengan *net profit margin* terendah adalah Sekar Bumi Tbk dengan rasio 1%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *net profit margin* dibawah standar industri dapat dikatakan tidak baik dikarenakan perusahaan kurang baik dan efisien dapat mempersulit memperluas usaha, prestasi perusahaan menurun dimasa mendatang, perusahaan menghadapi tantangan dalam menghasilkan laba bersih, perusahaan mengalami tekanan biaya yang tinggi. Ini juga berarti bahwa harga barang-barang perusahaan ini relative rendah atau biaya-biayaanya relative tinggi atau keduanya.

Disisi lain, terdapat 6 perusahaan diatas standar industri ($> 20\%$) pada tahun 2021 perusahaan dengan *net profit margin* tertinggi adalah Cisadane Sawit Raya Tbk dengan rasio 29%. Dimana perusahaan yang memiliki *net profit margin* diatas standar dapat dikatakan baik dikarenakan perusahaan memiliki margin laba yang baik dan lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan dari setiap penjualan.

b. Net Profit Margin 2022-2023

Berdasarkan hasil analisis *net profit margin* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2022 dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 20% menurut Kasmir (2019:189). Dari 32 perusahaan yang dianalisis, terdapat 23 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 20\%$), perusahaan dengan *net profit margin* terendah adalah Sekar Bumi Tbk dengan rasio 2%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *net profit margin* dibawah standar industri dapat dikatakan tidak baik dikarenakan perusahaan kurang baik dan efisien dapat mempersulit memperluas usaha, prestasi perusahaan menurun dimasa mendatang, perusahaan menghadapi tantangan dalam menghasilkan laba bersih, perusahaan mengalami tekanan biaya yang tinggi. Ini juga berarti bahwa harga barang-barang perusahaan ini relative rendah atau biaya-biayaanya relative tinggi atau keduanya.

Disisi lain, terdapat 9 perusahaan diatas standar industri ($> 20\%$) pada tahun 2022. Perusahaan dengan *net profit margin* tertinggi adalah Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dengan rasio 33%. Dimana perusahaan yang memiliki *net profit margin* diatas standar dapat dikatakan baik dikarenakan perusahaan memiliki margin laba yang baik dan lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan dari setiap penjualan.

Pada tahun 2023 hasil analisis *net profit margin* pada 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan standar industri yang ditetapkan sebesar 20% menurut Kasmir (2019:189). Dari 32 perusahaan yang dianalisis, terdapat 24 perusahaan yang dibawah standar industri ($< 20\%$),

perusahaan dengan *net profit margin* terendah adalah Sekar Bumi Tbk dengan rasio 0%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *net profit margin* dibawah standar industri dapat dikatakan tidak baik dikarenakan perusahaan kurang baik dan efisien dapat mempersulit memperluas usaha, prestasi perusahaan menurun dimasa mendatang, perusahaan menghadapi tantangan dalam menghasilkan laba bersih, perusahaan mengalami tekanan biaya yang tinggi. Ini juga berarti bahwa harga barang-barang perusahaan ini relative rendah atau biaya-biayaanya relative tinggi atau keduanya.

Disisi lain, terdapat 24 perusahaan diatas standar industri ($> 20\%$) pada tahun 2023. Perusahaan dengan *net profit margin* tertinggi adalah Sawit Sumbermas Sarana Tbk dengan rasio 47%. Hal ini menunjukkan bahwa yang memiliki *net profit margin* diatas standar dapat dikatakan baik dikarenakan perusahaan memiliki margin laba yang baik dan lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan dari setiap penjualan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data penilaian kinerja keuangan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan bahwa kinerja keuangan dari masing-masing perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2020-2021 dan 2022-2023 berbeda-beda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis rasio likuiditas, baik current ratio maupun quick ratio, dapat disimpulkan bahwa periode 2020-2021 menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan periode 2022-2023. Pada current ratio, lebih banyak perusahaan yang berhasil memenuhi standar industri dengan rasio di atas 200% selama periode 2020-2021, serta menunjukkan stabilitas yang lebih baik dalam proporsi perusahaan yang berada di atas dan di bawah standar. Demikian pula, analisis quick ratio menunjukkan bahwa periode 2020-2021 memiliki lebih banyak perusahaan yang memenuhi standar 150%, dengan stabilitas yang lebih baik dan proporsi yang seimbang antara perusahaan yang memenuhi dan tidak memenuhi standar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa periode 2020-2021 merupakan periode yang lebih baik dalam hal likuiditas, karena lebih banyak perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek mereka dengan efektif.

2. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas, yaitu debt to assets ratio dan debt to equity ratio, dapat disimpulkan bahwa kedua periode menunjukkan kinerja yang berbeda. Periode 2020-2021 lebih baik dalam hal debt to assets ratio, di mana lebih banyak perusahaan menunjukkan kinerja yang sehat dengan risiko kebangkrutan yang lebih rendah. Rasio terendah pada periode ini juga lebih tinggi dibandingkan dengan periode 2022-2023, serta perusahaan dengan rasio tertinggi di atas standar menunjukkan angka yang lebih rendah. Sementara itu, periode 2022-2023 menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam debt to equity ratio. Meskipun jumlah perusahaan di bawah standar meningkat, rasio terendah yang dicapai menunjukkan pengelolaan modal yang lebih baik, dan jumlah perusahaan di atas standar menurun dari 16 menjadi 8, mencerminkan perbaikan dalam struktur pendanaan. Dengan demikian, tidak ada satu periode yang secara keseluruhan lebih baik; periode 2020-2021 unggul dalam debt to assets ratio, sedangkan periode 2022-2023 lebih baik dalam debt to equity ratio.
3. Kesimpulan dari analisis rasio aktivitas menunjukkan bahwa periode 2020-2021 memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan periode 2022-2023. Hal ini terlihat dari rasio total assets turnover yang lebih tinggi, yaitu 371% dan 350% pada tahun 2020 dan 2021, sementara pada periode 2022-2023 hanya mencapai 358% dan 335%. Selain itu, pada periode 2020-2021, meskipun terdapat perusahaan seperti Gozco Plantations Tbk yang berhasil mencapai rasio inventory turnover yang tinggi, jumlah perusahaan yang beroperasi di bawah standar industri lebih sedikit, dengan rasio tertinggi

mencapai 4515% pada tahun 2021. Sebaliknya, periode 2022-2023 mengalami penurunan signifikan dalam rasio inventory turnover, dengan beberapa perusahaan mencatat rasio yang sangat rendah, seperti 12% pada tahun 2022. Ini menunjukkan adanya tantangan dalam efisiensi dan produktivitas. Oleh karena itu, meskipun kedua periode menghadapi masalah efisiensi, periode 2020-2021 dapat dianggap lebih baik dalam hal penggunaan aset dan persediaan yang optimal di sektor makanan dan minuman.

4. Kesimpulan dari analisis rasio profitabilitas berdasarkan Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) menunjukkan bahwa periode 2020-2021 lebih baik dibandingkan dengan periode 2022-2023. Meskipun periode 2022-2023 mengalami beberapa perbaikan, seperti pencapaian ROA tinggi sebesar 43% oleh Sawit Sumbermas Sarana Tbk, periode 2020-2021 menunjukkan variasi kinerja yang lebih positif di antara perusahaan-perusahaan, dengan beberapa di antaranya, seperti Mulia Boga Raya Tbk dan Multi Bintang Indonesia Tbk, berhasil mencapai efisiensi yang sangat baik dalam penggunaan aset. Oleh karena itu, meskipun ada perbaikan di periode terbaru, periode 2020-2021 dapat dianggap lebih unggul dalam hal kinerja profitabilitas secara keseluruhan. Tantangan dalam efisiensi pengelolaan aset tetap menjadi perhatian di kedua periode.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan masukan atau saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, adapun beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan :
 - a. Pada rasio likuiditas, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. Manajemen perlu fokus pada peningkatan kas, piutang, dan investasi jangka pendek agar likuiditas perusahaan semakin baik.
 - b. Pada rasio solvabilitas, perusahaan diharapkan lebih bijak dalam mengelola modal. Penggunaan modal yang efektif akan membantu meningkatkan penjualan, jika modal dikelola dengan baik maka perusahaan akan leboh mampu memenuhi kewajiban aset dan mengurangi risiko peningkatan utang.
 - c. Pada rasio aktivitas, perusahaan diharapkan meningkatkan penjualan dalam penggunaan aset secara baik, sehingga jumlah aset dapat meningkatkan volume penjualan dan mendapatkan pendapatan yang maksimal.
 - d. Pada rasio profitabilitas, perusahaan diharapkan untuk dapat meningkatkan dalam pengelolaan aset agar perusahaan mampu meningkatkan laba. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat

meningkatkan profitabilitas yang akan memberikan keuntungan yang lebih baik di masa depan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya :

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dan disarankan untuk menambah rasio keuangan yang digunakan sebagai variabel penelitian, memperbanyak variabel-variabel yang diteliti diluar variabel yang sudah ada sehingga penelitian selanjutnya lebih dapat disempurnakan. Dan memperbarui periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih relevan.

3. Bagi Investor :

Diharapkan dapat mengamati dan mengambil keputusan yang baik dalam berinvestasi dengan memperhatikan laporan keuangan perusahaan. Khususnya rasio keuangan, yaitu sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. A. Y. (2019). *Metodologi Penelitian : Dasar Penyusunan Skripsi*. 1, 190.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan praktik* (Re.6, cet.). Rineka Cipta.
- Asnan, N. N. Q., Musa, M. I., & Nurman, N. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Research in Economy*, 1(2), 96–107. <https://doi.org/10.51574/ijre.v1i2.494>
- Devi, S., Komala, F. S., Zahro, S. A., Daeli, A. R., Daeli, A. K., & Endarwati. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2020-2022. *Journal Competency Of Business*, 7(1), 108–118. <https://doi.org/10.47200/Jcob.V7i01.1935>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Alfabeta.
- Haymans, A., Damayanti, E., & Machdar, N. (2021). Financial Risk Management. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 2, 1525–1534. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v2i7.5025>
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. Grasindo.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and Comperhensive Edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia. https://books.google.co.id/books/about/Analisis_Laporan_Kuangan_Intergrated_an.html?id=cFkjEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisa Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- KOMINFO. (2023). *Siap Tampil di HM 2023, Industri Mamin Akan Pamerkan Teknologi Industri 4.0*. https://www.kominfo.go.id/content/detail/48088/siap-tampil-di-hm-2023-industri-mamin-akan-pamerkan-teknologi-industri-40/0/artikel_gpr
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Diandra Kreatif Anggota IKAPI.
- Prasetyo, W. S., Subehan, & Harjanto, S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai

- Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 24(43), 33–48.
- Sawir, A. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan Teori dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, W. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Tampomalu, Y. A., Maramis, J. B., & Untu, V. N. (2024). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI (Studi pada Perusahaan dengan Single Segment Vs Multi Segment). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 12(01), 739–749. <https://doi.org/10.35794/emba.v12i01>
- Thian, A. (2022). *Mengenal & Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit Andi. https://books.google.co.id/books/about/Mengenal_Memahami_Laporan_Keuangan.html?id=zvFZEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Total Aset

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Rp27,781,231,000,000	Rp30,399,906,000,000	Rp29,249,340,000,000	Rp28,846,243,000,000
2	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	Rp958,791,000,000	Rp1,304,108,000,000	Rp1,645,582,000,000	Rp2,085,182,000,000
3	BISI	Bisi Internasional Tbk	Rp2,914,979,000,000	Rp3,132,202,000,000	Rp3,410,481,000,000	Rp3,901,820,000,000
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	Rp2,963,007,000,000	Rp2,993,218,000,000	Rp3,173,651,000,000	Rp3,327,846,000,000
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	Rp1,086,873,666,641	Rp1,147,260,611,704	Rp1,074,777,460,412	Rp1,088,726,193,209
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Rp1,566,673,828,068	Rp1,697,387,196,209	Rp1,718,287,453,575	Rp1,893,560,797,758
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Rp1,310,940,121,622	Rp1,348,181,576,913	Rp1,693,523,611,414	Rp2,296,227,711,688
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Rp31,159,291,000,000	Rp35,446,051,000,000	Rp39,847,545,000,000	Rp40,970,800,000,000
9	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	Rp1,398,568,521,297	Rp1,753,240,850,009	Rp1,835,253,997,038	Rp1,842,857,630,843
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Rp1,225,580,913,000	Rp1,308,722,065,000	Rp1,307,186,367,000	Rp1,208,050,010,000
11	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp14,151,383,000,000	Rp13,712,160,000,000	Rp15,357,229,000,000	Rp16,178,278,000,000
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Rp6,570,969,641,033	Rp6,766,602,280,143	Rp7,327,371,934,290	Rp7,427,707,902,688
13	GZCO	Gozco Plantations Tbk	Rp2,143,393,000,000	Rp2,034,452,000,000	Rp2,045,406,000,000	Rp2,118,200,000,000
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp103,588,325,000,000	Rp118,066,628,000,000	Rp115,305,536,000,000	Rp119,267,076,000,000
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp163,136,516,000,000	Rp179,356,193,000,000	Rp180,433,300,000,000	Rp186,587,957,000,000
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Rp25,951,760,000,000	Rp28,589,656,000,000	Rp32,690,887,000,000	Rp34,109,431,000,000
17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	Rp674,806,910,037	Rp767,726,284,113	Rp860,100,358,989	Rp828,378,354,007
18	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	Rp10,922,788,000,000	Rp11,851,182,000,000	Rp12,417,013,000,000	Rp12,514,203,000,000
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Rp2,907,425,000,000	Rp2,922,017,000,000	Rp3,374,502,000,000	Rp3,407,442,000,000
20	MYOR	Mayora Indah Tbk	Rp19,777,500,514,550	Rp19,917,653,265,528	Rp22,276,160,695,411	Rp23,870,404,962,472
21	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	Rp98,191,210,595	Rp163,913,597,000	Rp15,938,444,031,000	Rp33,712,005,494,000
22	PSGO	Palma Serasih Tbk	Rp3,401,723,398,441	Rp3,731,907,652,769	Rp4,140,857,067,187	Rp4,181,183,763,101
23	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rp4,452,166,671,985	Rp4,191,284,422,677	Rp4,130,321,616,083	Rp3,943,518,425,042
24	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	Rp35,395,264,000,000	Rp35,979,302,000,000	Rp36,113,081,000,000	Rp35,012,351,000,000
25	SKBM	Sekar Bumi Tbk	Rp1,768,660,546,754	Rp1,970,428,120,056	Rp2,042,199,577,083	Rp1,839,622,473,747
26	SKLT	Sekar Laut Tbk	Rp773,863,042,440	Rp889,125,250,792	Rp1,033,289,474,829	Rp1,282,739,303,035
27	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Rp12,775,930,059,000	Rp13,850,610,076,000	Rp13,969,704,123,000	Rp11,810,444,633,000
28	STTP	Siantar Top Tbk	Rp3,448,995,059,882	Rp3,919,243,683,748	Rp4,590,737,849,889	Rp5,482,234,635,262
29	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk	Rp12,323,970,000,000	Rp12,446,326,000,000	Rp14,526,124,000,000	Rp13,867,387,000,000
30	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp19,431,293,000,000	Rp21,084,017,000,000	Rp23,673,644,000,000	Rp25,883,325,000,000
31	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	Rp3,361,956,197,960	Rp3,403,961,007,490	Rp4,181,760,862,637	Rp4,566,006,000,000
32	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Rp8,754,116,000,000	Rp7,406,856,000,000	Rp7,376,375,000,000	Rp7,523,956,000,000

Lampiran 2 Laba Rugi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Rp893,779,000,000	Rp2,067,362,000,000	Rp1,792,050,000,000	Rp1,088,170,000,000
2	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	Rp135,789,000,000	Rp265,758,000,000	Rp364,972,000,000	Rp395,798,000,000
3	BISI	Bisi Internasional Tbk	Rp275,667,000,000	Rp380,992,000,000	Rp523,242,000,000	Rp595,740,000,000
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	Rp67,093,000,000	Rp91,723,000,000	Rp93,065,000,000	Rp102,542,000,000
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	Rp44,045,828,313	Rp100,066,615,090	Rp121,257,336,904	Rp127,426,464,539
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Rp181,812,593,992	Rp187,066,990,085	Rp220,704,543,072	Rp153,574,779,624
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Rp132,772,234,495	Rp180,711,667,020	Rp195,598,848,689	Rp305,879,961,825
8	CPIN	Charoen Pokhand Indonesia Tbk	Rp3,845,833,000,000	Rp3,619,010,000,000	Rp2,930,357,000,000	Rp2,318,088,000,000
9	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	Rp72,366,649,338	Rp259,650,288,797	Rp252,406,668,731	Rp146,138,989,067
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Rp123,465,762,000	Rp187,992,998,000	Rp230,065,807,000	Rp199,611,841,000
11	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp478,171,000,000	Rp739,649,000,000	Rp1,206,587,000,000	Rp841,665,000,000
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Rp245,103,761,907	Rp492,637,672,186	Rp521,714,035,585	Rp601,467,293,291
13	GZCO	Gozco Plantations Tbk	-Rp182,592,000,000	Rp14,269,000,000	Rp75,818,000,000	Rp2,386,000,000
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp7,418,574,000,000	Rp7,900,282,000,000	Rp5,722,194,000,000	Rp8,465,123,000,000
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp8,752,066,000,000	Rp11,203,585,000,000	Rp9,192,569,000,000	Rp11,493,733,000,000
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Rp1,002,376,000,000	Rp2,130,896,000,000	Rp1,490,931,000,000	Rp945,922,000,000
17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	Rp121,000,016,429	Rp141,700,268,968	Rp117,370,750,383	Rp80,342,415,257
18	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	Rp695,490,000,000	Rp990,445,000,000	Rp1,035,285,000,000	Rp760,673,000,000
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Rp285,617,000,000	Rp665,850,000,000	Rp924,906,000,000	Rp1,066,467,000,000
20	MYOR	Mayora Indah Tbk	Rp2,098,168,514,645	Rp1,211,052,647,953	Rp1,970,064,538,149	Rp3,244,872,091,221
21	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	Rp224,178,056	Rp1,680,076,000	Rp288,311,135,000	Rp780,679,186,000
22	PSGO	Palma Serasih Tbk	Rp26,500,634,368	Rp213,841,959,820	Rp257,682,130,697	Rp549,244,004,886
23	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rp168,610,282,478	Rp281,340,682,456	Rp432,247,722,254	Rp333,300,420,963
24	SIMP	Salim Ivormas Pratama Tbk	Rp340,285,000,000	Rp1,333,747,000,000	Rp1,059,605,000,000	Rp926,778,000,000
25	SKBM	Sekar Bumi Tbk	Rp5,415,741,808	Rp29,707,421,605	Rp86,635,603,936	Rp2,306,736,526
26	SKLT	Sekar Laut Tbk	Rp42,520,246,722	Rp84,524,160,228	Rp74,865,302,075	Rp78,089,597,225
27	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Rp580,854,940,000	Rp1,526,870,874,000	Rp1,848,118,978,000	Rp526,650,286,000
28	STTP	Siantar Top Tbk	Rp628,628,879,549	Rp617,573,766,863	Rp624,524,005,786	Rp917,794,022,711
29	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk	Rp932,735,000,000	Rp1,198,747,000,000	Rp3,088,745,000,000	Rp1,661,258,000,000
30	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp680,730,000,000	Rp791,916,000,000	Rp801,440,000,000	Rp612,218,000,000
31	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	Rp478,561,152,411	Rp481,109,483,989	Rp478,266,312,889	Rp441,099,000,000
32	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Rp1,109,666,000,000	Rp1,276,793,000,000	Rp965,486,000,000	Rp1,186,161,000,000

Lampiran 3 Kriteria Sampel 2

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk				
2	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk				
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk				
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk				
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk				
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk				
7	ANDI	Andira Agro Tbk				
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk				
9	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk				
10	AYAM	Janu Putra Sejahtera Tbk				
11	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk				
12	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk				
13	BISI	Bisi Internasional Tbk				
14	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk				
15	BTEK	Bumi Teknolultura Unggul Tbk				
16	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk				
17	BWPT	Eagle High Plantations Tbk				
18	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk				
19	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk				
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk				
21	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk				
22	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk				
23	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk				
24	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk				
25	CPRO	Central Proteina Prima Tbk				
26	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk				
27	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk				
28	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk				
29	DLTA	Delta Jakarta Tbk				
30	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk				
31	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk				
32	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk				
33	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk				
34	FAPA	FAP Agri Tbk				
35	FISH	FKS Multi Agro Tbk				
36	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk				
37	GOLL	Golden Plantation Tbk				
38	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk				
39	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk				
40	GULA	Anan Agrindo Tbk				
41	GZCO	Gozco Plantations Tbk				
42	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk				
43	IBOS	Indo Boga Sukses				
44	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk				
45	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk				
46	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk				
47	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk				
48	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk				
49	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk				
50	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk				
51	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk				
52	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk				
53	MAGP	Multi Agro Gemilang Tbk				
54	MAIN	Malindo Feedmill Tbk				
55	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk				
56	MGRO	Mahkota Group Tbk				
57	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk				
58	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk				
59	MYOR	Mayora Indah Tbk				
60	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk				
61	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk				
62	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk				
63	OILS	Indo OIL Perkasa Tbk				
64	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk				
65	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk				
66	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk				
67	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk				
68	PSGO	Palma Serasih Tbk				
69	PTPS	Pulau Subur Tbk				
70	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk				
71	SGRO	Sampoerna Agro Tbk				
72	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk				
73	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk				
74	SKBM	Sekar Bumi Tbk				
75	SKLT	Sekar Laut Tbk				
76	SMAR	SMART Tbk				
77	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk				
78	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk				
79	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk				
80	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk				
81	STTP	Siantar Top Tbk				
82	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk				
83	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk				
84	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk				
85	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk				
86	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk				
87	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk				
88	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk				
89	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk				
90	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk				
91	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk				
92	WAPO	Wahana Pronatural Tbk				
93	WINE	Hatten Bali Tbk				
94	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk				
95	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk				
		Perusahaan Yang Menerbitkan Laporan Keuangan Secara Berturut-Turut Selama Periode Penelitian Tahun 2020-2023				
		Perusahaan Yang Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan Secara Berturut-Turut Selama Periode Penelitian Tahun 2020-2023				

Lampiran 4 Kriteria Sampel 3

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
5	ALTO	Ttri Banyan Tirta Tbk
6	ANDI	Andira Agro Tbk
7	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
8	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
9	BISI	Bisi Internasional Tbk
10	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
11	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
12	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
13	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
14	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
15	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
16	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
17	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
18	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
19	DLTA	Delta Jakarta Tbk
20	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
21	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
22	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk
23	FAPA	FAP Agri Tbk
24	FISH	FKS Multi Agro Tbk
25	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
26	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
27	GZCO	Gozco Plantations Tbk
28	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
29	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
30	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
31	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
32	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
33	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
34	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
35	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
36	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
37	MGRO	Mahkota Group Tbk
38	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
39	MYOR	Mayora Indah Tbk
40	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
41	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk
42	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
43	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
44	PSGO	Palma Serasih Tbk
45	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
46	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
47	SIMP	Salim Ivormas Pratama Tbk
48	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
49	SKBM	Sekar Bumi Tbk
50	SKLT	Sekar Laut Tbk
51	SMAR	SMART Tbk
52	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
53	STTP	Siantar Top Tbk
54	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
55	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
56	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
57	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
58	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
59	WAPO	Wahana Pronatural Tbk
60	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk
		Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Menggunakan Mata Uang Rupiah Dalam Menyajikan Laporan Keuangan
		Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Tidak Menggunakan Mata Uang Rupiah Dalam Penyajian Laporan Keuangan

Lampiran 5 Kriteria Sampel 4

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Rp 467,253,000,000	Rp 2,454,074,000,000	Rp 1,985,920,000,000	Rp 1,136,374,000,000
2	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	Rp 135,765,000,000	Rp 269,309,000,000	Rp 365,019,000,000	Rp 394,972,000,000
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk	-Rp 728,952,529	Rp 1,995,003,381	-Rp 1,740,424,293	Rp 165,616,523
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk	Rp 1,206,930,000,000	-Rp 9,367,000,000	-Rp 55,896,000,000	Rp 190,491,000,000
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	-Rp 7,847,443,232,395	-Rp 9,047,419,256	-Rp 14,919,500,751	-Rp 25,150,269,837
6	ANDI	Andira Agro Tbk	-Rp 8,489,221,191	-Rp 1,417,532,188	-Rp 10,571,848,377	-Rp 55,954,565,186
7	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	-Rp 350,226,478,380	-Rp 181,441,958,103	-Rp 91,928,104,666	Rp 56,827,020,336
8	BISI	Bisi Internasional Tbk	Rp 273,647,000,000	Rp 383,658,000,000	Rp 526,297,000,000	Rp 600,446,000,000
9	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	-Rp 480,244,281,123	-Rp 100,781,712,756	-Rp 358,677,641,678	-Rp 96,067,667,344
10	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	Rp 63,832,000,000	Rp 92,535,000,000	Rp 93,332,000,000	Rp 209,276,000,000
11	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	-Rp 1,120,739,000,000	Rp 1,429,831,000,000	Rp 7,165,000,000	Rp 152,517,000,000
12	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	Rp 44,722,940,073	Rp 102,298,041,430	Rp 120,979,851,124	Rp 128,885,240,039
13	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Rp 181,812,593,992	Rp 186,151,967,971	Rp 221,939,421,913	Rp 151,679,176,045
14	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Rp 131,148,898,505	Rp 182,641,878,816	Rp 195,530,957,580	Rp 306,935,112,594
15	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	Rp 2,690,656,168	Rp 8,639,008,198	Rp 6,265,059,993	-Rp 53,690,020,918
16	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Rp 3,813,732,000,000	Rp 3,636,892,000,000	Rp 2,948,199,000,000	Rp 2,341,344,000,000
17	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	Rp 62,845,693,861	Rp 260,261,389,999	Rp 253,569,021,574	Rp 152,059,674,043
18	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Rp 118,592,661,000	Rp 190,439,817,000	Rp 230,799,563,000	Rp 193,852,586,000
19	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	-Rp 3,660,848,114	Rp 18,030,821,747	Rp 24,876,980,391	Rp 14,217,522,428
20	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp 2,455,345,000,000	Rp 838,311,000,000	Rp 1,353,081,000,000	Rp 1,002,633,000,000
21	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	Rp 1,110,211,103	Rp 10,007,392,780	Rp 2,729,097,539	-Rp 4,641,580,910
22	FAPA	FAP Agri Tbk	-Rp 120,463,623,797	Rp 435,050,383,888	Rp 752,684,382,326	Rp 164,636,987,725
23	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	-Rp 17,810,103,616	-Rp 12,500,827,530	-Rp 22,085,241,136	-Rp 20,207,914,387
24	GOOD	Garudafood Putra Jaya Tbk	Rp 188,915,062,473	Rp 456,092,441,971	Rp 533,625,949,343	Rp 621,206,576,526
25	GZCO	Gozco Plantations Tbk	Rp 228,629,000,000	Rp 52,794,000,000	Rp 76,920,000,000	Rp 15,730,000,000
26	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	Rp 37,437,828,212	Rp 15,777,435,517	Rp 284,018,473	-Rp 3,378,188,034
27	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp 7,421,643,000,000	Rp 8,530,199,000,000	Rp 6,065,286,000,000	Rp 7,857,138,000,000
28	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	-Rp 1,094,117,543	Rp 1,591,052,188	Rp 2,031,672,168	Rp 929,755,108
29	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp 9,241,113,000,000	Rp 12,127,419,000,000	Rp 10,853,116,000,000	Rp 10,807,229,000,000
30	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	-Rp 306,720,472,127	-Rp 178,499,892,872	-Rp 290,943,213,300	-Rp 303,589,033,815
31	JPFA	Jaafa Comfeed Indonesia Tbk	Rp 822,833,000,000	Rp 2,196,458,000,000	Rp 1,283,398,000,000	Rp 1,053,501,000,000
32	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	Rp 125,847,453,006	Rp 144,924,564,869	Rp 117,680,290,350	Rp 79,767,139,075
33	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	Rp 890,131,000,000	Rp 1,022,573,000,000	Rp 1,092,129,000,000	Rp 773,192,000,000
34	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	-Rp 46,823,223,000	Rp 63,182,149,000	Rp 27,026,716,000	Rp 65,143,379,000
35	MGRO	Mahkota Group Tbk	-Rp 49,210,394,941	Rp 92,092,559,817	-Rp 28,731,338,719	-Rp 163,503,156,421
36	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Rp 228,642,000,000	Rp 666,682,000,000	Rp 925,350,000,000	Rp 1,066,302,000,000
37	MYOR	Mayora Indah Tbk	Rp 2,044,604,013,957	Rp 1,295,324,731,877	Rp 2,007,764,201,105	Rp 3,244,652,586,596
38	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	Rp 489,266	Rp 2,016,012,000	Rp 289,370,586	Rp 784,312,670
39	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk	-Rp 81,128,292,893	Rp 272,127,220,750	Rp 167,271,845,035	Rp 196,908,742,055
40	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	-Rp 55,811,947,909	-Rp 71,434,038,585	-Rp 21,643,012,330	Rp 146,851,624,471
41	PSGO	Palma Serasih Tbk	Rp 33,487,972,461	Rp 214,824,068,652	Rp 261,260,088,063	Rp 551,018,610,225
42	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rp 145,493,328,513	Rp 292,023,143,596	Rp 430,297,577,174	Rp 319,952,649,903
43	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	-Rp 209,102,000,000	Rp 825,830,000,000	Rp 1,046,421,000,000	Rp 446,722,000,000
44	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	Rp 749,973,000,000	Rp 1,398,096,000,000	Rp 1,657,479,000,000	Rp 932,525,000,000
45	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	Rp 27,171,000,000	Rp 25,245,000,000	-Rp 211,199,000,000	-Rp 5,500,000,000
46	SKBM	Sekar Bumi Tbk	Rp 6,273,578,476	Rp 31,386,857,535	Rp 86,400,565,229	Rp 10,037,671,395
47	SKLT	Sekar Laut Tbk	Rp 35,897,619,511	Rp 144,207,655,251	Rp 73,787,709,214	Rp 84,820,088,503
49	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Rp 743,502,317,000	Rp 1,530,724,444,000	Rp 1,822,751,893,000	Rp 526,650,286,000
50	STTP	Siantar Top Tbk	Rp 625,246,591,164	Rp 627,475,423,385	Rp 627,500,151,386	Rp 919,054,703,600
51	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk	Rp 905,379,000,000	Rp 1,224,749,000,000	Rp 3,113,047,000,000	Rp 1,681,176,000,000
52	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp 700,746,000,000	Rp 735,419,000,000	Rp 811,542,000,000	Rp 1,039,266,000,000
53	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	Rp 471,789,773,511	Rp 492,576,706,910	Rp 483,482,340,611	Rp 429,078,000,000
54	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Rp 1,136,327,000,000	Rp 1,251,199,000,000	Rp 956,297,000,000	Rp 1,191,141,000,000
55	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	-Rp 1,003,565,000,000	Rp 117,575,000,000	Rp 938,594,000,000	Rp 22,134,000,000
56	WAPO	Wahana Pronatural Tbk	-Rp 1,625,024,639	-Rp 1,561,277,124	-Rp 4,048,103,755	Rp 236,333,725
57	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk	Rp 76,438,393,070	Rp 210,723,751,985	-Rp 10,019,222,367	-Rp 220,172,513,580
		Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Tidak Mengalami Kerugian				
		Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Mengalami Kerugian				

Lampiran 6 Perhitungan Rasio PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR	%
	(a)	(b)	(c = a / b)	
2020	5,937,890,000,000	1,792,506,000,000	3.31	331%
2021	9,414,208,000,000	5,960,396,000,000	1.58	158%
2022	7,390,608,000,000	2,052,939,000,000	3.60	360%
2023	7,118,202,000,000	3,882,141,000,000	1.83	183%

PT Astra Agro Lestari Tbk					
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%
	(a)	(b)	(c)	(a-b) / c	
2020	5,937,890,000,000	2,165,603,000,000	1,792,506,000,000	2.10	210%
2021	9,414,208,000,000	3,023,478,000,000	5,960,396,000,000	1.07	107%
2022	7,390,608,000,000	3,273,597,000,000	2,052,939,000,000	2.01	201%
2023	7,118,202,000,000	2,876,100,000,000	3,882,141,000,000	1.09	109%

PT Astra Agro Lestari Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	8,533,437,000,000	27,781,231,000,000	0.31	31%
2021	9,228,733,000,000	30,399,906,000,000	0.30	30%
2022	7,006,119,000,000	29,249,340,000,000	0.24	24%
2023	6,280,237,000,000	28,846,243,000,000	0.22	22%

PT Astra Agro Lestari Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Modal	DER	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	8,533,437,000,000	19,247,794,000,000	0.44	44%
2021	9,228,733,000,000	21,171,173,000,000	0.44	44%
2022	7,006,119,000,000	22,243,221,000,000	0.31	31%
2023	6,280,237,000,000	22,566,006,000,000	0.28	28%

PT Astra Agro Lestari Tbk				
Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	18,807,043,000,000	27,781,231,000,000	0.68	68%
2021	24,322,048,000,000	30,399,906,000,000	0.80	80%
2022	21,828,591,000,000	29,249,340,000,000	0.75	75%
2023	20,745,473,000,000	28,846,243,000,000	0.72	72%

PT Astra Agro Lestari Tbk				
Tahun	Penjualan	Persediaan	ITO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	18,807,043,000,000	2,165,603,000,000	8.68	868%
2021	24,322,048,000,000	3,023,478,000,000	8.04	804%
2022	21,828,591,000,000	3,273,597,000,000	6.67	667%
2023	20,745,473,000,000	2,876,100,000,000	7.21	721%

PT Astra Agro Lestari Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	893,779,000,000	27,781,231,000,000	0.03	3%
2021	2,067,362,000,000	30,399,906,000,000	0.07	7%
2022	1,792,050,000,000	29,249,340,000,000	0.06	6%
2023	1,088,170,000,000	28,846,243,000,000	0.04	4%

PT Astra Agro Lestari Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	893,779,000,000	18,807,043,000,000	0.05	5%
2021	2,067,362,000,000	24,322,048,000,000	0.08	8%
2022	1,792,050,000,000	21,828,591,000,000	0.08	8%
2023	1,088,170,000,000	20,745,473,000,000	0.05	5%

Lampiran 7 Perhitungan Rasio PT Akasha Wira International Tbk

PT Akash Wira Internasional Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR	%
	(a)	(b)	(c = a / b)	
2020	545,239,000,000	183,559,000,000	2.97	297%
2021	673,394,000,000	268,367,000,000	2.51	251%
2022	815,319,000,000	254,719,000,000	3.20	320%
2023	1,230,110,000,000	298,814,000,000	4.12	412%

PT Akasha Wira Internasional Tbk					
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%
	(a)	(b)	(c)	(a-b) / c	
2020	545,239,000,000	80,118,000,000	183,559,000,000	2.53	253%
2021	673,394,000,000	98,316,000,000	268,367,000,000	2.14	214%
2022	815,319,000,000	148,141,000,000	254,719,000,000	2.62	262%
2023	1,230,110,000,000	156,327,000,000	298,814,000,000	3.59	359%

Akasha Wira Internasional Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	258,283,000,000	958,791,000,000	0.27	27%
2021	334,291,000,000	1,304,108,000,000	0.26	26%
2022	310,746,000,000	1,645,582,000,000	0.19	19%
2023	355,374,000,000	2,085,182,000,000	0.17	17%

Akasha Wira Internasional Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Modal	DER	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	258,283,000,000	700,508,000,000	0.37	37%
2021	334,291,000,000	969,817,000,000	0.34	34%
2022	310,746,000,000	1,334,836,000,000	0.23	23%
2023	355,374,000,000	1,729,808,000,000	0.21	21%

| | </ |

Lampiran 8 Perhitungan Rasio PT Bisi International Tbk

PT Bisi Internasional Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR	%
	(a)	(b)	(c = a / b)	
2020	2,247,228,000,000	385,631,000,000	5.83	583%
2021	2,468,374,000,000	346,045,000,000	7.13	713%
2022	2,699,403,000,000	306,752,000,000	8.80	880%
2023	2,945,199,000,000	401,461,000,000	7.34	734%

Bisi Internasional Tbk					
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%
	(a)	(b)	(c)	(a-b) / c	
2020	2,247,228,000,000	919,678,000,000	385,631,000,000	3.44	344%
2021	2,468,374,000,000	788,289,000,000	346,045,000,000	4.86	486%
2022	2,699,403,000,000	752,573,000,000	306,752,000,000	6.35	635%
2023	2,945,199,000,000	857,539,000,000	401,461,000,000	5.20	520%

Bisi Internasional Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	456,592,000,000	2,914,979,000,000	0.16	16%
2021	404,157,000,000	3,132,202,000,000	0.13	13%
2022	360,231,000,000	3,410,481,000,000	0.11	11%
2023	455,124,000,000	3,901,820,000,000	0.12	12%

Bisi Internasional Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Modal	DER	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	456,592,000,000	2,458,387,000,000	0.19	19%
2021	404,157,000,000	2,728,045,000,000	0.15	15%
2022	360,231,000,000	3,050,250,000,000	0.12	12%
2023	455,124,000,000	3,446,696,000,000	0.13	13%

Bisi Internasional Tbk				
Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	1,812,762,000,000	2,914,979,000,000	0.62	62%
2021	2,015,138,000,000	3,132,202,000,000	0.64	64%
2022	2,415,592,000,000	3,410,481,000,000	0.71	71%
2023	2,298,131,000,000	3,901,820,000,000	0.59	59%

Bisi Internasional Tbk				
Tahun	Penjualan	Persediaan	ITO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	1,812,762,000,000	919,678,000,000	1.97	197%
2021	2,015,138,000,000	788,289,000,000	2.56	256%
2022	2,415,592,000,000	752,573,000,000	3.21	321%
2023	2,298,131,000,000	857,539,000,000	2.68	268%

Bisi Internasional Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	275,667,000,000	2,914,979,000,000	0.09	9%
2021	380,992,000,000	3,132,202,000,000	0.12	12%
2022	523,242,000,000	3,410,481,000,000	0.15	15%
2023	595,740,000,000	3,901,820,000,000	0.15	15%

Bisi Internasional Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	275,667,000,000	1,812,762,000,000	0.15	15%
2021	380,992,000,000	2,015,138,000,000	0.19	19%
2022	523,242,000,000	2,415,592,000,000	0.22	22%
2023	595,740,000,000	2,298,131,000,000	0.26	26%

Lampiran 9 Perhitungan Rasio PT Budi Starch & Sweetener Tbk

PT Budi Starch & Sweetener Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR	%
	(a)	(b)	(c = a / b)	
2020	1,241,540,000,000	1,085,439,000,000	1.14	114%
2021	1,320,277,000,000	1,131,686,000,000	1.17	117%
2022	1,582,322,000,000	1,189,965,000,000	1.33	133%
2023	1,708,152,000,000	1,251,674,000,000	1.36	136%

Budi Starch & Sweetener Tbk					
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%
	(a)	(b)	(c)	(a-b) / c	
2020	1,241,540,000,000	511,382,000,000	1,085,439,000,000	0.67	67%
2021	1,320,277,000,000	363,666,000,000	1,131,686,000,000	0.85	85%
2022	1,582,322,000,000	618,767,000,000	1,189,965,000,000	0.81	81%
2023	1,708,152,000,000	379,334,000,000	1,251,674,000,000	1.06	106%

Budi Starch & Sweetener Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	1,640,851,000,000	2,963,007,000,000	0.55	55%
2021	1,605,521,000,000	2,993,218,000,000	0.54	54%
2022	1,728,614,000,000	3,173,651,000,000	0.54	54%
2023	1,736,519,000,000	3,327,846,000,000	0.52	52%

Budi Starch & Sweetener Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Modal	DER	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	1,640,851,000,000	1,322,156,000,000	1.24	124%
2021	1,605,521,000,000	1,387,697,000,000	1.16	116%
2022	1,728,614,000,000	1,445,037,000,000	1.20	120%
2023	1,736,519,000,000	1,591,327,000,000	1.09	109%

Budi Starch & Sweetener Tbk				
Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	2,725,866,000,000	2,963,007,000,000	0.92	92%
2021	3,374,782,000,000	2,993,218,000,000	1.13	113%
2022	3,382,326,000,000	3,173,651,000,000	1.07	107%
2023	3,944,953,000,000	3,327,846,000,000	1.19	119%

Budi Starch & Sweetener Tbk				
Tahun	Penjualan	Persediaan	ITO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	2,725,866,000,000	511,382,000,000	5.33	533%
2021	3,374,782,000,000	363,666,000,000	9.28	928%
2022	3,382,326,000,000	618,767,000,000	5.47	547%
2023	3,944,953,000,000	379,334,000,000	10.40	1040%

Budi Starch & Sweetener Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	67,093,000,000	2,963,007,000,000	0.02	2%
2021	91,723,000,000	2,993,218,000,000	0.03	3%
2022	93,065,000,000	3,173,651,000,000	0.03	3%
2023	102,542,000,000	3,327,846,000,000	0.03	3%

Budi Starch & Sweetener Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	67,093,000,000	2,725,866,000,000	0.02	2%
2021	91,723,000,000	3,374,782,000,000	0.03	3%
2022	93,065,000,000	3,382,326,000,000	0.03	3%
2023	102,542,000,000	3,944,953,000,000	0.03	3%

Lampiran 10 Perhitungan Rasio PT Campina Ice Cream Industry Tbk

Campina Ice Cream Industry Tbk							Campina Ice Cream Industry Tbk							
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR	%			Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	%			
	(a)	(b)	(c = a / b)		(a)	(b)		(a / b)						
2020	751,789,918,087	56,665,064,940	13.27	1327%			2020	956,634,474,111	1,086,873,666,641	0.88	88%			
2021	856,198,582,426	64,332,022,572	13.31	1331%			2021	1,019,133,657,275	1,147,260,611,703	0.89	89%			
2022	772,685,806,645	72,411,790,397	10.67	1067%			2022	1,129,360,552,136	1,074,777,460,412	1.05	105%			
2023	501,886,780,991	78,024,161,155	6.43	643%			2023	1,135,790,489,555	1,088,726,193,209	1.04	104%			
Campina Ice Cream Industry Tbk								Campina Ice Cream Industry Tbk						
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%		Tahun	Penjualan	Persediaan	ITO	%			
	(a)	(b)	(c)	(a-b) / c		(a)		(b)	(a / b)					
2020	751,789,918,087	138,318,505,104	56,665,064,940	10.83	1083%		2020	956,634,474,111	138,318,505,104	6.92	692%			
2021	856,198,582,426	120,967,227,625	64,332,022,572	11.43	1143%		2021	1,019,133,657,275	120,967,227,625	8.42	842%			
2022	772,685,806,645	125,459,113,293	72,411,790,397	8.94	894%		2022	1,129,360,552,136	125,459,113,293	9.00	900%			
2023	501,886,780,991	109,539,001,168	78,024,161,155	5.03	503%		2023	1,135,790,489,555	109,539,001,168	10.37	1037%			
Campina Ice Cream Industry Tbk								Campina Ice Cream Industry Tbk						
Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%		Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%				
	(a)	(b)	(a / b)		(a)		(b)	(a / b)						
2020	125,161,736,940	1,086,873,666,641	0.12	12%		2020	44,045,828,312	1,086,873,666,641	0.04	4%				
2021	124,445,640,572	1,147,260,611,703	0.11	11%		2021	100,066,615,090	1,147,260,611,703	0.09	9%				
2022	133,323,429,397	1,074,777,460,412	0.12	12%		2022	121,257,336,904	1,074,777,460,412	0.11	11%				
2023	136,086,922,155	1,088,726,193,209	0.12	12%		2023	127,426,464,539	1,088,726,193,209	0.12	12%				
Campina Ice Cream Industry Tbk								Campina Ice Cream Industry Tbk						
Tahun	Total Utang	Total Modal	DER	%		Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM	%				
	(a)	(b)	(a / b)		(a)		(b)	(a / b)						
2020	125,161,736,940	961,711,929,701	0.13	13%		2020	44,045,828,312	956,634,474,111	0.05	5%				
2021	124,445,640,572	1,022,814,971,131	0.12	12%		2021	100,066,615,090	1,019,133,657,275	0.10	10%				
2022	133,323,429,397	941,454,031,015	0.14	14%		2022	121,257,336,904	1,129,360,552,136	0.11	11%				
2023	136,086,922,155	952,639,271,054	0.14	14%		2023	127,426,464,539	1,135,790,489,555	0.11	11%				

Lampiran 11 Perhitungan Rasio PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk					
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR	%	
	(a)	(b)	(c = a / b)		
2020	1,266,586,465,994	271,641,005,590	4.66	466%	
2021	1,358,085,356,038	283,104,828,760	4.80	480%	
2022	1,383,998,340,429	139,037,021,213	9.95	995%	
2023	1,581,591,507,205	217,016,302,851	7.29	729%	
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk					
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%
	(a)	(b)	(c)	(a-b) / c	
2020	1,266,586,465,994	326,172,666,133	271,641,005,590	3.46	346%
2021	1,358,085,356,038	415,890,903,114	283,104,828,760	3.33	333%
2022	1,383,998,340,429	367,684,598,919	139,037,021,213	7.31	731%
2023	1,581,591,507,205	286,274,829,464	217,016,302,851	5.97	597%
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk					
Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%	
	(a)	(b)	(a / b)		
2020	305,958,833,204	1,566,673,828,068	0.20	20%	
2021	310,020,233,374	1,697,387,196,209	0.18	18%	
2022	168,244,583,827	1,718,287,453,575	0.10	10%	
2023	251,275,135,465	1,893,560,797,758	0.13	13%	
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk					
Tahun	Total Utang	Total Modal	DER	%	
	(a)	(b)	(a / b)		
2020	305,958,833,204	1,260,714,994,864	0.24	24%	
2021	310,020,233,374	1,387,366,962,835	0.22	22%	
2022	168,244,583,827	1,550,042,869,748	0.11	11%	
2023	251,275,135,465	1,642,285,662,293	0.15	15%	

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk				
Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	3,634,297,273,749	1,566,673,828,068	2.32	232%
2021	5,359,440,530,374	1,697,387,196,209	3.16	316%
2022	6,143,759,424,928	1,718,287,453,575	3.58	358%
2023	6,337,428,625,946	1,893,560,797,758	3.35	335%
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk				
Tahun	Penjualan	Persediaan	ITO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	3,634,297,273,749	326,172,666,133	11.14	1114%
2021	5,359,440,530,374	415,890,903,114	12.89	1289%
2022	6,143,759,424,928	367,684,598,919	16.71	1671%
2023	6,337,428,625,946	286,274,829,464	22.14	2214%
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	181,812,593,992	1,566,673,828,068	0.12	12%
2021	187,066,990,085	1,697,387,196,209	0.11	11%
2022	220,704,543,072	1,718,287,453,575	0.13	13%
2023	153,574,779,624	1,893,560,797,758	0.08	8%
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	181,812,593,992	3,634,297,273,749	0.05	5%
2021	187,066,990,085	5,359,440,530,374	0.03	3%
2022	220,704,543,072	6,143,759,424,928	0.04	4%
2023	153,574,779,624	6,337,428,625,946	0.02	2%

Lampiran 12 Perhitungan Rasio PT Sariguna Primatirta Tbk

Sariguna Primatirta Tbk					Sariguna Primatirta Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Utang Lancar (b)	CR (c = a / b)	%	Tahun	Penjualan (a)	Total Aset (b)	TATO (a / b)	%
2020	254,187,665,140	147,545,013,406	1.72	172%	2020	972,634,784,176	1,310,940,121,622	0.74	74%
2021	279,804,122,714	182,882,815,706	1.53	153%	2021	1,103,519,743,574	1,348,181,576,913	0.82	82%
2022	380,268,816,727	209,828,541,579	1.81	181%	2022	1,358,708,497,805	1,693,523,611,414	0.80	80%
2023	533,003,540,931	441,890,974,677	1.21	121%	2023	2,090,115,884,030	2,296,227,711,688	0.91	91%

Sariguna Primatirta Tbk						Sariguna Primatirta Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Persediaan (b)	Utang Lancar (c)	QR (a-b) / c	%	Tahun	Penjualan (a)	Persediaan (b)	ITO (a / b)	%
2020	254,187,665,140	101,777,866,019	147,545,013,406	1.03	103%	2020	972,634,784,176	101,777,866,019	9.56	956%
2021	279,804,122,714	121,734,019,328	182,882,815,706	0.86	86%	2021	1,103,519,743,574	121,734,019,328	9.07	907%
2022	380,268,816,727	178,177,657,051	209,828,541,579	0.96	96%	2022	1,358,708,497,805	178,177,657,051	7.63	763%
2023	533,003,540,931	215,716,527,829	441,890,974,677	0.72	72%	2023	2,090,115,884,030	215,716,527,829	9.69	969%

Sariguna Primatirta Tbk					Sariguna Primatirta Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Aset (b)	DAR (a / b)	%	Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aset (b)	ROA (a / b)	%
2020	416,194,010,942	1,310,940,121,622	0.32	32%	2020	132,772,234,495	1,310,940,121,622	0.10	10%
2021	346,601,683,606	1,348,181,576,913	0.26	26%	2021	180,711,667,020	1,348,181,576,913	0.13	13%
2022	508,372,748,127	1,693,523,611,414	0.30	30%	2022	195,598,848,689	1,693,523,611,414	0.12	12%
2023	781,642,680,910	2,296,227,711,688	0.34	34%	2023	324,092,143,202	2,296,227,711,688	0.14	14%

Sariguna Primatirta Tbk					Sariguna Primatirta Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Modal (b)	DER (a / b)	%	Tahun	Laba Bersih (a)	Penjualan Bersih (b)	NPM (a / b)	%
2020	416,194,010,942	894,746,110,680	0.47	47%	2020	132,772,234,495	972,634,784,176	0.14	14%
2021	346,601,683,606	1,001,579,893,307	0.35	35%	2021	180,711,667,020	1,103,519,743,574	0.16	16%
2022	508,372,748,127	1,185,150,863,287	0.43	43%	2022	195,598,848,689	1,358,708,497,805	0.14	14%
2023	781,642,680,910	1,514,585,030,778	0.52	52%	2023	324,092,143,202	2,090,115,884,030	0.16	16%

Lampiran 13 Perhitungan Rasio PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Charoen Pokphand Indonesia Tbk					Charoen Pokphand Indonesia Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Utang Lancar (b)	CR (c = a / b)	%	Tahun	Penjualan (a)	Total Aset (b)	TATO (a / b)	%
2020	13,531,817,000,000	5,356,453,000,000	2.53	253%	2020	42,518,782,000,000	31,159,291,000,000	1.36	136%
2021	15,715,060,000,000	7,836,101,000,000	2.01	201%	2021	51,698,249,000,000	35,446,051,000,000	1.46	146%
2022	18,031,436,000,000	10,109,335,000,000	1.78	178%	2022	56,867,544,000,000	39,847,545,000,000	1.43	143%
2023	18,324,808,000,000	11,123,822,000,000	1.65	165%	2023	61,615,850,000,000	40,970,800,000,000	1.50	150%

Charoen Pokphand Indonesia Tbk						Charoen Pokphand Indonesia Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Persediaan (b)	Utang Lancar (c)	QR (a-b) / c	%	Tahun	Penjualan (a)	Persediaan (b)	ITO (a / b)	%
2020	13,531,817,000,000	5,693,119,000,000	5,356,453,000,000	1.46	146%	2020	42,518,782,000,000	5,693,119,000,000	7.47	747%
2021	15,715,060,000,000	7,655,165,000,000	7,836,101,000,000	1.03	103%	2021	51,698,249,000,000	7,655,165,000,000	6.75	675%
2022	18,031,436,000,000	8,999,873,000,000	10,109,335,000,000	0.89	89%	2022	56,867,544,000,000	8,999,873,000,000	6.32	632%
2023	18,324,808,000,000	9,298,518,000,000	11,123,822,000,000	0.81	81%	2023	61,615,850,000,000	9,298,518,000,000	6.63	663%

Charoen Pokphand Indonesia Tbk					Charoen Pokphand Indonesia Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Aset (b)	DAR (a / b)	%	Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aset (b)	ROA (a / b)	%
2020	7,809,608,000,000	31,159,291,000,000	0.25	25%	2020	3,845,833,000,000	31,159,291,000,000	0.12	12%
2021	10,296,052,000,000	35,446,051,000,000	0.29	29%	2021	3,619,010,000,000	35,446,051,000,000	0.10	10%
2022	13,520,331,000,000	39,847,545,000,000	0.34	34%	2022	2,930,357,000,000	39,847,545,000,000	0.07	7%
2023	13,942,042,000,000	40,970,800,000,000	0.34	34%	2023	2,318,088,000,000	40,970,800,000,000	0.06	6%

Charoen Pokphand Indonesia Tbk					Charoen Pokphand Indonesia Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Modal (b)	DER (a / b)	%	Tahun	Laba Bersih (a)	Penjualan Bersih (b)	NPM (a / b)	%
2020	7,809,608,000,000	23,349,683,000,000	0.33	33%	2020	3,845,833,000,000	42,518,782,000,000	0.09	9%
2021	10,296,052,000,000	25,149,999,000,000	0.41	41%	2021	3,619,010,000,000	51,698,249,000,000	0.07	7%
2022	13,520,331,000,000	26,327,214,000,000	0.51	51%	2022	2,930,357,000,000	56,867,544,000,000	0.05	5%
2023	13,942,042,000,000	27,028,758,000,000	0.52	52%	2023	2,318,088,000,000	61,615,850,000,000	0.04	4%

Lampiran 14 Perhitungan Rasio PT Cisadane Sawit Raya Tbk

Cisadane Sawit Raya Tbk					Cisadane Sawit Raya Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Utang Lancar (b)	CR (c = a / b)	%	Tahun	Penjualan (a)	Total Aset (b)	TATO (a / b)	%
2020	201,805,474,541	263,993,971,896	0.76	76%	2020	607,253,410,714	1,398,568,521,297	0.43	43%
2021	569,326,150,132	263,343,709,203	2.16	216%	2021	895,867,536,708	1,753,240,850,009	0.51	51%
2022	569,326,150,132	263,343,709,203	2.16	216%	2022	895,867,536,708	1,753,240,850,009	0.51	51%
2023	323,758,316,136	187,487,043,502	1.73	173%	2023	875,512,425,564	1,842,857,630,843	0.48	48%

Cisadane Sawit Raya Tbk						Cisadane Sawit Raya Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Persediaan (b)	Utang Lancar (c)	QR (a-b) / c	%	Tahun	Penjualan (a)	Persediaan (b)	ITO (a / b)	%
2020	201,805,474,541	19,796,009,973	263,993,971,896	0.69	69%	2020	607,253,410,714	19,796,009,973	30.68	3068%
2021	569,326,150,132	24,918,628,687	263,343,709,203	2.07	207%	2021	895,867,536,708	24,918,628,687	35.95	3595%
2022	569,326,150,132	24,918,628,687	263,343,709,203	2.07	207%	2022	895,867,536,708	24,918,628,687	35.95	3595%
2023	323,758,316,136	68,979,274,760	187,487,043,502	1.36	136%	2023	875,512,425,564	68,979,274,760	12.69	1269%

Cisadane Sawit Raya Tbk					Cisadane Sawit Raya Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Aset (b)	DAR (a / b)	%	Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aset (b)	ROA (a / b)	%
2020	826,287,051,831	1,398,568,521,297	0.59	59%	2020	72,366,649,338	1,398,568,521,297	0.05	5%
2021	971,947,990,544	1,753,240,850,009	0.55	55%	2021	259,650,288,797	1,753,240,850,009	0.15	15%
2022	971,947,990,544	1,753,240,850,009	0.55	55%	2022	259,650,288,797	1,753,240,850,009	0.15	15%
2023	727,686,075,761	1,842,857,630,843	0.39	39%	2023	146,138,989,067	1,842,857,630,843	0.08	8%

Cisadane Sawit Raya Tbk					Cisadane Sawit Raya Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Modal (b)	DER (a / b)	%	Tahun	Laba Bersih (a)	Penjualan Bersih (b)	NPM (a / b)	%
2020	826,287,051,831	572,281,469,466	1.44	144%	2020	72,366,649,338	607,253,410,714	0.12	12%
2021	971,947,990,544	781,292,859,465	1.24	124%	2021	259,650,288,797	895,867,536,708	0.29	29%
2022	971,947,990,544	781,292,859,465	1.24	124%	2022	259,650,288,797	895,867,536,708	0.29	29%
2023	727,686,075,761	1,115,171,555,082	0.65	65%	2023	146,138,989,067	875,512,425,564	0.17	17%

Lampiran 15 Perhitungan Rasio PT Delta Djakarta Tbk

Delta Djakarta Tbk					Delta Djakarta Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Utang Lancar (b)	CR (c = a / b)	%	Tahun	Penjualan (a)	Total Aset (b)	TATO (a / b)	%
2020	1,103,831,856,000	147,207,676,000	7.50	750%	2020	546,336,411,000	1,225,580,913,000	0.45	45%
2021	1,174,393,432,000	244,206,806,000	4.81	481%	2021	681,205,785,000	1,308,722,065,000	0.52	52%
2022	1,165,412,820,000	255,354,186,000	4.56	456%	2022	778,744,315,000	1,307,186,367,000	0.60	60%
2023	1,060,254,527,000	216,736,168,000	4.89	489%	2023	736,838,613,000	1,208,050,010,000	0.61	61%

Delta Djakarta Tbk						Delta Djakarta Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Persediaan (b)	Utang Lancar (c)	QR (a-b) / c	%	Tahun	Penjualan (a)	Persediaan (b)	ITO (a / b)	%
2020	1,103,831,856,000	185,922,488,000	147,207,676,000	6.24	624%	2020	546,336,411,000	185,922,488,000	2.94	294%
2021	1,174,393,432,000	173,367,092,000	244,206,806,000	4.10	410%	2021	681,205,785,000	173,367,092,000	3.93	393%
2022	1,165,412,820,000	194,145,863,000	255,354,186,000	3.80	380%	2022	778,744,315,000	194,145,863,000	4.01	401%
2023	1,060,254,527,000	190,810,916,000	216,736,168,000	4.01	401%	2023	736,838,613,000	190,810,916,000	3.86	386%

Delta Djakarta Tbk					Delta Djakarta Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Aset (b)	DAR (a / b)	%	Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aset (b)	ROA (a / b)	%
2020	205,681,950,000	1,225,580,913,000	0.17	17%	2020	123,465,762,000	1,225,580,913,000	0.10	10%
2021	298,548,048,000	1,308,722,065,000	0.23	23%	2021	187,992,998,000	1,308,722,065,000	0.14	14%
2022	306,410,502,000	1,307,186,367,000	0.23	23%	2022	230,065,807,000	1,307,186,367,000	0.18	18%
2023	273,635,750,000	1,208,050,010,000	0.23	23%	2023	199,611,841,000	1,208,050,010,000	0.17	17%

Delta Djakarta Tbk					Delta Djakarta Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Modal (b)	DER (a / b)	%	Tahun	Laba Bersih (a)	Penjualan Bersih (b)	NPM (a / b)	%
2020	205,681,950,000	1,019,898,963,000	0.20	20%	2020	123,465,762,000	546,336,411,000	0.23	23%
2021	298,548,048,000	1,010,174,017,000	0.30	30%	2021	187,992,998,000	681,205,785,000	0.28	28%
2022	306,410,502,000	1,000,775,865,000	0.31	31%	2022	230,065,807,000	778,744,315,000	0.30	30%
2023	273,635,750,000	934,414,260,000	0.29	29%	2023	199,611,841,000	736,838,613,000	0.27	27%

Lampiran 16 Perhitungan Rasio PT Dharma Satya Nusantara Tbk

Dharma Satya Nusantara Tbk					Dharma Satya Nusantara Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Utang Lancar (b)	CR (c = a / b)	%	Tahun	Penjualan (a)	Total Aset (b)	TATO (a / b)	%
2020	2,613,109,000,000	2,293,012,000,000	1.14	114%	2020	6,698,918,000,000	14,151,383,000,000	0.47	47%
2021	2,321,635,000,000	1,856,163,000,000	1.25	125%	2021	7,124,495,000,000	13,712,160,000,000	0.52	52%
2022	3,229,582,000,000	3,022,162,000,000	1.07	107%	2022	9,633,671,000,000	15,357,229,000,000	0.63	63%
2023	2,949,268,000,000	2,945,961,000,000	1.00	100%	2023	9,498,749,000,000	16,178,278,000,000	0.59	59%

Dharma Satya Nusantara Tbk						Dharma Satya Nusantara Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Persediaan (b)	Utang Lancar (c)	QR (a-b) / c	%	Tahun	Penjualan (a)	Persediaan (b)	ITO (a / b)	%
2020	2,613,109,000,000	670,395,000,000	2,293,012,000,000	0.85	85%	2020	6,698,918,000,000	670,395,000,000	9.99	999%
2021	2,321,635,000,000	773,069,000,000	1,856,163,000,000	0.83	83%	2021	7,124,495,000,000	773,069,000,000	9.22	922%
2022	3,229,582,000,000	1,290,995,000,000	3,022,162,000,000	0.64	64%	2022	9,633,671,000,000	1,290,995,000,000	7.46	746%
2023	2,949,268,000,000	1,111,082,000,000	2,945,961,000,000	0.62	62%	2023	9,498,749,000,000	1,111,082,000,000	8.55	855%

Dharma Satya Nusantara Tbk					Dharma Satya Nusantara Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Aset (b)	DAR (a / b)	%	Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aset (b)	ROA (a / b)	%
2020	7,920,634,000,000	14,151,383,000,000	0.56	56%	2020	478,171,000,000	14,151,383,000,000	0.03	3%
2021	6,686,697,000,000	13,712,160,000,000	0.49	49%	2021	739,649,000,000	13,712,160,000,000	0.05	5%
2022	7,197,089,000,000	15,357,229,000,000	0.47	47%	2022	1,206,587,000,000	15,357,229,000,000	0.08	8%
2023	7,288,850,000,000	16,178,278,000,000	0.45	45%	2023	841,665,000,000	16,178,278,000,000	0.05	5%

Dharma Satya Nusantara Tbk					Dharma Satya Nusantara Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Modal (b)	DER (a / b)	%	Tahun	Laba Bersih (a)	Penjualan Bersih (b)	NPM (a / b)	%
2020	7,920,634,000,000	6,230,749,000,000	1.27	127%	2020	478,171,000,000	6,698,918,000,000	0.07	7%
2021	6,686,697,000,000	7,025,463,000,000	0.95	95%	2021	739,649,000,000	7,124,495,000,000	0.10	10%
2022	7,197,089,000,000	8,160,140,000,000	0.88	88%	2022	1,206,587,000,000	9,633,671,000,000	0.13	13%
2023	7,288,850,000,000	8,889,428,000,000	0.82	82%	2023	841,665,000,000	9,498,749,000,000	0.09	9%

Lampiran 17 Perhitungan Rasio PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Garudafood Putra Putri Jaya Tbk					Garudafood Putra Putri Jaya Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Utang Lancar (b)	CR (c = a / b)	%	Tahun	Penjualan (a)	Total Aset (b)	TATO (a / b)	%
2020	2,314,323,530,275	1,321,529,767,664	1.75	175%	2020	7,711,334,590,144	6,570,969,641,033	1.17	117%
2021	2,613,436,417,820	1,771,339,531,925	1.48	148%	2021	8,799,579,901,024	6,766,602,280,143	1.30	130%
2022	3,194,327,374,948	1,835,096,804,319	1.74	174%	2022	10,510,942,813,705	7,327,371,934,290	1.43	143%
2023	3,325,304,800,609	1,872,541,607,518	1.78	178%	2023	10,543,572,559,649	7,427,707,902,688	1.42	142%

Garudafood Putra Putri Jaya Tbk						Garudafood Putra Putri Jaya Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Persediaan (b)	Utang Lancar (c)	QR (a-b) / c	%	Tahun	Penjualan (a)	Persediaan (b)	ITO (a / b)	%
2020	2,314,323,530,275	861,818,731,958	1,321,529,767,664	1.10	110%	2020	7,711,334,590,144	861,818,731,958	8.95	895%
2021	2,613,436,417,820	1,005,419,097,716	1,771,339,531,925	0.91	91%	2021	8,799,579,901,024	1,005,419,097,716	8.75	875%
2022	3,194,327,374,948	1,273,691,356,964	1,835,096,804,319	1.05	105%	2022	10,510,942,813,705	1,273,691,356,964	8.25	825%
2023	3,325,304,800,609	1,267,810,064,381	1,872,541,607,518	1.10	110%	2023	10,543,572,559,649	1,267,810,064,381	8.32	832%

Garudafood Putra Putri Jaya Tbk					Garudafood Putra Putri Jaya Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Aset (b)	DAR (a / b)	%	Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aset (b)	ROA (a / b)	%
2020	3,676,532,851,880	6,570,969,641,033	0.56	56%	2020	245,103,761,907	6,570,969,641,033	0.04	4%
2021	3,735,944,249,731	6,766,602,280,143	0.55	55%	2021	492,637,672,186	6,766,602,280,143	0.07	7%
2022	3,975,927,432,106	7,327,371,934,290	0.54	54%	2022	521,714,035,585	7,327,371,934,290	0.07	7%
2023	3,518,496,516,469	7,427,707,902,688	0.47	47%	2023	601,467,293,291	7,427,707,902,688	0.08	8%

Garudafood Putra Putri Jaya Tbk					Garudafood Putra Putri Jaya Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Modal (b)	DER (a / b)	%	Tahun	Laba Bersih (a)	Penjualan Bersih (b)	NPM (a / b)	%
2020	3,676,532,851,880	2,894,436,789,153	1.27	127%	2020	245,103,761,907	7,711,334,590,144	0.03	3%
2021	3,735,944,249,731	3,030,658,030,412	1.23	123%	2021	492,637,672,186	8,799,579,901,024	0.06	6%
2022	3,975,927,432,106	3,351,444,502,184	1.19	119%	2022	521,714,035,585	10,510,942,813,705	0.05	5%
2023	3,518,496,516,469	3,909,211,386,219	0.90	90%	2023	601,467,293,291	10,543,572,559,649	0.06	6%

Lampiran 18 Perhitungan Rasio PT Gozco Plantations

Gozco Plantations Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR	%
	(a)	(b)	(c = a / b)	
2020	234,002,000,000	324,113,000,000	0.72	72%
2021	318,161,000,000	355,108,000,000	0.90	90%
2022	456,869,000,000	455,883,000,000	1.00	100%
2023	572,320,000,000	345,365,000,000	1.66	166%

Gozco Plantations Tbk					
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%
	(a)	(b)	(c)	(a-b) / c	
2020	234,002,000,000	12,568,000,000	324,113,000,000	0.68	68%
2021	318,161,000,000	15,660,000,000	355,108,000,000	0.85	85%
2022	456,869,000,000	123,899,000,000	455,883,000,000	0.73	73%
2023	572,320,000,000	26,267,000,000	345,365,000,000	1.58	158%

Gozco Plantations Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	1,118,712,000,000	2,143,393,000,000	0.52	52%
2021	958,764,000,000	2,034,452,000,000	0.47	47%
2022	892,864,000,000	2,045,406,000,000	0.44	44%
2023	949,928,000,000	2,118,200,000,000	0.45	45%

Gozco Plantations Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Modal	DER	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	1,118,712,000,000	1,024,681,000,000	1.09	109%
2021	958,764,000,000	1,075,688,000,000	0.89	89%
2022	892,864,000,000	1,152,542,000,000	0.77	77%
2023	949,928,000,000	1,168,272,000,000	0.81	81%

Gozco Plantations Tbk				
Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	406,924,000,000	2,143,393,000,000	0.19	19%
2021	707,102,000,000	2,034,452,000,000	0.35	35%
2022	554,721,000,000	2,045,406,000,000	0.27	27%
2023	744,266,000,000	2,118,200,000,000	0.35	35%

Gozco Plantations Tbk				
Tahun	Penjualan	Persediaan	ITO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	406,924,000,000	12,568,000,000	32.38	3238%
2021	707,102,000,000	15,660,000,000	45.15	4515%
2022	554,721,000,000	123,899,000,000	4.48	448%
2023	744,266,000,000	26,267,000,000	28.33	2833%

Gozco Plantations Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	-182,592,000,000	2,143,393,000,000	-0.09	-9%
2021	14,269,000,000	2,034,452,000,000	0.01	1%
2022	75,818,000,000	2,045,406,000,000	0.04	4%
2023	2,386,000,000	2,118,200,000,000	0.00	0%

Gozco Plantations Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	-182,592,000,000	406,924,000,000	-0.45	-45%
2021	14,269,000,000	707,102,000,000	0.02	2%
2022	75,818,000,000	554,721,000,000	0.14	14%
2023	2,386,000,000	744,266,000,000	0.00	0%

Lampiran 19 Perhitungan Rasio PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Utang Lancar (b)	CR (c = a / b)	%
2020	20,716,223,000,000	9,176,764,000,000	2.26	226%
2021	33,997,637,000,000	18,896,133,000,000	1.80	180%
2022	31,070,365,000,000	10,033,935,000,000	3.10	310%
2023	36,773,465,000,000	10,464,225,000,000	3.51	351%

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk					
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Persediaan (b)	Utang Lancar (c)	QR (a-b) / c	%
2020	20,716,223,000,000	4,586,940,000,000	9,176,164,000,000	1.76	176%
2021	33,997,637,000,000	5,857,217,000,000	18,896,133,000,000	1.49	149%
2022	31,070,365,000,000	7,132,321,000,000	10,033,935,000,000	2.39	239%
2023	36,773,465,000,000	6,329,482,000,000	10,464,225,000,000	2.91	291%

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Aset (b)	DAR (a / b)	%
2020	53,270,272,000,000	103,588,325,000,000	0.51	51%
2021	63,342,765,000,000	118,066,628,000,000	0.54	54%
2022	57,832,529,000,000	115,305,536,000,000	0.50	50%
2023	57,163,043,000,000	119,267,076,000,000	0.48	48%

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Modal (b)	DER (a / b)	%
2020	53,270,272,000,000	50,318,053,000,000	1.06	106%
2021	63,342,765,000,000	54,723,863,000,000	1.16	116%
2022	57,832,529,000,000	57,473,007,000,000	1.01	101%
2023	57,163,043,000,000	62,104,033,000,000	0.92	92%

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk				
Tahun	Penjualan (a)	Total Aset (b)	TATO (a / b)	%
2020	46,641,048,000,000	103,588,325,000,000	0.45	45%
2021	56,803,733,000,000	118,066,628,000,000	0.48	48%
2022	64,797,516,000,000	115,305,536,000,000	0.56	56%
2023	67,909,901,000,000	119,267,076,000,000	0.57	57%

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk				
Tahun	Penjualan (a)	Persediaan (b)	ITO (a / b)	%
2020	46,641,048,000,000	4,586,940,000,000	10.17	1017%
2021	56,803,733,000,000	5,857,217,000,000	9.70	970%
2022	64,797,516,000,000	7,132,321,000,000	9.09	909%
2023	67,909,901,000,000	6,329,482,000,000	10.73	1073%

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk				
Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aset (b)	ROA (a / b)	%
2020	7,418,574,000,000	103,588,325,000,000	0.07	7%
2021	7,900,282,000,000	118,066,628,000,000	0.07	7%
2022	5,722,194,000,000	115,305,536,000,000	0.05	5%
2023	8,465,123,000,000	119,267,076,000,000	0.07	7%

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk				
Tahun	Laba Bersih (a)	Penjualan Bersih (b)	NPM (a / b)	%
2020	7,418,574,000,000	46,641,048,000,000	0.16	16%
2021	7,900,282,000,000	56,803,733,000,000	0.14	14%
2022	5,722,194,000,000	64,797,516,000,000	0.09	9%
2023	8,465,123,000,000	67,909,901,000,000	0.12	12%

Lampiran 20 Perhitungan Rasio PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Indofood Sukses Makmur Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR	%
	(a)	(b)	(c = a / b)	
2020	38,418,238,000,000	27,975,875,000,000	1.37	137%
2021	54,183,399,000,000	40,403,404,000,000	1.34	134%
2022	54,876,668,000,000	30,725,942,000,000	1.79	179%
2023	63,101,797,000,000	32,914,504,000,000	1.92	192%

Indofood Sukses Makmur Tbk					
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%
	(a)	(b)	(c)	(a-b) / c	
2020	38,418,238,000,000	11,150,432,000,000	27,975,875,000,000	0.97	97%
2021	54,183,399,000,000	12,683,836,000,000	40,403,404,000,000	1.03	103%
2022	54,876,668,000,000	16,517,373,000,000	30,725,942,000,000	1.25	125%
2023	63,101,797,000,000	15,213,497,000,000	32,914,504,000,000	1.45	145%

Indofood Sukses Makmur Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	83,998,472,000,000	163,136,516,000,000	0.51	51%
2021	92,724,082,000,000	179,356,193,000,000	0.52	52%
2022	86,810,262,000,000	180,433,300,000,000	0.48	48%
2023	86,123,066,000,000	186,587,957,000,000	0.46	46%

Indofood Sukses Makmur Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Modal	DER	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	83,998,472,000,000	79,138,044,000,000	1.06	106%
2021	92,724,082,000,000	86,632,111,000,000	1.07	107%
2022	86,810,262,000,000	93,623,038,000,000	0.93	93%
2023	86,123,066,000,000	100,464,891,000,000	0.86	86%

Indofood Sukses Makmur Tbk				
Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	81,731,469,000,000	163,136,516,000,000	0.50	50%
2021	99,345,618,000,000	179,356,193,000,000	0.55	55%
2022	110,830,272,000,000	180,433,300,000,000	0.61	61%
2023	111,703,611,000,000	186,587,957,000,000	0.60	60%

Indofood Sukses Makmur Tbk				
Tahun	Penjualan	Persediaan	ITO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	81,731,469,000,000	11,150,432,000,000	7.33	733%
2021	99,345,618,000,000	12,683,836,000,000	7.83	783%
2022	110,830,272,000,000	16,517,373,000,000	6.71	671%
2023	111,703,611,000,000	15,213,497,000,000	7.34	734%

Indofood Sukses Makmur Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	8,752,066,000,000	163,136,516,000,000	0.05	5%
2021	11,203,585,000,000	179,356,193,000,000	0.06	6%
2022	9,192,569,000,000	180,433,300,000,000	0.05	5%
2023	11,493,733,000,000	186,587,957,000,000	0.06	6%

Indofood Sukses Makmur Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	8,752,066,000,000	81,731,469,000,000	0.11	11%
2021	11,203,585,000,000	99,345,618,000,000	0.11	11%
2022	9,192,569,000,000	110,830,272,000,000	0.08	8%
2023	11,493,733,000,000	111,703,611,000,000	0.10	10%

Lampiran 21 Perhitungan Rasio PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Japfa Comfeed Indonesia Tbk					
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR	%	
	(a)	(b)	(c = a / b)		
2020	11,745,138,000,000	6,007,679,000,000	1.96	196%	
2021	14,161,153,000,000	7,064,166,000,000	2.00	200%	
2022	17,001,468,000,000	9,412,440,000,000	1.81	181%	
2023	17,218,323,000,000	10,684,062,000,000	1.61	161%	
Japfa Comfeed Indonesia Tbk					
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%
	(a)	(b)	(c)	(a-b) / c	
2020	11,745,138,000,000	6,860,500,000,000	6,007,679,000,000	0.81	81%
2021	14,161,153,000,000	9,068,314,000,000	7,064,166,000,000	0.72	72%
2022	17,001,468,000,000	10,976,349,000,000	9,412,440,000,000	0.64	64%
2023	17,218,323,000,000	11,320,976,000,000	10,684,062,000,000	0.55	55%
Japfa Comfeed Indonesia Tbk					
Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%	
	(a)	(b)	(a / b)		
2020	14,539,790,000,000	25,951,760,000,000	0.56	56%	
2021	15,486,946,000,000	28,589,656,000,000	0.54	54%	
2022	19,036,110,000,000	32,690,887,000,000	0.58	58%	
2023	19,942,219,000,000	34,109,431,000,000	0.58	58%	
Japfa Comfeed Indonesia Tbk					
Tahun	Total Utang	Total Modal	DER	%	
	(a)	(b)	(a / b)		
2020	14,539,790,000,000	11,411,970,000,000	1.27	127%	
2021	15,486,946,000,000	13,102,710,000,000	1.18	118%	
2022	19,036,110,000,000	13,654,777,000,000	1.39	139%	
2023	19,942,219,000,000	14,167,212,000,000	1.41	141%	

Japfa Comfeed Indonesia Tbk				
Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	36,964,948,000,000	25,951,760,000,000	1.42	142%
2021	44,878,300,000,000	28,589,656,000,000	1.57	157%
2022	48,972,085,000,000	32,690,887,000,000	1.50	150%
2023	51,175,898,000,000	34,109,431,000,000	1.50	150%
Japfa Comfeed Indonesia Tbk				
Tahun	Penjualan	Persediaan	ITO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	36,964,948,000,000	6,860,500,000,000	5.39	539%
2021	44,878,300,000,000	9,068,314,000,000	4.95	495%
2022	48,972,085,000,000	10,976,349,000,000	4.46	446%
2023	51,175,898,000,000	11,320,976,000,000	4.52	452%
Japfa Comfeed Indonesia Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	1,221,904,000,000	25,951,760,000,000	0.05	5%
2021	2,130,896,000,000	28,589,656,000,000	0.07	7%
2022	1,490,931,000,000	32,690,887,000,000	0.05	5%
2023	945,922,000,000	34,109,431,000,000	0.03	3%
Japfa Comfeed Indonesia Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	1,221,904,000,000	36,964,948,000,000	0.03	3%
2021	2,130,896,000,000	44,878,300,000,000	0.05	5%
2022	1,490,931,000,000	48,972,085,000,000	0.03	3%
2023	945,922,000,000	51,175,898,000,000	0.02	2%

Lampiran 22 Perhitungan Rasio PT Mulia Bogo Raya Tbk

Mulia Boga Raya Tbk							Mulia Boga Raya Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR	%			Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	%
	(a)	(b)	(c = a / b)					(a)	(b)	(a / b)	
2020	500,560,734,326	197,366,118,342	2.54	254%			2020	900,852,668,263	674,806,910,037	1.33	133%
2021	497,681,274,294	176,772,189,231	2.82	282%			2021	1,042,307,144,847	767,726,284,113	1.36	136%
2022	641,093,981,245	153,894,624,540	4.17	417%			2022	1,044,368,857,579	860,100,358,989	1.21	121%
2023	626,945,337,747	155,478,057,562	4.03	403%			2023	1,019,669,802,028	828,378,354,007	1.23	123%
Mulia Boga Raya Tbk							Mulia Boga Raya Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%		Tahun	Penjualan	Persediaan	ITO	%
	(a)	(b)	(c)	(a-b) / c				(a)	(b)	(a / b)	
2020	500,560,734,326	158,855,752,455	197,366,118,342	1.73	173%		2020	900,852,668,263	158,855,752,455	5.67	567%
2021	497,681,274,294	194,845,187,006	176,772,189,231	1.71	171%		2021	1,042,307,144,847	194,845,187,006	5.35	535%
2022	641,093,981,245	268,394,685,832	153,894,624,540	2.42	242%		2022	1,044,368,857,579	268,394,685,832	3.89	389%
2023	626,945,337,747	330,657,972,916	155,478,057,562	1.91	191%		2023	1,019,669,802,028	330,657,972,916	3.08	308%
Mulia Boga Raya Tbk							Mulia Boga Raya Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%			Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
	(a)	(b)	(a / b)					(a)	(b)	(a / b)	
2020	197,366,118,342	674,806,910,037	0.29	29%			2020	121,000,016,429	674,806,910,037	0.18	18%
2021	181,900,755,126	767,726,284,113	0.24	24%			2021	144,700,268,968	767,726,284,113	0.19	19%
2022	156,594,539,652	860,100,358,989	0.18	18%			2022	117,370,750,383	860,100,358,989	0.14	14%
2023	157,605,395,595	828,378,354,007	0.19	19%			2023	80,342,415,257	828,378,354,007	0.10	10%
Mulia Boga Raya Tbk							Mulia Boga Raya Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Modal	DER	%			Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM	%
	(a)	(b)	(a / b)					(a)	(b)	(a / b)	
2020	197,366,118,342	440,900,964,118	0.45	45%			2020	121,000,016,429	900,852,668,263	0.13	13%
2021	181,900,755,126	585,825,528,987	0.31	31%			2021	144,700,268,968	1,042,307,144,847	0.14	14%
2022	156,594,539,652	703,505,819,337	0.22	22%			2022	117,370,750,383	1,044,368,857,579	0.11	11%
2023	157,605,395,595	670,772,958,412	0.23	23%			2023	80,342,415,257	1,019,669,802,028	0.08	8%

Lampiran 23 PP London Sumatra Indonesia Tbk

PP London Sumatra Indonesia Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR	%
	(a)	(b)	(c = a / b)	
2020	2,920,275,000,000	597,005,000,000	4.89	489%
2021	4,307,772,000,000	696,556,000,000	6.18	618%
2022	5,107,489,000,000	709,627,000,000	7.20	720%
2023	5,376,837,000,000	564,496,000,000	9.53	953%

PP London Sumatra Indonesia Tbk					
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%
	(a)	(b)	(c)	(a-b) / c	
2020	2,920,275,000,000	364,228,000,000	597,005,000,000	4.28	428%
2021	4,307,772,000,000	367,649,000,000	696,556,000,000	5.66	566%
2022	5,107,489,000,000	652,810,000,000	709,627,000,000	6.28	628%
2023	5,376,837,000,000	431,429,000,000	564,496,000,000	8.76	876%

PP London Sumatra Indonesia Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	1,636,456,000,000	10,922,788,000,000	0.15	15%
2021	1,678,676,000,000	11,851,182,000,000	0.14	14%
2022	1,481,306,000,000	12,417,013,000,000	0.12	12%
2023	1,166,762,000,000	12,514,203,000,000	0.09	9%

PP London Sumatra Indonesia Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Modal	DER	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	1,636,456,000,000	9,286,332,000,000	0.18	18%
2021	1,678,676,000,000	10,172,506,000,000	0.17	17%
2022	1,481,306,000,000	10,935,707,000,000	0.14	14%
2023	1,166,762,000,000	11,347,441,000,000	0.10	10%

PP London Sumatra Indonesia Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	695,490,000,000	3,536,721,000,000	0.20	20%
2021	990,445,000,000	4,525,473,000,000	0.22	22%
2022	1,035,285,000,000	4,585,348,000,000	0.23	23%
2023	760,673,000,000	4,189,896,000,000	0.18	18%

Lampiran 24 Perhitungan Rasio PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Multi Bintang Indonesia Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR	%
	(a)	(b)	(c = a / b)	
2020	1,189,261,000,000	1,338,441,000,000	0.89	89%
2021	1,241,112,000,000	1,682,700,000,000	0.74	74%
2022	1,649,257,000,000	2,154,777,000,000	0.77	77%
2023	1,733,206,000,000	1,870,445,000,000	0.93	93%

Multi Bintang Indonesia Tbk					
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%
	(a)	(b)	(c)	(a-b) / c	
2020	1,189,261,000,000	171,037,000,000	1,338,441,000,000	0.76	76%
2021	1,241,112,000,000	208,324,000,000	1,682,700,000,000	0.61	61%
2022	1,649,257,000,000	267,023,000,000	2,154,777,000,000	0.64	64%
2023	1,733,206,000,000	209,196,000,000	1,870,445,000,000	0.81	81%

Multi Bintang Indonesia Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	1,474,019,000,000	2,907,425,000,000	0.51	51%
2021	1,822,860,000,000	2,922,017,000,000	0.62	62%
2022	2,301,227,000,000	3,374,502,000,000	0.68	68%
2023	2,015,987,000,000	3,407,442,000,000	0.59	59%

Multi Bintang Indonesia Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Modal	DER	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	1,474,019,000,000	1,433,406,000,000	1.03	103%
2021	1,822,860,000,000	1,099,157,000,000	1.66	166%
2022	2,301,227,000,000	1,073,275,000,000	2.14	214%
2023	2,015,987,000,000	1,391,455,000,000	1.45	145%

Multi Bintang Indonesia Tbk				
Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	1,985,009,000,000	2,907,425,000,000	0.68	68%
2021	2,473,681,000,000	2,922,017,000,000	0.85	85%
2022	3,114,907,000,000	3,374,502,000,000	0.92	92%
2023	3,322,282,000,000	3,407,442,000,000	0.98	98%

Multi Bintang Indonesia Tbk				
Tahun	Penjualan	Persediaan	ITO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	1,985,009,000,000	171,037,000,000	11.61	1161%
2021	2,473,681,000,000	208,324,000,000	11.87	1187%
2022	3,114,907,000,000	267,023,000,000	11.67	1167%
2023	3,322,282,000,000	209,196,000,000	15.88	1588%

Multi Bintang Indonesia Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	285,617,000,000	2,907,425,000,000	0.10	10%
2021	665,850,000,000	2,922,017,000,000	0.23	23%
2022	924,906,000,000	3,374,502,000,000	0.27	27%
2023	1,066,467,000,000	3,407,442,000,000	0.31	31%

Multi Bintang Indonesia Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	285,617,000,000	1,985,009,000,000	0.14	14%
2021	665,850,000,000	2,473,681,000,000	0.27	27%
2022	924,906,000,000	3,114,907,000,000	0.30	30%
2023	1,066,467,000,000	3,322,282,000,000	0.32	32%

Lampiran 25 Perhitungan Rasio PT Mayora Indah Tbk

Mayora Indah Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR	%
	(a)	(b)	(c = a / b)	
2020	12,838,729,162,094	3,475,323,711,943	3.69	369%
2021	12,969,783,874,643	5,570,773,468,770	2.33	233%
2022	14,772,623,976,128	5,636,627,301,308	2.62	262%
2023	14,738,922,387,529	4,013,200,501,414	3.67	367%

Mayora Indah Tbk					
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%
	(a)	(b)	(c)	(a-b) / c	
2020	12,838,729,162,094	2,805,111,592,211	3,475,323,711,943	2.89	289%
2021	12,969,783,874,643	3,034,214,212,009	5,570,773,468,770	1.78	178%
2022	14,772,623,976,128	3,870,496,137,257	5,636,627,301,308	1.93	193%
2023	14,738,922,387,529	3,556,864,426,525	4,013,200,501,414	2.79	279%

Mayora Indah Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	8,506,032,464,592	19,777,500,514,550	0.43	43%
2021	8,557,621,869,393	19,917,653,265,528	0.43	43%
2022	9,441,466,604,896	22,276,160,695,411	0.42	42%
2023	8,588,315,775,736	23,870,404,962,472	0.36	36%

Mayora Indah Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Modal	DER	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	8,506,032,464,592	11,271,468,049,958	0.75	75%
2021	8,557,621,869,393	11,360,031,396,135	0.75	75%
2022	9,441,466,604,896	12,834,694,090,515	0.74	74%
2023	8,588,315,775,736	15,282,089,186,736	0.56	56%

Mayora Indah Tbk				
Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	24,476,953,742,651	19,777,500,514,550	1.24	124%
2021	27,904,558,322,183	19,917,653,265,528	1.40	140%
2022	30,669,405,967,404	22,276,160,695,411	1.38	138%
2023	31,485,008,185,525	23,870,404,962,472	1.32	132%

Mayora Indah Tbk				
Tahun	Penjualan	Persediaan	ITO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	24,476,953,742,651	2,805,111,592,211	8.73	873%
2021	27,904,558,322,183	3,034,214,212,009	9.20	920%
2022	30,669,405,967,404	3,870,496,137,257	7.92	792%
2023	31,485,008,185,525	3,556,864,426,525	8.85	885%

Mayora Indah Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	2,098,168,514,645	19,777,500,514,550	0.11	11%
2021	1,211,052,647,953	19,917,653,265,528	0.06	6%
2022	1,970,064,538,149	22,276,160,695,411	0.09	9%
2023	3,244,872,091,221	23,870,404,962,472	0.14	14%

Mayora Indah Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	2,098,168,514,645	24,476,953,742,651	0.09	9%
2021	1,211,052,647,953	27,904,558,322,183	0.04	4%
2022	1,970,064,538,149	30,669,405,967,404	0.06	6%
2023	3,244,872,091,221	31,485,008,185,525	0.10	10%

Lampiran 28 Perhitungan Rasio PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Nippon Indosari Corpindo Tbk					Nippon Indosari Corpindo Tbk						
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR	%	Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	%		
	(a)	(b)	(c = a / b)			(a)	(b)	(a / b)			
2020	1,549,617,329,468	404,567,270,700	3.83	383%	2020	3,212,034,546,032	4,452,166,671,985	0.72	72%		
2021	1,282,057,210,341	483,213,195,704	2.65	265%	2021	3,287,623,237,457	4,191,284,422,677	0.78	78%		
2022	1,285,672,230,703	612,417,576,293	2.10	210%	2022	3,935,182,048,668	4,130,321,616,083	0.95	95%		
2023	1,164,940,801,635	669,095,049,839	1.74	174%	2023	3,820,532,634,926	3,943,518,425,042	0.97	97%		
Nippon Indosari Corpindo Tbk						Nippon Indosari Corpindo Tbk					
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%	Tahun	Penjualan	Persediaan	ITO	%	
	(a)	(b)	(c)	(a-b) / c			(a)	(b)	(a / b)		
2020	1,549,617,329,468	103,693,623,334	404,567,270,700	3.57	357%	2020	3,212,034,546,032	103,693,623,334	30.98	3098%	
2021	1,282,057,210,341	119,581,372,896	483,213,195,704	2.41	241%	2021	3,287,623,237,457	119,581,372,896	27.49	2749%	
2022	1,285,672,230,703	146,630,445,701	612,417,576,293	1.86	186%	2022	3,935,182,048,668	146,630,445,701	26.84	2684%	
2023	1,164,940,801,635	137,777,879,758	669,095,049,839	1.54	154%	2023	3,820,532,634,926	137,777,879,758	27.73	2773%	
Nippon Indosari Corpindo Tbk						Nippon Indosari Corpindo Tbk					
Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%		
	(a)	(b)	(a / b)			(a)	(b)	(a / b)			
2020	1,224,495,624,254	4,452,166,671,985	0.28	28%	2020	168,610,282,478	4,452,166,671,985	0.04	4%		
2021	1,341,864,891,951	4,191,284,422,677	0.32	32%	2021	281,340,682,456	4,191,284,422,677	0.07	7%		
2022	1,449,163,077,319	4,130,321,616,083	0.35	35%	2022	432,247,722,254	4,130,321,616,083	0.10	10%		
2023	1,550,086,849,761	3,943,518,425,042	0.39	39%	2023	333,300,420,963	3,943,518,425,042	0.08	8%		
Nippon Indosari Corpindo Tbk						Nippon Indosari Corpindo Tbk					
Tahun	Total Utang	Total Modal	DER	%	Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM	%		
	(a)	(b)	(a / b)			(a)	(b)	(a / b)			
2020	1,224,495,624,254	3,227,671,047,731	0.38	38%	2020	168,610,282,478	3,212,034,546,032	0.05	5%		
2021	1,341,864,891,951	2,849,419,530,726	0.47	47%	2021	281,340,682,456	3,287,623,237,457	0.09	9%		
2022	1,449,163,077,319	2,681,158,538,764	0.54	54%	2022	432,247,722,254	3,935,182,048,668	0.11	11%		
2023	1,550,086,849,761	2,393,431,575,281	0.65	65%	2023	333,300,420,963	3,820,532,634,926	0.09	9%		

Lampiran 29 Perhitungan Rasio PT Salim Ivomas Pratama Tbk

Salim Ivomas Pratama Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR	%
	(a)	(b)	(c = a / b)	
2020	7,808,956,000,000	8,829,934,000,000	0.88	88%
2021	9,527,236,000,000	9,159,909,000,000	1.04	104%
2022	10,442,878,000,000	9,460,845,000,000	1.10	110%
2023	9,896,897,000,000	9,411,112,000,000	1.05	105%

Salim Ivomas Pratama Tbk					
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%
	(a)	(b)	(c)	(a-b) / c	
2020	7,808,956,000,000	2,671,909,000,000	8,829,934,000,000	0.58	58%
2021	9,527,236,000,000	2,655,342,000,000	9,159,909,000,000	0.75	75%
2022	10,442,878,000,000	3,268,036,000,000	9,460,845,000,000	0.76	76%
2023	9,896,897,000,000	2,471,178,000,000	9,411,112,000,000	0.79	79%

Salim Ivomas Pratama Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	16,905,391,000,000	35,395,264,000,000	0.48	48%
2021	16,193,066,000,000	35,979,302,000,000	0.45	45%
2022	14,945,799,000,000	36,113,081,000,000	0.41	41%
2023	13,291,426,000,000	35,012,351,000,000	0.38	38%

Salim Ivomas Pratama Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Modal	DER	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	16,905,391,000,000	18,489,873,000,000	0.91	91%
2021	16,193,066,000,000	19,786,236,000,000	0.82	82%
2022	14,945,799,000,000	21,167,282,000,000	0.71	71%
2023	13,291,426,000,000	21,720,925,000,000	0.61	61%

Salim Ivomas Pratama Tbk				
Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	14,474,700,000,000	35,395,264,000,000	0.41	41%
2021	19,658,529,000,000	35,979,302,000,000	0.55	55%
2022	17,794,246,000,000	36,113,081,000,000	0.49	49%
2023	16,002,643,000,000	35,012,351,000,000	0.46	46%

Salim Ivomas Pratama Tbk				
Tahun	Penjualan	Persediaan	ITO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	14,474,700,000,000	2,671,909,000,000	5.42	542%
2021	19,658,529,000,000	2,655,342,000,000	7.40	740%
2022	17,794,246,000,000	3,268,036,000,000	5.44	544%
2023	16,002,643,000,000	2,471,178,000,000	6.48	648%

Salim Ivomas Pratama Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	340,285,000,000	35,395,264,000,000	0.01	1%
2021	1,333,747,000,000	35,979,302,000,000	0.04	4%
2022	1,509,605,000,000	36,113,081,000,000	0.04	4%
2023	926,778,000,000	35,012,351,000,000	0.03	3%

Salim Ivomas Pratama Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	340,285,000,000	14,474,700,000,000	0.02	2%
2021	1,333,747,000,000	19,658,529,000,000	0.07	7%
2022	1,509,605,000,000	17,794,246,000,000	0.08	8%
2023	926,778,000,000	16,002,643,000,000	0.06	6%

Lampiran 30 Perhitungan Rasio PT Sekar Bumi Tbk

Sekar Bumi Tbk									
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR	%					
	(a)	(b)	(c = a / b)						
2020	953,792,483,691	701,020,837,232	1.36	136%					
2021	1,158,132,110,148	883,202,660,221	1.31	131%					
2022	1,263,255,237,692	875,853,096,624	1.44	144%					
2023	1,073,290,266,264	685,194,518,888	1.57	157%					

Sekar Bumi Tbk									
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%				
	(a)	(b)	(c)	(a-b) / c					
2020	953,792,483,691	388,035,141,921	701,020,837,232	0.81	81%				
2021	1,158,132,110,148	438,730,784,018	883,202,660,221	0.81	81%				
2022	1,263,255,237,692	457,088,997,518	875,853,096,624	0.92	92%				
2023	1,073,290,266,264	486,360,790,755	685,194,518,888	0.86	86%				

Sekar Bumi Tbk									
Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%					
	(a)	(b)	(a / b)						
2020	806,678,887,419	1,768,660,564,754	0.46	46%					
2021	977,942,627,046	1,970,428,120,056	0.50	50%					
2022	968,233,866,594	2,042,199,577,083	0.47	47%					
2023	772,343,255,862	1,839,622,473,747	0.42	42%					

Sekar Bumi Tbk									
Tahun	Total Utang	Total Modal	DER	%					
	(a)	(b)	(a / b)						
2020	806,678,887,419	961,981,659,335	0.84	84%					
2021	977,942,627,046	992,485,493,010	0.99	99%					
2022	968,233,866,594	1,073,965,710,489	0.90	90%					
2023	772,343,255,862	1,067,279,217,885	0.72	72%					

Sekar Bumi Tbk									
Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	%					
	(a)	(b)	(a / b)						
2020	3,165,530,224,724	1,768,660,564,754	1.79	179%					
2021	3,847,887,478,570	1,970,428,120,056	1.95	195%					
2022	3,802,296,289,773	2,042,199,577,083	1.86	186%					
2023	2,839,561,359,367	1,839,622,473,747	1.54	154%					

Sekar Bumi Tbk									
Tahun	Penjualan	Persediaan	ITO	%					
	(a)	(b)	(a / b)						
2020	3,165,530,224,724	388,035,141,921	8.16	816%					
2021	3,847,887,478,570	438,730,784,018	8.77	877%					
2022	3,802,296,289,773	457,088,997,518	8.32	832%					
2023	2,839,561,359,367	486,360,790,755	5.84	584%					

Sekar Bumi Tbk									
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%					
	(a)	(b)	(a / b)						
2020	5,415,741,808	1,768,660,564,754	0.00	0%					
2021	29,707,421,605	1,970,428,120,056	0.02	2%					
2022	86,635,603,936	2,042,199,577,083	0.04	4%					
2023	2,306,736,526	1,839,622,473,747	0.00	0%					

Sekar Bumi Tbk									
Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM	%					
	(a)	(b)	(a / b)						
2020	5,415,741,808	3,165,530,224,724	0.00	0%					
2021	29,707,421,605	3,847,887,478,570	0.01	1%					
2022	86,635,603,936	3,802,296,289,773	0.02	2%					
2023	2,306,736,526	2,839,561,359,367	0.00	0%					

Lampiran 31 Perhitungan Rasio PT Sekar Laut Tbk

Sekar Laut Tbk									
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR	%					
	(a)	(b)	(c = a / b)						
2020	379,723,220,668	247,102,759,159	1.54	154%					
2021	433,383,441,542	241,664,687,612	1.79	179%					
2022	543,799,195,487	333,670,108,915	1.63	163%					
2023	736,999,330,347	349,749,364,269	2.11	211%					

Sekar Laut Tbk									
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%				
	(a)	(b)	(c)	(a-b) / c					
2020	379,723,220,668	146,698,971,577	247,102,759,159	0.94	94%				
2021	433,383,441,542	135,057,215,504	241,664,687,612	1.23	123%				
2022	543,799,195,487	238,556,605,259	333,670,108,915	0.91	91%				
2023	736,999,330,347	279,609,958,436	349,749,364,269	1.31	131%				

Sekar Laut Tbk									
Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%					
	(a)	(b)	(a / b)						
2020	366,908,471,713	773,863,042,440	0.47	47%					
2021	347,288,021,564	889,125,250,792	0.39	39%					
2022	442,535,947,408	1,033,289,474,829	0.43	43%					
2023	465,795,522,143	1,282,739,303,035	0.36	36%					

Sekar Laut Tbk									
Tahun	Total Utang	Total Modal	DER	%					
	(a)	(b)	(a / b)						
2020	366,908,471,713	406,954,570,727	0.90	90%					
2021	347,288,021,564	541,837,229,228	0.64	64%					
2022	442,535,947,408	590,753,527,421	0.75	75%					
2023	465,795,522,143	816,943,780,892	0.57	57%					

Sekar Laut Tbk									
Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	%					
	(a)	(b)	(a / b)						
2020	1,253,700,810,596	773,863,042,440	1.62	162%					
2021	1,356,846,112,540	889,125,250,792	1.53	153%					
2022	1,539,310,803,104	1,033,289,474,829	1.49	149%					
2023	1,794,345,306,509	1,282,739,303,035	1.40	140%					

Sekar Laut Tbk									
Tahun	Penjualan	Persediaan	ITO	%					
	(a)	(b)	(a / b)						
2020	1,253,700,810,596	146,698,971,577	8.55	855%					
2021	1,356,846,112,540	135,057,215,504	10.05	1005%					
2022	1,539,310,803,104	238,556,605,259	6.45	645%					
2023	1,794,345,306,509	279,609,958,436	6.42	642%					

Sekar Laut Tbk									
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%					
	(a)	(b)	(a / b)						
2020	42,520,246,722	773,863,042,440	0.05	5%					
2021	84,524,160,228	889,125,250,792	0.10	10%					
2022	74,865,302,076	1,033,289,474,829	0.07	7%					
2023	78,089,597,225	1,282,739,303,035	0.06	6%					

Sekar Laut Tbk									
Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM	%					
	(a)	(b)	(a / b)						
2020	42,520,246,722	1,253,700,810,596	0.03	3%					
2021	84,524,160,228	1,356,846,112,540	0.06	6%					
2022	74,865,302,076	1,539,310,803,104	0.05	5%					
2023	78,089,597,225	1,794,345,306,509	0.04	4%					

Lampiran 32 Perhitungan Rasio PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

Sawit Sumbermas Sarana Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR	%
	(a)	(b)	(c = a / b)	
2020	3,415,644,666,000	1,438,666,723,000	2.37	237%
2021	3,500,547,785,000	1,463,937,572,000	2.39	239%
2022	2,881,812,789,000	2,789,176,598,000	1.03	103%
2023	5,028,227,209,000	4,754,859,437,000	1.06	106%

Sawit Sumbermas Sarana Tbk					
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%
	(a)	(b)	(c)	(a-b) / c	
2020	3,415,644,666,000	314,888,575,000	1,438,666,723,000	2.16	216%
2021	3,500,547,785,000	352,610,739,000	1,463,937,572,000	2.15	215%
2022	2,881,812,789,000	448,135,065,000	2,789,176,598,000	0.87	87%
2023	5,028,227,209,000	791,630,056,000	4,754,859,437,000	0.89	89%

Sawit Sumbermas Sarana Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	7,905,143,639,000	12,775,930,059,000	0.62	62%
2021	7,743,102,311,000	13,850,610,076,000	0.56	56%
2022	7,525,735,291,000	13,969,704,123,000	0.54	54%
2023	9,820,482,573,000	11,810,444,633,000	0.83	83%

Sawit Sumbermas Sarana Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Modal	DER	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	7,905,143,639,000	4,870,786,420,000	1.62	162%
2021	7,743,102,311,000	6,107,507,765,000	1.27	127%
2022	7,525,735,291,000	6,443,968,832,000	1.17	117%
2023	9,820,482,573,000	1,989,444,633,000	4.94	494%

Sawit Sumbermas Sarana Tbk				
Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	4,011,130,559,000	12,775,930,059,000	0.31	31%
2021	5,203,100,578,000	13,850,610,076,000	0.38	38%
2022	7,261,218,471,000	13,969,704,123,000	0.52	52%
2023	10,703,411,845,000	11,810,444,633,000	0.91	91%

Sawit Sumbermas Sarana Tbk				
Tahun	Penjualan	Persediaan	ITO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	4,011,130,559,000	314,888,575,000	12.74	1274%
2021	5,203,100,578,000	352,610,739,000	14.76	1476%
2022	7,261,218,471,000	448,135,065,000	16.20	1620%
2023	10,703,411,845,000	791,630,056,000	13.52	1352%

Sawit Sumbermas Sarana Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	580,854,940,000	12,775,930,059,000	0.05	5%
2021	1,526,870,874,000	13,850,610,076,000	0.11	11%
2022	1,848,118,978,000	13,969,704,123,000	0.13	13%
2023	526,650,586,000	11,810,444,633,000	0.04	4%

Sawit Sumbermas Sarana Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	580,854,940,000	4,011,130,559,000	0.14	14%
2021	1,526,870,874,000	5,203,100,578,000	0.29	29%
2022	1,848,118,978,000	7,261,218,471,000	0.25	25%
2023	526,650,586,000	10,703,411,845,000	0.05	5%

Lampiran 33 Perhitungan Rasio PT Siantar Top Tbk

Siantar Top Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR	%
	(a)	(b)	(c = a / b)	
2020	1,505,872,822,478	626,131,203,549	2.41	241%
2021	1,979,855,004,312	475,372,154,415	4.16	416%
2022	2,575,390,271,556	530,693,880,588	4.85	485%
2023	3,495,987,886,882	502,706,566,446	6.95	695%

Siantar Top Tbk					
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%
	(a)	(b)	(c)	(a-b) / c	
2020	1,505,872,822,478	291,378,253,517	626,131,203,549	1.94	194%
2021	1,979,855,004,312	339,743,039,394	475,372,154,415	3.45	345%
2022	2,575,390,271,556	395,533,790,407	530,693,880,588	4.11	411%
2023	3,495,987,886,882	399,081,899,774	502,706,566,446	6.16	616%

Siantar Top Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	775,696,860,738	3,448,995,059,882	0.22	22%
2021	618,395,061,219	3,919,243,683,748	0.16	16%
2022	662,339,075,974	4,590,737,849,889	0.14	14%
2023	634,723,259,687	5,482,234,635,262	0.12	12%

Siantar Top Tbk				
Tahun	Total Utang	Total Modal	DER	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	775,696,860,738	2,673,298,199,144	0.29	29%
2021	618,395,061,219	3,300,848,622,529	0.19	19%
2022	662,339,075,974	3,928,398,773,915	0.17	17%
2023	634,723,259,687	4,847,511,375,575	0.13	13%

Siantar Top Tbk				
Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	3,846,300,254,825	3,448,995,059,882	1.12	112%
2021	4,241,856,914,012	3,919,243,683,748	1.08	108%
2022	4,931,553,771,470	4,590,737,849,889	1.07	107%
2023	4,767,207,433,046	5,482,234,635,262	0.87	87%

Siantar Top Tbk				
Tahun	Penjualan	Persediaan	ITO	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	3,846,300,254,825	291,378,253,517	13.20	####
2021	4,241,856,914,012	339,743,039,394	12.49	####
2022	4,931,553,771,470	395,533,790,407	12.47	####
2023	4,767,207,433,046	399,081,899,774	11.95	####

Siantar Top Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	628,628,879,549	3,448,995,059,882	0.18	18%
2021	617,573,766,863	3,919,243,683,748	0.16	16%
2022	624,524,005,786	4,590,737,849,889	0.14	14%
2023	917,794,022,711	5,482,234,635,262	0.17	17%

Siantar Top Tbk				
Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM	%
	(a)	(b)	(a / b)	
2020	628,628,879,549	3,846,300,254,825	0.16	16%
2021	617,573,766,863	4,241,856,914,012	0.15	15%
2022	624,524,005,786	4,931,553,771,470	0.13	13%
2023	917,794,022,711	4,767,207,433,046	0.19	19%

Lampiran 34 Perhitungan Rasio PT Triputra Agro Persada Tbk

Triputra Agro Persada Tbk					Triputra Agro Persada Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Utang Lancar (b)	CR (c = a / b)	%	Tahun	Penjualan (a)	Total Aset (b)	TATO (a / b)	%
2020	2,572,084,000,000	1,913,632,000,000	1.34	134%	2020	5,265,785,000,000	12,323,970,000,000	0.43	43%
2021	2,449,417,000,000	1,604,503,000,000	1.53	153%	2021	6,278,123,000,000	12,446,326,000,000	0.50	50%
2022	3,679,197,000,000	2,093,814,000,000	1.76	176%	2022	9,345,641,000,000	14,526,124,000,000	0.64	64%
2023	2,445,565,000,000	1,958,582,000,000	1.25	125%	2023	8,325,887,000,000	13,867,387,000,000	0.60	60%

Triputra Agro Persada Tbk						Triputra Agro Persada Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Persediaan (b)	Utang Lancar (c)	QR (a-b) / c	%	Tahun	Penjualan (a)	Persediaan (b)	ITO (a / b)	%
2020	2,572,084,000,000	636,749,000,000	1,913,632,000,000	1.01	101%	2020	5,265,785,000,000	636,749,000,000	8.27	827%
2021	2,449,417,000,000	673,274,000,000	1,604,503,000,000	1.11	111%	2021	6,278,123,000,000	673,274,000,000	9.32	932%
2022	3,679,197,000,000	1,088,161,000,000	2,093,814,000,000	1.24	124%	2022	9,345,641,000,000	1,088,161,000,000	8.59	859%
2023	2,445,565,000,000	1,019,810,000,000	1,958,582,000,000	0.73	73%	2023	8,325,887,000,000	1,019,810,000,000	8.16	816%

Triputra Agro Persada Tbk					Triputra Agro Persada Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Aset (b)	DAR (a / b)	%	Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aset (b)	ROA (a / b)	%
2020	5,667,688,000,000	12,323,970,000,000	0.46	46%	2020	932,735,000,000	12,323,970,000,000	0.08	8%
2021	4,650,315,000,000	12,446,326,000,000	0.37	37%	2021	1,198,747,000,000	12,446,326,000,000	0.10	10%
2022	4,113,380,000,000	14,526,124,000,000	0.28	28%	2022	3,088,745,000,000	14,526,124,000,000	0.21	21%
2023	2,527,847,000,000	13,867,387,000,000	0.18	18%	2023	1,661,258,000,000	13,867,387,000,000	0.12	12%

Triputra Agro Persada Tbk					Triputra Agro Persada Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Modal (b)	DER (a / b)	%	Tahun	Laba Bersih (a)	Penjualan Bersih (b)	NPM (a / b)	%
2020	5,667,688,000,000	6,656,282,000,000	0.85	85%	2020	932,735,000,000	5,265,785,000,000	0.18	18%
2021	4,650,315,000,000	7,796,011,000,000	0.60	60%	2021	1,198,747,000,000	6,278,123,000,000	0.19	19%
2022	4,113,380,000,000	10,412,744,000,000	0.40	40%	2022	3,088,745,000,000	9,345,641,000,000	0.33	33%
2023	2,527,847,000,000	11,339,540,000,000	0.22	22%	2023	1,661,258,000,000	8,325,887,000,000	0.20	20%

Lampiran 35 Perhitungan Rasio PT Tunas Baru Lampung Tbk

Tunas Baru Lampung Tbk					Tunas Baru Lampung Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Utang Lancar (b)	CR (c = a / b)	%	Tahun	Penjualan (a)	Total Aset (b)	TATO (a / b)	%
2020	8,027,179,000,000	5,385,025,000,000	1.49	149%	2020	10,863,256,000,000	19,432,293,000,000	0.56	56%
2021	9,303,201,000,000	6,208,185,000,000	1.50	150%	2021	15,972,216,000,000	21,084,017,000,000	0.76	76%
2022	11,374,948,000,000	9,485,740,000,000	1.20	120%	2022	16,579,960,000,000	23,673,644,000,000	0.70	70%
2023	12,184,767,000,000	8,827,573,000,000	1.38	138%	2023	15,317,617,000,000	25,883,325,000,000	0.59	59%

Tunas Baru Lampung Tbk						Tunas Baru Lampung Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Persediaan (b)	Utang Lancar (c)	QR (a-b) / c	%	Tahun	Penjualan (a)	Persediaan (b)	ITO (a / b)	%
2020	8,027,179,000,000	2,301,858,000,000	5,385,025,000,000	1.06	106%	2020	10,863,256,000,000	2,301,858,000,000	4.72	472%
2021	9,303,201,000,000	2,568,577,000,000	6,208,185,000,000	1.08	108%	2021	15,972,216,000,000	2,568,577,000,000	6.22	622%
2022	11,374,948,000,000	4,821,670,000,000	9,485,740,000,000	0.69	69%	2022	16,579,960,000,000	4,821,670,000,000	3.44	344%
2023	12,184,767,000,000	5,127,727,000,000	8,827,573,000,000	0.80	80%	2023	15,317,617,000,000	5,127,727,000,000	2.99	299%

Tunas Baru Lampung Tbk					Tunas Baru Lampung Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Aset (b)	DAR (a / b)	%	Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aset (b)	ROA (a / b)	%
2020	13,542,437,000,000	19,432,293,000,000	0.70	70%	2020	680,730,000,000	19,432,293,000,000	0.04	4%
2021	14,591,663,000,000	21,084,017,000,000	0.69	69%	2021	791,916,000,000	21,084,017,000,000	0.04	4%
2022	16,841,410,000,000	23,673,644,000,000	0.71	71%	2022	801,440,000,000	23,673,644,000,000	0.03	3%
2023	17,680,467,000,000	25,883,325,000,000	0.68	68%	2023	612,218,000,000	25,883,325,000,000	0.02	2%

Tunas Baru Lampung Tbk					Tunas Baru Lampung Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Modal (b)	DER (a / b)	%	Tahun	Laba Bersih (a)	Penjualan Bersih (b)	NPM (a / b)	%
2020	13,542,437,000,000	5,888,656,000,000	2.30	230%	2020	680,730,000,000	10,863,256,000,000	0.06	6%
2021	14,591,663,000,000	6,492,354,000,000	2.25	225%	2021	791,916,000,000	15,972,216,000,000	0.05	5%
2022	16,841,410,000,000	6,832,234,000,000	2.46	246%	2022	801,440,000,000	16,579,960,000,000	0.05	5%
2023	17,680,467,000,000	8,202,858,000,000	2.16	216%	2023	612,218,000,000	15,317,617,000,000	0.04	4%

Lampiran 36 Perhitungan Rasio PT Tigaraksa Satria Tbk

Tigaraksa Satria Tbk					Tigaraksa Satria Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Utang Lancar (b)	CR (c = a / b)	%	Tahun	Penjualan (a)	Total Aset (b)	TATO (a / b)	%
2020	3,067,116,650,845	1,406,291,340,510	2.18	218%	2020	12,488,883,541,697	3,361,956,197,960	3.71	371%
2021	3,071,867,706,530	1,319,656,849,510	2.33	233%	2021	11,926,149,980,019	3,403,961,007,490	3.50	350%
2022	3,716,526,690,785	1,806,905,964,718	2.06	206%	2022	12,977,529,294,003	4,181,760,862,637	3.10	310%
2023	3,810,334,000,000	1,940,279,000,000	1.96	196%	2023	14,210,135,000,000	4,566,006,000,000	3.11	311%

Tigaraksa Satria Tbk						Tigaraksa Satria Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Persediaan (b)	Utang Lancar (c)	QR (a-b) / c	%	Tahun	Penjualan (a)	Persediaan (b)	ITO (a / b)	%
2020	3,067,116,650,845	643,852,616,236	1,406,291,340,510	1.72	172%	2020	12,488,883,541,697	643,852,616,236	19.40	1940%
2021	3,071,867,706,530	905,217,754,055	1,319,656,849,510	1.64	164%	2021	11,926,149,980,019	905,217,754,055	13.17	1317%
2022	3,716,526,690,785	1,010,532,628,845	1,806,905,964,718	1.50	150%	2022	12,977,529,294,003	1,010,532,628,845	12.84	1284%
2023	3,810,334,000,000	941,232,000,000	1,940,279,000,000	1.48	148%	2023	14,210,135,000,000	941,232,000,000	15.10	1510%

Tigaraksa Satria Tbk					Tigaraksa Satria Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Aset (b)	DAR (a / b)	%	Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aset (b)	ROA (a / b)	%
2020	1,763,283,969,693	3,361,956,197,960	0.52	52%	2020	478,561,152,411	3,361,956,197,960	0.14	14%
2021	1,643,370,252,313	3,403,961,007,490	0.48	48%	2021	481,109,483,989	3,403,961,007,490	0.14	14%
2022	2,136,471,733,079	4,181,760,862,637	0.51	51%	2022	478,266,312,889	4,181,760,862,637	0.11	11%
2023	2,365,654,000,000	4,566,006,000,000	0.52	52%	2023	441,099,000,000	4,566,006,000,000	0.10	10%

Tigaraksa Satria Tbk					Tigaraksa Satria Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Modal (b)	DER (a / b)	%	Tahun	Laba Bersih (a)	Penjualan Bersih (b)	NPM (a / b)	%
2020	1,763,283,969,693	1,598,672,228,267	1.10	110%	2020	478,561,152,411	12,488,883,541,697	0.04	4%
2021	1,643,370,252,313	1,760,590,755,177	0.93	93%	2021	481,109,483,989	11,926,149,980,019	0.04	4%
2022	2,136,471,733,079	2,045,289,129,558	1.04	104%	2022	478,266,312,889	12,977,529,294,003	0.04	4%
2023	2,365,654,000,000	2,200,352,000,000	1.08	108%	2023	441,099,000,000	14,210,135,000,000	0.03	3%

Lampiran 37 Perhitungan Rasio PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk					Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Utang Lancar (b)	CR (c = a / b)	%	Tahun	Penjualan (a)	Total Aset (b)	TATO (a / b)	%
2020	5,593,421,000,000	2,327,339,000,000	2.40	240%	2020	5,967,362,000,000	8,754,116,000,000	0.68	68%
2021	4,844,821,000,000	1,556,539,000,000	3.11	311%	2021	6,616,642,000,000	7,406,856,000,000	0.89	89%
2022	4,618,390,000,000	1,456,898,000,000	3.17	317%	2022	7,656,252,000,000	7,376,375,000,000	1.04	104%
2023	4,411,475,000,000	713,393,000,000	6.18	618%	2023	8,302,741,000,000	7,523,956,000,000	1.10	110%

Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk						Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk				
Tahun	Aktiva Lancar (a)	Persediaan (b)	Utang Lancar (c)	QR (a-b) / c	%	Tahun	Penjualan (a)	Persediaan (b)	ITO (a / b)	%
2020	5,593,421,000,000	924,639,000,000	2,327,339,000,000	2.01	201%	2020	5,967,362,000,000	924,639,000,000	6.45	645%
2021	4,844,821,000,000	681,983,000,000	1,556,539,000,000	2.67	267%	2021	6,616,642,000,000	681,983,000,000	9.70	970%
2022	4,618,390,000,000	1,637,361,000,000	1,456,898,000,000	2.05	205%	2022	7,656,252,000,000	1,637,361,000,000	4.68	468%
2023	4,411,475,000,000	1,431,226,000,000	713,393,000,000	4.18	418%	2023	8,302,741,000,000	1,431,226,000,000	5.80	580%

Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk					Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Aset (b)	DAR (a / b)	%	Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aset (b)	ROA (a / b)	%
2020	3,972,379,000,000	8,754,116,000,000	0.45	45%	2020	1,109,666,000,000	8,754,116,000,000	0.13	13%
2021	2,268,730,000,000	7,406,856,000,000	0.31	31%	2021	1,276,793,000,000	7,406,856,000,000	0.17	17%
2022	1,553,696,000,000	7,376,375,000,000	0.21	21%	2022	965,486,000,000	7,376,375,000,000	0.13	13%
2023	836,988,000,000	7,523,956,000,000	0.11	11%	2023	1,186,161,000,000	7,523,956,000,000	0.16	16%

Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk					Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk				
Tahun	Total Utang (a)	Total Modal (b)	DER (a / b)	%	Tahun	Laba Bersih (a)	Penjualan Bersih (b)	NPM (a / b)	%
2020	3,972,379,000,000	7,481,737,000,000	0.53	53%	2020	1,109,666,000,000	5,967,362,000,000	0.19	19%
2021	2,268,730,000,000	5,138,126,000,000	0.44	44%	2021	1,276,793,000,000	6,616,642,000,000	0.19	19%
2022	1,553,696,000,000	5,822,679,000,000	0.27	27%	2022	965,486,000,000	7,656,252,000,000	0.13	13%
2023	836,988,000,000	6,686,968,000,000	0.13	13%	2023	1,186,161,000,000	8,302,741,000,000	0.14	14%

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Hasil-hasil Operasional				Operational Results
Pendapatan Bersih	18.807.043	17.452.736	19.084.387	Net Revenue
Laba Bruto	2.962.891	2.144.506	3.539.506	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	893.779	243.629	1.520.723	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	833.090	211.117	1.438.511	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	60.689	32.512	82.212	Non-controlling interests
Total laba/(rugi) komprehensif	467.253	(5.223)	1.672.016	Total comprehensive income/(loss)
Total laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	406.486	(37.346)	1.589.141	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	60.767	32.123	82.875	Non-controlling interests
Laba per Saham (Rupiah penuh)	432,84	109,69	747,40	Earning per Share (full amount)
Total Aset	27.781.231	26.974.124	26.856.967	Total Assets
Total Liabilitas	8.533.437	7.995.597	7.382.445	Total Liabilities
Total Ekuitas	19.247.794	18.978.527	19.474.522	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	3,22%	0,90%	5,66%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	4,64%	1,28%	7,81%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	4,75%	1,40%	7,97%	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	15,75%	12,29%	18,55%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	331,26%	285,43%	146,29%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	44,33%	42,13%	37,91%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	30,72%	29,64%	27,49%	Liabilities to Assets Ratio

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in millions of Rupiah and in Indonesia notation, unless stated otherwise.

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	20,745	21,829	24,322	18,807	17,453	Net Revenue
Laba Bruto	2,771	3,822	4,830	2,963	2,145	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	1,088	1,792	2,067	894	244	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	1,056	1,727	1,971	833	211	Owners of the Company -
- Kepentingan Non-pengendali	32	65	96	61	33	Non-controlling interests -
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1,136	1,986	2,454	467	(5)	Total Comprehensive Income/(Loss)
Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:						Total comprehensive income/(loss) attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	1,104	1,919	2,357	406	(37)	Owners of the Company -
- Kepentingan Non-pengendali	32	67	97	61	32	Non-controlling Interests -
Posisi Keuangan (Neraca)						Financial Position (Balance Sheets)
Aset Lancar	7,118	7,391	9,414	5,938	4,472	Current Assets
Aset Tidak Lancar	21,728	21,859	20,986	21,843	22,502	Non-Current Assets
Total Aset	28,846	29,249	30,400	27,781	26,974	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3,882	2,053	5,960	1,793	1,567	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,398	4,953	3,268	6,741	6,429	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	6,280	7,006	9,229	8,533	7,996	Total Liabilities
Total Ekuitas	22,566	22,243	21,171	19,248	18,979	Total Equity
Analisis Rasio dan Informasi Lain						Ratio Analysis and Other Information
Modal Kerja Bersih	2,708	2,898	2,455	2,161	1,516	Net Working Capital
Laba Bersih terhadap Aset	4%	6%	7%	3%	1%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	5%	8%	10%	5%	1%	Return on Equity
Margin Laba Bersih	5%	8%	9%	5%	1%	Profit Margin
Margin Laba Kotor	13%	18%	20%	16%	12%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar (x)	1.8	3.6	1.6	3.3	2.9	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0.2	0.2	0.3	0.3	0.3	Debt to Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	Debt to Equity Ratio (x)
Saham Beredar (dalam Jutaan)	1,925	1,925	1,925	1,925	1,925	Issued Shares (in million)
Laba per Saham (Rp penuh)	549	897	1,024	433	110	Earning per Shares (Full Amount)
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	11,724	11,557	11,000	10,000	9,860	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Interim per Saham (Rp)	82	85	102	42	N/A	Interim Dividend per Share (Rp)
Dividen Final per Saham (Rp)		319	359	153	49	Final Dividend per Share (Rp)



Pencapaian Kinerja 2023

2023 Performance Achievements

(Rp juta)	2023	2022	2021	2020	2019*	(Rp million)
Penjualan Bersih	1.525.445	1.290.992	935.075	673.364	764.703	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(714.509)	(620.240)	(435.507)	(330.799)	(417.281)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	810.936	670.752	499.568	342.565	347.422	Gross Profit
Beban Usaha	(326.243)	(218.215)	(171.347)	(180.603)	(226.704)	Operating Expense
Laba Usaha	484.693	452.537	328.221	161.962	120.718	Operating Income
Penghasilan (beban) lain-lain, bersih	18.971	11.771	9.607	5.957	(10.539)	Other Income - Net
Laba sebelum pajak penghasilan	503.664	464.308	337.828	167.919	110.179	Income before Income Tax
Laba Bersih	395.798	364.972	265.758	135.789	83.885	Net Income
Laba Bersih yang dapat diatribusikan ke entitas induk	395.798	364.972	265.758	135.789	83.885	Net Income Attributable to Parent Entity
Laba Bersih yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	Net Income Attributable to Non Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	394.972	365.019	269.309	135.765	86.023	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	394.972	365.019	269.309	135.765	86.023	Comprehensive Income Attributable to Parent Entity
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	Comprehensive Income Attributable to Non Controlling Interest
Jumlah saham beredar (dalam angka penuh)	589.896.800	589.896.800	589.896.800	589.896.800	589.896.800	Number of Outstanding Shares (full amount)
Laba Bersih per saham	671	619	451	230	142	Net Income per share
Modal Kerja Bersih	931.296	560.600	405.027	361.680	175.929	Net Working Capital
Aset Lancar	1.230.110	815.319	673.394	545.239	351.120	Current Assets
Aset Tetap - Bersih	745.409	708.363	503.588	351.626	405.448	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lain	109.663	121.900	127.126	61.926	65.807	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.085.182	1.645.582	1.304.108	958.791	822.375	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	298.814	254.719	268.367	183.559	175.191	Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	17.652	19.995	21.999	20.762	25.819	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Jangka Panjang Lain	38.908	36.032	43.925	53.962	53.428	Other Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	355.374	310.746	334.291	258.283	254.438	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.729.808	1.334.836	969.817	700.508	567.937	Total Equity
Rasio-rasio						Key Ratios
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	19%	22%	20%	14%	10%	Net Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	23%	27%	27%	19%	15%	Net Income to Total Equity
Rasio Lancar	4,12	3,20	2,51	2,97	2,00	Current Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,21	0,23	0,34	0,37	0,45	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,17	0,19	0,26	0,27	0,31	Total Liabilities to Total Assets
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	53%	52%	53%	51%	45%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	32%	35%	35%	24%	16%	Operating Income to Net Sales
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	26%	28%	28%	20%	11%	Net Income to Net Sales

*) Disajikan kembali/ Restated

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Laba per Saham Dasar dan Rasio-Rasio
(In Millions of Rupiah except for Basic Earnings per Share and Ratios)

Ikhtisar Data Keuangan Penting Selama 3 Tahun

Summary of Financial Highlights for Three Years

Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2022	2021	2020
Penjualan Neto Net Sales	2.415.592	2.015.138	1.812.762
Laba Bruto Gross Profit	1.020.502	809.970	688.730
Laba Usaha Operating Profit	616.250	460.176	362.488
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	523.242	380.992	275.667
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	526.297	383.658	273.647
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	523.086	380.808	275.453
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interest	156	184	214
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent	526.139	383.474	273.434
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepada Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interest	158	184	213
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent	174	127	92

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

	2022	2021	2020
Total Aset Total Assets	3.410.481	3.132.202	2.914.979
Total Liabilitas Total Liabilities	360.231	404.157	456.592
Total Ekuitas Total Equity	3.050.250	2.728.045	2.457.882

Analisis Rasio dan Informasi Lainnya

Ratio Analysis and Other Information

	2022	2021	2020
Rasio Laba terhadap Total Aset Return-on-Assets Ratio	0,15	0,12	0,09
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return-on-Equity Ratio	0,17	0,14	0,11
Rasio Laba terhadap Penjualan Neto Return-on-Net Sales Ratio	0,22	0,19	0,15
Rasio Lancar Current Ratio	8,80	7,13	5,83
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,12	0,15	0,19
Rasio Utang terhadap Total Aset Debt-to-Assets Ratio	0,11	0,13	0,16

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Financial Highlights

*Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Laba per Saham Dasar dan Rasio-Rasio
(In Millions of Rupiah except for Basic Earnings per Share and Ratios)*

Ikhtisar Data Keuangan Penting Selama 3 Tahun

Summary of Financial Highlights for Three Years

Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2023	2022	2021
Penjualan Neto Net Sales	2.298.131	2.415.592	2.015.138
Laba Bruto Gross Profit	1.162.119	1.020.502	809.970
Laba Usaha Operating Profit	692.341	616.250	460.176
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	595.740	523.242	380.992
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	600.446	526.297	383.658
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	595.629	523.086	380.808
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interest	111	156	184
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent	600.334	526.139	383.474
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interest	112	158	184
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent	199	174	127

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

	2023	2022	2021
Total Aset Total Assets	3.901.820	3.410.481	3.132.202
Total Liabilitas Total Liabilities	455.124	360.231	404.157
Total Ekuitas Total Equity	3.446.696	3.050.250	2.728.045

Analisis Rasio dan Informasi Lainnya

Ratio Analysis and Other Information

	2023	2022	2021
Rasio Laba terhadap Total Aset Return-on-Assets Ratio	0,15	0,15	0,12
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return-on-Equity Ratio	0,17	0,17	0,14
Rasio Laba terhadap Penjualan Neto Return-on-Net Sales Ratio	0,26	0,22	0,19
Rasio Lancar Current Ratio	7,34	8,80	7,13
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,13	0,12	0,15
Rasio Utang terhadap Total Aset Debt-to-Assets Ratio	0,12	0,11	0,13

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Significant Financial Data

A. INFORMASI KEUANGAN DALAM PERBANDINGAN 3 TAHUN BUKU A. FINANCIAL INFORMATION WITH 3 YEARS COMPARISON FIGURE

(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)

Laporan Laba Rugi Statements of Income	2022	2021	2020
Pendapatan Usaha Net sales	3.382,3	3.374,8	2.725,9
Laba kotor Gross profit	413,6	442,2	354,2
Laba usaha Income from operations	222,9	222,7	197,2
Laba tahun berjalan Profit for the year	93,1	91,7	67,1
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Profit for the year attributable to owners of the company	89,0	83,3	62,5
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Profit for the year attributable to non-controlling interest	4,1	8,4	4,6
Jumlah penghasilan komprehensif Total comprehensive income	93,3	92,5	63,8
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Comprehensive income attributable to owner of the company	89,2	84,1	59,3
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Comprehensive income attributable to non-controlling interest	4,1	8,4	4,5
Laba tahun berjalan per saham (Rupiah) Earning per Share (Rupiah)	19,77	18,51	13,89

(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)

Neraca Balance Sheets	2022	2021	2020
Jumlah Aset Total Asset	3.173,6	2.993,2	2.963,0
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.728,6	1.605,5	1.640,9
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.445,0	1.387,7	1.322,2

Rasio-Rasio Ratios	% 2022 2021 2020		
	2022	2021	2020
Rasio Laba tahun berjalan Terhadap Jumlah Aset Profit for the year to Total Assets Ratio	2,9	3,1	2,3
Rasio Laba tahun berjalan Terhadap Ekuitas Profit for the year to Equity Ratio	6,4	6,6	5,1
Rasio Laba tahun berjalan Terhadap Pendapatan Profit for the year to Sales Ratio	2,8	2,7	2,5
Rasio Lancar Current Ratio	130,0	116,7	114,4
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	84,0	78,9	86,5
Rasio Utang Bersih Terhadap Jumlah Aset Net Debt to Total Assets Ratio	38,2	36,6	38,6

B. INFORMASI SAHAM B. SHARE INFORMATION

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rupiah)	Harga Terendah Lowest Price (Rupiah)	Harga Penutupan Closing Price (Rupiah)	Volume Perdagangan Trading Volume (000 Share)	Jumlah Saham Total Shares (000 Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp 000)
2022	I	224	158	212	613.113	4.498.997	2.447.454.565
	II	290	202	236	1.142.602	4.498.997	3.113.306.175
	III	250	194	200	323.013	4.498.997	2.924.348.285
	IV	232	189	226	83.435	4.498.997	2.924.348.285
	Setahun penuh / Full year	290	158	226	2.162.163	4.498.997	11.409.457.310
2021	I	115	92	107	149.323	4.498.997	1.394.689.182
	II	234	104	161	1.729.186	4.498.997	2.141.522.744
	III	266	161	170	2.116.897	4.498.997	2.546.432.507
	IV	196	165	179	934.621	4.498.997	2.366.472.612
	Setahun penuh / Full year	266	92	179	4.930.026	4.498.997	8.449.117.046

Aksi Korporasi Saham

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan nilai nominal saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Perdagangan Saham

Perdagangan Saham Perseroan tidak pernah dihentikan sementara (suspension), dan/atau dihapuskan pencatatan sahamnya (delisting) dalam tahun buku 2022.

Share Corporate Action

During 2022, the Company did not take corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares and changes in the nominal value of shares.

Share Trading

The Company's Share trading was never suspended, and/or delisted in the fiscal year 2022.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Significant Financial Data

A. Informasi Keuangan Dalam Perbandingan 3 Tahun Buku Financial Information With 3 Years Comparison Figure

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

Laporan Laba Rugi Statements of Income	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha Net sales	3.945,0	3.382,3	3.374,8
Laba kotor Gross profit	480,5	413,6	442,2
Laba usaha Income from operations	242,0	222,9	222,7
Laba tahun berjalan Profit for the year	102,5	93,1	91,7
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Profit for the year attributable to owners of the company	100,8	89,0	83,3
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Profit for the year attributable to non-controlling interest	1,7	4,1	8,4
Jumlah penghasilan komprehensif Total comprehensive income	209,3	93,3	92,5
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Comprehensive income attributable to owner of the company	198,0	89,2	84,1
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Comprehensive income attributable to non-controlling interest	11,3	4,1	8,4
Laba tahun berjalan per saham (Rupiah) Earning per Share (Rupiah)	22,41	19,77	18,51

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

Neraca Balance Sheets	2023	2022	2021
Jumlah Aset Total Asset	3.327,8	3.173,6	2.993,2
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.736,5	1.728,6	1.605,5
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.591,3	1.445,0	1.387,7

%

Rasio-Rasio Ratios	2023	2022	2021
Rasio Laba tahun berjalan Terhadap Jumlah Aset Profit for the year to Total Assets Ratio	3,1	2,9	3,1
Rasio Laba tahun berjalan Terhadap Ekuitas Profit for the year to Equity Ratio	6,4	6,4	6,6
Rasio Laba tahun berjalan Terhadap Pendapatan Profit for the year to Sales Ratio	2,6	2,8	2,7
Rasio Lancar Current Ratio	136,5	133,0	116,7
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	76,2	84,0	78,9
Rasio Utang Bersih Terhadap Jumlah Aset Net Debt to Total Assets Ratio	36,5	38,2	36,6



B. Informasi Saham Share Information

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rupiah)	Harga Terendah Lowest Price (Rupiah)	Harga Penutupan Closing Price (Rupiah)	Volume Perdagangan Trading Volume (000 Share)	Jumlah Saham Total Shares (000 Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp 000)
2023	I	240	200	206	33.402	4.498.997	2.843.366.333
	II	252	200	234	91.944	4.498.997	2.987.334.248
	III	266	228	254	89.441	4.498.997	3.284.268.074
	IV	280	232	278	43.301	4.498.997	3.500.219.948
Setahun penuh Full year		280	200	278	258.088	4.498.997	12.615.188.603
2022	I	224	158	212	613.113	4.498.997	2.447.454.565
	II	290	202	236	1.142.602	4.498.997	3.113.306.175
	III	250	194	200	323.013	4.498.997	2.924.348.285
	IV	232	189	226	83.435	4.498.997	2.924.348.285
Setahun penuh Full year		290	158	226	2.162.163	4.498.997	11.409.457.310

Aksi Korporasi Saham

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan nilai nominal saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Perdagangan Saham

Perdagangan Saham Perseroan tidak pernah dihentikan sementara (*suspension*), dan/atau dihapuskan pencatatan sahamnya (*delisting*) dalam tahun buku 2023.

Share Corporate Action

During 2023, the Company did not take corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares and changes in the nominal value of shares.

Share Trading

The Company's Share trading was never suspended, and/or delisted in the fiscal year 2023.



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Summary

Dalam Miliar Rupiah | In Billions Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020
Informasi Posisi Keuangan Information of Financial's Position			
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	772,69	856,20	751,79
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	302,09	290,04	335,08
Jumlah Aset Total Assets	1.074,78	1.146,24	1.086,87
Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	72,41	64,33	56,67
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar Total Non Current Liabilities	60,91	55,45	68,50
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	133,32	119,79	125,16
Jumlah Ekuitas Total Equity	941,45	1.026,45	961,71
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.074,78	1.146,24	1.086,87
Informasi Hasil Usaha Information of Revenue			
Penjualan Bersih Net Sales	1.129,36	1.019,13	956,63
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(500,33)	(464,04)	(439,66)
Laba Kotor Gross Profit	629,03	555,10	516,98
Laba dari Usaha Operating Income	147,21	117,44	48,76
Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	121,26	99,28	44,05
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Current Year	120,98	101,49	44,72
Laba per saham dasar Basic per Share	20,60	16,87	7,48
Net Income on Net Sales Ratio Total Share (Million)	10,74%	9,74%	4,60%
Imbal Hasil Aset Return on Total Assets Ratio	11,26%	8,85%	4,11%
Imbal Hasil Modal Return on Total Equity Ratio	12,88%	9,67%	4,58%

Angka-angka disajikan dalam milyaran Rupiah kecuali Total Saham dalam lembar, dan Laba Bersih per Saham dalam satuan Rupiah.

All figures are in billions Rupiah except Total Share in sheets and Earning per Share in Rupiah.



RASIO-RASIO

Ratios

Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember Year ended on December 31st			
Uraian	2022	2021	2020
Rasio Likuiditas (X) Liquidity Ratio (x)			
Rasio Lancar Current Ratio	1067%	1331%	1327%
Rasio Cepat Quick Ratio	894%	1143%	1083%
Rasio Kas Cash Ratio	699%	949%	845%
Rasio Solvabilitas (x) Solvability Ratio (x)			
Rasio Total Liabilitas Terhadap Aset Ratio of Total Liabilities to Asset	12,40%	10,45%	11,52%
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas Ratio of Total Liabilities to Equity	14,16%	11,67%	13,01%
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio			
Penjualan Bersih Net Sales	10,82%	6,53%	(7,03%)
Laba Kotor Gross Profit	13,32%	7,37%	(14,20%)
Laba Usaha Operationg Profit	25,35%	140,85%	(46,36%)
Laba Bersih Setelah Pajak Profit Margin After Tax	22,14%	125,40%	(42,62%)
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	19,20%	126,93%	(40,35%)
Total Aset Total Assets	(6,23%)	5,46%	2,77%
Total Liabilitas Total Liabilities	11,30%	(4,29%)	2,48%
Ekuitas Equity	(8,28%)	6,73%	2,81%



RASIO-RASIO

Ratios

Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember Year ended on December 31st			
Uraian	2022	2021	2020
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	55,70%	54,47%	54,04%
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin	13,03%	11,52%	5,10%
Marjin Laba Setelah Pajak Profit Margin After Tax	10,74%	9,74%	4,60%
Marjin Setelah Laba Komprehensif Margins After Comprehensive Income	10,71%	9,96%	4,68%
Imbal Hasil Aset Return of Assets	11,28%	8,66%	4,05%
Imbal Hasil Modal Return of Capital	12,88%	9,67%	4,58%

Nilai Aset Tetap adalah nilai setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Values of Fixed Assets are values after subtraction of accumulated depreciation.

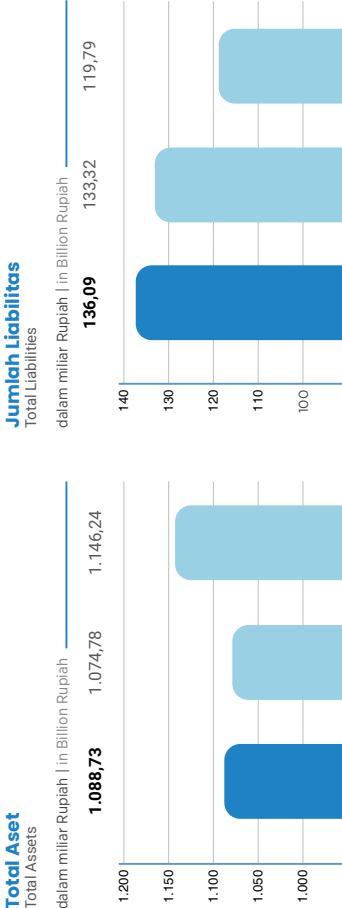
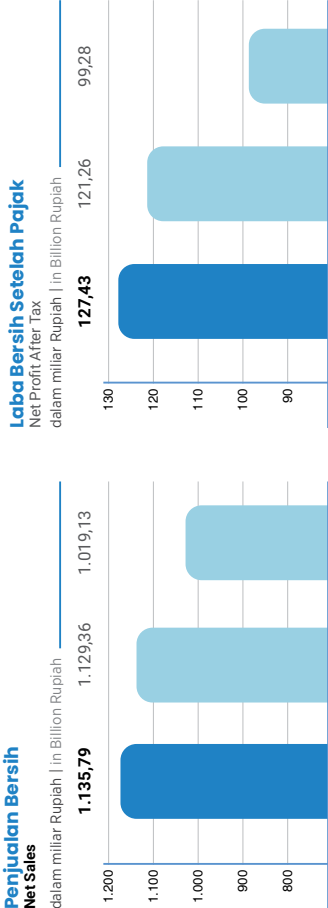
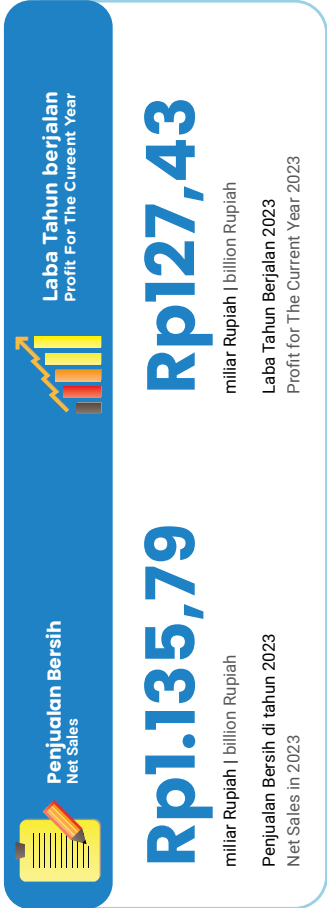
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

Dalam Miliar Rupiah In Billions Rupiah				
Uraian Description		2023	2022	2021
Informasi Posisi Keuangan Information of Financial's Position				
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets		501,89	772,69	856,20
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets		586,84	302,09	290,04
Jumlah Aset Total Assets		1.088,73	1.074,78	1.146,24
Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Liabilities		78,02	72,41	64,33
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar Total Non Current Liabilities		58,06	60,91	55,45
Jumlah Liabilitas Total Liabilities		136,09	133,32	119,79
Jumlah Ekuitas Total Equity		952,64	941,45	1.026,45
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity		1.088,73	1.074,78	1.146,24
Informasi Hasil Usaha Information of Revenue				
Penjualan Bersih Net Sales		1.135,79	1.129,36	1.019,13
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold		(466,03)	(500,33)	(464,04)
Laba Kotor Gross Profit		669,76	629,03	555,10
Laba dari Usaha Operating Income		149,93	147,21	117,44
Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax		127,43	121,26	99,28
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Current Year		128,89	120,98	101,49
Laba Bersih per Saham Dasar (Angka Penuh) Net Profit per Basic Share (Full Figure)		21,65	20,60	16,87
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for The Year Attributable to:				
Penilik Entitas Owners of the Entity		128,89	120,98	101,49
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests		-	-	-
Catatan: Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50% Notes: The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.				
Angka-angka disajikan dalam miliaran Rupiah kecuali Total Saham dalam lembar, dan Laba Bersih per Saham dalam satuan Rupiah. All figures are in billion Rupiahs except Total Share in sheets and Earning per Share in Rupiahs.				

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights





Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Highlights

Tabel Laporan Keuangan | Table of Financial Statements

Tabel Ikhtisar Posisi Keuangan
Financial Position Highlights Table

dalam jutaan Rupiah | in IDR million

Keterangan	Description	%Tahun Lalu % prev year	2022	2021	2020
Aset Lancar	Current Assets	1,91%	1.383.998	1.358.085	1.266.586
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	-1,48%	334.289	339.302	300.087
Total Aset	Total Assets	1,23%	1.718.287	1.697.387	1.566.674
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	-50,89%	139.037	283.105	271.641
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities	8,52%	29.208	26.915	34.318
Total Liabilitas	Total Liabilites	-45,73%	168.245	310.020	305.959
Ekuitas	Equity	11,73%	1.550.043	1.387.367	1.260.715
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilites and Equity	1,23%	1.718.287	1.697.387	1.566.674

Tabel Ikhtisar Laba (Rugi)
Profit (Loss) Highlights Table

dalam jutaan Rupiah | in IDR million

Keterangan	Description	%Tahun Lalu % prev year	2022	2021	2020
Penjualan Neto	Net Sales	14,63%	6.143.759	5.359.441	3.634.297
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	14,50%	(5.722.154)	(4.997.373)	(3.299.157)
Laba Bruto	Gross Profit	16,44%	421.606	362.068	335.140
Beban Usaha	Operating Expense	3,32%	(139.381)	(134.904)	(127.597)
Laba Usaha	Operating Profit	24,24%	282.224	227.164	207.543
(Beban) Penghasilan Lain - Lain	Other (Expense) Income	-89,91%	925	9.171	25.322
Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak Penghasilan Badan	Profit Before Corporate Income Tax Expense	19,81%	283.149	236.335	232.865
Beban Pajak Penghasilan Badan	Corporate Income Tax Expense	26,75%	(62.445)	(49.268)	(51.052)
Laba Tahun Berjalan	Profit for The Year	17,98%	220.705	187.067	181.813
Jumlah laba (rugi) komprehensif lainnya	Other comprehensive income (loss)	234,97%	1.235	(915)	7.108
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for The Year	19,22%	221.939	186.152	188.920
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) Laba Tahun Berjalan	Basic Profit for The Share; Profit for The Year	18,15%	371	314	306

Tabel Ikhtisar Arus Kas
Cash Flow Highlights Table

dalam jutaan Rupiah | in IDR million

Keterangan	Description	%Tahun Lalu % prev year	2022	2021	2020
Arus Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	Net Cash Flows (Used in)/Provided by Operating Activities	112,97%	11.868	(91.482)	171.295
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	Net Cash Flows Used in Investing Activities	22,97%	(68.868)	(56.005)	(36.436)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	Net Cash Flows Used in Financing Activities	0,72%	(59.845)	(59.420)	(59.432)
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	Net (Decrease) / Increase in Cash and Equivalents Cash	-43,53%	(116.845)	(206.906)	75.427
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Equivalents Cash at The Beginning of The Year	-46,83%	234.900	441.806	366.379
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Equivalents Cash at End of The Year	-49,74%	118.054	234.900	441.806

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan	Description	2022	2021	2020
Rasio Likuiditas (x)	Liquidity Ratio			
Rasio Lancar	Current Ratio	9,95	4,80	4,66
Rasio Solvabilitas (x)	Solvency Ratio			
Total Liabilitas / Total Aset	Debt to Assets (DAR)	0,10	0,18	0,20
Total Liabilitas / Total Ekuitas	Debt to Equity (DER)	0,11	0,22	0,24
Rasio Profitabilitas (%)	Profitability Ratio			
Laba (Rugi) Bersih / Pendapatan	Net Profit Margin	3,59%	3,49%	5,00%
Laba (Rugi) Bersih / Total Aset	Return on Assets (ROA)	12,84%	11,02%	11,61%
Laba (Rugi) Bersih / Total Ekuitas	Return on Equity (ROE)	14,24%	13,48%	14,42%
Rasio Aktivitas	Activity Ratio			
Rasio Perputaran Piutang (X)	Account Receivable Turnover Ratio	8	10	8
Rasio Kolektibilitas Piutang (Hari)	Collection Account Receivables Period (Days)	43	36	43



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Highlights

TABEL LAPORAN KEUANGAN

TABLE OF FINANCIAL STATEMENTS

Tabel Ikhtisar Posisi Keuangan

Financial Position Highlights Table

(dalam jutaan Rupiah in IDR million)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	1.581.592	1.383.998	1.358.085
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	311.969	334.289	339.302
Total Aset Total Assets	1.893.561	1.718.287	1.697.387
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	217.016	139.037	283.105
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	34.259	29.208	26.915
Total Liabilitas Total Liabilities	251.275	168.245	310.020
Ekuitas Equity	1.642.286	1.550.043	1.387.367
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.893.561	1.718.287	1.697.387

Tabel Ikhtisar Laba (Rugi)

Profit (Loss) Highlights Table

(dalam jutaan Rupiah in IDR million)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Penjualan Neto Net Sales	6.337.429	6.143.759	5.359.441
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(5.948.916)	(5.722.154)	(4.997.373)
Laba Bruto Gross Profit	388.512	421.606	362.068
Beban Usaha Operating Expense	(201.483)	(139.381)	(134.904)
Laba Usaha Operating Profit	187.030	282.224	227.164
(Beban) Penghasilan Lain - Lain Other (Expense) Income	8.778	925	9.171
Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak Penghasilan Badan Profit Before Corporate Income Tax Expense	195.808	283.149	236.335
Beban Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax Expense	(42.233)	(62.445)	(49.268)
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	153.575	220.705	187.067
Jumlah laba (rugi) komprehensif lainnya Other comprehensive income (loss)	(1.896)	1.235	(915)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	151.679	221.939	186.152
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) Laba Tahun Berjalan Basic Profit for The Share; Profit for The Year	258	371	314

Tabel Ikhtisar Arus Kas
Cash Flow Highlights Table

(dalam jutaan Rupiah in IDR million)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Arus Kas Neto yang (Digunakan untuk)/Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows (Used in)/Provided by Operating Activities	542.473	11.868	(91.482)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(10.291)	(68.868)	(56.005)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(59.417)	(59.845)	(59.420)
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net (Decrease)/Increase in Cash and Equivalents Cash	472.764	(116.845)	(206.906)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Equivalents Cash at The Beginning of The Year	118.054	234.900	441.806
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Equivalents Cash at End of The Year	590.819	118.054	234.900

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan Description	2023	2022	2021
Rasio Lancar Current Ratio	7,29	9,95	4,80
Total Liabilitas/Total Aset Debt to Assets (DAR)	0,13	0,10	0,18
Total Liabilitas/Total Ekuitas Debt to Equity (DER)	0,15	0,11	0,22
Laba (Rugi) Bersih/Pendapatan Net Profit Margin	2,42%	3,59%	3,49%
Laba (Rugi) Bersih/Total Aset Return on Assets (ROA)	8,11%	12,84%	11,02%
Laba (Rugi) Bersih/Total Ekuitas Return on Equity (ROE)	9,35%	14,24%	13,48%
Rasio Perputaran Piutang (X) Account Receivable Turnover Ratio	8	8	10
Rasio Kolektibilitas Piutang (Hari) Collection Account Receivables Period (Days)	45	43	36

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Pada Tanggal 31 Desember	On 31 December			
(Dalam Jutaan Rupiah)	(In Million Rupiah)	2022	2021	2020
LAPORAN LABA RUGI	STATEMENTS OF INCOME			
Penjualan Bersih	Net Sales	1.358.708	1.103.519	972.635
Laba Bruto	Gross Profit	522.292	461.482	410.399
Laba Usaha	Operating Profit	292.664	261.608	213.024
Laba Tahun Berjalan	Net Income	195.599	180.712	132.772
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Comprehensive Income for the year	195.531	182.642	131.148
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada :	Income for the year Attributable to :			
Pemilik Entitas Induk	Owners of the Parent Entity	195.599	180.712	132.772
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling interest	-	-	-
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :	Comprehensive Income Attributable to :			
Pemilik Entitas Induk	Owners of the Parent Entity	195.531	182.642	131.148
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interest	-	-	-
LABA PER SAHAM	EARNINGS PER SHARE			
Jumlah saham beredar	Total Shares Outstanding	12.000	12.000	12.000
Laba bersih per saham (Rupiah Penuh)	Basic Earnings per Share (in full Rupiah)	16	15	11
POSISI KEUANGAN	FINANCIAL POSITION			
Aset Lancar	Current Assets	380.269	279.804	254.188
Aset Tetap	Fixed Assets	1.313.255	1.068.377	1.056.752
Total Aset	Total Assets	1.693.524	1.348.181	1.310.940
Liabilitas jangka Pendek	Current Liabilities	209.829	182.883	147.545
Liabilitas jangka Panjang	Non-Current Liabilities	298.544	163.719	268.649
Total Liabilitas	Total Liabilities	508.373	346.602	416.194
Total Ekuitas	Total Equity	1.185.151	1.001.580	894.746
RASIO KEUANGAN	FINANCIAL RATIO			
Rasio Lancar	Current Ratio	181,23%	152,99%	172,28%
Rasio antara Liabilitas dengan Total Aset	Debt to Assets Ratio	30,02%	25,71%	31,75%
Rasio antara Liabilitas dengan Ekuitas	Debt to Equity Ratio	42,90%	34,61%	46,52%
Margin Laba Bruto	Gross Profit Margin	38,44%	41,82%	42,19%
Margin Laba Usaha	Operating Profit Margin	21,54%	23,71%	21,90%
Margin Laba Bersih	Net Profit Margin	14,40%	16,38%	13,65%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	Return on Equity	16,50%	18,04%	14,84%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	Return on Assets	14,89%	13,40%	10,13%

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Pada Tanggal 31 Desember / On 31 December

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)				
		2023	2022*	2021*
LAPORAN LABA RUGI	STATEMENTS OF INCOME			
PENJUALAN BERSIH	NET SALES	2.090.116	1.674.054	1.330.273
Laba Bruto	Gross Profit	1.182.749	844.858	681.256
Laba Usaha	Operating Profit	446.620	301.958	271.360
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	Income Before Income Tax Expense	412.590	250.859	234.690
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	Income Tax Benefit (Expense)	(88.498)	(55.393)	(51.580)
Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Entitas Yang Bergabung	Income for The Year After Effects of Merging Entity's Income Adjustment	324.092	195.466	183.109
Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	Adjustment of Merging Entity's Income	(18.212)	(2.999)	(8.467)
Laba Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	Income for The Year Before Effects of Merging Entity's Income Adjustment	305.880	192.467	174.642
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	Total Comprehensive Income for The Year Before Effects of Merging Entity's Income Adjustment	306.935	192.484	176.397
Laba Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas Yang Bergabung Yang Dapat Diatribusikan Kepada :	Income for The Year Before Effects of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk	Owners of the Parent Entity	305.779	192.467	174.642
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interest	101	-	-
Jumlah	Total	305.880	192.467	174.642
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Diatribusikan Kepada :	Total Comprehensive Income for The Year Before Effects of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk	Owners of the Parent Entity	306.832	192.484	176.397
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interest	103	-	-
Jumlah	Total	306.935	192.484	176.397
Laba bersih per saham (Rupiah Penuh)	Earnings per share (Full Rupiah)	25	16	15

*) disajikan kembali / restated

Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Financial Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting Selama 3 Tahun
Summary of Financial Highlights for Three Years

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali Laba per Saham Dasar dan Rasio-Rasio)
(In Millions of Rupiah except for Basic Earnings per Share and Ratios)

Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		2023	2022	2021
Penjualan Neto Net Sales	61.615.850	56.867.544	51.698.249	
Lab a Bruto Gross Profit	8.274.512	8.144.040	8.138.825	
Lab a Usaha Operating Profit	3.654.606	3.984.400	4.934.364	
Lab a Tahun Berjalan Profit for the Year	2.318.088	2.930.357	3.619.010	
Total Lab a Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	2.341.344	2.948.199	3.636.892	
Lab a Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	2.318.584	2.928.342	3.620.961	
Lab a Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interest	(496)	2.015	(1.951)	
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent	2.341.824	2.946.169	3.638.833	
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali Total Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interest	(480)	2.030	(1.941)	
Lab a per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent	141	179	221	

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position		2023	2022	2021
Total Aset Total Assets	40.970.800	39.847.545	35.446.051	
Total Liabilitas Total Liabilities	13.942.042	13.520.331	10.296.052	
Total Ekuitas Total Equity	27.028.758	26.327.214	25.149.999	

Analisis Rasio dan Informasi Lainnya Ratio Analysis and Other Information		2023	2022	2021
Rasio Laba terhadap Total Aset Return-on-Assets Ratio	0,06	0,07	0,10	
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return-on-Equity Ratio	0,09	0,11	0,14	
Rasio Laba terhadap Penjualan Neto Return-on-Net Sales Ratio	0,04	0,05	0,07	
Rasio Lancar Current Ratio	1,65	1,78	2,01	
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,52	0,51	0,41	
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt-to-Assets Ratio	0,34	0,34	0,29	

Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Financial Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting Selama 3 Tahun
Summary of Financial Highlights for Three Years

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali Laba per Saham Dasar dan Rasio-Rasio)
(In Millions of Rupiah except for Basic Earnings per Share and Ratios)

Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2022	2021	2020	
			Disajikan Kembali Restated	
Penjualan Neto Net Sales	56.867.544	51.698.249	42.518.782	
Lab a Bruto Gross Profit	8.144.040	8.138.825	8.254.983	
Lab a Usaha Operating Profit	3.984.400	4.934.364	5.137.882	
Lab a Tahun Berjalan Profit for the Year	2.930.357	3.619.010	3.845.833	
Total Lab a Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	2.948.199	3.636.892	3.813.732	
Lab a Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	2.928.342	3.620.961	3.842.083	
Lab a Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interest	2.015	(1.951)	3.750	
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent	2.946.169	3.638.833	3.810.031	
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali Total Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interest	2.030	(1.941)	3.701	
Lab a per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent	179	221	234	

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	2022	2021	2020	
			Disajikan Kembali Restated	
Total Aset Total Assets	39.847.545	35.446.051	31.159.291	
Total Liabilitas Total Liabilities	13.520.331	10.296.052	7.809.608	
Total Ekuitas Total Equity	26.327.214	25.149.999	23.349.683	

Analisis Rasio dan Informasi Lainnya Ratio Analysis and Other Information	2022	2021	2020	
			Disajikan Kembali Restated	
Rasio Lab a terhadap Total Aset Return-on-Assets Ratio	0,07	0,10	0,12	
Rasio Lab a terhadap Ekuitas Return-on-Equity Ratio	0,11	0,14	0,16	
Rasio Lab a terhadap Penjualan Neto Return-on-Net Sales Ratio	0,05	0,07	0,09	
Rasio Lancar Current Ratio	1,78	2,01	2,53	
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,51	0,41	0,33	
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt-to-Assets Ratio	0,34	0,29	0,25	

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Dalam Rp Juta / In Rp Million)						STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset lancar	323.758	502.528	569.326	201.806	191.393	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.519.099	1.332.726	1.183.915	1.196.703	1.177.165	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.842.858	1.835.254	1.753.241	1.398.569	1.368.558	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	187.487	251.247	263.344	263.994	164.705	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	540.199	620.895	708.604	562.293	738.953	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	727.686	872.142	971.948	826.287	903.658	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.115.172	963.112	781.293	572.281	464.900	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.842.858	1.835.254	1.753.241	1.398.569	1.368.558	Total Liabilities and Equity
LAPORAN LABA RUGI (Dalam Rp Juta / In Rp Million)						STATEMENTS OF PROFIT/LOSS
Penjualan Neto	875.512	970.572	895.868	607.253	492.296	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(475.926)	(398.813)	(388.135)	(341.326)	(300.455)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	399.586	571.759	507.732	265.927	191.840	Gross Profit
Laba Operasi	221.843	396.174	388.551	147.721	85.766	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	198.575	330.140	337.126	90.432	47.801	Income Before Tax
Laba Tahun Berjalan	146.139	252.407	259.650	72.367	27.370	Income for the Year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Income for the year attributable to:
• Pemilik entitas induk	146.139	252.407	259.650	72.367	29.161	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	• Non-controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	146.139	253.569	260.261	62.846	27.370	Total Comprehensive Income for the Year
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income for the year attributable to:
• Pemilik entitas induk	152.060	253.569	260.261	62.846	27.370	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	• Non-controlling Interest
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	152.060	253.569	260.261	62.846	27.370	Total Comprehensive Income for the Year
EBITDA	317.261	449.517	478.751	225.738	165.105	EBITDA
Laba per Saham Dasar (dalam Rp)	71	123	127	35	18	Earnings per Share (in Rp)
LAPORAN ARUS KAS (Dalam Rp Juta / In Rp Million)						STATEMENTS OF CASH FLOWS
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	192.491	401.336	390.318	240.202	157.863	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(251.705)	(238.442)	(85.119)	(76.796)	(183.948)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(179.155)	(264.661)	18.451	(148.740)	(51.764)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(238.369)	(101.767)	323.650	14.665	(77.848)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	263.734	365.501	41.852	27.186	105.034	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	25.365	263.734	365.501	41.852	27.186	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
PERTUMBUHAN						GROWTH
Penjualan	-10%	8%	48%	23%	-13%	Sales
Laba Bruto	-30%	13%	91%	39%	-11%	Gross Profit
EBITDA	-29%	-5%	112%	37%	-1%	EBITDA
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-40%	-3%	314%	-70%	-182%	Total Comprehensive Income for the Year
Aset	-1%	5%	25%	2%	7%	Assets
Liabilitas	-17%	-10%	18%	-11%	7%	Liabilities
Ekuitas	16%	23%	37%	26%	6%	Equity
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
Marjin Laba Kotor	46%	59%	57%	44%	39%	Gross Profit Margin
Marjin Laba	17%	26%	29%	10%	6%	Profit Margin
Marjin EBITDA	36%	46%	53%	37%	34%	EBITDA Margin
Laba Bersih/Aset	0,07	0,14	0,15	0,05	0,02	Return on Assets
Laba Bersih/Ekuitas	0,13	0,26	0,33	0,13	0,06	Return on Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,73	2,00	2,16	0,77	1,16	Current Ratio
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Ekuitas	0,52	0,91	1,24	1,44	1,93	Net Debt to Equity
Liabilitas terhadap Total Aset	0,39	0,48	0,55	0,59	0,66	Liabilities to Assets
Umur Utang (hari)	50	44	40	48	44	Days Payable (days)
Umur Piutang (hari)	4,35	5,9	2,5	3,5	3,0	Days Receivable (days)
Perputaran Persediaan (kali)	16,56	3,78	5,76	5,76	3,27	Inventory Turnover (times)
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
(Dalam Rp/kg / in Rp/kg)						
Harga Rata-rata TBS	2.241	2.618	2.480	1.742	1.306	Average FFB Price
Harga Rata-rata CPO	10.821	12.468	11.398	8.293	6.720	Average CPO Price
Harga Rata-rata PK	5.255	8.331	7.802	4.675	3.937	Average PK Price



(dalam jutaan rupiah)

(in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi	2023	2022	2021	2020	2019	Profit or Loss Statement
Penjualan Neto	736.839	778.744	681.206	546.336	827.137	Net Sales
Laba Kotor	512.774	542.981	476.591	367.180	596.696	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	251.130	294.212	240.866	164.704	412.437	Income Before Tax
Laba Neto Tahun Berjalan	199.612	230.066	187.993	123.466	317.815	Income for the year
Laba Neto yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	199.094	230.210	188.050	124.038	317.900	Income Attributable to Owners of the Company
Laba Neto yang Dapat Distribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	518	(144)	(57)	(573)	(85)	Income Attributable to Non-controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Pada Tahun Berjalan	193.853	230.800	190.440	118.593	312.115	Total Comprehensive Income for the Year
Total Laba Komprehensif yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	193.335	230.943	190.496	119.165	312.199	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company
Jumlah Saham	800.659.050	800.659.050	800.659.050	800.659.050	800.659.050	Total Shares
Laba Dasar per Saham*	249	288	235	155	397	*Basic Earnings per Share
Dividen Tunai		260.214	240.198	200.165	312.257	Cash Dividends
Dividen Tunai per Saham*		325	300	250	390	*Cash Dividend per Share
Harga per Saham*	3.530	3.830	3.740	4.400	6.800	*Price per Share

(*) Laba dasar per saham, dividen tunai per saham dan harga per saham disajikan dalam Rupiah penuh

(*) The basic earnings per share, cash dividends per share and price per share presented in full Rupiah



(dalam jutaan rupiah)

(in million Rupiah)

Posisi Keuangan	2023	2022	2021	2020	2019	Financial Position
Kas dan Setara Kas	612.103	748.591	812.799	697.228	844.219	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	75.444	79.663	71.827	73.512	1.293	Restricted Time Deposits
Piutang Usaha - Neto	154.106	116.209	88.976	101.781	197.060	Trade Accounts Receivable - Net
Persediaan - Neto	190.811	194.146	173.367	185.922	207.461	Inventories - Net
Piutang Lain-lain, Biaya Dibayar di Muka, Uang Muka dan Aset Lancar Lainnya	27.791	26.804	27.424	45.389	42.772	Other Receivable, Prepayment, Advances and Other Current Assets
Aset Tetap - Neto	84.160	83.554	84.151	79.117	85.235	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	63.636	58.219	50.178	42.632	47.944	Other Non-current Assets
Total Aset	1.208.050	1.307.186	1.308.722	1.225.581	1.425.984	Total Assets
Utang Usaha	39.671	44.570	39.787	35.707	31.911	Trade Accounts Payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	177.066	210.785	204.419	111.501	128.676	Other Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	56.900	51.056	54.341	58.474	51.833	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	273.636	306.411	298.547	205.682	212.420	Total Liabilities
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	930.631	997.510	1.006.764	1.016.433	1.209.524	Equity Attributable to Owners of the Company
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	3.784	3.266	3.410	3.466	4.039	Equity Attributable to Non-controlling Interest
Total Ekuitas	934.414	1.000.776	1.010.174	1.019.899	1.213.563	Total Equity
Modal Kerja	843.518	910.059	930.187	956.624	1.132.218	Equity

Dalam Persentase

In Percentage

Rasio Keuangan	2023	2022	2021	2020	2019	Financial Ratios
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	16,48	17,61	14,37	10,12	22,29	Return on Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	22,65	23,44	22,81	16,78	14,90	Debt to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	29,40	30,72	29,65	20,24	17,56	Debt to Equity Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	21,39	23,08	18,68	12,20	26,28	Return on Equity Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	27,02	29,56	27,61	22,70	38,43	Net Income Ratio
Rasio Lancar	489,19	456,39	480,90	749,85	805,05	Current Ratio



IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia

Numerical notation in all tables and graphs is in Bahasa Indonesia format

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Million of Rupiah, unless otherwise specified)

KETERANGAN	2023	2022	2021	2020	2019	DESCRIPTION
LABA RUGI						PROFIT AND LOSS
Penjualan	9.498.749	9.633.671	7.124.495	6.698.918	5.736.684	Revenue
Beban Pokok Penjualan	6.971.281	(6.516.096)	(5.099.969)	(4.947.242)	(4.275.989)	Cost of Revenue
Laba Bruto	2.527.468	3.117.575	2.024.526	1.751.676	1.460.695	Gross Profit
Laba Operasi	1.555.713	2.172.475	1.392.616	995.056	756.554	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.140.643	1.610.228	965.884	695.296	280.084	Profit before Income Tax
Laba	841.665	1.206.587	739.649	478.171	178.164	Profit
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada						Profit Attributable to
- Pemilik entitas induk	839.809	1.206.835	727.153	476.637	179.940	- Owner of the Company
- Kepentingan non-pengendali	1.856	(248)	12.496	1.534	(1.766)	- Non-controlling interest
Total Penghasilan Komprehensif	1.002.633	1.353.081	838.311	2.455.345	166.361	Total Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada						Total Comprehensive Income Attributable to
- Pemilik entitas induk	999.478	1.346.744	822.193	2.431.709	168.786	- Owner of the Company
- Kepentingan non-pengendali	3.155	6.337	16.118	23.636	(2.425)	- Non-controlling interest
EBITDA	2.421.068	3.018.363	1.940.721	1.650.410	1.312.656	EBITDA
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	79,23	113,86	68,60	44,97	16,98	Earning per Share (In Rp)
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	2.949.268	3.229.582	2.321.635	2.613.109	1.932.531	Current Assets
Aset Tidak Lancar	13.229.010	12.127.647	11.390.525	11.538.274	9.688.290	Non-Current Assets
Total Aset	16.178.278	15.357.229	13.712.160	14.151.383	11.620.821	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.945.961	3.022.162	1.856.163	2.293.012	2.361.728	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.342.889	4.174.927	4.830.534	5.627.622	5.527.501	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	7.288.850	7.197.089	6.686.697	7.920.634	7.889.229	Total Liabilities
Total Ekuitas	8.889.428	8.160.140	7.025.463	6.230.749	3.731.592	Total Equity
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA						OTHER FINANCIAL INFORMATION
PERTUMBUHAN						GROWTH
Penjualan	(1,4%)	35,2%	6,4%	16,8%	20,5%	Revenue
Laba Bruto	(18,9%)	54,0%	15,6%	19,9%	(5,3%)	Gross Profit
EBITDA	(19,8%)	55,6%	17,6%	25,7%	(1,6%)	EBITDA
Laba	(30,2%)	63,1%	54,7%	168,4%	(58,3%)	Profit
Aset	5,3%	12,0%	-3,1%	21,8%	(1,0%)	Assets
Liabilitas	1,3%	7,6%	-15,6%	0,4%	(2,4%)	Liabilities
Ekuitas	8,9%	16,2%	12,8%	67,0%	2,0%	Equity
RASIO KEUANGAN						RATIO
Margin Laba Kotor	26,6%	32,4%	28,4%	26,1%	25,5%	Gross Profit Margin
Margin Laba	8,9%	12,5%	10,4%	7,1%	3,1%	Profit Margin
Margin EBITDA	25,5%	31,3%	27,2%	24,6%	22,9%	EBITDA Margin
Laba Bersih/Aset Rata-rata	5,3%	8,3%	5,3%	3,7%	1,5%	Return on Average Assets
Laba Bersih/Ekuitas Rata-rata	9,9%	15,9%	11,2%	9,6%	4,8%	Return on Average Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,0x	1,1x	1,3x	1,1x	0,8x	Current Ratio
Liabilitas Berbunga Bersih Terhadap Ekuitas	0,6x	0,6x	0,7x	0,9x	1,6x	Net Debt to Equity
Liabilitas Terhadap Total Aset	0,5x	0,5x	0,5x	0,6x	0,7x	Liabilities to Asset

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Uraian	2022	2021*	2020*	Description
Aset Lancar	3.194	2.613	2.322	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.133	4.153	4.349	Non-Current Assets
Total Aset	7.327	6.767	6.671	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.835	1.771	1.314	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.141	1.953	2.388	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	3.976	3.724	3.702	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.351	3.042	2.969	Total Equity

* Disajikan kembali | After restatement

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Uraian	2022	2021	2020	Description
Penjualan Neto	10.511	8.800	7.719	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(7.854)	(6.380)	(5.604)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	2.657	2.420	2.115	Gross Profit
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	674	633	340	Income Before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	522	493	245	Income for the Year
Laba Komprehensif Lain – Neto	12	(37)	(56)	Other Comprehensive Income – Net
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	534	456	189	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	425	425	259	Owners of Parent Company
Kepentingan Non pengendali	97	68	-14	Non-Controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	436	392	209	Owners of Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	98	64	-20	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar	11,64	11,60	7,04	Basic Earnings Per Share
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratio (%)
Penjualan Neto	19,45 %	13,99%	(8,52%)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	23,10%	13,85%	(5,19%)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	9,81%	14,38%	(16,32%)	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	5,9%	100,99%	(43,75%)	Income for the Year
Jumlah Aset	8,29%	1,43%	31,76%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	6,75%	0,59%	61,16%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Neto)	10,16%	2,48%	7,34%	Total Equity (Net)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Rasio Usaha (%)				Operating Ratio (%)
Laba Bruto/Penjualan Neto	25,28 %	27,50%	27,41%	Gross Profit/Net Sales
Laba Tahun Berjalan/Penjualan Neto	4,96%	5,60%	3,18%	Income for the Year/Net Sales
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas Neto	15,57%	16,19%	8,26%	Income for the Year/Net Equity
Laba Tahun Berjalan/Total Aset	7,12%	7,28%	3,67%	Income for the Year/Total Assets
Rasio Keuangan (X)				Financial Ratio (X)
Total Liabilitas/Ekuitas Neto	1,19	1,22	1,25	Total Liabilities/Net Equity
Total Liabilitas/Total Aset	0,54	0,55	0,56	Total Liabilities/Total Assets
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	1,74	1,48	1,77	Total Current Assets/Total Short-Term Liabilities

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

Uraian	2022	2021	2020	Description
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	622	710	874	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(277)	(331)	(1.232)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(176)	(334)	733	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	169	45	374	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash in Banks
Kas dan Bank Awal tahun	904	859	485	Cash And Cash in Banks at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.073	904	859	Cash And Cash Equivalents at The End of The Year

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Rp miliar | In Rp billion

Uraian	2023	2022	2021	Description
Aset Lancar	3.325,31	3.194,33	2.613,43	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.102,40	4.133,04	4.153,17	Non-Current Assets
Total Aset	7.427,71	7.327,37	6.766,60	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.872,54	1.835,10	1.771,34	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.645,96	2.140,83	1.953,03	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	3.518,50	3.975,93	3.724,37	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.909,21	3.351,44	3.042,24	Total Equity

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rp miliar | In Rp billion

Uraian	2023	2022	2021	Description
Penjualan Neto	10.543,57	10.510,94	8.799,58	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(7.670,05)	(7.853,88)	(6.379,83)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	2.873,52	2.657,06	2.419,75	Gross Profit
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	783,02	674,25	632,65	Income Before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	601,47	521,72	492,64	Profit for the Year
Laba Komprehensif Lain – Neto	19,74	11,91	(36,55)	Other Comprehensive Income – Net
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	621,21	533,63	456,09	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	580,41	425,21	424,83	Owners of Parent Company
Kepentingan nonpengendali	21,06	96,51	67,81	Non-Controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	599,82	435,86	391,91	Owners of Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	21,39	97,77	64,18	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar (dalam Rp penuh)	15,78	11,64	11,60	Basic Earnings per Share (in full amount Rp)
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratio (%)
Penjualan Neto	0,31%	19,45%	13,99%	Net Sales

Uraian	2023	2022	2021	Description
Beban Pokok Penjualan	(2,34%)	23,10%	13,85%	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	8,15%	9,81%	14,38%	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	15,29%	5,90%	100,99%	Profit for the Year
Jumlah Aset	1,37%	8,29%	1,43%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(11,50%)	6,75%	0,59%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Neto)	16,64%	10,16%	2,48%	Total Equity (Net)
Rasio Usaha (%)				Operating Ratio (%)
Laba Bruto/Penjualan Neto	27,25%	25,28%	27,50%	Gross Profit/Net Sales
Laba Tahun Berjalan/Penjualan Neto	5,70%	4,96%	5,60%	Profit for the Year/Net Sales
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas Neto	15,39%	15,57%	16,19%	Profit for the Year/Net Equity
Laba Tahun Berjalan/Total Aset	8,10%	7,12%	7,28%	Profit for the Year/Total Assets
Rasio Keuangan (x)				Financial Ratio (x)
Total Liabilitas/Ekuitas Neto	0,90	1,19	1,22	Total Liabilities/Net Equity
Total Liabilitas/Total Aset	0,47	0,54	0,55	Total Liabilities/Total Assets
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	1,78	1,74	1,48	Total Current Assets/Total Short-Term Liabilities

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Dalam Rp miliar | In Rp billion

Uraian	2023	2022	2021	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	863,58	622,23	709,77	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(325,57)	(276,94)	(331,11)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(494,62)	(176,44)	(333,67)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	43,39	168,85	44,99	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash in Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	1.073,18	904,33	859,34	Cash And Cash in Banks at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.116,57	1.073,18	904,33	Cash And Cash Equivalents at The End of The Year

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Realisasi ikhtisar kinerja keuangan selama tiga tahun terakhir sampai dengan akhir tahun 2022 sebagai berikut:

The following shows the actual financial performance overview for the past three years as at the end of December 2022:

(dalam Jutaan Rp)

(in Million Rp)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Posisi Keuangan				Financial Position
Modal Kerja Bersih	986	(36.947)	(90.110)	Net Working Capital
Kas & Setara Kas	235.210	240.620	146.936	Cash & Cash Equivalent
Aset Tanaman	865.202	1.011.029	1.193.349	Plantation Assets
Aset Tetap	494.657	469.818	470.985	Fixed Assets
Total Aset	2.045.406	2.034.452	2.143.393	Total Assets
Liabilitas Lancar	455.883	355.108	324.112	Current Liabilities
Liabilitas Berbunga	356.743	500.835	639.401	Interest Bearing Debt
Total Liabilitas	892.864	958.764	1.118.712	Total of Liabilities
Ekuitas	1.152.542	1.075.688	1.024.681	Equity
Operasional				Operations
Penjualan	554.721	707.102	406.924	Sales
Laba (Rugi) Kotor	122.530	67.558	(138.853)	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	75.818	14.269	(182.592)	Net Profit (Loss)
L(R) Net Diatribusi ke Pengendali	75.634	13.547	(181.616)	Net P(L) Attrib.to Controlling
Diatribusi ke non Pengendali	184	722	(976)	Attributable to Non controlling
Laba (Rugi) - Komprehensif	76.920	52.794	228.629	Comprehensive Income (Loss)
L(R) Komp Diatribusi ke PMS	76.645	48.989	224.940	Com P(L) Attributable to Owners
Diatribusi ke non Pengendali	275	3.805	3.689	Attributable to Non controlling
EBIT	136.889	57.824	(150.387)	EBIT
EBITDA	305.758	300.976	101.436	EBITDA
Belanja Modal/ Investasi	31.665	10.668	18.248	Capital Expend/ Invested
Laba per Saham				Earnings per Share
Ribu lembar saham- beredar (nom setara Rp.100 per saham)	6.000.000	6.000.000	6.000.000	Number '000 of Shares (par value equivalent to Rp.100 per share)
Laba bersih per saham	12,61	2,26	(30,27)	Net earnings per share
Rasio Keuangan & Operasi				Financial & Operation Ratio
Ratio Likuiditas :				: Liquidity Ratio
Aset Lancar thd Kewaj.lancar	1,00x	0,90x	0,72x	Current assets to current liabilities
Acid Test Rasio	0,54x	0,71x	0,52x	Acid Test Ratio
Rasio Liabilitas/Leverage				Debt & Leverage Ratios
Ratio Gearing	13%	31%	56%	Gearing Ratio
Liabilitas thd Ekuitas	77%	89%	109%	Debt to Equity
Liabilitas thd Aset	44%	47%	52%	Debt to Asset
Kemampuan bayar bunga	3,14x	0,96x	-2,1x	Interest Covering Ratio

(dalam Jutaan Rp)

(in Million Rp)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Rasio Profitabilitas :				Profitability Ratios :
Rasio Margin Kotor	22,09%	9,55%	-34,12%	Gross Margin Ratio
Rasio Margin Bersih	13,63%	1,92%	-44,63%	Net Margin Ratio
Tingkat hasil Ekuitas	6,56%	1,26%	-17,72%	Return on Equity
Tingkat Hasil Aset	3,70%	0,67%	-8,47%	Return on Asset
Efektivitas Manajemen :				Mgt. Effectiveness Ratios :
Periode piutang (hari)	1,15	2,16	5,13	Collection Period (days)
Periode inventori (hari)	115,52	36,76	36,41	Inventories Period (days)
Rasio Pertumbuhan				Growth Ratios
Penjualan	-22%	74%	6%	Sales
Laba Bersih	431%	108%	69%	Net Profit
EBIT	137%	138%	70%	EBIT
EBITDA	2%	197%	154%	EBITDA
Total Aset	1%	-5%	10%	Total Assets
Aset Tanaman	-14%	-15%	22%	Plantation Assets
Ekuitas	7%	5%	25%	Equity



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Realisasi ikhtisar kinerja keuangan selama tiga tahun terakhir sampai dengan akhir tahun 2023 sebagai berikut:

The following shows the actual financial performance overview for the past three years as at the end of December 2023:

(dalam Jutaan Rp)

(in Million Rp)

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Posisi Keuangan				Financial Position
Modal Kerja Bersih	226.954	986	(36.947)	Net Working Capital
Kas & Setara Kas	355.355	235.210	240.620	Cash & Cash Equivalent
Aset Tanaman	788.388	865.202	1.011.029	Plantation Assets
Aset Tetap	514.556	494.657	469.818	Fixed Assets
Total Aset	2.118.200	2.045.406	2.034.452	Total Assets
Liabilitas Lancar	345.366	455.883	355.108	Current Liabilities
Liabilitas Berbunga	466.633	356.743	500.835	Interest Bearing Debt
Total Liabilitas	949.928	892.864	958.764	Total of Liabilities
Ekuitas	1.168.272	1.152.542	1.075.688	Equity
Operasional				Operations
Penjualan	744.266	554.721	707.102	Sales
Laba (Rugi) Kotor	93.585	122.530	67.558	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	2.386	75.818	14.269	Net Profit (Loss)
L(R) Net Distrib.ke Pengendali	2.141	75.634	13.547	Net P(L) Attrib.to Controlling
Distribusi ke non Pengendali.	245	184	722	Attributable to Non controlling
Laba (Rugi) - Komprehensif	15.730	76.920	52.794	Comprehensive Income (Loss)
L(R) Komp Distribusi ke PMS.	15.407	76.645	48.989	Com P(L) Attributable to Owners
Distribusi ke non Pengendali.	323	275	3.805	Attributable to Non controlling
EBIT	44.427	136.889	57.824	EBIT
EBITDA	169.224	305.758	300.976	EBITDA
Belanja Modal / Investasi	93.219	31.665	10.668	Capital Expend/ Invested
Laba per Saham				Earnings per Share
Ribu lembar saham-beredar (nomsetara Rp.100 per saham)	6.000.000	6.000.000	6.000.000	Number '000 of Shares (par value equivalent to Rp.100 per share)
Laba bersih persaham	0,36	12,61	2,26	Net earnings per share
Rasio Keuangan & Operasi				Financial & Operation Ratio
Rasio Likuiditas :				Liquidity Ratio :
Aset Lancar thd Kewaj.lancar	1,66x	1,00x	0,90x	Current assets to current liabilities
Acid Test Rasio	1,45x	0,54x	0,71x	Acid Test Ratio
Rasio Liabilitas/Leverage				Debt & Leverage Ratios
Ratio Gearing	14%	13%	31%	Gearing Ratio
Liabilitas thd Ekuitas	81%	77%	89%	Debt to Equity
Liabilitas thd Aset	45%	44%	47%	Debt to Asset
Kemampuan bayar bunga	1,37x	3,14x	0,96x	Interest Covering Ratio

(dalam Jutaan Rp)

(in Million Rp)

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Rasio Profitabilitas :				Profitability Ratios :
Rasio Margin Kotor	12,57%	22,09%	9,55%	Gross Margin Ratio
Rasio Margin Bersih	0,29%	13,63%	1,92%	Net Margin Ratio
Tingkat hasil Ekuitas	0,18%	6,56%	1,26%	Return on Equity
Tingkat Hasil Aset	0,10%	3,70%	0,67%	Return on Asset
Ratio Efektivitas Manajemen :				Mgt. Effectiveness Ratios :
Periode piutang (hari)	0,57	1,15	2,16	Collection Period (days)
Periode inventori (hari)	77,90	115,52	36,76	Inventories Period (days)
Rasio Pertumbuhan				Growth Ratios
Penjualan	34%	-22%	74%	Sales
Laba Bersih	-97%	431%	108%	Net Profit
EBIT	-68%	137%	138%	EBIT
EBITDA	138%	2%	197%	EBITDA
Total Aset	4%	1%	-5%	Total Assets
Aset Tanaman	-9%	-14%	-15%	Plantation Assets
Ekuitas	1%	7%	5%	Equity



Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

In billion of Rupiah unless otherwise stated	2023	2022	2021 ⁵	2020 ⁵	2019	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	67.909,9	64.797,5	56.803,7	46.641,0	42.296,7	Penjualan Neto
Gross Profit	25.126,3	21.792,3	20.287,3	17.224,4	14.404,0	Laba Bruto
Income from Operations (EBIT)	14.387,6	13.377,6	11.673,6	9.201,0	7.400,1	Laba Usaha (EBIT)
EBITDA	16.081,9	15.081,0	13.306,0	10.688,7	8.605,2	EBITDA
Income for the Year Attributable to:	8.465,1	5.722,2	7.911,9	7.418,6	5.360,0	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	6.990,6	4.587,4	6.399,4	6.586,9	5.038,8	Pemilik Entitas Induk -
- Non-Controlling Interests	1.474,6	1.134,8	1.512,5	831,7	321,2	Kepentingan Nonpengendali -
Comprehensive Income for the Year Attributable to:	7.857,1	6.065,3	8.405,2	7.421,6	5.736,5	Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	6.424,1	4.935,8	6.918,4	6.636,8	5.405,5	Pemilik Entitas Induk -
- Non-Controlling Interests	1.433,0	1.129,5	1.486,7	784,9	331,0	Kepentingan Nonpengendali -
Shares Outstanding (million)	11.661,9	11.661,9	11.661,9	11.661,9	11.661,9	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (juta)
Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp) ¹	599	393	549	565	432	Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) ¹
Current Assets	36.773,5	31.070,4	33.997,6	20.716,2	16.624,9	Aset Lancar
Current Liabilities	10.464,2	10.033,9	18.896,1	9.176,2	6.556,4	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	26.309,2	21.036,4	15.101,5	11.540,1	10.068,6	Modal Kerja Bersih
Total Assets	119.267,1	115.305,5	118.015,3	103.502,6	38.709,3	Total Aset
Capital Expenditures ²	1.759,4	1.742,0	2.319,3	1.872,5	2.026,6	Pengeluaran Barang Modal ²
Total Equity ³	62.104,0	57.473,0	54.940,6	50.659,8	26.671,1	Total Ekuitas ³
Non-Controlling Interests	21.353,9	20.954,5	20.850,6	20.901,6	1.370,3	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	57.163,0	57.832,5	63.074,7	52.842,8	12.038,2	Total Liabilitas
Funded Debt	43.761,6	45.837,4	41.576,0	31.505,8	2.356,2	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin	37,0%	33,6%	35,7%	36,9%	34,1%	Marjin Laba Bruto
EBIT Margin	21,2%	20,6%	20,6%	19,7%	17,5%	Marjin EBIT
EBITDA Margin	23,7%	23,3%	23,4%	22,9%	20,3%	Marjin EBITDA
Net Income Margin Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	10,3%	7,1%	11,3%	14,1%	11,9%	Marjin Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Return on Assets - Net Income (%) ⁴	7,2	4,9	7,1	10,4	14,7	Imbal Hasil atas Aset - Laba Neto (%) ⁴
Return on Assets - EBIT (%) ⁴	12,3	11,5	10,5	12,9	20,3	Imbal Hasil atas Aset - EBIT (%) ⁴
Return on Equity (%) ⁴	14,2	10,2	15,0	19,2	21,7	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁴
Current Ratio (x)	3,51	3,10	1,80	2,26	2,54	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,48	0,50	0,53	0,51	0,31	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ³	0,92	1,01	1,15	1,04	0,45	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ³
Gearing Ratio - Gross (x) ³	0,70	0,80	0,76	0,62	0,09	Gearing Ratio - Gross (x) ³
Gearing Ratio - Net (x) ³	0,39	0,52	0,39	0,43	(0,23)	Gearing Ratio - Net (x) ³

1. Calculated based on weighted average number of shares

2. Including advance for purchases of assets

3. Taking into account Non-Controlling Interests

4. Return represents total return including Non-Controlling Interests

5. Restated due to updated interpretation of PSAK 24 on attributing benefit to periods of service

The figures are stated in Indonesian language

1. Dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham

2. Termasuk uang muka untuk pembelian aset

3. Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

4. Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali

5. Disajikan kembali sehubungan dengan pembaruan interpretasi dari PSAK 24 mengenai persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

In billions of Rupiah unless otherwise stated	2023	2022	2021 ⁵	2020 ⁵	2019	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	111.703,6	110.830,3	99.345,6	81.731,5	76.593,0	Penjualan Neto
Gross Profit	36.050,5	33.971,7	32.474,1	26.752,0	22.716,4	Laba Bruto
Income from Operations (EBIT)	19.663,6	19.693,1	16.914,8	12.889,1	9.831,0	Laba Usaha (EBIT)
EBITDA	23.572,3	23.604,4	20.785,7	16.543,8	13.057,3	EBITDA
Income for the Year	11.493,7	9.192,6	11.229,7	8.752,1	5.902,7	Laba Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
• Equity Holders of the Parent Entity	8.147,0	6.359,1	7.662,3	6.455,6	4.908,2	Pemilik Entitas Induk •
• Non-Controlling Interests	3.346,7	2.833,5	3.567,4	2.296,4	994,6	Kepentingan Nonpengendali •
Comprehensive Income for the Year	10.807,2	10.853,1	11.965,9	9.241,1	6.588,7	Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
• Equity Holders of the Parent Entity	7.527,4	7.710,5	8.416,8	6.966,1	5.485,2	Pemilik Entitas Induk •
• Non-Controlling Interests	3.279,8	3.142,6	3.549,2	2.275,0	1.103,5	Kepentingan Nonpengendali •
Shares Outstanding (million)	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (juta)
Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp) ¹	928	724	873	735	559	Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) ¹
Current Assets	63.101,8	54.876,7	54.183,4	38.418,2	31.403,4	Aset Lancar
Current Liabilities	32.914,5	30.725,9	40.403,4	27.975,9	24.686,9	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	30.187,3	24.150,7	13.780,0	10.442,4	6.716,6	Modal Kerja Bersih
Total Assets	186.588,0	180.433,3	179.271,8	163.011,8	96.198,6	Total Aset
Capital Expenditures ²	3.687,8	3.741,7	4.594,6	4.398,3	4.463,8	Pengeluaran Barang Modal ²
Total Equity ³	100.464,9	93.623,0	86.986,5	79.654,0	54.202,5	Total Ekuitas ³
Non-Controlling Interests	41.271,9	39.779,2	38.450,8	36.878,2	16.424,5	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	86.123,1	86.810,3	92.285,3	83.357,8	41.996,1	Total Liabilitas
Funded Debt	64.458,6	66.064,0	61.780,3	53.286,3	22.977,2	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin	32,3%	30,7%	32,7%	32,7%	29,7%	Marjin Laba Bruto
EBIT Margin	17,6%	17,8%	17,0%	15,8%	12,8%	Marjin Laba Usaha (EBIT)
EBITDA Margin	21,1%	21,3%	20,9%	20,2%	17,0%	Marjin EBITDA
Net Income Margin Attributable to Equity Holders of The Parent Entity	7,3%	5,7%	7,7%	7,9%	6,4%	Marjin Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Return on Assets (%) - Net Income ⁴	6,3	5,1	6,6	6,8	6,1	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Neto ⁴
Return on Assets (%) - EBIT ⁴	10,7	10,9	9,9	9,9	10,2	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha ⁴
Return on Equity (%) ⁴	11,8	10,2	13,5	13,1	11,3	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁴
Current Ratio (x)	1,92	1,79	1,34	1,37	1,27	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,46	0,48	0,51	0,51	0,44	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ³	0,86	0,93	1,06	1,05	0,77	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ³
Gearing Ratio - Gross (x) ³	0,64	0,71	0,71	0,67	0,42	Gearing Ratio - Gross (x) ³
Gearing Ratio - Net (x) ³	0,36	0,43	0,37	0,45	0,17	Gearing Ratio - Net (x) ³

1 Calculated based on weighted average number of shares

2 Including advance for purchases of assets

3 Taking into account Non-Controlling Interests

4 Return represents total return including Non-Controlling Interests

5 Restatement due to updated interpretation of PSAK 24 on attributing benefit to periods of service

The figures are stated in Indonesian language.

1 Dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham

2 Termasuk uang muka untuk pembelian aset

3 Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

4 Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali

5 Disajikan kembali sehubungan dengan pembaruan interpretasi dari PSAK 24 mengenai persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian	2022	2021	2020	Description
Penjualan Neto:				Net Sales:
- Pakan Ternak	13.979.502	13.192.963	10.835.028	Animal Feed -
- Pembibitan Unggas	2.631.080	2.669.711	2.374.163	Poultry Breeding -
- Peternakan Komersial	18.964.472	17.604.320	13.363.749	Commercial Farm -
- Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen	7.454.074	6.291.703	5.220.506	Poultry Processing and Consumer Products -
- Budidaya Perairan	4.747.662	3.940.096	3.343.437	Aquaculture -
- Perdagangan dan Lain-lain	2.127.735	2.027.031	2.558.421	Trading and Others -
Total	49.904.525	45.725.824	37.695.304	Total
Dikurangi potongan penjualan	(932.440)	(847.524)	(730.356)	Sales Discounts
Penjualan Neto	48.972.085	44.878.300	36.964.948	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(41.288.929)	(36.858.209)	(29.535.739)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	7.683.156	8.020.091	7.429.209	Gross Profit
Laba Usaha	2.750.349	3.524.974	2.484.207	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.954.529	2.793.847	1.679.091	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan – Neto	(463.598)	(662.951)	(457.187)	Income Tax - Net
Laba Tahun Berjalan setelah Efek Entitas yang Bergabung	1.490.931	2.130.896	1.221.904	Profit for the Year after Effect of Merging Entity's Income Adjustment
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	1.283.398	2.196.458	822.833	Total Comprehensive Income for the Year before Effect of Merging Entity's Income Adjustment
Laba Tahun Berjalan sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	1.490.931	2.130.896	1.002.376	Profit for the Year before Effect of Merging Entity's Income Adjustment
Laba Tahun Berjalan sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year before Effect of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	1.419.855	2.022.596	916.711	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	71.076	108.300	85.665	Non-controlling Interests
Total	1.490.931	2.130.896	1.002.376	Total
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year before Effect of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.210.242	2.086.246	739.496	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	73.156	110.212	83.337	Non-controlling Interests
Total	1.283.398	2.196.458	822.833	Total
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	122	174	79	Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (in full Rupiah)

Laba per Saham
Earnings per Share

Uraian	2022	2021	2020	Description
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	11.620	11.634	11.682	Weighted Average Number of Shares
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	122	174	79	Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (in full Rupiah)
Harga per Saham	1.295	1.720	1.465	Share Price
PER	10,6	9,9	18,5	PER
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	15.186	20.170	17.179	Market Capitalisation (in billions of Rupiah)
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam juta AS\$)*	0.965	1.414	1.218	*Market Capitalisation (in millions of US\$)

* Nilai tukar 1 Dollar AS/Rupiah/Exchange rate 1 US Dollar/Rupiah:

- 31 Desember/December 2022 = Rp.15.731 - 31 Desember/December 2021 = Rp.14.269 - 31 Desember/December 2020 = Rp.14.105

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Uraian	2022	2021	2020	Description
Modal Kerja Bersih	7.589.028	7.096.987	5.737.459	Net Working Capital
Total Aset Lancar	17.001.468	14.161.153	11.745.138	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	15.689.419	14.428.503	14.206.622	Total Non-current Assets
Total Aset	32.690.887	28.589.656	25.951.760	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	9.412.440	7.064.166	6.007.679	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.623.670	8.422.780	8.532.111	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	19.036.110	15.486.946	14.539.790	Total Liabilities
Saldo Laba	10.231.493	9.428.884	7.770.437	Retained Earnings
Total Ekuitas	13.654.777	13.102.710	11.411.970	Total Equity
Kurs Rp per AS\$	15.731	14.269	14.105	Rp per US\$ Exchange Rate

Rasio Keuangan Penting
Important Financial Ratios

Uraian	2022	2021	2020	Description
Rasio Marjin Laba Kotor (%)	15,7	17,9	20,1	Gross Profit Margin (%)
Rasio Marjin Laba Operasi (%)	5,6	7,9	6,7	Operating Profit Margin (%)
Rasio Marjin Laba Bersih (%)	3,0	4,7	3,3	Net Profit Margin (%)
Imbal Hasil Aset (%)	4,6	7,5	4,7	Return on Asset (%)
Imbal Hasil Ekuitas (%)	10,9	16,3	10,7	Return on Equity (%)
Rasio Lancar (X)	1,8	2,0	2,0	Current Ratio (X)
Total Liabilitas/Total Aset (X)	0,6	0,5	0,6	Total Liabilities/ Total Assets (X)
Total Liabilitas/Total Ekuitas (X)	1,4	1,2	1,3	Total Liabilities/ Total Equities (X)
Total Utang/Ekuitas (X)	0,9	0,8	0,7	Total Debts/ Equities (X)

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Uraian	2023	2022	2021	Description
Penjualan Neto:				Net Sales:
- Pakan Ternak	13.817.765	13.979.502	13.192.963	Animal Feed -
- Pembibitan Unggas	2.410.934	2.631.080	2.669.711	Poultry Breeding -
- Peternakan Komersial	21.304.333	18.964.472	17.604.320	Commercial Farm -
- Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen	7.956.231	7.454.074	6.291.703	Poultry Processing and Consumer Products -
- Budidaya Perairan	4.579.012	4.747.662	3.940.096	Aquaculture -
- Perdagangan dan Lain-lain	2.000.256	2.127.735	2.027.031	Trading and Others -
Total	52.068.531	49.904.525	45.725.824	Total
Dikurangi potongan penjualan	(892.633)	(932.440)	(847.524)	Sales discounts
PENJUALAN NETO	51.175.898	48.972.085	44.878.300	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(43.664.543)	(41.288.929)	(36.858.209)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	7.511.355	7.683.156	8.020.091	GROSS PROFIT
LABA USAHA	2.206.405	2.750.349	3.524.974	PROFIT FROM OPERATIONS
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.261.237	1.954.529	2.793.847	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(315.315)	(463.598)	(662.951)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	945.922	1.490.931	2.130.896	PROFIT FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.053.501	1.283.398	2.196.458	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	929.716	1.419.855	2.022.596	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	16.206	71.076	108.300	Non-controlling interests
Total	945.922	1.490.931	2.130.896	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.038.288	1.210.242	2.086.246	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	15.213	73.156	110.212	Non-controlling interests
Total	1.053.501	1.283.398	2.196.458	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	80	122	174	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)

Laba per Saham Earnings per Share				
Uraian	2023	2022	2021	Description
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	11.628	11.620	11.634	Weighted Average Number of Shares
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	80	122	174	Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (in full Rupiah)
Harga per Saham	1.180	1.295	1.720	Share Price
PER	14,8	10,6	9,9	PER
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	13.837	15.186	20.170	Market Capitalisation (in billions of Rupiah)
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam juta AS\$)*	898	965	1.414	*Market Capitalisation (in millions of US\$)

* Nilai tukar 1 Dollar AS/Rupiah/Exchange rate 1 US Dollar/Rupiah:

31 Desember/December 2023 = Rp.15.416- 31 Desember/December 2022 = Rp.15.731 - 31 Desember/December 2021 = Rp.14.269

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position				
Uraian	2023	2022	2021	Description
Modal Kerja Bersih	6.534.261	7.589.028	7.096.987	Net Working Capital
Total Aset Lancar	17.218.323	17.001.468	14.161.153	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	16.891.108	15.689.419	14.428.503	Total Non-current Assets
Total Aset	34.109.431	32.690.887	28.589.656	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.684.062	9.412.440	7.064.166	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.258.157	9.623.670	8.422.780	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	19.942.219	19.036.110	15.486.946	Total Liabilities
Saldo Laba	10.536.559	10.231.493	9.428.884	Retained Earnings
Total Ekuitas	14.167.212	13.654.777	13.102.710	Total Equity
Kurs Rp per AS\$	15.416	15.731	14.269	Rp per US\$ Exchange Rate

Rasio Keuangan Penting Important Financial Ratios				
Uraian	2023	2022	2021	Description
Rasio Marjin Laba Kotor (%)	14,7	15,7	17,9	Gross Profit Margin (%)
Rasio Marjin Laba Operasi (%)	4,3	5,6	7,9	Operating Profit Margin (%)
Rasio Marjin Laba Bersih (%)	1,8	3,0	4,7	Net Profit Margin (%)
Imbal Hasil Aset (%)	2,8	4,6	7,5	Return on Asset (%)
Imbal Hasil Ekuitas (%)	6,7	10,9	16,3	Return on Equity (%)
Rasio Lancar (X)	1,6	1,8	2,0	Current Ratio (X)
Total Liabilitas/Total Aset (X)	0,6	0,6	0,5	Total Liabilities/ Total Assets (X)
Total Liabilitas/Total Ekuitas (X)	1,4	1,4	1,2	Total Liabilities/ Total Equities (X)
Total Utang/Ekuitas (X)	0,9	0,9	0,8	Total Debts/ Equities (X)

01 IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

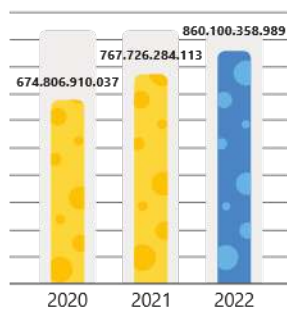
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

(Dalam Rupiah/In IDR)

URAIAN	2022	2021	2020	DESCRIPTIONS
Total Aset	860.100.358.989	767.726.284.113	674.806.910.037	Total Assets
Total Liabilitas	156.594.539.652	181.900.755.126	233.905.945.919	Total Liabilities
Ekuitas	703.505.819.337	585.825.528.987	440.900.964.118	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	860.100.358.989	767.726.284.113	674.806.910.037	Total Liabilities And Equity

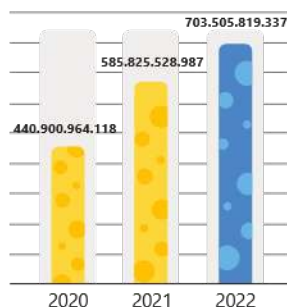
Total Aset
Total Assets



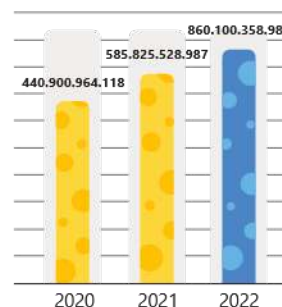
Total Liabilitas
Total Liabilities



Ekuitas
Equity



Total Liabilitas dan Ekuitas
Total Liabilities and Equity





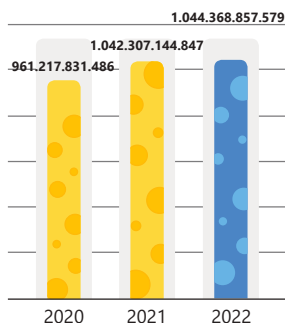
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

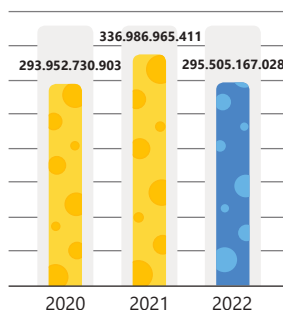
(Dalam Rupiah/In IDR)

URAIAN	2022	2021	2020	DESCRIPTIONS
Penjualan bersih	1.044.368.857.579	1.042.307.144.847	961.217.831.486	Net Sales
Laba Bruto	295.505.167.028	336.986.965.411	293.952.730.903	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	150.389.911.968	183.170.597.779	157.207.256.439	Profit before income tax
Laba Tahun Berjalan	117.370.750.383	144.700.268.968	121.000.016.429	Profit for the year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	117.680.290.350	144.924.564.869	125.847.453.006	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Per Saham Dasar	78	96	81	Basic Earnings Per Share

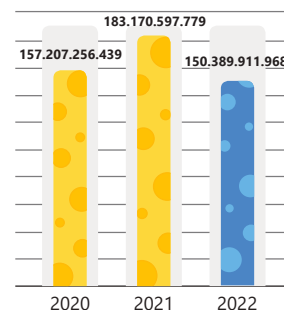
Penjualan Neto
Net Sales



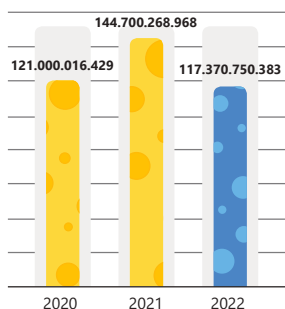
Laba Bruto
Gross Profit



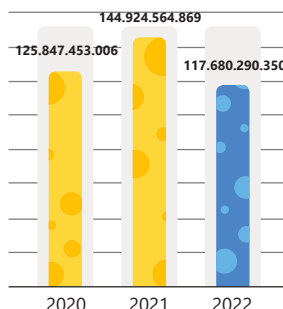
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan
Income Before Income Tax Expense



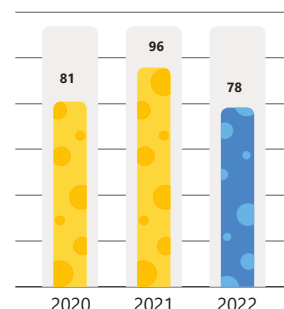
Laba Tahun Berjalan
Income For the Year



Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year



Laba Per Saham Dasar
Basic Earnings Per Share



LAPORAN ARUS KAS
Statements of Cash Flows

(Dalam Rupiah/In IDR)

URAIAN	2022	2021	2020	DESCRIPTIONS
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	64.694.068.640	97.933.973.535	212.500.750.913	Net cash generated from operating activity
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(82.238.622.749)	(136.039.790.880)	(3.918.709.693)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(10.311.269.543)	(17.829.321.216)	(182.097.789.167)	Net cash used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan bank	(27.855.823.652)	(55.935.138.561)	26.484.252.053	(Decrease)/ increase in cash and banks
Kas dan bank pada awal tahun	159.541.793.979	215.476.932.540	188.992.680.487	Cash and banks at beginning of the year
Kas dan bank pada akhir tahun	131.685.970.327	159.541.793.979	215.476.932.540	Cash and banks at end of the year

PERHITUNGAN RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Calculation of Significant Financial Ratios

(Dalam Rupiah/In IDR)

URAIAN	2022	2021	2020	DESCRIPTIONS
Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)				
Penjualan Bersih	0,20%	8,44%	(1,80%)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	6,17%	5,70%	6,97%	Cost of goods sold
Laba Kotor	-12,31%	14,64%	(17,20%)	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	-17,90%	16,52%	15,06%	Profit before Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	-18,89%	19,59%	23,41%	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-18,80%	15,16%	30,15%	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Aset	12,03%	13,77%	1,27%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	-13,91%	(22,23%)	1,43%	Total Liabilities
Ekuitas	20,09%	32,87%	1,20%	Equity
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)				
Marjin Laba Kotor	28,30%	32,33%	30,58%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	11,24%	13,88%	12,59%	Net Profit Margin
Imbal Hasil terhadap Aset	13,65%	18,85%	17,93%	Return on Asset
Imbal Hasil terhadap Ekuitas	16,68%	24,70%	27,44%	Return on Equity
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	11,27%	13,90%	13,09%	Comprehensive Income for the Year on Net Sales
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Aset	13,68%	18,88%	18,65%	Comprehensive Income for the Year on Assets
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	16,73%	24,74%	28,54%	Comprehensive Income for the Year on Equity



URAIAN	2022	2021	2020	DESCRIPTIONS
Rasio Solvabilitas (X) Solvency Ratio (X)				
Utang terhadap Aset	0,182	0,237	0,347	Debt to Asset
Utang terhadap Ekuitas	0,223	0,311	0,531	Debt to Equity
Rasio Likuiditas (X) Liquidity Ratio (X)				
Rasio Lancar	4,166	2,815	2,536	Current Ratio

IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS

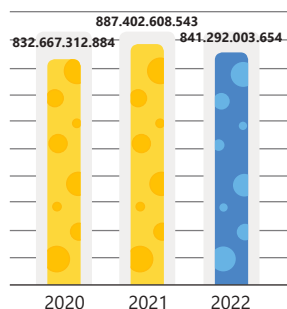
SEGMENT PENJUALAN BERDASARKAN JENIS PRODUK

Sales Segment by Product Type

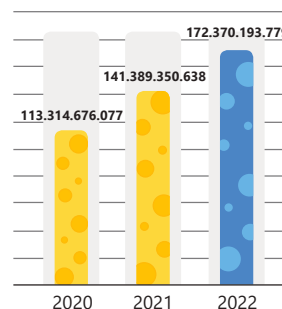
(Dalam Rupiah/In IDR)

JENIS PRODUK	2022	2021	2020	TYPES OF PRODUCTS
Keju Blok	841.292.003.654	887.402.608.543	832.667.312.884	Block Cheese
Keju Lembaran	172.370.193.779	141.389.350.638	113.314.676.077	Sliced Cheese
Lain-lain	30.706.660.146	13.515.185.666	15.235.842.525	Others
Jumlah	1.044.368.857.579	1.042.307.144.847	961.217.831.486	Total

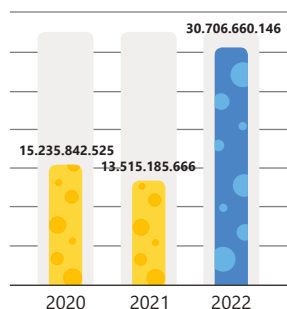
Keju Blok
Block Cheese



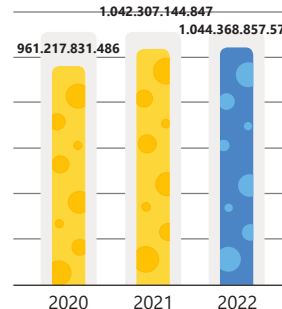
Keju Lembaran
Sliced Cheese



Lain- Lain
Others



Jumlah
Total



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

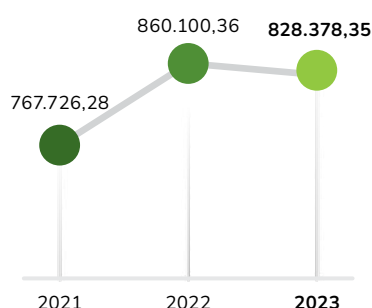
Statement of Financial Position

(Dalam Rupiah) (In Rp)

Uraian Descriptions	2023	2022	2021
Total Aset Total Assets	828.378.354.007	860.100.358.989	767.726.284.113
Total Liabilitas Total Liabilities	157.605.395.595	156.594.539.652	181.900.755.126
Ekuitas Equity	670.772.958.412	703.505.819.337	585.825.528.987
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	828.378.354.007	860.100.358.989	767.726.284.113

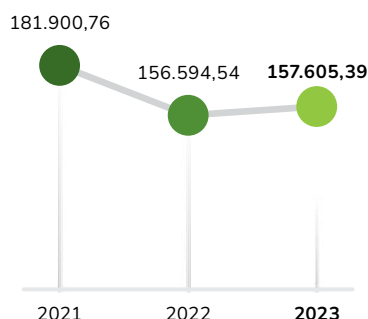
Total Aset (dalam Rp juta)

Total Assets (in Rp million)



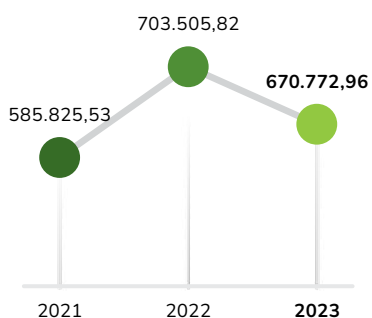
Total Liabilitas (dalam Rp juta)

Total Liabilities (in Rp million)



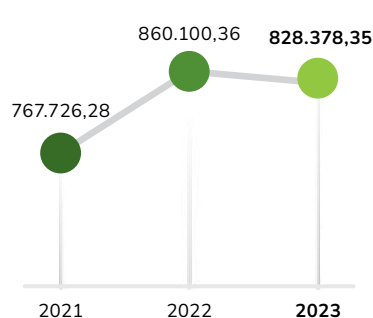
Ekuitas (dalam Rp juta)

Equity (in Rp million)



Total Liabilitas dan Ekuitas (dalam Rp juta)

Total Liabilities and Equity (in Rp million)



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

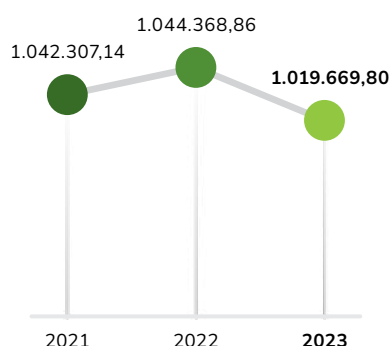
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam Rupiah) (In Rp)

Uraian Descriptions	2023	2022	2021
Penjualan Bersih Net Sales	1.019.669.802.028	1.044.368.857.579	1.042.307.144.847
Laba Bruto Gross Profit	262.999.946.576	295.505.167.028	336.986.965.411
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	102.980.669.381	150.389.911.968	183.170.597.779
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	80.342.415.257	117.370.750.383	144.700.268.968
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	79.767.139.075	117.680.290.350	144.924.564.869
Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share	54	78	96

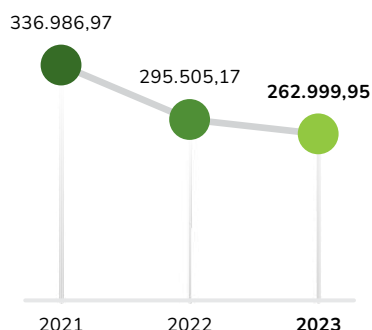
Penjualan Bersih (dalam Rp juta)

Net Sales (in Rp million)



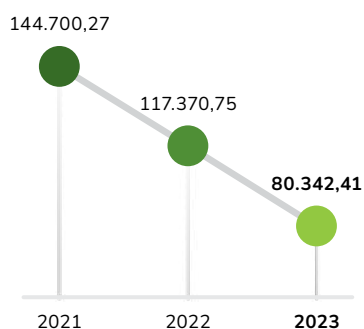
Laba Bruto (dalam Rp juta)

Gross Profit (in Rp million)



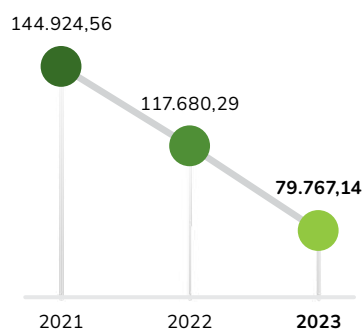
Laba Tahun Berjalan (dalam Rp juta)

Profit for the Year (in Rp million)



Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (dalam Rp juta)

Total Comprehensive Income for the Year (in Rp million)

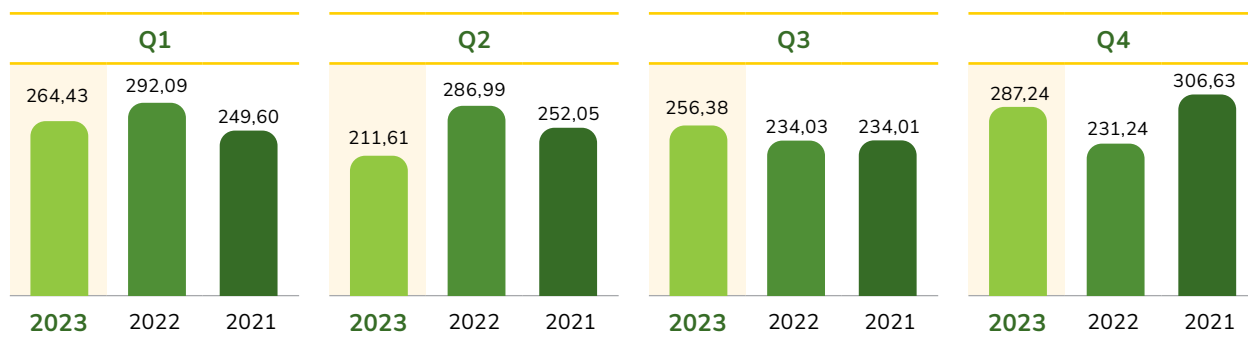


Laporan Laba Rugi Per Kuartal

Quarterly Profit and Loss Report

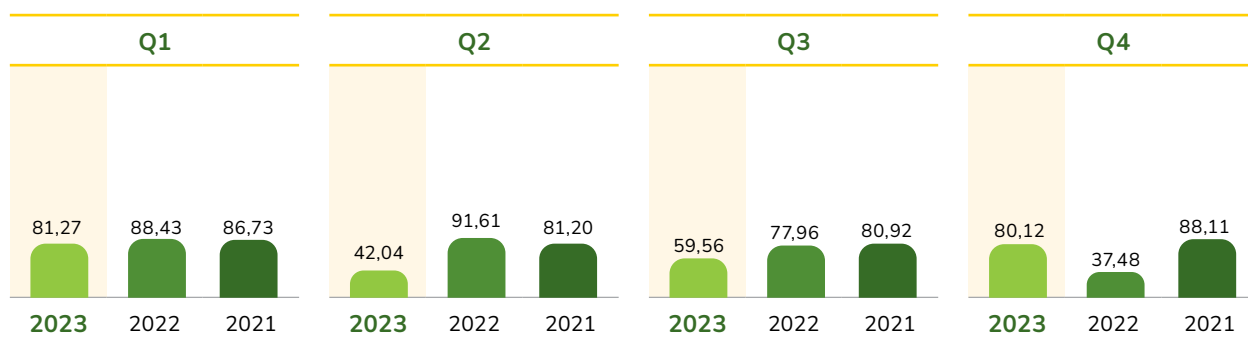
Penjualan Bersih (dalam Rp milyar)

Net Sales (in Rp billion)



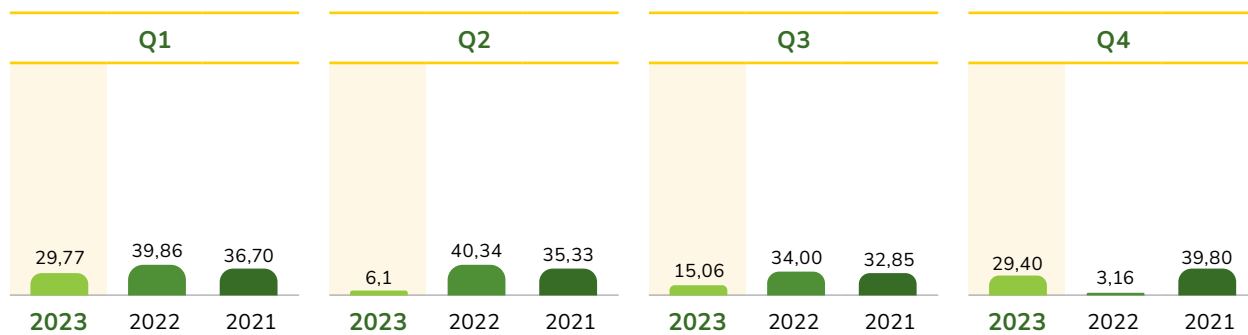
Laba Bruto (dalam Rp milyar)

Gross Profit (in Rp billion)



Laba Tahun Berjalan (dalam Rp milyar)

Profit for the Year (in Rp billion)



Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(Dalam Rupiah) (In Rp)

Uraian Descriptions	2023	2022	2021
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flow provided from operating activity	46.446.502.735	64.694.068.640	97.933.973.535
Arus kas bersih yang diperoleh/(digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash flow from/(used for) investing activity	89.321.563.816	(82.238.622.749)	(136.039.790.880)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flow used in financing activity	(114.904.565.889)	(10.311.269.543)	(17.829.321.216)
Kenaikan/(Penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	20.863.500.662	(27.855.823.652)	(55.935.138.561)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	131.685.970.327	159.541.793.979	215.476.932.540
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	152.549.470.989	131.685.970.327	159.541.793.979

Perhitungan Rasio-Rasio Keuangan Penting

Calculation of Significant Financial Ratios

Uraian Descriptions	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)			
Penjualan Bersih Net Sales	-2,36%	0,20%	8,44%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	1,04%	6,17%	5,70%
Laba Kotor Gross Profit	-11,00%	-12,31%	14,64%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	-31,52%	-17,90%	16,52%
Laba Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	-31,55%	-18,89%	19,59%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	-32,22%	-18,80%	15,16%
Jumlah Aset Total Assets	-3,69%	12,03%	13,77%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	0,65%	-13,91%	-22,23%
Ekuitas Equity	-4,65%	20,09%	32,87%

Uraian Descriptions	2023	2022	2021
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)			
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	25,79%	28,30%	32,33%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	7,88%	11,24%	13,88%
Imbal Hasil terhadap Aset Return on Asset	9,70%	13,65%	18,85%
Imbal Hasil terhadap Ekuitas Return on Equity	11,98%	16,68%	24,70%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih Comprehensive Income for the Year on Net Sales	7,82%	11,27%	13,90%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Aset Comprehensive Income for the Year on Assets	9,63%	13,68%	18,88%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Comprehensive Income for the Year on Equity	11,89%	16,73%	24,74%
Rasio Solvabilitas (X) Solvency Ratio (X)			
Utang terhadap Aset Debt to Asset	0,190	0,182	0,237
Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity	0,235	0,223	0,311
Rasio Likuiditas (X) Liquidity Ratio (X)			
Rasio Lancar Current Ratio	4,032	4,166	2,815

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

In million Rupiah (unless otherwise stated)	2023	2022	2021*	2020*	2019	Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
Sales	4.189.896	4.585.348	4.525.473	3.536.721	3.699.439	Penjualan
Gross Profit	1.150.868	1.491.444	1.809.365	1.097.733	561.560	Laba Bruto
Operating Profit	759.425	1.205.856	1.192.706	842.609	300.551	Laba Usaha
EBITDA ¹	1.300.543	1.747.298	1.949.617	1.254.681	591.361	EBITDA ¹
Profit for the Year	760.673	1.035.285	991.630	716.152	252.630	Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	761.995	1.036.448	992.423	716.672	253.902	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	(1.322)	(1.163)	(793)	(521)	(1.272)	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Total Comprehensive Income for the Year	773.192	1.092.129	1.020.802	910.792	295.960	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent	774.514	1.093.292	1.021.595	911.313	297.232	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests	(1.322)	(1.163)	(793)	(521)	(1.272)	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Outstanding Shares (in '000) ^{2,5}	6.819.964	6.819.964	6.819.964	6.819.964	6.819.964	Jumlah Saham Yang Beredar (dalam '000) ^{2,5}
Basic Profit per Share Attributable to the Owners of the Parent (Rp) ²	112	152	146	105	37	Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) ²
Current Assets	5.376.837	5.107.489	4.307.772	2.920.275	2.192.494	Aset Lancar
Current Liabilities	564.496	709.627	696.556	597.005	466.806	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	4.812.341	4.397.862	3.611.216	2.323.270	1.725.688	Modal Kerja Bersih
Total Assets	12.514.203	12.417.013	11.851.269	10.922.788	10.225.322	Total Aset
Capital Expenditures	368.845	320.748	308.377	378.247	464.101	Belanja Modal
Total Equity ³	11.347.441	10.935.707	10.191.396	9.306.993	8.498.500	Total Ekuitas ³
Non-controlling Interests	(1.177)	145	1.308	2.101	2.622	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	1.166.762	1.481.306	1.659.873	1.615.795	1.726.822	Total Liabilitas
Funded Debt	-	-	-	-	-	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin (%)	27,5	32,5	40,0	31,0	15,2	Margin Laba Bruto (%)
Operating Profit Margin (%)	18,1	26,3	26,4	23,8	8,1	Margin Laba Usaha (%)
EBITDA Margin (%)	31,0	38,1	43,1	35,5	16,0	Margin EBITDA (%)
Profit for the Year Margin Attributable to Owners of the Parent (%)	18,2	22,6	21,9	20,3	6,9	Margin Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (%)
Return on Assets (%) - Profit for the Year ⁴	6,1	8,5	8,7	6,8	2,5	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Tahun Berjalan ⁴
Return on Assets (%) - Operating Profit ⁴	6,1	9,9	10,5	8,0	3,0	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha ⁴
Return on Equity (%) ⁴	6,8	9,8	10,2	8,0	3,0	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁴
Current Ratio (x)	9,53	7,20	6,18	4,89	4,70	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,09	0,12	0,14	0,15	0,17	Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ³	0,10	0,14	0,16	0,17	0,20	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) ³
Gearing Ratio - Gross (x) ³	-	-	-	-	-	Rasio Pengungkit - Bruto (x) ³
Gearing Ratio - Net (x) ³	(0,40)	(0,35)	(0,33)	(0,21)	(0,13)	Rasio Pengungkit - Neto (x) ³

* As restated

¹ EBITDA: Profit before income tax - finance income + finance costs + depreciation and amortisation expenses ± changes in fair value of biological assets ± other non-recurring items

² After the retroactive effect of implementation PSAK No. 56 of stock split from the original nominal value of Rp500 become Rp100 per share

³ Taking into account Non-controlling Interests

⁴ Return represents total return including Non-controlling Interests

⁵ Excluding treasury shares

* Disajikan kembali

¹ EBITDA: Laba sebelum pajak penghasilan - penghasilan keuangan + beban keuangan + beban penyusutan dan amortisasi ± perubahan nilai wajar aset biologis ± akun non-recurring lainnya

² Sesudah pengaruh retroaktif sehubungan dengan penerapan PSAK No. 56 atas pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100

³ Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

⁴ Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali

⁵ Tidak termasuk saham treasury

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam bahasa Indonesia

Operational Highlights

Ikhtisar Operasional

In hectares (unless otherwise stated)	2023	2022	2021	2020	2019	Dalam hektar (kecuali dinyatakan lain)
PLANTED AREA - NUCLEUS	111.940	111.240	114.111	116.053	115.665	LAHAN TERTANAM - INTI
OIL PALM	91.759	91.151	93.853	96.074	95.637	KELAPA SAWIT
Mature	85.198	83.742	85.630	85.623	85.737	Menghasilkan
Immature	6.561	7.409	8.223	10.451	9.900	Belum Menghasilkan
RUBBER	16.238	16.074	16.228	15.976	15.945	KARET
Mature	14.195	14.033	14.270	13.976	13.894	Menghasilkan
Immature	2.043	2.041	1.958	2.000	2.051	Belum Menghasilkan
OTHERS	3.943	4.015	4.030	4.003	4.083	LAINNYA
Mature	3.491	3.531	3.379	3.313	3.136	Menghasilkan
Immature	452	484	651	690	947	Belum Menghasilkan
PLASMA PARTNERSHIP (OIL PALM & RUBBER)	35.417	35.064	34.879	34.879	34.880	KEMITRAAN PLASMA (KELAPA SAWIT & KARET)
AGE PROFILE OF OIL PALM TREES - NUCLEUS			PROFIL UMUR TANAMAN KELAPA SAWIT - INTI			
Immature	6.561	7.408	8.223	10.451	9.900	Tanaman Belum Menghasilkan
4 - 6 years	3.229	2.710	2.161	2.252	2.761	4 - 6 tahun
7 - 20 years	44.302	44.377	45.590	45.564	45.763	7 - 20 tahun
>20 years	37.667	36.656	37.878	37.807	37.213	>20 tahun
Total	91.759	91.151	93.853	96.074	95.637	Total
DISTRIBUTION OF PLANTED AREAS - NUCLEUS			DISTRIBUSI LAHAN TERTANAM - INTI			
North Sumatra	36.903	36.473	38.236	37.990	38.143	Sumatera Utara
South Sumatra	49.222	48.900	49.891	49.974	49.492	Sumatera Selatan
East Kalimantan	17.152	17.152	17.150	19.472	19.450	Kalimantan Timur
Java	3.177	3.249	3.263	3.229	3.288	Jawa
North Sulawesi	766	766	766	766	764	Sulawesi Utara
South Sulawesi	4.720	4.700	4.804	4.622	4.528	Sulawesi Selatan
Total	111.940	111.240	114.111	116.053	115.665	Total
PRODUCTION VOLUME ('000 TONNES)			VOLUME PRODUKSI ('000 TON)			
Total Fresh Fruit Bunches (FFB)	1.377	1.417	1.384	1.481	1.752	Total Tandan Buah Segar (TBS)
FFB - Nucleus	1.177	1.174	1.204	1.295	1.466	TBS Inti
Crude Palm Oil (CPO)	294	306	306	331	398	Minyak Sawit (CPO)
Palm Kernel (PK)	87	88	86	92	111	Inti Sawit (PK)
Oil Palm Seeds (million units)	7,9	7,1	5,5	5,5	6,1	Benih Bibit Kelapa Sawit (juta unit)
Rubber ¹	4,7	5,2	6,2	7,8	8,2	Karet ¹
Cocoa (tonnes) ¹	416	487	672	762	1.230	Kakao (ton) ¹
Tea (tonnes) ¹	754	972	922	871	690	Teh (ton) ¹
SALES VOLUME ('000 TONNES)			VOLUME PENJUALAN ('000 TON)			
CPO	303	286	318	325	418	CPO
PK and PK Related Products ²	105	100	92	98	125	PK dan Produk Turunan PK ²
Oil Palm Seeds (million units)	7,7	6,4	4,9	4,9	5,0	Benih Bibit Kelapa Sawit (juta unit)
Rubber	5,1	5,8	5,6	7,8	8,7	Karet
Cocoa (tonnes)	327	506	710	727	1.250	Kakao (ton)
Tea (tonnes)	1.140	629	881	681	648	Teh (ton)

¹ Rubber, Cocoa and Tea through milling process

² Including Palm Kernel Oil (PKO) and Palm Kernel Expeller (PKE)

¹ Karet, Kakao dan Teh melalui pemrosesan di pabrik

² Termasuk Minyak Inti Sawit (PKO) dan Bungkil Sawit (PKE)

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam bahasa Indonesia

Performance Graphs

Grafik Kinerja

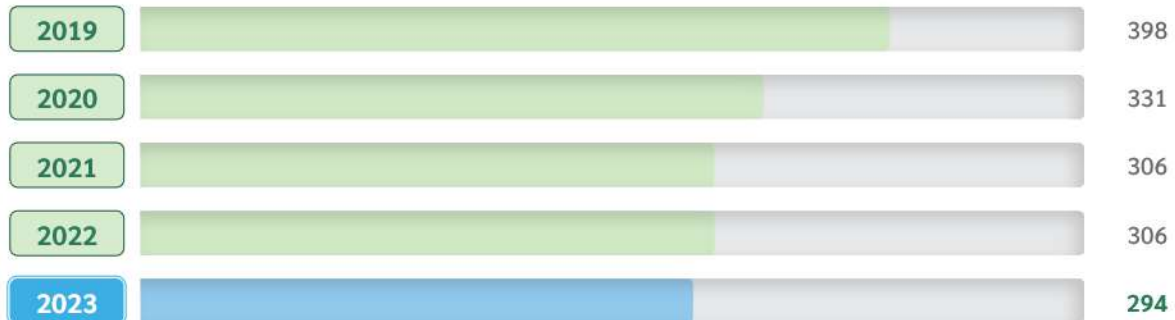
FFB - Nucleus Production Produksi TBS Inti

in thousand tonnes
dalam ribu ton



CPO Production Produksi Minyak Sawit (CPO)

in thousand tonnes
dalam ribu ton



Sales Penjualan

in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah



IKHTISAR DATA KEUANGAN

Summary of Financial Data

dalam juta Rp	2022	2021	2020	in million Rp
Penjualan Bersih	3.114.907	2.473.681	1.985.009	Net sales
Laba Kotor	1.923.691	1.361.697	940.226	Gross Profit
Laba Operasi	1.257.384	890.752	432.848	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	1.246.487	877.781	396.470	Profit Before Tax
Laba	924.906	665.850	285.617	Profit
Laba yang dapat diatribusikan kepada				Profit attributable to
Pemilik Entitas Induk	924.767	665.682	285.666	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	139	168	(49)	Non-controlling interest
Penghasilan Komprehensif Lain	444	814	3.025	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif	925.350	666.664	288.642	Comprehensive Income
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive Income attributable to :
Pemilik Entitas Induk	925.211	666.496	288.690	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	139	168	(48)	Non-controlling interest
Laba dasar per Saham (dalam Rupiah penuh)	439	316	136	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)
Modal Kerja Bersih	(505.520)	(441.588)	(149.180)	Net Working Capital
Jumlah Aset	3.374.502	2.922.017	2.907.425	Total Asset
Jumlah Liabilitas	2.301.227	1.822.860	1.474.019	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.073.275	1.099.157	1.433.406	Total Equity
Rasio Total Penghasilan Komprehensif Terhadap Jumlah Aset %	27%	23%	10%	Total Comprehensive Income to Total Assets Ratio %
Rasio Total Penghasilan Komprehensif Terhadap Jumlah Ekuitas %	86%	61%	20%	Total Comprehensive Income to Total Equity Ratio %
Rasio Lancar %	77%	74%	89%	Current Ratio %
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas %	214%	166%	103%	Total Liabilities to Total Equity Ratio %
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset %	68%	62%	51%	Total Liabilities to Total Assets Ratio %
Rasio Laba bersih tahun berjalan terhadap Pendapatan %	30%	27%	14%	Net Income for the year to Sales Ratio %
*Sebelum dikurangi dampak dari biaya tertentu yang tidak terjadi setiap tahun (sanksi cukai)		*Before the impact of one time charge of exceptional item (excise penalty)		



IKHTISAR DATA KEUANGAN

Summary of Financial Data

dalam juta Rp	2023	2022	2021	in million Rp
Penjualan Bersih	3.322.282	3.114.907	2.473.681	Net sales
Laba Kotor	2.020.128	1.923.691	1.361.697	Gross Profit
Laba Operasi	1.408.595	1.257.384	890.752	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	1.397.720	1.246.487	877.781	Profit Before Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.066.467	924.906	665.850	Net Income for the Year
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada				Net Profit attributable to
Pemilik Entitas Induk	1.066.178	924.767	665.682	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	289	139	168	Non-controlling interest
Total Penghasilan Komprehensif Lain	(165)	444	814	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif	1.066.302	925.350	666.664	Comprehensive Income
Laba bersih dan jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				Net Income and total comprehensive income attributable to
Pemilik Entitas Induk	1.066.013	952.211	666.496	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	289	139	168	Non-controlling interest
Laba dasar per Saham (dalam Rupiah penuh)	506	439	316	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)
Modal Kerja Bersih	137.239	(505.520)	(441.588)	Net Working Capital
Jumlah Aset	3.407.442	3.374.502	2.922.017	Total Asset
Jumlah Liabilitas	2.015.987	2.301.227	1.822.860	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.391.455	1.073.275	1.099.157	Total Equity
Rasio Total Penghasilan Komprehensif Terhadap Jumlah Aset %	31%	27%	23%	Total Comprehensive Income to Total Assets Ratio %
Rasio Total Penghasilan Komprehensif Terhadap Jumlah Ekuitas %	77%	86%	61%	Total Comprehensive Income to Total Equity Ratio %
Rasio Lancar %	93%	77%	74%	Current Ratio %
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas %	145%	214%	166%	Total Liabilities to Total Equity Ratio %
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset %	59%	68%	62%	Total Liabilities to Total Assets Ratio %
Rasio Laba bersih tahun berjalan terhadap Pendapatan %	32%	30%	27%	Net Income for the year to Sales Ratio %

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2022	2021	2020
Pendapatan/Penjualan Bersih / <i>Net Sales</i>	30.669.406	27.904.558	24.476.954
Laba Bruto / <i>Gross Profit</i>	6.839.423	6.922.984	7.299.123
Laba Usaha / <i>Profit from Operations</i>	2.433.115	1.772.316	2.830.928

Jumlah laba tahun berjalan yg dapat diatribusikan kepada / *Total Profit attributable to* :

- pemilik entitas induk / <i>owners of the Company</i>	1.942.230	1.186.599	2.060.632
- kepentingan non pengendali / <i>non-controlling interest</i>	27.835	24.454	37.537
	1.970.065	1.211.053	2.098.169

Jumlah laba komprehensif yg dapat diatribusikan kepada / *Total comprehensive income attributable to* :

- pemilik entitas induk / <i>owners of the Company</i>	1.979.226	1.270.290	2.007.480
- kepentingan non pengendali / <i>non-controlling interest</i>	28.538	25.035	37.124
Total laba komprehensif / <i>Total comprehensive income</i>	2.007.764	1.295.325	2.044.604

Laba per Saham (Rupiah penuh)* / <i>Earnings per Share (in full Rupiah)*</i>	87	53	92
Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	22.276.160	19.917.653	19.777.501
Jumlah Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	9.441.467	8.557.622	8.506.032
Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	12.834.694	11.360.031	11.271.468
Modal Kerja Bersih / <i>Net Working Capital</i>	9.135.997	7.399.011	9,363,405
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	14.772.623	12.969.784	12.838.729
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	5.636.627	5.570.773	3.475.324

Rasio (%)	2022	2021	2020
Laba terhadap Jumlah Aset / <i>Return on Assets</i>	9%	6%	11%
Laba terhadap Ekuitas / <i>Return on Equity</i>	15%	11%	19%
Laba terhadap Pendapatan / <i>Return on Revenue</i>	6%	4%	9%
Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i>	262%	233%	369%
Liabilitas terhadap Ekuitas / <i>Debt to Equity</i>	74%	75%	75%
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / <i>Debt to Assets</i>	42%	43%	43%
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih / <i>Gross Profit Margin</i>	22%	25%	30%
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih / <i>Opertating Margin</i>	8%	6%	12%
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih / <i>Net Profit Margin</i>	6%	4%	9%
Total Aset terhadap Total Ekuitas / <i>Total Assets to Total Equity</i>	174%	175%	175%

1

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah		
	2023	2022	2021
Pendapatan/Penjualan Bersih / <i>Net Sales</i>	31.485.008	30.669.406	27.904.558
Laba Bruto / <i>Gross Profit</i>	8.407.778	6.839.423	6.922.984
Laba Usaha / <i>Profit from Operations</i>	4.299.475	2.433.115	1.772.316

Jumlah laba tahun berjalan yg dapat diatribusikan kepada / *Total Profit attributable to* :

- pemilik entitas induk / <i>owners of the Company</i>	3.193.816	1.942.230	1.186.599
- kepentingan non pengendali / <i>non-controlling interest</i>	51.056	27.835	24.454
	3.244.872	1.970.065	1.211.053

Jumlah laba komprehensif yg dapat diatribusikan kepada / *Total comprehensive income attributable to* :

- pemilik entitas induk / <i>owners of the Company</i>	3.193.642	1.979.226	1.270.290
- kepentingan non pengendali / <i>non-controlling interest</i>	51.011	28.538	25.035
Total laba komprehensif / <i>Total comprehensive income</i>	3.244.653	2.007.764	1.295.325

Laba per Saham (Rupiah penuh)* / <i>Earnings per Share (in full Rupiah)*</i>	143	87	53
Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	23.870.405	22.276.161	19.917.653
Jumlah Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	8.588.316	9.441.467	8.557.622
Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	15.282.089	12.834.694	11.360.031
Modal Kerja Bersih / <i>Net Working Capital</i>	10.725.722	9.135.997	7.399.011
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	14.738.922	14.772.624	12.969.784
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	4.013.200	5.636.627	5.570.773

Rasio (%)	2023	2022	2021
Laba terhadap Jumlah Aset / <i>Return on Assets</i>	14%	9%	6%
Laba terhadap Ekuitas / <i>Return on Equity</i>	21%	15%	11%
Laba terhadap Pendapatan / <i>Return on Revenue</i>	10%	6%	4%
Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i>	367%	262%	233%
Liabilitas terhadap Ekuitas / <i>Debt to Equity</i>	56%	74%	75%
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / <i>Debt to Assets</i>	36%	42%	43%
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih / <i>Gross Profit Margin</i>	27%	22%	25%
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih / <i>Operating Margin</i>	14%	8%	6%
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih / <i>Net Profit Margin</i>	10%	6%	4%
Total Aset terhadap Total Ekuitas / <i>Total Assets to Total Equity</i>	156%	174%	175%

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Informasi data keuangan untuk tahun 2021 di bawah ini merupakan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2021. Penyajian kembali tersebut dilakukan karena Perusahaan melakukan penyertaan atas saham baru yang dikeluarkan oleh PT Bangun Kosambi Sukses (BKS), yang merupakan entitas sepengendali dengan Perusahaan, dengan 51% kepemilikan pada Agustus 2022 yang dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012): "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Penerapan PSAK 38 tersebut tidak berdampak pada saldo awal periode penyajian yaitu 1 Januari 2021.

The 2021 financial data information below is a restatement of the consolidated financial statements for 31 December 2021. This was due to the Company's investment in new shares issued by PT Bangun Kosambi Sukses (BKS), an entity under common control with the Company, with 51% ownership in August 2022 is recorded by using the pooling of interest method in accordance with PSAK 38 (Revised 2012): "Business combinations of entities under common control". The implementation of PSAK 38 has no impact on the beginning balance of the earliest period presented, 1 January 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Dalam ribuan Rupiah
In thousands of Rupiah

Uraian	2022	2021*	2020	Description
Jumlah aset	15.938.444.031	13.296.259.876	98.191.212	Total assets
Aset lancar	9.632.816.363	5.257.810.480	72.454.605	Current assets
Aset tidak lancar	6.305.627.668	8.038.449.396	25.736.607	Non-current assets
Liabilitas	8.560.229.428	12.822.038.225	58.226.323	Liabilities
Ekuitas	7.378.214.603	474.221.651	39.964.889	Equity

*) Disajikan kembali | Restated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam ribuan Rupiah
In thousands of Rupiah

Uraian	2022	2021*	2020	Description
Pendapatan neto	872.132.130	316.182.830	180.460.605	Net revenues
Laba bruto	415.801.111	17.600.284	15.615.952	Gross profit
Laba tahun berjalan	288.311.135	1.680.076	224.178	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:	
Pemilik entitas induk	138.191.574	1.661.181	221.360	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	150.119.561	18.895	2.818	Non-controlling interests
Jumlah	288.311.135	1.680.076	224.178	Total
Jumlah laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income/(loss) attributable to:	
Pemilik entitas induk	138.841.944	1.995.862	(418)	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	150.528.642	20.150	907	Non-controlling interests
Jumlah	289.370.586	2.016.012	489	Total
Laba per saham (Rupiah penuh)	27,19	4,05	0,54	Earning per share (full Rupiah)
Modal kerja bersih	1.366.607.451	(7.468.709.890)	23.107.892	Net working capital

*) Disajikan kembali | Restated

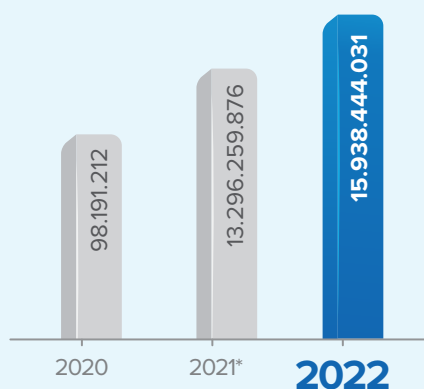
Rasio Keuangan
Financial Ratio

Uraian	2022	2021*	2020	Description
Rasio lancar	1,17	0,41	1,47	Current ratio
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas	1,16	27,04	1,46	Liabilities to total equity ratio
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0,54	0,96	0,59	Liabilities to total assets ratio
Rasio laba terhadap aset	1,81%	0,01%	0,23%	Return on assets (ROA)
Margin laba kotor	47,68%	5,57%	8,65%	Gross profit margin
Rasio laba terhadap ekuitas	3,91%	0,35%	0,56%	Return on equity (ROE)

Jumlah Aset

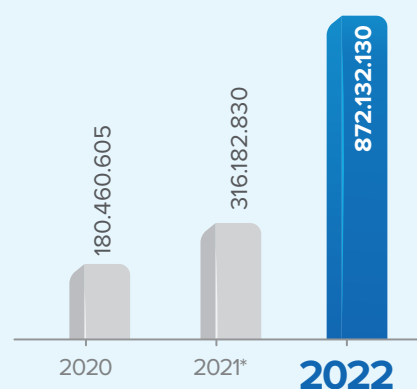
Total Assets

Dalam ribuan Rupiah | In thousands of Rupiah

**Pendapatan Neto**

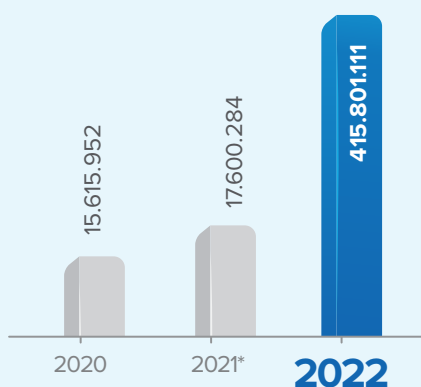
Net Revenues

Dalam ribuan Rupiah | In thousands of Rupiah

**Laba Bruto**

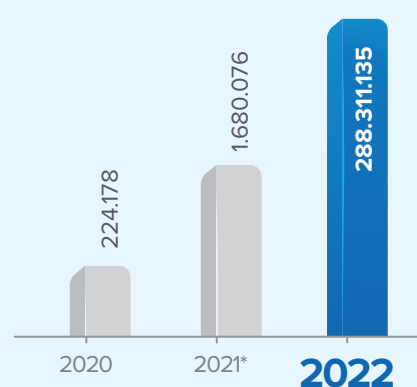
Gross Profit

Dalam ribuan Rupiah | In thousands of Rupiah

**Laba Tahun Berjalan**

Profit for the Year

Dalam ribuan Rupiah | In thousands of Rupiah



*) Disajikan kembali | Restated

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam Jutaan Rupiah/In Millions of Rupiah)

Uraian	Description	2023	2022 ^{*)}	2021 ^{*)}
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position				
Jumlah Aset	Total Assets	33.712.005	28.099.933	22.138.495
Aset Lancar	Current assets	17.849.087	15.031.770	5.811.326
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	15.862.918	12.978.163	16.327.169
Liabilitas	Liabilities	14.622.970	20.499.535	21.508.882
Ekuitas	Equities	19.089.035	7.510.398	629.613

(Dalam Jutaan Rupiah/In Millions of Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Neto	Net Revenue	2.158.892	577.740	40.890
Laba Bruto	Gross Profit	1.078.685	397.982	1.150
Laba Tahun Berjalan	Profit for the Year	780.679	288.311	1.680
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Profit Attributable To:			
· Pemilik Entitas Induk	· Owner of the Parent	270.039	138.192	1.661
· Kepentingan Non - Pengendali	· Non-Controlling Interest	510.641	150.120	18,9
Jumlah	Total	780.679	288.311	1.680
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Total Comprehensive Income/(Loss) Attributable To:			
· Pemilik Entitas Induk	· Owner of the Parent	273.180	138.842	1.996
· Kepentingan Non - Pengendali	· Non-Controlling Interest	511.133	150.529	20,1
Jumlah	Total	784.313	289.371	2.016
Laba Per Saham (dalam Rupiah Penuh)	Earnings per Share (in Full Rupiah)	19,82	27,19	4,05

(Dalam %/In %)

Rasio Keuangan Financial Ratios				
Rasio Lancar	Current Ratio	1,98	1,01	0,32
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Ekuitas	Debt to Total Equities Ratio	0,03	0,09	0,33
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aset	Debt to Total Assets Ratio	0,02	0,02	0,01
Rasio Laba Terhadap Aset	Return on Assets (ROA)	2,32%	1,03%	0,01%
Margin Laba Kotor	Gross Profit Margin	50%	69%	2,81%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	Return on Equities (ROE)	4,09%	3,84%	0,27%

^{*)} disajikan kembali/re-stated



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Stated in million Rupiah unless stated otherwise

Uraian	2021	2020	2019	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Penjualan Bersih	1.766.255	930.503	728.563	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.329.816)	(662.204)	(600.698)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	436.438	268.299	127.864	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	368.079	176.674	(42.896)	Profit (Loss) from Operation
EBITDA	489.279	285.324	45.694	EBITDA
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	213.842	26.501	(160.988)	Profit/(Loss) for the Year
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit/(Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	213.842	26.501	(160.988)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(0)	0	0	Non-Controlling Interests
Total Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	214.824	33.488	(163.597)	Total Comprehensive Profit/(Loss) for the Year
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	214.824	33.488	(163.597)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(0)	0	0	Non-Controlling Interests
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	11,34	1,41	(11,22)	Basic Earnings/(Loss) per Share (Full Rupiah)
Laporan Posisi Keuangan				
Statements of Financial Position				
Aset Lancar	953.903	560.100	632.248	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.778.004	2.841.623	2.623.359	Non-current Assets
Total Aset	3.731.908	3.401.723	3.255.607	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	418.048	289.510	250.921	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.889.047	1.901.985	1.827.565	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.307.096	2.191.495	2.078.486	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.424.812	1.210.228	1.177.121	Total Equity
Rasio Keuangan				
Financial Ratios				
Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Aset	9,86%	5,19%	(1,32%)	Profit (Loss) from Operation to Total Assets
Laba (Rugi) Periode Berjalan terhadap Total Aset	5,73%	0,78%	(4,94%)	Profit (Loss) for the Period to Total Assets
Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Ekuitas	25,83%	14,60%	(3,64%)	Profit (Loss) from Operation to Total Equity
Laba (Rugi) Periode Berjalan terhadap Total Ekuitas	15,01%	2,19%	(13,68%)	Profit (Loss) for the Period to Total Equity
Marjin Laba Bruto	24,71%	28,83%	17,55%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Operasi	20,84%	18,99%	(5,89%)	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	12,11%	2,85%	(22,10%)	Net Profit Margin



Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Stated in million Rupiah unless stated otherwise

Uraian	2021	2020	2019	Description
Rasio Lancar	2,28	1,93	2,52	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas	1,62	1,81	1,77	Liabilities to Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0,62	0,64	0,64	Liabilities to Total Assets

KINERJA SAHAM

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PSGO" sejak 25 November 2019. Berikut adalah ikhtisar kinerja saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

SHARES PERFORMANCE

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "PSGO" since November 25, 2019. Below are the Company's share performance highlights in a quarterly basis for the last 2 (two) financial years:

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2021						
I	140	93	122	15.430.000	18.850.000.000	2.299.700.000.000
II	256	115	179	192.744.900	18.850.000.000	3.374.150.000.000
III	185	125	161	16.851.900	18.850.000.000	3.034.850.000.000
IV	278	151	216	1.383.792.300	18.850.000.000	4.071.600.000.000
2020						
I	204	190	115	17.647.300	18.850.000.000	2.167.750.000.000
II	143	89	98	5.165.900	18.850.000.000	1.847.300.000.000
III	137	92	111	21.669.200	18.850.000.000	2.092.350.000.000
IV	140	96	119	17.174.700	18.850.000.000	2.243.150.000.000

Aksi Korporasi

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak melakukan tindakan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun melakukan perubahan nilai nominal saham

Corporate Action

Throughout the financial year of 2021, the Company did not conduct a corporate action such as stock split, reverse stock split, share dividend, bonus share issuance, or changes in share par value.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Stated in million Rupiah unless stated otherwise

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain <i>Statements of Profit/(Loss) and Other Comprehensive Income</i>				
Penjualan Bersih	2.049.488	1.972.825	1.766.255	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.480.090)	(1.408.516)	(1.329.816)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	569.398	564.309	436.438	Gross Profit
Laba Usaha	387.773	463.631	368.079	Profit from Operation
EBITDA	940.241	609.280	489.279	EBITDA
Laba Tahun Berjalan	549.244	257.682	213.842	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: <i>Profit for the Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk	549.244	257.682	213.842	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(0)	0	(0)	Non-Controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	551.019	261.260	214.824	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: <i>Comprehensive Income for the Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk	551.019	261.260	214.824	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(0)	0	(0)	Non-Controlling Interests
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	29,14	13,67	11,34	Profit per Share Attributable to:
Laporan Posisi Keuangan <i>Statements of Financial Position</i>				
Aset Lancar	1.865.396	1.304.904	953.903	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.315.788	2.835.953	2.778.004	Non-current Assets
Total Aset	4.181.184	4.140.857	3.731.908	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	673.506	650.909	418.048	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.270.557	1.803.856	1.889.047	Non-current liabilities
Total Liabilitas	1.944.063	2.454.765	2.307.096	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.237.121	1.686.092	1.424.812	Total Equity
Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>				
Laba Usaha terhadap Total Aset	9,27%	11,20%	9,86%	Profit from Operation to Total Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	13,14%	6,22%	5,73%	Profit for the Year to Total Assets
Laba Usaha terhadap Total Ekuitas	17,33%	27,50%	25,83%	Profit from Operation to Total Equity
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	24,55%	15,28%	15,01%	Profit for the Year to Total Equity
Marjin Laba Bruto	27,78%	28,60%	24,71%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	18,92%	23,50%	20,84%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	26,80%	13,06%	12,11%	Net Profit Margin

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Stated in million Rupiah unless stated otherwise

Uraian	2023	2022	2021	Description
Rasio Lancar	2,77	2,00	2,28	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0,87	1,46	1,62	Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0,46	0,59	0,62	Liabilities to Total Assets Ratio

Kinerja Saham

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham “PSGO” sejak 25 November 2019. Berikut adalah ikhtisar kinerja saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

Shares Performance

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code “PSGO” since November 25, 2019. Below are the Company's share performance highlights in a quarterly basis for the last 2 (two) financial years:

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2023						
I	165	137	144	5.659.800	18.850.000.000	2.714.400.000.000
II	150	119	145	8.310.300	18.850.000.000	2.733.250.000.000
III	150	122	128	5.854.700	18.850.000.000	2.412.800.000.000
IV	148	101	133	3.675.300	18.850.000.000	2.507.050.000.000
2022						
I	282	171	187	1.101.291.800	18.850.000.000	3.524.950.000.000
II	222	160	179	563.177.700	18.850.000.000	3.374.150.000.000
III	200	159	170	433.464.000	18.850.000.000	3.204.500.000.000
IV	175	136	146	109.703.700	18.850.000.000	2.752.100.000.000

Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak melakukan tindakan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun melakukan perubahan nilai nominal saham.

Throughout the financial year 2023, the Company did not conduct corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, share dividends, bonus share issuance, or changes in share par value.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
(Dalam Miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Table of Financial Highlights and Financial Ratios
(In Billion Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	2021*	2020*
Penjualan Neto Net Sales	3.935	3.288	3.212
Laba Bruto Gross Profit	2.086	1.787	1.802
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	432	284	169
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	432	284	215
Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interest	0	(0)	(46)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	430	293	145
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	430	293	195
Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interest	0	(0)	(49)
Laba per Saham (Rp) ⁽¹⁾ Earning per Share (Rp) ⁽¹⁾	74,98	46,48	35,98
Total Aset Total Assets	4.130	4.191	4.452
Total Ekuitas Total Equity	2.681	2.870	3.247
Total Liabilitas Total Liabilities	1.449	1.322	1.206
Modal Kerja Bersih Working Capital	673	799	1.145
Imbal Hasil atas Aset (%) ⁽²⁾ Return on Assets (%) ⁽²⁾	10,5	6,8	3,8
Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁽²⁾ Return on Equity (%) ⁽²⁾	16,1	9,9	5,2
Imbal Hasil atas Penjualan Neto (%) ⁽²⁾ Return on Net Sales (%) ⁽²⁾	11,0	8,6	5,2
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	2,1	2,7	3,8
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) Liabilities to Assets Ratio (x)	0,4	0,3	0,3
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) Liabilities to Equity Ratio (x)	0,5	0,5	0,4

*Disajikan kembali

*Restated

⁽¹⁾ Dalam Rupiah penuh: Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

⁽¹⁾ Denominated in IDR: Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Entity.

⁽²⁾ Imbal Hasil menampilkan Total Imbal Hasil termasuk kepentingan nonpengendali. Berdasarkan kepada Laporan Keuangan Perseroan.

⁽²⁾ Return represents Total Return including Non-controlling interest. Based on Company's Financial Statement.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

(Dalam Miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(In Billion Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	2021
Pendapatan Revenue	3.821	3.935	3.288
Laba Bruto Gross Profit	2.065	2.086	1.787
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	333	432	284
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	333	432	284
Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interest	0	0	(0)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	320	430	293
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	320	430	293
Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interest	0	0	(0)
Laba per Saham (Rp) ⁽¹⁾ Earning per Share (Rp) ⁽¹⁾	58,44	74,98	46,48
Total Aset Total Assets	3.944	4.130	4.191
Total Ekuitas Total Equity	2.394	2.681	2.870
Total Liabilitas Total Liabilities	1.550	1.449	1.322
Modal Kerja Bersih Working Capital	496	673	799
Imbal Hasil atas Aset (%) ⁽²⁾ Return on Assets (%) ⁽²⁾	8,5	10,5	6,8
Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁽²⁾ Return on Equity (%) ⁽²⁾	13,9	16,1	9,9
Imbal Hasil atas Pendapatan (%) ⁽²⁾ Return on Revenue (%) ⁽²⁾	8,7	11,0	8,6
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,7	2,1	2,7
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) Liabilities to Assets Ratio (x)	0,4	0,4	0,3
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) Liabilities to Equity Ratio (x)	0,6	0,5	0,5

⁽¹⁾ Dalam Rupiah penuh: Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

⁽²⁾ Imbal Hasil menampilkan Total Imbal Hasil termasuk kepentingan nonpengendali. Berdasarkan kepada Laporan Keuangan Perseroan.

⁽¹⁾ Denominated in IDR: Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Entity.

⁽²⁾ Return represents Total Return including Non-controlling interest. Based on Company's Financial Statement.

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

In million Rupiah (unless otherwise stated)	2023	2022	2021*	2020*	2019	Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
Sales	16.002.643	17.794.246	19.658.529	14.474.700	13.650.388	Penjualan
Gross Profit	3.358.216	4.649.207	5.150.931	3.004.547	2.085.677	Laba Bruto
Operating Profit	1.930.168	2.920.384	2.920.834	1.859.406	639.118	Laba Usaha
EBITDA ¹	3.534.668	4.683.961	4.477.572	3.240.753	1.904.075	EBITDA ¹
Profit/(Loss) for the Year	926.778	1.509.605	1.340.395	408.478	(642.202)	Laba/(Rugi) Tahun Berjalan
Profit/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent	736.417	1.198.367	990.401	289.628	(546.148)	Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests	190.361	311.238	349.994	118.850	(96.054)	Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Total Comprehensive Income for the Year	932.525	1.657.479	1.395.825	818.166	(550.885)	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent	737.036	1.311.366	1.030.593	601.183	(476.393)	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests	195.489	346.113	365.232	216.983	(74.492)	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Outstanding Shares (in '000) ²	15.501.310	15.501.310	15.501.310	15.501.310	15.501.310	Jumlah Saham yang Beredar (dalam '000) ²
Basic Profit/(Loss) per Share Attributable to the Owners of the Parent (Rp) ³	48	77	64	19	(35)	Laba/(Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) ³
Current Assets	9.896.897	10.442.878	9.527.236	7.808.956	6.758.593	Aset Lancar
Current Liabilities	9.411.112	9.460.845	9.159.909	8.829.934	8.806.629	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	485.785	982.033	367.327	(1.020.978)	(2.048.036)	Modal Kerja Bersih
Total Assets	35.012.351	36.113.081	35.964.101	35.379.283	34.910.838	Total Aset
Capital Expenditures	1.324.273	1.460.252	1.250.787	1.483.865	1.949.163	Belanja Modal
Total Equity ⁴	21.720.925	21.167.282	19.852.158	18.558.066	17.781.323	Total Ekuitas ⁴
Non-Controlling Interests	4.384.093	4.334.966	4.129.691	3.569.930	3.296.370	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	13.291.426	14.945.799	16.111.943	16.821.217	17.129.515	Total Liabilitas
Funded Debt	8.692.665	9.871.378	11.133.332	11.585.497	11.646.593	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin (%)	21,0	26,1	26,2	20,8	15,3	Marjin Laba Bruto (%)
Operating Profit Margin (%)	12,1	16,4	14,9	12,8	4,7	Marjin Laba Usaha (%)
EBITDA Margin (%)	22,1	26,3	22,8	22,4	13,9	Marjin EBITDA (%)
Profit/(Loss) for the Year Margin Attributable to Owners of the Parent (%)	4,6	6,7	5,0	2,0	(4,0)	Marjin Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (%)
Return on Assets (%) - Profit/(Loss) for the Year ⁵	2,6	4,2	3,8	1,2	(1,8)	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba/(Rugi) Tahun Berjalan ⁵
Return on Assets (%) - Operating Profit ⁵	5,4	8,1	8,2	5,3	1,8	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha ⁵
Return on Equity (%) ⁵	4,3	7,4	7,0	2,2	(3,6)	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁵
Current Ratio (x)	1,05	1,10	1,04	0,88	0,77	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,38	0,41	0,45	0,48	0,49	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ⁴	0,61	0,71	0,81	0,91	0,96	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ⁴
Gearing Ratio - Gross (x) ⁴	0,40	0,47	0,56	0,62	0,65	Rasio Pengungkit - Bruto (x) ⁴
Gearing Ratio - Net (x) ⁴	0,16	0,26	0,37	0,49	0,56	Rasio Pengungkit - Neto (x) ⁴

*As restated

¹ EBITDA: Profit/(Loss) before income tax - finance income + finance costs + depreciation and amortisation expenses ± changes in fair value of biological assets ± other non-recurring items

² Excluding treasury shares

³ Calculated based on weighted average number of shares

⁴ Taking into account Non-controlling Interests

⁵ Return represents total return including Non-controlling Interests

*Disajikan kembali

¹ EBITDA: Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan - penghasilan keuangan + beban keuangan + beban penyusutan dan amortisasi ± perubahan nilai wajar aset biologis ± akun non-recurring lainnya

² Tidak termasuk saham treasury

³ Dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham

⁴ Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

⁵ Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali

Operational Highlights

Ikhtisar Operasional

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

In hectares (unless otherwise stated)	2023	2022	2021	2020	2019	Dalam hektar (kecuali dinyatakan lain)
Planted Area - Nucleus	293.429	294.488	300.749	303.149	302.372	Lahan Tertanam - Inti
Oil Palm	244.337	244.768	250.615	253.061	251.819	Kelapa Sawit
• Mature	220.531	218.064	214.053	211.626	210.548	• Menghasilkan
• Immature	23.806	26.704	36.562	41.435	41.271	• Belum Menghasilkan
Rubber	16.238	16.074	16.228	15.976	16.796	Karet
• Mature	14.195	14.033	14.270	13.976	14.745	• Menghasilkan
• Immature	2.043	2.041	1.958	2.000	2.051	• Belum Menghasilkan
Sugar Cane	13.384	14.056	14.411	14.153	13.543	Tebu
Others	19.470	19.590	19.495	19.959	20.214	Lainnya
• Mature	16.252	16.441	16.289	15.825	15.881	• Menghasilkan
• Immature	3.218	3.149	3.206	4.134	4.333	• Belum Menghasilkan
Plasma Partnership (Oil Palm & Rubber)	90.867	90.551	90.229	90.325	89.930	Kemitraan Plasma (Kelapa Sawit & Karet)
Age Profile of Oil Palm Trees - Nucleus						
Profil Umur Tanaman Kelapa Sawit - Inti						
Immature	23.806	26.704	36.562	41.435	41.271	Tanaman Belum Menghasilkan
4 - 6 years	8.693	7.086	5.715	5.129	3.585	4 - 6 tahun
7 - 20 years	126.140	125.613	122.210	123.332	126.492	7 - 20 tahun
>20 years	85.698	85.365	86.128	83.165	80.471	>20 tahun
Total	244.337	244.768	250.615	253.061	251.819	Total
Distribution of Planted Areas - Nucleus						
Distribusi Lahan Tertanam - Inti						
Riau	56.175	56.145	56.307	56.359	56.094	Riau
North Sumatra	36.903	36.473	38.236	37.990	38.142	Sumatera Utara
South Sumatra	94.532	95.919	98.088	97.979	97.309	Sumatera Selatan
West Kalimantan	24.675	24.742	26.845	26.650	25.967	Kalimantan Barat
East Kalimantan	61.640	61.651	61.453	64.225	65.044	Kalimantan Timur
Central Kalimantan	10.841	10.842	10.987	11.329	11.236	Kalimantan Tengah
Java	3.177	3.249	3.263	3.229	3.288	Jawa
Sulawesi	5.486	5.467	5.570	5.388	5.292	Sulawesi
Total	293.429	294.488	300.749	303.149	302.372	Total
Production Volume ('000 Tonnes)						
Volume Produksi ('000 Ton)						
Total Fresh Fruit Bunches (FFB)	3.632	3.741	3.455	3.710	4.148	Total Tandan Buah Segar (TBS)
FFB - Nucleus	2.784	2.812	2.761	2.986	3.300	TBS Inti
Crude Palm Oil (CPO)	708	736	687	737	840	Minyak Sawit (CPO)
Palm Kernel (PK)	175	180	168	178	206	Inti Sawit (PK)
Rubber	4,7	5,2	6,2	7,8	8,2	Karet
Sugar ¹	58	57	57	55	67	Gula ¹
Sales Volume ('000 Tonnes)						
Volume Penjualan ('000 Ton)						
CPO ²	743	701	698	748	882	CPO ²
PK and PK Related Products ³	184	166	162	183	220	PK dan Produk Turunan PK ³
Rubber	5,1	5,8	5,6	7,8	8,7	Karet
Sugar	55	59	60	57	67	Gula
Oil Palm Seeds (million units)	9,7	9,3	6,3	5,9	5,5	Benih Bibit Kelapa Sawit (juta unit)

¹ Sugar production in South Sumatra and share of sugar produced in Central Java

² Sales to external and internal parties

³ Including Palm Kernel Oil (PKO) and Palm Kernel Expeller (PKE)

¹ Produksi gula di Sumatera Selatan dan bagian dari produksi gula di Jawa Tengah

² Penjualan kepada pihak eksternal dan internal

³ Termasuk Minyak Inti Sawit (PKO) dan Bungkil Sawit (PKE)

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

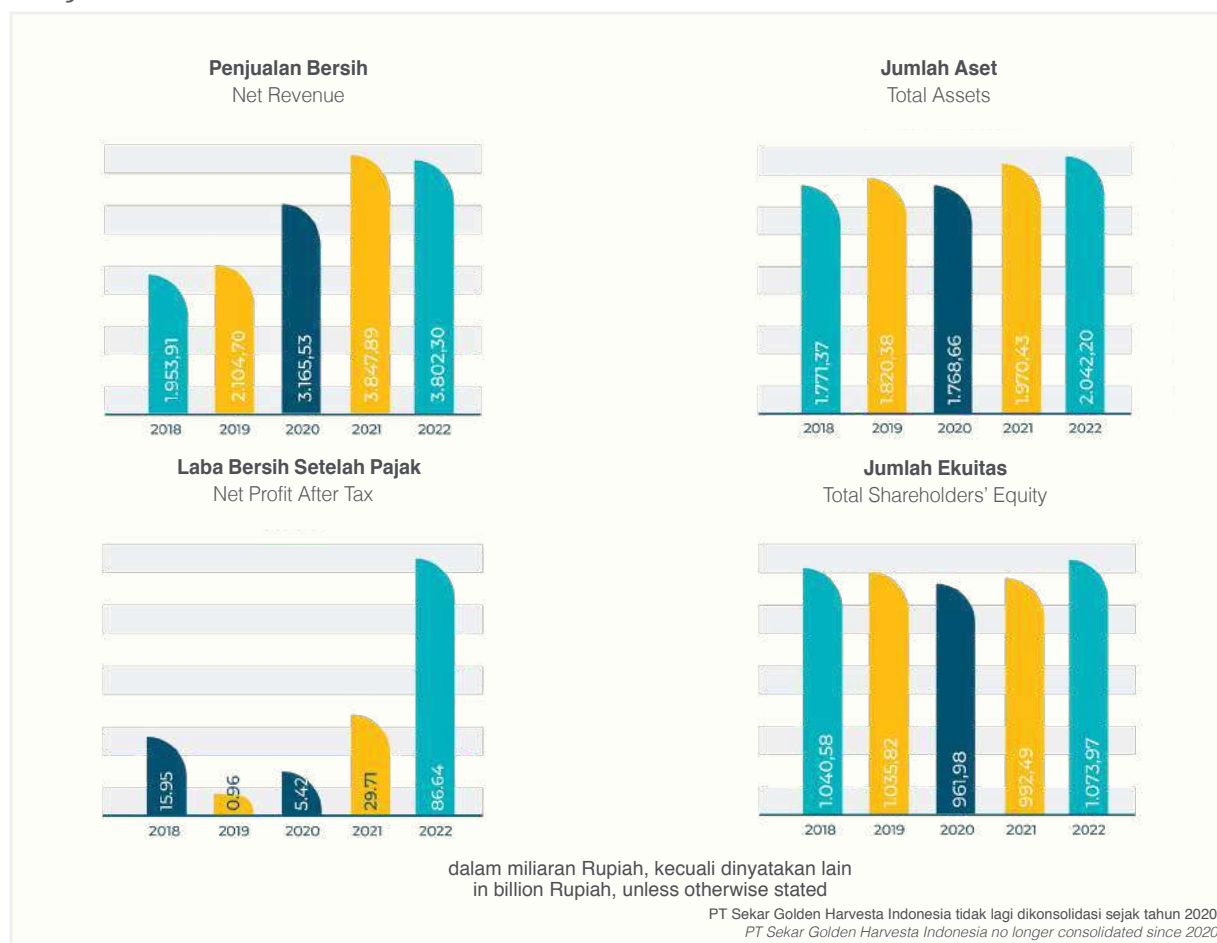
Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Penjualan Bersih Net Revenue	3,802.30	3,847.89	3,165.53	2,104.70	1,953.91
Laba Kotor Gross Profit	613.28	531.09	315.52	267.05	225.61
Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	86.64	29.71	5.42	0.96	15.95
Kepada Pemilik Entitas Induk To Owners of the Parent Company	86.22	29.56	10.34	4.19	13.83
Kepada Kepentingan Non-Pengendali To Non-Controlling Interest	0.41	0.15	(4.93)	(3.23)	(2.12)
Penghasilan Komprehensif Comprehensive Income	86.40	31.39	6.27	0.72	17.48
Kepada Pemilik Entitas Induk To Owners of the Parent Company	86.04	31.02	11.28	4.28	15.01
Kepada Kepentingan Non-Pengendali To Non-Controlling Interest	0.36	0.37	(5.00)	(3.55)	(2.47)
Laba Per Saham (Rp) Earnings Per Share (Rp)	49.84	17.11	5.99	2.43	8.01
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1,263.26	1,158.13	953.79	889.74	851.41
Jumlah Aset Tetap Total Fixed Assets	421.45	440.35	440.75	602.80	582.66
Jumlah Aset Total Assets	2,042.20	1,970.43	1,768.66	1,820.38	1,771.37
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	875.85	883.20	701.02	668.93	615.50
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	968.23	977.94	806.68	784.56	730.79
Jumlah Ekuitas Total Shareholders' Equity	1,073.97	992.49	961.98	1,035.82	1,040.58

dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in billion Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Rasio Laba Terhadap Aset Return On Assets (ROA) Ratio	4.24%	1.51%	0.31%	0.05%	0.90%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return On Equity (ROE) Ratio	8.07%	2.99%	0.56%	0.09%	1.53%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Profit Margin Ratio	2.28%	0.77%	0.17%	0.05%	0.82%
Rasio Lancar Current Ratio	1.44	1.31	1.36	1.33	1.38
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt To Equity Ratio	0.90	0.99	0.84	0.76	0.70
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt Ratio	0.47	0.50	0.46	0.43	0.41

Bagan Kinerja

Performance Charts



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian Description	2023	2022	2021
Penjualan Bersih Net Revenue	2,839.56	3,802.30	3,847.89
Laba Kotor Gross Profit	344.83	613.28	531.09
Beban Penjualan Selling Expenses	(118.61)	(327.42)	(319.96)
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses	(151.40)	(152.30)	(122.06)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi Loss Portion of Associate	(2.54)	(2.09)	(2.14)
Pendapatan (Beban) Lainnya - Neto Other Income (Expenses) - Net	(18.34)	23.51	(2.12)
Laba Usaha Operating Profit	53.94	154.98	84.81
Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	2.31	86.64	29.71
Kepada Pemilik Entitas Induk To Owners of the Parent Company	1.50	86.22	29.56
Kepada Kepentingan Non-Pengendali To Non-Controlling Interest	0.81	0.41	0.15
Penghasilan Komprehensif Comprehensive Income	10.04	86.40	31.39
Kepada Pemilik Entitas Induk To Owners of the Parent Company	7.69	86.04	31.02
Kepada Kepentingan Non-Pengendali To Non-Controlling Interest	2.35	0.36	0.37
Laba Per Saham (Rp) Earnings Per Share (Rp)	0.86	49.84	17.11
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1,073.29	1,263.26	1,158.13
Jumlah Aset Tetap Total Fixed Assets	437.45	421.45	440.35
Jumlah Aset Total Assets	1,839.62	2,042.20	1,970.43
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	685.19	875.85	883.20
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	772.34	968.23	977.94
Jumlah Ekuitas Total Shareholders' Equity	1,067.28	1,073.97	992.49

*dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in billion Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	2021
Rasio Laba Terhadap Aset Return on Assets (ROA) Ratio	0.13%	4.24%	1.51%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE) Ratio	0.22%	8.07%	2.99%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Profit Margin Ratio	0.08%	2.28%	0.77%
Rasio Lancar Current Ratio	1.57	1.44	1.31
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0.72	0.90	0.99
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt Ratio	0.42	0.47	0.50

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Overview

Berikut adalah tabel ikhtisar keuangan penting PT Sekar Laut Tbk selama 5 (lima) tahun terakhir, yang berakhir untuk tanggal 31 Desember 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023. Seluruh angka dalam laporan keuangan telah diaudit. Laporan tahun 2023 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (KAP PKF) dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Below is an overview table of the key financial highlights of PT Sekar Laut Tbk for the past 5 (five) years which ends on December 31 2019, 2020, 2021, 2022, and 2023. All figures in the financial statements have been audited. The 2023 Report is audited by Public Accounting firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (KAP PKF) with an unqualified opinion.

(Dalam Miliar) / (In Billion)	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan Neto <i>Net Sales</i>	1.281	1.254	1.357	1.539	1.794
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	324	334	378	407	470
Laba Usaha <i>Operation Profit</i>	81	75	98	88	104
Laba Komprehensif Total <i>Total Comprehensive Income</i>	47	36	144	74	85
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Attributable to Owners of The Parents Entity</i>	45	43	85	75	78
Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali (Juta) <i>Attributable to Non-controlling Interests (million)</i>	-0,04	0,0	0,0	-0,3	0,2
Laba Bersih <i>Net Income</i>	45	43	85	75	78
Laba Bersih per Saham (Rp) <i>Net Income per Share (IDR)</i>	65	62	123	121	75 ^{*)}
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	378	380	433	544	737
Aset Tidak Lancar <i>Fixed Assets</i>	412	394	456	489	546
Piutang Usaha <i>Account Receivable</i>	182	158	160	180	187
Kewajiban Lancar <i>Short Term Liabilities</i>	293	247	242	334	350
Kewajiban Jangka Panjang <i>Long Term Liabilities</i>	117	120	106	109	116
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	791	774	889	1.033	1.283
Jumlah Kewajiban <i>Total Liabilities</i>	410	367	347	443	466
Jumlah Ekuitas <i>Stockholder's Equity</i>	380	407	542	591	817
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset <i>Return on Assets</i>	5,7%	5,5%	9,6%	7,1%	6,6%
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas <i>Return on Equity</i>	11,8%	10,4%	15,7%	12,7%	10,4%
Rasio Laba terhadap Pendapatan <i>Net Income to Sales</i>	3,5%	3,4%	6,2%	4,9%	4,7%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	1,3	1,5	1,8	1,6	2,1
Rasio Penjualan terhadap Piutang Usaha <i>Sales to Account Receivables</i>	7,0	7,9	8,5	8,6	9,6
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas <i>Total Liabilities to Equity</i>	107,9%	90,2%	64,1%	74,8%	57,0%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Total Liabilities to Asset</i>	52%	47%	39%	43%	36,3%

^{*)} stok split 1:10 , 5 Des 2023

KEY FINANCIAL DATA OVERVIEW

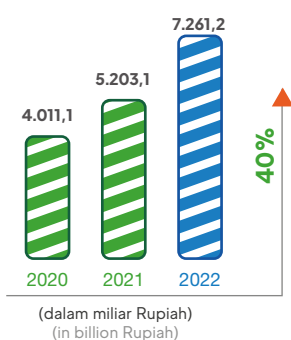
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

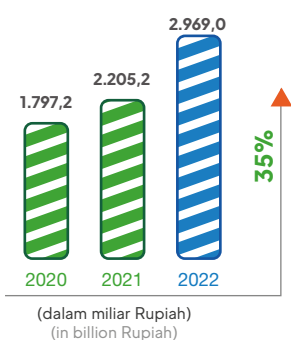
Dalam miliaran rupiah kecuali dinyatakan lain
In billion rupiah unless stated otherwise

Uraian / Description	2022	2021	2020
Penjualan Sales	7.261,2	5.203,1	4.011,1
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(4.292,2)	(2.997,9)	(2.213,9)
Laba Bruto Gross Profit	2.969,0	2.205,2	1.797,2
Laba Usaha Operating Profit	2.258,5	1.768,3	1.206,4
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan Profit Before Corporate Income Tax	2.275,6	1.874,0	899,5
Beban Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	(427,4)	(347,1)	(318,7)
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	1.848,1	1.526,9	580,9
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income, Net of Tax	(25,4)	3,9	162,6
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	1.822,8	1.530,7	743,5
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit for The Year Attributable to :			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1.837,4	1.515,5	576,6
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	10,7	11,4	4,2
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada Comprehensive Income for The Year Attributable to			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1.814,1	1.519,3	739,3
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	8,7	11,4	4,2
Laba per Saham (nilai penuh) Earnings per Shares (full amount)	192,90	159,11	60,54

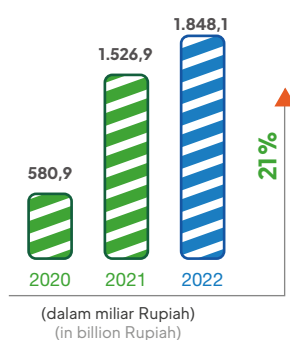
Penjualan Sales



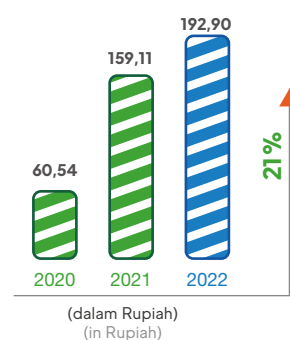
Laba Bruto Gross Profit



Laba Tahun Berjalan Profit for the Year



Laba per Saham Earnings per Share

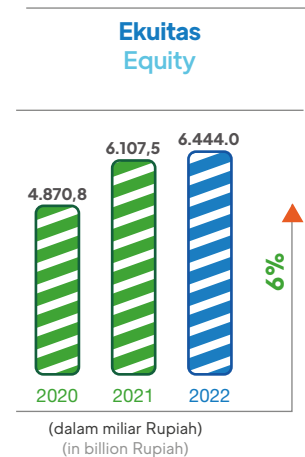
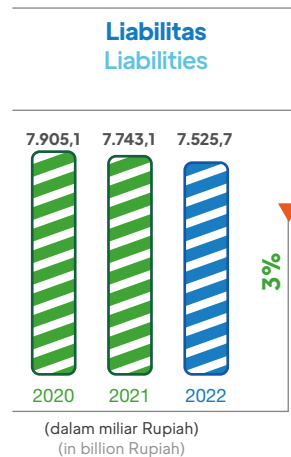
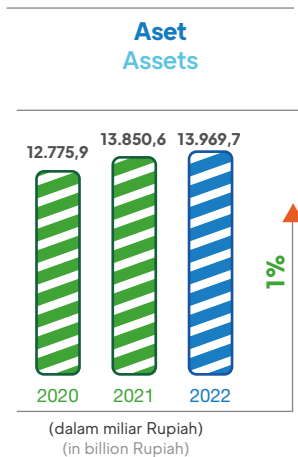


Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

Dalam miliaran rupiah kecuali dinyatakan lain
In billion rupiah unless stated otherwise

Uraian / Description	2022	2021	2020
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.881,8	3.500,5	3.415,6
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	11.087,9	10.350,1	9.360,3
Jumlah Aset Total Assets	13.969,7	13.850,6	12.775,9
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.789,2	1.463,9	1.438,7
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	4.736,6	6.279,1	6.466,5
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	7.525,7	7.743,1	7.905,1
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.444,0	6.107,5	4.870,8
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: Equity Attributable to:			
Pemilik Induk – Netto Owners of the Parent Entity	6.405,8	6.075,0	4.847,5
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	38,2	32,5	23,2



Rasio Keuangan

Financial Ratio

Dalam persentase kecuali dinyatakan lain
In percentage unless otherwise stated

Uraian / Description	2022	2021	2020
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Ratio of Profit for the Year to Sales	25,45	29,35	14,48
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Ratio of Profit for the Year to Total Assets	13,23	11,02	4,55
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Ratio of Profit for the Year to Total Equity	28,68	25,00	11,93
Rasio Lancar Current Ratio	103	239	237
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	117	127	162
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio	54	56	62



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(Disajikan dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain / Expressed in billions of rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022*	2021**	Pertumbuhan Growth 2023-2022	
				Nominal Amount	%
Aset Lancar Current Assets	5.028	4.639	4.636	389	8,39
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.782	6.498	6.069	284	4,37
Jumlah Aset Total Assets	11.810	11.137	10.705	673	6,05
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.755	4.172	2.705	583	13,96
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	5.066	4.920	6.545	146	2,96
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	9.820	9.092	9.250	728	8,01
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.990	2.045	1.456	(54)	(2,67)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Equity attributable to:					
Pemilik Entitas Induk – Netto The Parent Entity – net	1.751	2.006	1.423	(256)	(12,76)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	239	38	33	201	528,95

*) terdapat penyajian kembali | restatement

**) Berdasarkan data konsolidasi inhouse | Based on in-house consolidated data

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain / Expressed in billions of rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022*	2021**	Pertumbuhan Growth 2023-2022	
				Nominal Amount	%
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Revenue from contracts with customers	10.703	11.240	9.264	(537)	(4,78)
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	7.904	6.936	5.199	968	13,96
Laba Bruto Gross Profit	2.799	4.304	4.065	(1.505)	(34,97)
Laba Usaha Operating Profit	1.196	2.626	2.018	(1.430)	(54,44)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Profit Before Corporate Income Tax	552	1.965	1.959	(1.413)	(71,90)
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	(208)	(490)	(365)	282	(57,55)
Laba Tahun Berjalan setelah efek penyesuaian proforma Profit for The Year after effect of proforma adjustment	344	1.475	1.594	(1.131)	(76,68)
Efek penyesuaian proforma* Effect of proforma adjustment*	174	373	(67)	(199)	(53,30)
Laba Tahun Berjalan sebelum efek penyesuaian proforma Profit for the Year before effect of proforma adjustment	518	1.848	1.527	(1.330)	(71,95)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income, Net of Tax	(3)	18	16	(21)	(116,67)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	516	1.866	1.543	(1.350)	(72,37)
Efek penyesuaian proforma atas penghasilan (rugi) komprehensif lain* Effect of proforma adjustment from other comprehensive income (loss)*	11	(43)	(12)	54	(125,48)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan setelah penyesuaian proforma Total Comprehensive Income for the Year after proforma adjustment	527	1.823	1.531	(1.296)	(71,11)
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Profit for The Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent	512	1.837	1.516	(1.325)	(72,12)

(Disajikan dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain / Expressed in billions of rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022*	2021**	Pertumbuhan Growth 2023-2022	
				Nominal Amount	%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling interests	6	11	11	(5)	(43,61)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income for The Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent	521	1.814	1.517	(1.293)	(71,28)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling interests	6	9	14	(3)	(35,92)
Laba per Saham (nilai penuh) Earnings per Share (Full Amount)	53,78	192,90	159,11	(139)	(72,12)
*) terdapat penyajian kembali restatement					

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(Disajikan dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain / Expressed in billions of rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022*	2021**	Pertumbuhan Growth 2023-2022	
				Nominal Amount	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	594	2.442	1.114,6	(1.848)	(75,68)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(1.451)	(710)	(794,6)	(741)	104,37
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	288	(1.912)	(396,1)	2.200	(115,06)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(569)	(180)	(76,2)	(389)	216,11
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas Net Impact of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(0,9)	(2)	1,7	1	(55)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Bank at Beginning of the Year	1.807	1.985	1.907,8	(178)	(8,97)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Bank at End of the Year	1.237	1.807	1.833,3	(570)	(31,52)
*) terdapat penyajian kembali restatement					
**) Berdasarkan data konsolidasi inhouse Based on in-house consolidated data					

Rasio-Rasio Keuangan Penting

Significant Financial Ratios

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022*	2021**
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Rasio lancar Current Ratio	%	106	111	171
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio				
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Debt to Asset Ratio (DAR)	%	83	82	86
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	%	494	445	635
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio				
Rasio margin laba kotor Gross Profit Margin (GPM)				
Rasio margin laba usaha Operating Profit Margin (OPM)	%	11	23	22
Rasio margin laba bersih Net Profit Margin (NPM)	%	4,8	16,4	16,5
Rasio margin laba kotor Gross Profit Margin (GPM)	%	26	38	44
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset Return on Assets (ROA)	%	4	17	14
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Return on Equity (ROE)	%	26	90	105
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan Return on Sales (ROS)	%	11	23	22
*) terdapat penyajian kembali restatement				
**) Berdasarkan data konsolidasi inhouse Based on in-house consolidated data				

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlight

Dalam Jutaan Rupiah / In million rupiah	2022	2021	2020
Pendapatan/Penjualan / <i>Net Sales</i>	4,931,554	4,241,857	3,846,300
Laba bruto / <i>Gross Profit</i>	1,029,762	1,032,326	1,070,199
Laba Usaha / <i>Profit from Operations</i>	582,131	628,743	784,357
Laba (rugi) / <i>Net Operations</i>	624,524	617,574	628,629
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Total income for the year that can be attributed to:</i>			
• Pemilik entitas induk / <i>Owner of parent entity</i>	624,477	617,506	628,563
• Kepentingan non-pengendali / <i>Non-controlling interest</i>	47	68	66
	624,524	617,574	628,629
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Total comprehensive income for the year that can be attributed to:</i>			
• Pemilik entitas induk / <i>Owner of parent entity</i>	627,454	627,408	625,181
• Kepentingan non-pengendali / <i>Non-controlling interest</i>	47	68	66
Total laba (rugi) komprehensif / <i>Total comprehensive income</i>	627,500	627,475	625,247
Laba per saham / <i>Basic Earnings per share</i>	476.70	471.38	479.82
Aset lancar / <i>Current assets</i>	2,575,390	1,979,855	1,505,873
Aset tidak lancar / <i>Non current assets</i>	2,015,348	1,939,389	1,943,122
Jumlah Aset / <i>Total assets</i>	4,590,738	3,919,244	3,448,995
Liabilitas lancar / <i>Current liabilities</i>	530,694	475,372	626,131
Liabilitas tidak lancar / <i>Non current liabilities</i>	131,645	143,023	149,566
Jumlah Liabilitas / <i>Current liabilities</i>	662,339	618,395	775,697
Ekuitas / <i>Equity</i>	3,928,399	3,300,849	2,673,298
Modal kerja / <i>Working Capital</i>	2,044,696	1,504,483	879,742
Ebitda	652,269	700,081	855,062
Jumlah saham beredar (lbr) / <i>number of shares outstanding (lbr)</i>	1.310	1.310	1.310

Rasio keuangan (%) <i>Financial ratio (%)</i>	2022	2021	2020
Laba terhadap Jumlah Aset / <i>Return on Assets</i>	13.60%	15.76%	18.23%
Laba terhadap Ekuitas / <i>Return on Equity</i>	15.90%	18.71%	23.52%
Laba terhadap Pendapatan / <i>Net profit margin</i>	12.66%	14.56%	16.34%
Rasio Lancar / <i>Current ratio</i>	485.29%	416.49%	240.50%
Liabilitas terhadap Ekuitas / <i>Debt to Equity</i>	16.86%	18.73%	29.02%
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / <i>Debt to Assets</i>	14.43%	15.78%	22.49%
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih / <i>Gross profit margin</i>	20.88%	24.34%	27.82%
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih / <i>Operating profit margin</i>	11.80%	14.82%	20.39%
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih / <i>Net profit margin</i>	12.66%	14.56%	16.34%
Total Aset terhadap Total Ekuitas / <i>Total Assets to Total Equity</i>	116.86%	118.73%	129.02%
Margin Ebitda	13.23%	16.50%	22.23%

1. IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlight

Dalam Jutaan Rupiah / In million rupiah	2023	2022	2021
Pendapatan/Penjualan / <i>Net Sales</i>	4.767.207	4.931.554	4.241.857
Laba bruto / <i>Gross Profit</i>	1.436.026	1.029.762	1.032.326
Laba Usaha / <i>Profit from Operations</i>	971.015	582.131	628.743
Laba (rugi) / <i>Net Operations</i>	917.794	624.524	617.574
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Total income for the year that can be attributed to:</i>			
• Pemilik entitas induk / <i>Owner of parent entity</i>	917.690	624.477	617.506
• Kepentingan non-pengendali / <i>Non-controlling interest</i>	104	47	68
	917.794	624.524	617.574
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Total comprehensive income for the year that can be attributed to:</i>			
• Pemilik entitas induk / <i>Owner of parent entity</i>	918.951	627.454	627.408
• Kepentingan non-pengendali / <i>Non-controlling interest</i>	104	47	68
Total laba (rugi) komprehensif / <i>Total comprehensive income</i>	919.055	627.500	627.475
Laba per saham / <i>Basic Earnings per share</i>	700,53	476,70	471,38
Aset lancar / <i>Current assets</i>	3.495.988	2.575.390	1.979.855
Aset tidak lancar / <i>Non current assets</i>	1.986.247	2.015.348	1.939.389
Jumlah Aset / <i>Total assets</i>	5.482.235	4.590.738	3.919.244
Liabilitas lancar / <i>Current liabilities</i>	502.707	530.694	475.372
Liabilitas tidak lancar / <i>Non current liabilities</i>	132.017	131.645	143.023
Jumlah Liabilitas / <i>Current liabilities</i>	634.723	662.339	618.395
Ekuitas / <i>Equity</i>	4.847.511	3.928.399	3.300.849
Modal kerja / <i>Working Capital</i>	2.993.281	2.044.696	1.504.483
Ebitda	1.048.083	652.269	700.081
Jumlah saham beredar (lbr) / <i>number of shares outstanding (lbr)</i>	1.310	1.310	1.310
Rasio keuangan (%) <i>Financial ratio (%)</i>	2023	2022	2021
Laba terhadap Jumlah Aset / <i>Return on Assets</i>	16,74%	13,60%	15,76%
Laba terhadap Ekuitas / <i>Return on Equity</i>	18,93%	15,90%	18,71%
Laba terhadap Pendapatan / <i>Net profit margin</i>	19,25%	12,66%	14,56%
Rasio Lancar / <i>Current ratio</i>	695,43%	485,29%	416,49%
Rasio kas / <i>Cash ratio</i>	54,81%	45,56%	43,56%
Rasio cepat / <i>Quick ratio</i>	616,05%	410,76%	345,02%
<i>Asset Turnover</i>	86,96%	107,42%	108,23%
<i>Receivable Turnover</i>	1114,22%	1021,21%	891,18%
Liabilitas terhadap Ekuitas / <i>Debt to Equity</i>	13,09%	16,86%	18,73%
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / <i>Debt to Assets</i>	11,58%	14,43%	15,78%
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih / <i>Gross profit margin</i>	30,12%	20,88%	24,34%
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih / <i>Operating profit margin</i>	20,37%	11,80%	14,82%
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih / <i>Net profit margin</i>	19,25%	12,66%	14,56%
Total Aset terhadap Total Ekuitas / <i>Total Assets to Total Equity</i>	113,09%	116,86%	118,73%
Margin Ebitda	21,99%	13,23%	16,50%



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Descriptions
Total Aset	14.526.124	12.446.326	12.323.970	Total Assets
Total Liabilities	4.113.380	4.650.315	5.667.688	Total Liabilities
Total Ekuitas	10.412.744	7.796.011	6.656.282	Total Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Descriptions
Penjualan	9.345.641	6.278.123	5.265.785	Revenues
Laba Bruto	3.715.864	1.615.789	1.392.798	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	3.088.745	1.198.747	932.735	Profit for the Year
Laba Tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the Year attributable to:
- Pemilik entitas induk	2.981.120	1.159.036	911.068	Owners of the parent company -
- Kepentingan nonpegendali	107.625	39.711	21.667	Non-controlling interest -
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	3.113.047	1.224.749	905.379	Comprehensive Income for the Year
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year attributable to:
- Pemilik entitas induk	3.004.371	1.183.889	884.571	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpegendali	108.676	40.860	20.808	Non-controlling interests -
Laba (Rugi) per Saham	150	59	48	Earnings (Loss) per Share

*termasuk perusahaan asosiasi | including associates

RASIO-RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

(%)

(%)

Keterangan	2022	2021	2020	Descriptions
Total Liabilitas/Total Ekuitas	39,5	59,6	85,1	Total Liabilities/Total Equity
Total Liabilitas/Total Aset	28,3	37,4	46,0	Total Liabilities/Total Assets
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	175,7	154,2*	134,4	Current Assets/Current Liabilities
Laba Bruto/Penjualan	39,8	25,7	26,4	Gross Profit/Sales
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/Penjualan	39,5	22,6	20,3	Profit (Loss) Before Income Tax/ Sales

Keterangan	2022	2021	2020	Descriptions
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Penjualan	33,1	19,1	17,7	Profit (Loss) For The Year/Sales
Laba Bruto/Total Aset	25,6	13,0	11,3	11,3
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Total Aset	25,4	11,4	8,7	Profit (Loss) Before Income Tax/ Total Assets
Laba (Rugi) Periode Berjalan/Total Aset	21,3	9,6	7,6	Profit (Loss) For The Year/Total Assets
Laba Bruto/Total Ekuitas	35,7	20,7	20,9	Gross Profit/Total Equity
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/Total Ekuitas	35,4	18,2	16,1	Profit (Loss) Before Income Tax/ Total Equity
Laba (Rugi) Periode Berjalan/Total Ekuitas	29,7	15,4	14,0	Profit (Loss) For The Year/ Total Equity

* Laporan Keuangan konsolidasi tahun 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2022

* The 2021 Consolidated Financial Statements have been reclassified to adjust with the accounts presented in the 2022 Consolidated Financial Statements

Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlight

Aspek Aspect	2022	2021	2020
Total Lahan Tertanam Perkebunan Kelapa Sawit Inti (ribuan hektar)* Total Planted Area of Nucleus Oil Palm Plantations (thousand hectares)*	138,4	137,7	137,3
Total Lahan Tertanam Perkebunan Kelapa Sawit Plasma (ribuan hektar)* Total Planted Area of Plasma Oil Palm Plantations (thousand hectares)*	23,0	22,4	21,4
Total Lahan Tertanam Perkebunan Kelapa Sawit (ribuan hektar)* Total Planted Area of Oil Palm Plantations (thousand Hectares)*	161,4	160,1	158,7
Total Lahan Tertanam Perkebunan Karet (ribuan hektar) Total Planted Area of Rubber Plantations (thousand Hectares)	1,3	1,4	1,4
Total TBS Dihasilkan Perkebunan Kelapa Sawit Inti (ribuan ton)* Total FFB Harvested from Nucleus Oil Palm Plantations (thousand tons)*	3.200	2.640	2.646
Total TBS Dihasilkan Perkebunan Kelapa Sawit Plasma (ribuan ton)* Total FFB Harvested from Plasma Oil Palm Plantations (thousand tons)*	354	303	279
Total TBS Dihasilkan Perkebunan Kelapa Sawit (ribuan ton)* Total FFB Harvested from Oil Palm Plantations (thousand tons)*	3.554	2.943	2.925
Total TBS Olah (ribuan ton)* Total Processed FFB (thousand tons)	4.416	3.687	3.645
Produksi CPO (ribuan ton)* CPO Production (thousand tons)	999	850	841
Produksi Palm Kernel (ribuan ton)* Palm Kernel Production (thousand tons)	210	174	175
Produksi Karet (Slab) (ribuan ton) Rubber (Slab) Production (thousand tons)	1,1	0,9	0,6
Yield TBS Rata-rata (ton per hektar) Average FFB Yield (tons per hectare)	24,5	20,3	20,2
Rendemen CPO (%) Oil Extraction Rate of CPO (%)	22,6	23,0	23,1
Rendemen Palm Kernel (%) Kernel Extraction Rate of Palm Kernel (%)	4,8	4,7	4,8

*termasuk perusahaan asosiasi | including associates

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Stated in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Descriptions
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Consolidated Statement of Financial Position				
Total Aset	13.867.387	14.526.124	12.446.326	Total Assets
Total Liabilities	2.527.847	4.113.380	4.650.315	Total Liabilities
Total Ekuitas	11.339.540	10.412.277	7.796.011	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Penjualan	8.325.887	9.345.641	6.278.123	Revenues
Laba Bruto	2.217.297	3.715.864	1.615.789	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	1.661.258	3.088.745	1.198.747	Profit for the Year
Laba Tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the Year attributable to:
- Pemilik entitas induk	1.608.217	2.981.120	1.159.036	- Owners of the parent company
- Kepentingan nonpengendali	53.041	107.625	39.711	- Non-controlling interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.681.176	3.113.047	1.224.749	Comprehensive Income for the Year
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year attributable to:
- Pemilik entitas induk	1.627.077	3.004.371	1.183.889	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	54.099	108.676	40.860	- Non-controlling interests
Laba (Rugi) per Saham	81	150	59	Earnings (Loss) per Share
Rasio-Rasio Keuangan (%)				
Financial Ratios (%)				
Total Liabilitas/Total Ekuitas	22,3	39,5	59,6	Total Liabilities/Total Equity
Total Liabilitas/Total Aset	18,2	28,3	37,4	Total Liabilities/Total Assets
Aset Lancar/ Liabilitas Jangka Pendek	124,9	175,7	154,2	Current Assets/Current Liabilities
Laba Bruto/Penjualan	26,6	39,8	25,7	Gross Profit/Sales
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Penjualan	23,3	39,5	22,6	Profit (Loss) Before Income Tax/Sales
Laba (Rugi) Periode Berjalan/Penjualan	20,0	33,1	19,1	Profit (Loss) for the Year/Sales
Laba Bruto/Total Aset	16,0	25,6	13,0	Gross Profit/Total Assets
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Total Aset	14,0	25,4	11,4	Profit (Loss) Before Income Tax/ Total Assets
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Total Aset	12,0	21,3	9,6	Profit (Loss) for the Year/Total Assets
Laba Bruto/Total Ekuitas	19,6	35,7	20,7	Gross Profit/Total Equity
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Total Ekuitas	17,1	35,4	18,2	Profit (Loss) Before Income Tax/ Total Equity
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Total Ekuitas	14,7	29,7	15,4	Profit (Loss) for the Year/ Total Equity

* Laporan Keuangan konsolidasi tahun 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2022

* The 2021 Consolidated Financial Statements have been reclassified to adjust with the accounts presented in the 2022 Consolidated Financial Statements



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi / <i>Income Statement</i> (Dalam miliar Rupiah) / <i>(In billion Rupiah)</i>	2022	2021	2020
Penjualan Bersih / <i>Net Sales</i>	16.580,0	15.972,2	10.863,3
Laba Kotor / <i>Gross Profit</i>	3.474,7	3.139,7	2.623,9
Laba Sebelum Pajak / <i>Income Before Tax</i>	1.020,3	1.022,9	901,3
Laba Bersih / <i>Net Income</i>	801,4	791,9	680,7
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	10,1	(56,5)	20,0
laba Bersih Teratribusikan kepada : / <i>Net Income Attributable To:</i>			
Pemilik Entitas Induk / <i>Owners of the Company</i>	800,7	794,7	678,0
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non - controlling Interests</i>	0,8	(2,8)	2,7
Laba Komprehensif Teratribusikan kepada : / <i>Total Comprehensive Income Attributable To:</i>			
Pemilik Entitas Induk / <i>Owners of the Company</i>	810,8	738,2	698,9
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non - controlling Interests</i>	0,8	(2,8)	1,9
Jumlah Saham yang beredar / <i>Number of Shares Issued (Shares)</i>	5.342.098.939	5.342.098.939	5.342.098.939
Laba Bersih Per Saham (Rp) / <i>Earning per Share (Rp)</i>	151,74	150,65	128,23
Neraca / <i>Balance Sheets</i> (Dalam miliar Rupiah) / <i>(In billion Rupiah)</i>	2022	2021	2020
Modal Kerja Bersih / <i>Net Working Capital</i>	1.889,2	3.085,3	2.642,2
Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	23.673,6	21.084,0	19.431,3
Jumlah Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	16.841,4	14.591,7	13.542,4
Jumlah Ekuitas / <i>Total Stockholders' Equity</i>	6.832,2	6.492,4	5.888,9
Rasio-rasio / <i>Ratios (%)</i>	2022	2021	2020
Pertumbuhan Penjualan Bersih / <i>Net Sales Growth</i>	3,8	47,0	27,3
Pertumbuhan Laba Sebelum Pajak / <i>Income Before Tax Growth</i>	(0,2)	13,5	(0,4)
Pertumbuhan Laba Bersih / <i>Net Profit Growth</i>	1,2	16,3	3,0
Rasio laba Kotor Terhadap Penjualan / <i>Gross Profit Ratio</i>	21,0	19,7	24,2
Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Penjualan / <i>Income Before Tax Ratio</i>	6,2	6,4	8,3
Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan / <i>Net Profit Ratio</i>	4,8	5,0	6,3
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset / <i>Return on Asset</i>	3,4	3,8	3,5
Rasio Laba Terhadap Ekuitas / <i>Return on Equity</i>	11,7	12,2	11,6
Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i>	119,9	149,7	149,1
Rasio Liabilitas Bersih Terhadap Ekuitas / <i>Net Debt Equity Ratio</i>	145,2	137,4	154,2
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset / <i>Debt to Asset Ratio</i>	71,1	69,2	69,7

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi / <i>Income Statement</i> (Dalam miliar Rupiah) / <i>(In billion Rupiah)</i>	2023	2022	2021
Penjualan Bersih / <i>Net Sales</i>	15.317,6	16.580,0	15.972,2
Laba Kotor / <i>Gross Profit</i>	2.921,3	3.474,7	3.139,7
Laba Sebelum Pajak / <i>Income Before Tax</i>	785,9	1.020,3	1.022,9
Laba Bersih / <i>Net Income</i>	612,2	801,4	791,9
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	427,1	10,1	(56,5)
Laba Bersih Teratribusikan kepada: / <i>Net Income Attributable To:</i>			
Pemilik Entitas Induk / <i>Owners of the Company</i>	611,3	800,7	794,7
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non-controlling Interests</i>	0,9	0,8	(2,8)
Laba Komprehensif Teratribusikan Kepada: / <i>Total Comprehensive Income Attributable To:</i>			
Pemilik Entitas Induk / <i>Owners of the Company</i>	1.038,3	810,8	738,2
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non-controlling Interests</i>	0,9	0,8	(2,8)
Jumlah Saham yang Beredar / <i>Number of Shares Issued (Shares)</i>	6.025.373.372	5.342.098.939	5.342.098.939
Laba Bersih Per Saham (Rp) / <i>Earning per Share (Rp)</i>	104,86	151,74	150,65

Neraca / <i>Balance Sheets</i> (Dalam miliar Rupiah) / <i>(In billion Rupiah)</i>	2023	2022	2021
Modal Kerja Bersih / <i>Net Working Capital</i>	3.357,2	1.889,2	3.085,3
Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	25.883,3	23.673,6	21.084,0
Jumlah Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	17.680,5	16.841,4	14.591,7
Jumlah Ekuitas / <i>Total Stockholders' Equity</i>	8.202,9	6.832,2	6.492,4

Rasio-rasio / <i>Ratios (%)</i>	2023	2022	2021
Pertumbuhan Penjualan Bersih / <i>Net Sales Growth</i>	(7,6)	3,8	47,0
Pertumbuhan Laba Sebelum Pajak / <i>Income Before Tax Growth</i>	(23,0)	(0,2)	13,5
Pertumbuhan Laba Bersih / <i>Net Profit Growth</i>	(23,6)	1,2	16,3
Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan / <i>Gross Profit Ratio</i>	19,1	21,0	19,7
Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Penjualan / <i>Income Before Tax Ratio</i>	5,1	6,2	6,4
Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan / <i>Net Profit Ratio</i>	4,0	4,8	5,0
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset / <i>Return on Asset</i>	2,4	3,4	3,8
Rasio Laba Terhadap Ekuitas / <i>Return on Equity</i>	7,5	11,7	12,2
Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i>	138,0	119,9	149,7
Rasio Liabilitas Bersih Terhadap Ekuitas / <i>Net Debt Equity Ratio</i>	151,8	145,2	137,4
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset / <i>Debt to Asset Ratio</i>	68,3	71,1	69,2

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,051,601,901,692	615,237,301,512	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	65,240,035,403	0	Short-term investments
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	0	1,000,796,000	Current restricted funds
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	1,045,004,168,600	1,122,350,372,485	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	224,479,955,781	174,227,911,074	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	7,100,126,155	6,458,521,676	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	643,852,616,236	752,559,027,509	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	18,306,047,577	57,474,877,107	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	11,531,799,401	31,786,910,255	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	3,067,116,650,845	2,761,095,717,618	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang dari pihak berelasi	44,886,027	537,547,061	Receivables from related parties
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar lainnya	0	0	Other non-current advances
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	0	0	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	12,941,978,216	9,222,332,374	Deferred tax assets
Aset tetap	75,635,303,975	86,888,676,915	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	618,239,729	539,195,987	Non-current claims for tax refund
Aset imbalan pasca kerja	117,208,164,167	109,936,364,863	Post-employment benefit assets
Goodwill	955,204,487	955,204,487	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	18,510,114,132	21,863,764,322	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	68,925,656,382	4,833,635,348	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	294,839,547,115	234,776,721,357	Total non-current assets
Jumlah aset	3,361,956,197,960	2,995,872,438,975	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka	0	25,000,000,000	Short-term loans

pendek			
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	949,623,944,910	933,965,793,613	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	90,310,164,166	91,220,912,832	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	77,194,862,861	73,149,702,668	Other payables third parties
Beban akrual jangka pendek	106,063,507,027	55,418,988,001	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	66,760,954,946	55,071,795,000	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	94,972,190,752	46,743,864,680	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	0	522,725,156	Current deferred revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	21,365,715,848	0	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,406,291,340,510	1,281,093,781,950	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	0	46,936,584	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	30,007,531,985	0	Long-term finance lease liabilities
Uang jaminan jangka panjang	212,280,679,711	213,240,521,784	Non-current deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	114,704,417,487	92,970,461,002	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	0	16,521,690,943	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	356,992,629,183	322,779,610,313	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1,763,283,969,693	1,603,873,392,263	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	91,849,275,000	91,849,275,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	9,056,550,000	9,056,550,000	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(65,747,565,349)	(65,747,565,349)	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi			Retained earnings

kerugian)			(deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18,369,855,000	18,369,855,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	1,545,130,787,364	1,338,460,006,497	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,598,658,902,015	1,391,988,121,148	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	13,326,252	10,925,564	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	1,598,672,228,267	1,391,999,046,712	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	3,361,956,197,960	2,995,872,438,975	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of profit or loss and other comprehensive income	
	31 December 2020	31 December 2019	
Penjualan dan pendapatan usaha	12,488,883,541,697	13,372,043,554,341	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(10,806,684,751,704)	(11,691,107,341,759)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,682,198,789,993	1,680,936,212,582	Total gross profit
Beban penjualan	(782,823,289,521)	(927,876,755,512)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(242,980,385,483)	(212,932,735,867)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	42,552,393,916	24,489,085,645	Finance income
Beban keuangan	(5,019,094,568)	(12,359,583,865)	Finance costs
Pendapatan lainnya	522,725,157	6,152,633,923	Other income
Beban lainnya	(69,166,375,998)	(5,361,921,887)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	625,284,763,496	553,046,935,019	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(146,723,611,085)	(124,628,450,914)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	478,561,152,411	428,418,484,105	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0	0	Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	478,561,152,411	428,418,484,105	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(6,771,378,900)	235,743,000	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(6,771,378,900)	235,743,000	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(6,771,378,900)	235,743,000	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	471,789,773,511	428,654,227,105	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	478,557,787,065	428,415,981,870	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	3,365,346	2,502,235	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	471,786,402,823	428,651,738,892	Comprehensive income attributable to parent entity

Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	3,370,688	2,488,213	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	521.03	466.43	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
	<u>31 December 2021</u>	<u>31 December 2020</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	325,744,522,495	1,051,601,901,692	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	431,868,949,682	65,240,035,403	Short-term investments
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	0	0	Current restricted funds
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	1,176,001,750,071	1,045,004,168,600	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	202,326,305,056	224,479,955,781	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	3,343,428,974	7,100,126,155	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	905,217,754,055	643,852,616,236	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	16,577,098,275	18,306,047,577	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	10,787,897,922	11,531,799,401	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	3,071,867,706,530	3,067,116,650,845	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang dari pihak berelasi	775,510,703	44,886,027	Receivables from related parties
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar lainnya		0	Other non-current advances
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar dimiliki hingga jatuh tempo	54,801,789,750	0	Non-current financial assets held-to-maturity
Aset keuangan tidak lancar lainnya		0	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	7,955,811,258	12,941,978,216	Deferred tax assets
Aset tetap	78,301,596,511	77,141,392,354	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	1,430,889,451	618,239,729	Non-current claims for tax refund
Aset imbalan pasca kerja	107,633,584,250	117,208,164,167	Post-employment benefit assets
Goodwill	955,204,487	955,204,487	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	14,675,451,937	18,510,114,132	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	65,563,462,613	67,419,568,003	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	332,093,300,960	294,839,547,115	Total non-current assets
Jumlah aset	3,403,961,007,490	3,361,956,197,960	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity

Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	0	0	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	943,886,773,759	949,623,944,910	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	103,620,813,790	90,310,164,166	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	78,726,471,881	77,194,862,861	Other payables third parties
Beban akrual jangka pendek	47,986,227,949	106,063,507,027	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	66,612,795,642	66,760,954,946	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	57,166,161,574	94,972,190,752	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	0	0	Current deferred revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	21,657,604,915	21,365,715,848	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,319,656,849,510	1,406,291,340,510	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	0	0	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	23,816,574,847	30,007,531,985	Long-term finance lease liabilities
Uang jaminan jangka panjang	211,644,328,689	212,280,679,711	Non-current deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	88,252,499,267	114,704,417,487	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	0	0	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	323,713,402,803	356,992,629,183	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1,643,370,252,313	1,763,283,969,693	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	91,849,275,000	91,849,275,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	9,056,550,000	9,056,550,000	Additional paid-in capital

Komponen ekuitas lainnya	(65,747,565,349)	(65,747,565,349)	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18,369,855,000	18,369,855,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	1,707,036,551,835	1,545,130,787,364	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,760,564,666,486	1,598,658,902,015	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	26,088,691	13,326,252	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	1,760,590,755,177	1,598,672,228,267	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	3,403,961,007,490	3,361,956,197,960	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of profit or loss and other comprehensive income	
	31 December 2021	31 December 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	11,926,149,980,019	12,488,883,541,697	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(10,410,532,187,393)	(10,806,684,751,704)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,515,617,792,626	1,682,198,789,993	Total gross profit
Beban penjualan	(704,959,035,907)	(782,823,289,521)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(251,124,888,562)	(242,980,385,483)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	19,695,662,806	42,552,393,916	Finance income
Beban keuangan	(4,969,544,137)	(5,019,094,568)	Finance costs
Pendapatan lainnya	38,756,628,282	522,725,157	Other income
Beban lainnya	(4,845,373,957)	(69,166,375,998)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	608,171,241,151	625,284,763,496	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(127,061,757,162)	(146,723,611,085)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	481,109,483,989	478,561,152,411	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	481,109,483,989	478,561,152,411	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	11,467,222,921	(6,771,378,900)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	11,467,222,921	(6,771,378,900)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	11,467,222,921	(6,771,378,900)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	492,576,706,910	471,789,773,511	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	481,097,539,768	478,557,787,065	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	11,944,221	3,365,346	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	492,563,154,471	471,786,402,823	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke	13,552,439	3,370,688	Comprehensive income attributable to non-controlling

kepentingan non-pengendali			interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	523.79	521.03	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2022	31 December 2021	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	579,829,754,939	325,744,522,495	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	491,781,842,844	431,868,949,682	Short-term investments
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		0	Current restricted funds
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	1,338,609,720,955	1,176,001,750,071	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	250,409,277,239	202,326,305,056	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	7,857,360,095	3,343,428,974	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	1,010,532,628,845	905,217,754,055	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	16,575,777,945	16,577,098,275	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	20,930,327,923	10,787,897,922	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	3,716,526,690,785	3,071,867,706,530	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang dari pihak berelasi	578,132,653	775,510,703	Receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar biaya perolehan diamortisasi	69,327,085,696	54,801,789,750	Non-current financial assets amortized cost
Aset pajak tangguhan	26,352,280,136	7,955,811,258	Deferred tax assets
Aset tetap	168,527,762,114	78,301,596,511	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	60,078,354,903	59,561,145,034	Right of use assets
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	6,798,785,172	1,430,889,451	Non-current claims for tax refund
Aset imbalan pasca kerja	112,635,548,172	107,633,584,250	Post-employment benefit assets
Goodwill	6,275,946,799	955,204,487	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	9,865,598,520	14,675,451,937	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	4,794,677,687	6,002,317,579	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	465,234,171,852	332,093,300,960	Total non-current assets
Jumlah aset	4,181,760,862,637	3,403,961,007,490	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	1,302,423,254,905	943,886,773,759	Trade payables third parties

Utang usaha pihak berelasi	262,817,937,137	103,620,813,790	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	84,355,151,250	78,726,471,881	Other payables third parties
Beban akrual jangka pendek	36,123,557,696	47,986,227,949	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	52,171,160,059	66,612,795,642	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	49,161,428,494	57,166,161,574	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	0	0	Current deferred revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	19,853,475,177	21,657,604,915	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,806,905,964,718	1,319,656,849,510	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2,809,122,545	0	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	31,376,551,341	23,816,574,847	Long-term finance lease liabilities
Uang jaminan jangka panjang	209,126,162,576	211,644,328,689	Non-current deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	86,253,931,899	88,252,499,267	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya		0	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	329,565,768,361	323,713,402,803	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	2,136,471,733,079	1,643,370,252,313	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	91,849,275,000	91,849,275,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	9,056,550,000	9,056,550,000	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(65,747,565,349)	(65,747,565,349)	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang			Appropriated

telah ditentukan penggunaannya	18,369,855,000	18,369,855,000	retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	1,919,341,829,227	1,707,036,551,835	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,972,869,943,878	1,760,564,666,486	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	72,419,185,680	26,088,691	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	2,045,289,129,558	1,760,590,755,177	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	4,181,760,862,637	3,403,961,007,490	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	12,977,529,294,003	11,926,149,980,019	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(11,567,909,794,351)	(10,410,532,187,393)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,409,619,499,652	1,515,617,792,626	Total gross profit
Beban penjualan	(609,879,547,353)	(704,959,035,907)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(247,328,153,915)	(251,124,888,562)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	15,658,366,697	19,695,662,806	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(4,730,772,665)	(4,969,544,137)	Interest and finance costs
Beban pajak final	(3,332,156,464)	(4,845,373,957)	Final tax expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	44,900,039,262	38,756,628,282	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	604,907,275,214	608,171,241,151	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(126,640,962,325)	(127,061,757,162)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	478,266,312,889	481,109,483,989	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0	0	Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	478,266,312,889	481,109,483,989	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	5,216,027,722	11,467,222,921	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	5,216,027,722	11,467,222,921	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	0	0	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	5,216,027,722	11,467,222,921	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	483,482,340,611	492,576,706,910	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat			Profit (loss) attributable to

diatribusikan			
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	478,138,250,933	481,097,539,768	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	128,061,956	11,944,221	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	483,260,638,642	492,563,154,471	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	221,701,969	13,552,439	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	520.6	523.79	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 1/1 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,045,363	4	579,830	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	177,851	5	491,782	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	1,366,348	6	1,338,610	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain:		7		Other receivables:
- Pihak berelasi	-		7,857	Related party -
- Pihak ketiga	211,470		250,409	Third parties -
Persediaan	941,232	8	1,010,533	Inventories
Pajak dibayar di muka dan klaim atas pengembalian pajak	40,583	9a	20,930	Prepaid taxes and claims for tax refunds
Biaya dibayar di muka dan uang muka	27,487	10	16,576	Prepaid expenses and advances
Jumlah aset lancar	<u>3,810,334</u>		<u>3,716,527</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	7,413	9d	23,543	Deferred tax assets
Klaim atas pengembalian pajak	13,455	9a	6,799	Claims for tax refunds
Aset tetap	388,542	11	168,528	Fixed assets
Aset hak-guna	114,838	12a	60,078	Right-of-use assets
Aset takberwujud	10,858	13	16,142	Intangible assets
Investasi jangka panjang	99,317	14	69,327	Long-term investments
Aset pensiun	16,982	30a	17,394	Pension asset
Dana pensiun	95,849	30b	95,241	Pension fund
Aset tidak lancar lain-lain	8,418		5,373	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>755,672</u>		<u>462,425</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>4,566,006</u>		<u>4,178,952</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/2 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	-	15	262,818	Related party -
- Pihak ketiga	1,629,440	15	1,302,423	Third parties -
Utang pajak:		9b		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	43,172		37,767	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	9,931		11,394	Other taxes -
Utang lain-lain	129,924	16	84,355	Other payables
Akrual	38,820	17	36,125	Accruals
Pinjaman bank - porsi jangka pendek	4,350	18	-	Bank loan - current portion
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	26,991	12b	19,853	Lease liabilities - current portion
Uang jaminan - porsi jangka pendek	1,496	19	-	Security deposits - current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	56,155		52,171	Short-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,940,279		1,806,906	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Uang jaminan - porsi jangka panjang	195,403	19	209,126	Security deposits - non-current portion
Pinjaman bank - porsi jangka panjang	61,315	18	-	Bank loan - non-current portion
Liabilitas sewa - porsi jangka panjang	69,946	12b	31,377	Lease liabilities - non-current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	98,711	30b	86,254	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	425,375		326,757	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,365,654		2,133,663	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				Authorised - 2,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91,849	21	91,849	Issued and fully paid - 918,492,750 shares
Tambahan modal disetor	9,057	22	9,057	Additional paid-in capital
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(65,748)		(65,748)	Difference due to changes in the equity of a subsidiary
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	18,370	23	18,370	Appropriated -
- Belum dicadangkan	2,038,514		1,919,342	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,092,042		1,972,870	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	108,310	20	72,419	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	2,200,352		2,045,289	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4,566,006		4,178,952	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 2 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan	14,210,135	26	12,977,529	Revenues
Beban pokok penjualan	<u>(12,821,183)</u>	27	<u>(11,567,910)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	1,388,952		1,409,619	Gross profit
Beban penjualan	(589,708)	28a	(609,880)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(277,401)	28b	(247,328)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(7,051)		(4,731)	Finance cost
Penghasilan keuangan	29,396		12,327	Finance income
Lain-lain, bersih	<u>43,327</u>	29	<u>44,900</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	587,515		604,907	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(146,416)</u>	9c	<u>(126,641)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	441,099		478,266	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive (loss)/income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(14,860)	30	6,687	Remeasurements of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>2,839</u>	9d	<u>(1,471)</u>	Related income tax
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(12,021)</u>		<u>5,216</u>	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>429,078</u>		<u>483,482</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	457,037		478,138	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(15,938)</u>		<u>128</u>	Non-controlling interests
	<u>441,099</u>		<u>478,266</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	445,237		483,260	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(16,159)</u>		<u>222</u>	Non-controlling interests
	<u>429,078</u>		<u>483,482</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>498</u>	25	<u>521</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Summary

Uraian	2022	2021	2020	
INFORMASI POSISI KEUANGAN			INFORMATION OF FINANCIAL POSITION	
Total Aset Lancar	4,618,390	4,844,821	5,593,421	Total Current Assets
Investasi Dalam Obligasi Pemerintah	-	-	660,585	Investment in Government bonds
Aset Keuangan Tidak Lancar	1,532	2,394	1,562	Non-Current Financial Assets
Penyertaan Saham	100,128	120,289	135,624	Investment in Shares
Hewan Ternak Produksi	180,891	160,796	162,181	Long-term Livestock
Aset Tetap-neto	2,260,183	2,165,353	1,715,401	Fixed Assets-net
Aset Tidak Lancar Lainnya	215,251	113,203	485,342	Other non-Current Assets
Total Aset	7,376,375	7,406,856	8,754,116	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1,456,898	1,556,539	2,327,339	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	96,798	712,191	1,645,040	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1,553,696	2,268,730	3,972,379	Total Liabilities
Total Ekuitas	5,822,679	5,138,126	4,781,737	Total Equity
Modal Kerja Bersih	3,161,492	3,288,282	3,266,082	Net Worth
INFORMASI HASIL USAHA			INFORMATION OF REVENUE	
Penjualan Bersih	7,656,252	6,616,642	5,967,362	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(5,199,164)	(4,241,696)	(3,738,835)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	2,457,088	2,374,946	2,228,527	Gross Profit
Laba dari Usaha	1,302,854	1,627,958	1,364,261	Profit from Operations
Laba Tahun Berjalan	965,486	1,276,793	1,109,666	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	956,297	1,251,199	1,136,327	Total Comprehensive Income for the Year
Total Saham (lembar)	10,398	10,398	10,398	Total Shares (sheet)
Laba Bersih per Saham	92	122	100	Earning per shares

Catatan :

- Angka-angka disajikan dalam jutaan rupiah kecuali Total Saham dalam jutaan lembar, dan Laba per Saham dalam satuan rupiah.
- Total Saham yang beredar menurun karena adanya Pembelian Kembali Saham pada tahun 2020.
- Nilai Hewan Ternak Produksi merupakan nilai wajar.
- Nilai Aset Tetap adalah nilai setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Notes :

- All figures are in million rupiah except Total Share in million sheets and Earning per Share in Rupiah.
- Total outstanding Shares decrease due to Share Buy Back in 2020.
- Values of Long-term Livestock are fair value.
- Values of Fixed Assets are values after subtracted by accumulated depreciation.

RASIO-RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

dalam persentase

in percentage

	2022	2021	2020	
RASIO-RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	317.00	311.26	240.34	Current Assets to Current Liabilities
Total Liabilitas terhadap Total Aset	21.06	30.63	45.38	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	26.68	44.15	83.07	Total Liabilities to Total Equity
Utang Berbunga terhadap Total Ekuitas	10.49	29.62	63.35	Gearing Ratio
RASIO-RASIO USAHA				OPERATING RATIOS
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	32.09	35.89	37.35	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	17.02	24.60	22.86	Operating Income to Net Sales
Laba Usaha terhadap Total Aset	17.66	21.98	15.58	Operating Income to Total Assets
Laba Usaha terhadap Total Ekuitas	22.38	31.68	28.00	Operating Income to Total Equity
Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	12.61	19.30	18.60	Net Income to Net Sales
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	13.09	17.24	12.68	Net Income to Total Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	16.58	24.85	23.21	Net Income to Equity
Rasio EBIT terhadap Beban Bunga (net)	10.60	6.89	40.88	Interest Coverage
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (net)	12.05	7.68	46.18	EBITDA Coverage
Tingkat Perputaran Piutang Usaha (kali)	12.32	11.13	10.14	Receivable Turnover (times)
Rata-rata Umur Piutang (hari)	29	32	35	Average Collection (days)

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Summary

Uraian	2023	2022	2021	
INFORMASI POSISI KEUANGAN			INFORMATION OF FINANCIAL POSITION	
Total Aset Lancar	4.411.475	4.618.390	4.844.821	Total Current Assets
Aset keuangan tidak lancar	891	1.532	2.394	Non-Current Financial Assets
Penyertaan Saham	111.185	100.128	120.289	Investment in Shares
Hewan Ternak Produksi	218.065	180.891	160.796	Long-term Livestock
Aset Tetap-neto	2.346.120	2.260.183	2.165.353	Fixed Assets-net
Aset Tidak Lancar Lainnya	436.220	215.251	113.203	Other non-Current Assets
Total Aset	7.523.956	7.376.375	7.406.856	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	713.393	1.456.898	1.556.539	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	123.595	96.798	712.191	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	836.988	1.553.696	2.268.730	Total Liabilities
Total Ekuitas	6.686.968	5.822.679	5.138.126	Total Equity
Modal Kerja Bersih	3.698.082	3.161.492	3.288.282	Net Worth
INFORMASI HASIL USAHA			INFORMATION OF REVENUE	
Penjualan Bersih	8.302.741	7.656.252	6.616.642	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(5.611.170)	(5.199.164)	(4.241.696)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	2.691.571	2.457.088	2.374.946	Gross Profit
Laba dari Usaha	1.474.777	1.302.854	1.627.958	Profit from Operations
Laba Tahun Berjalan	1.186.161	965.486	1.276.793	Profit for the Year
- Pemilik Entitas Induk	1.169.212	960.786	1.271.638	- Owners of Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	16.949	4.700	5.155	- Non Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.191.141	956.297	1.251.199	Total Comprehensive Income for the Year
- Pemilik Entitas Induk	1.173.926	951.453	1.245.117	- Owners of Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	17.215	4.844	6.082	- Non Controlling Interest
Total Saham (lembar)	10.398	10.398	10.398	Total Shares (sheet)
Laba Bersih per Saham	112	92	122	Earning per shares

Catatan :

- Angka-angka disajikan dalam jutaan rupiah kecuali Total Saham dalam jutaan lembar, dan Laba per Saham dalam satuan rupiah.
- Nilai Hewan Ternak Produksi merupakan nilai wajar.
- Nilai Aset Tetap adalah nilai setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Notes :

- All figures are in million rupiah except Total Share in million sheets and Earning per Share in Rupiah.
- Values of Long-term Livestock are fair value.
- Values of Fixed Assets are values after subtracted by accumulated depreciation.

RASIO-RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

dalam persentase

in percentage

	2023	2022	2021	
RASIO-RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	618,38	317,00	311,26	Current Assets to Current Liabilities
Total Liabilitas terhadap Total Aset	11,12	21,06	30,63	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	12,52	26,68	44,15	Total Liabilities to Total Equity
Utang Berbunga terhadap Total Ekuitas	0,46	10,49	29,62	Gearing Ratio
RASIO-RASIO USAHA				OPERATING RATIOS
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	32,42	32,09	35,89	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	17,76	17,02	24,60	Operating Income to Net Sales
Laba Usaha terhadap Total Aset	19,60	17,66	21,98	Operating Income to Total Assets
Laba Usaha terhadap Total Ekuitas	22,05	22,38	31,68	Operating Income to Total Equity
Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	14,29	12,61	19,30	Net Income to Net Sales
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	15,77	13,09	17,24	Net Income to Total Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	17,74	16,58	24,85	Net Income to Equity
Rasio EBIT terhadap Beban Bunga (net)	30,69	10,60	6,89	Interest Coverage
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (net)	34,03	12,05	7,68	EBITDA Coverage
Tingkat Perputaran Piutang Usaha (kali)	12,51	12,32	11,13	Receivable Turnover (times)
Rata-rata Umur Piutang (hari)	31	29	35	Average Collection (days)